



***Bakrie &
Brothers***

EMBRACING THE FUTURE OF INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN 2018

EMBRACING THE FUTURE OF INDONESIA

PT Bakrie & Brothers Tbk telah berhasil melewati berbagai masa dan bertahan hingga lebih dari 77 tahun, namun dengan semakin terintegrasinya perekonomian Indonesia terhadap perekonomian dunia, ditambah dengan perkembangan teknologi yang pesat, PT Bakrie & Brothers Tbk terus berupaya memperkuat daya saingnya guna menyambut masa depan Indonesia sebagai salah satu kekuatan ekonomi dunia.

Daftar Isi

4 Profil Perusahaan

- 6 Identitas Perusahaan
- 7 Sekilas Bakrie & Brothers
- 8 Tujuh Dekade Perjalanan Bisnis
- 10 Visi & Misi Perusahaan
- 10 Filosofi & Nilai Perusahaan
- 11 Trimatra Bakrie
- 12 Logo Perusahaan
- 14 Struktur Organisasi PT Bakrie & Brothers Tbk
- 16 Struktur Grup Perusahaan
- 18 Daftar Entitas Anak
- 20 Peta Distribusi Produk & Jasa

22 Ikhtisar Utama

- 25 Ikhtisar Keuangan
- 26 Ikhtisar Saham
- 27 Komposisi Kepemilikan Saham
- 28 Kronologi Pencatatan Saham
- 29 Penghargaan & Sertifikasi
- 47 Peristiwa Penting

50 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

- 52 Laporan Dewan Komisaris
- 58 Profil Dewan Komisaris
- 64 Laporan Direksi
- 70 Profil Direksi
- 78 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

80 Analisa dan Pembahasan Manajemen

- 82 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
- 85 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
- 90 Kemampuan Membayar Pinjaman Dan Kolektibilitas Piutang
- 91 Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal
- 91 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
- 92 Investasi Barang Modal
- 92 Target Perusahaan Dibandingkan Realisasi Tahun 2016
- 93 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 94 Prospek Perusahaan
- 98 Pemasaran Produk Dan Jasa Perusahaan
- 98 Kebijakan Dividen
- 98 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen Yang Dilakukan Perusahaan
- 98 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana
- 99 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Hutang/Modal
- 99 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Afiliasi
- 99 Pihak Berelasi
- 100 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
- 101 Perubahan Kebijakan Akutansi
- 101 Peningkatan Yang Material Dikaitkan Dengan Jumlah Barang Yang Dijual/Barang Baru

102 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

- 104 Pengkajian Dan Pengembangan Organisasi
- 104 Manajemen Kinerja
- 105 Kebijakan Pengelolaan SDM
- 106 Komposisi Sumber Daya Manusia
- 108 Pengembangan Kompetensi Karyawan
- 108 Program Dan Biaya Pelatihan SDM
- 111 Kesejahteraan Karyawan

112 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

- 114 Tujuan Dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 115 Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan
- 118 Implementasi Praktik GCG
- 118 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
- 118 Aktivitas Kepatuhan
- 119 Penerapan *Board Manual*
- 120 Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
- 121 Rapat Umum Pemegang Saham
- 127 Dewan Komisaris
- 135 Direksi
- 142 Fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris
- 144 Sekretaris Dewan Komisaris
- 145 Komite Penunjang Dewan Komisaris
- 145 Komite Audit
- 148 Komite Nominasi dan Remunerasi
- 150 Komite Investasi dan Manajemen Risiko
- 152 Komite Tata Kelola Perusahaan
- 154 Fungsi Organ Pendukung Direksi
- 154 Sekretaris Perusahaan
- 161 Hubungan Investor
- 162 Sistem Pengendalian Internal
- 164 Audit Internal
- 165 Auditor Eksternal
- 168 Manajemen Risiko
- 171 Proses dan Hasil Sistem Manajemen Risiko Perseroan
- 183 Perkara Penting
- 183 Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 183 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 183 Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan
- 185 Pernyataan Budaya Perusahaan
- 186 Sistem Pelaporan Pelanggaran
- 190 Informasi bagi Investor
- 194 Laporan Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard - IICD

202 Corporate Social Responsibility

- 204 Visi Dan Misi CSR Perseroan
- 205 Implementasi ISO 26000
- 205 Rencana Corporate Social Responsibility
- 207 Pengeluaran Corporate Social Responsibility yang bersifat karitatif
- 208 Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Lingkungan Hidup
- 210 Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
- 215 Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Masyarakat
- 217 Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen

218 Informasi Tambahan

- 220 Alamat Entitas Anak Dan Unit Bisnis
- 221 Lembaga Dan Profesi Penunjang
- 222 Profil Eksekutif Senior
- 224 Manajemen Senior PT Bakrie & Brothers Tbk
- 226 Manajemen Senior Unit Usaha

236 Referensi Laporan Tahunan Peraturan OJK No.29 Tahun 2016

248 Laporan Keuangan

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

* Dalam Laporan Tahunan ini nama PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BAKRIE & BROTHERS Tbk selanjutnya disingkat "BNBR", Perusahaan atau Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut mohon kunjungi www.bakrie-brothers.com



Profil Perusahaan



Identitas Perusahaan

Nama	: PT Bakrie & Brothers Tbk
Kode Emiten	: BNR
Kegiatan Usaha	: Investasi dan Divestasi
Bidang Usaha	: Perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham atau mengambil bagian maupun pelepasan atas saham perusahaan lain secara langsung atau tidak langsung.
Alamat	: Bakrie Tower, lantai 35 – 37, Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon	: 021 2991 2222
Faksimili	: 021 2991 2333
Call Center	: N/A
Homepage	: www.bakrie-brothers.com
Email	: ir@bakrie.co.id
Tanggal Berdiri	: 13 Maret 1951
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Notaris Sie Khwan Djioe Tanggal 13 Maret 1951 No. 55
Modal Dasar	: Rp 54.474.769.356.400 (293.715.580.156 saham)
Modal Disetor	: Rp 14.189.463.754.400 (20.771.977.000 saham)
NPWP	: 01.000.913.2-054.000
TDP	: 09.03.1.70.00661 berlaku s/d tanggal 11 Maret 2021
SIUP	: 00291-04/PB/P1/1.824.271 berlaku s/d tanggal 11 Juli 2018
Wilayah Kerja	: Seluruh Wilayah Indonesia
Jumlah Karyawan	: 3.142
Pemegang Saham	: <ul style="list-style-type: none"> - Fountain City Investment Ltd 34,12% - Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility) 9,75% - Daley Capital Limited 7,55% - PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2 5,92% - Publik (kurang dari 5%) 42,66%
Bursa Efek	: Bursa Efek Indonesia, Tercatat tahun 1989.
Serikat Karyawan	: Berdasarkan Kep-16/MEN/2001 tentang tata cara Pencatatan Serikat Pekerja/ Sertifikat Buruh, diputuskan bahwa serikat pekerja yang dimiliki BNR bernama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan jasa PT Bakrie & Brothers Tbk. No : 455/V/P/III/2006 tertanggal 2 Maret 2006.

Sekilas PT Bakrie & Brothers Tbk



PT Bakrie & Brothers Tbk (“BNBR” atau “Perseroan” atau “Perusahaan”) didirikan pada tahun 1942 oleh almarhum H. Achmad Bakrie (1914-1997). Perjalanan Perseroan diawali dengan kisah usaha niaga sederhana yang kemudian berkembang, dan setelah terus tumbuh selama lebih dari 75 tahun, kini bergerak di bidang usaha investasi dan/atau divestasi; mengukir berbagai prestasi dan mengantarkan Perseroan menjadi salah satu korporasi terkemuka di Indonesia.

Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Pendekatan portofolio investasi BNBR adalah pada penguasaan bisnis potensial, mengembangkan sinergi usaha jangka panjang, serta merancang dan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai.

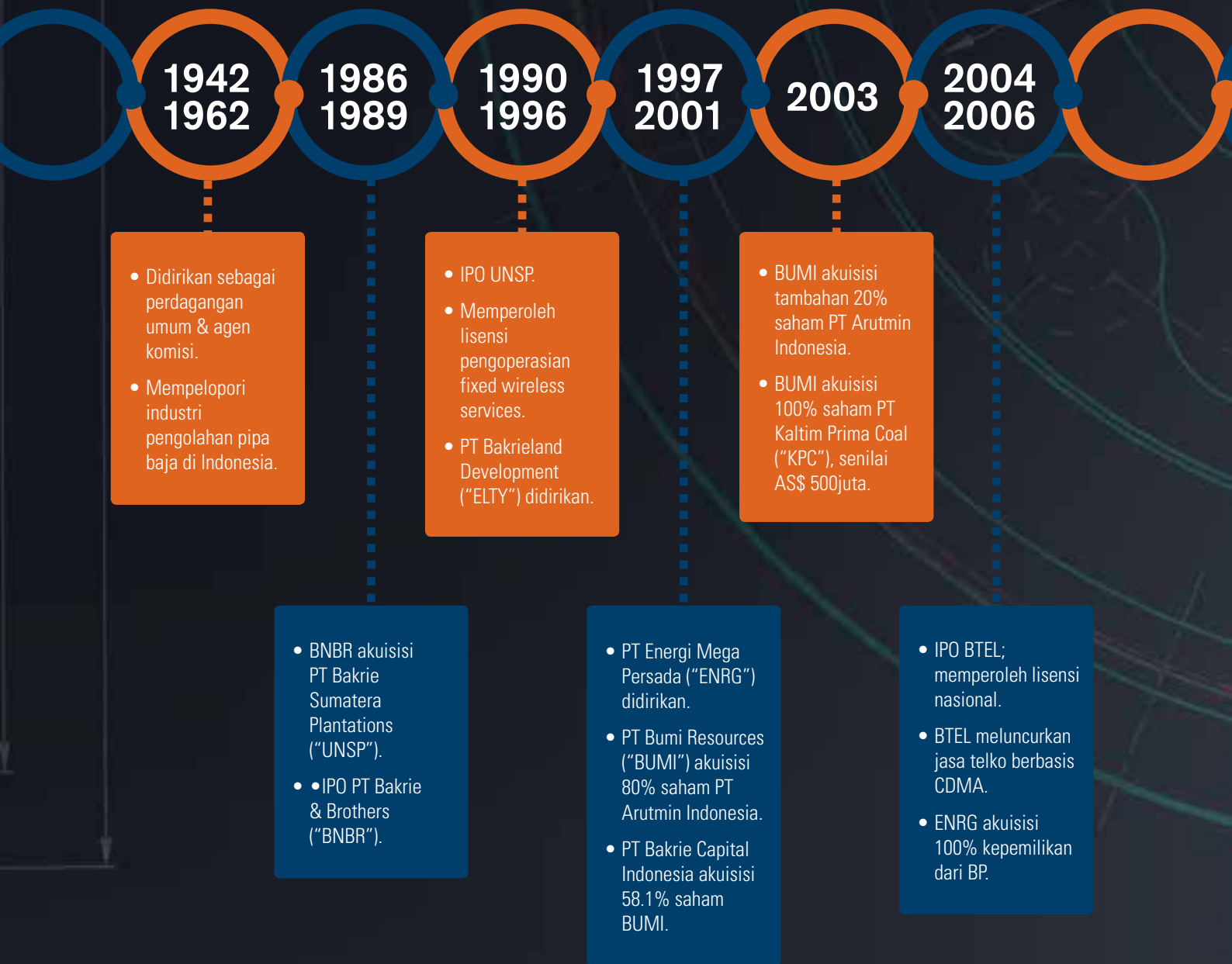
Di milenium baru ini, aktivitas usaha BNBR telah berkembang meliputi bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, agribisnis, pertambangan batubara, minyak & gas bumi serta telekomunikasi; sambil tetap mengembangkan bidang manufaktur yang telah dimulai sejak tahun 50-an seperti pipa baja, bahan bangunan dan komponen otomotif. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam

usaha pembangunan infrastruktur strategis di sektor energi dan transportasi. Diversifikasi usaha ini telah membuka peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 2014, melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, Perseroan telah menetapkan strategi dan fokus bisnis pada industri manufaktur, pembangunan infrastruktur dan portofolio investasi sebagai pilar utama usaha. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan, sekaligus merespon peluang yang terbuka luas dan sejalan dengan rencana pembangunan nasional yang berfokus kepada pengembangan infrastruktur.

BNBR berdiri dengan landasan yang kokoh dan mulia, berkembang membentuk basis investasi yang kuat dan menciptakan nilai berkelanjutan sebagai salah satu korporasi terkemuka di Indonesia. BNBR bercita-cita untuk terus menjadi entitas usaha yang senantiasa dapat mendukung karyawan bersama masyarakat luas, memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan berperan serta secara aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Tujuh Dekade Perjalanan Bisnis

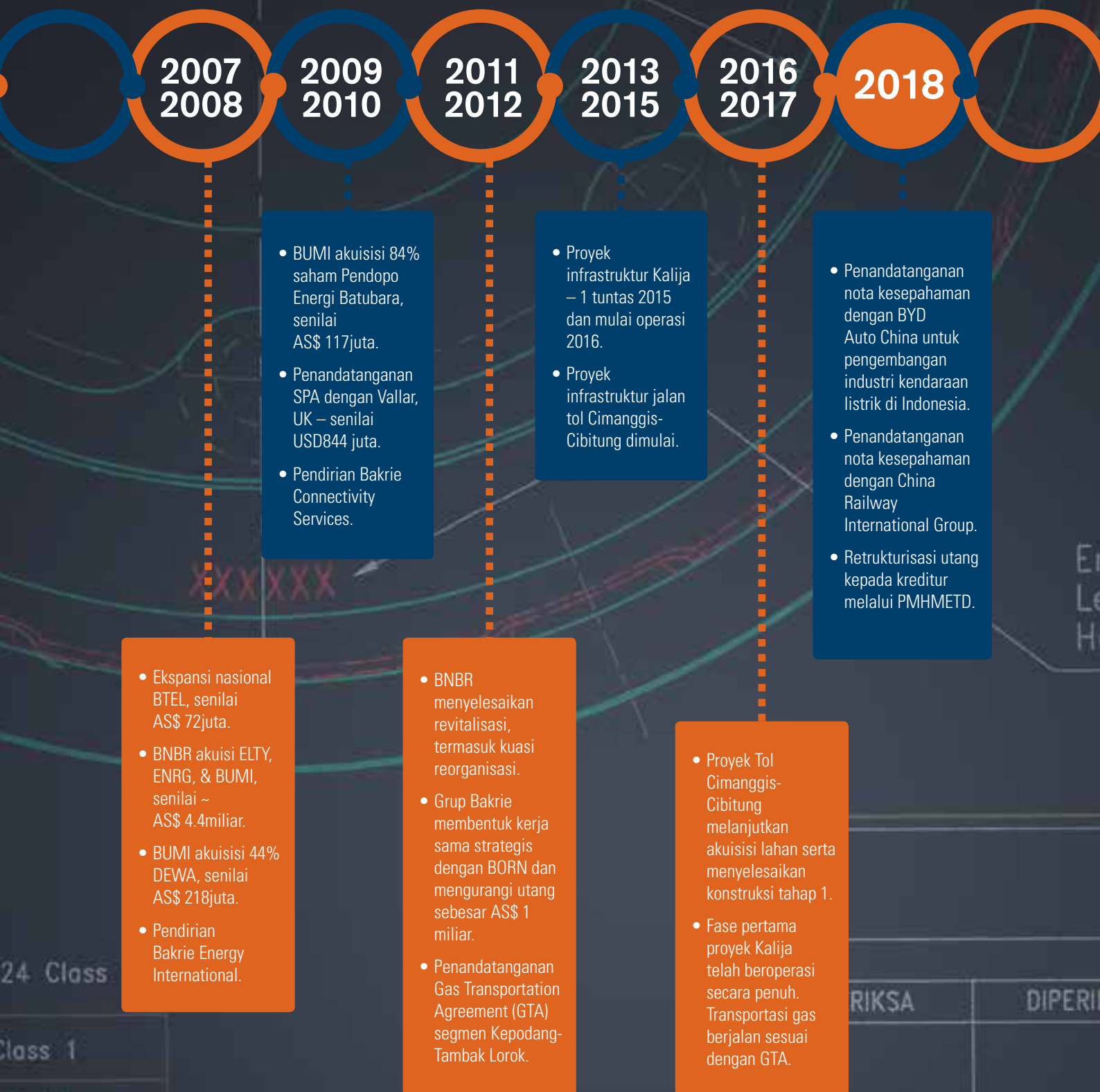


10. CASTING TOLERANCES SPECIFIED (MS 81-20

SPECIFIED (ES-W51028)

Material	Matrix
6	2% Max 5% Max

Tolerances - Linear	Dimension	
	120 or Less	
	Over 120 to 250	
	Over 250 to 400	



Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka yang merepresentasikan perekonomian Indonesia.

Misi

Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui kegiatan investasi yang menguntungkan dan peningkatan nilai portofolio inti.

Filosofi & Nilai Perusahaan

Berawal dari sebuah cita-cita luhur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjadi bangsa yang bermartabat, H. Achmad Bakrie, pendiri BNBR, selain fokus mengembangkan usaha juga memiliki semangat yang tinggi dan cita-cita luhur dalam memajukan bangsanya.

Melalui suatu nilai luhur (*core value*) yang dianut, dijaga dan diwariskan kepada generasi penerusnya di Kelompok Bakrie, dalam sebuah bentuk PIAGAM BAKRIE, yang memberi tuntunan keseimbangan dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya selalu terasah dan teruji, untuk mewujudkan tiga pilar kehidupan Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan yang dikenal dengan TRIMATRA BAKRIE.



Trimatra Bakrie

NILAI DASAR

KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.



NILAI INSTRUMENTAL

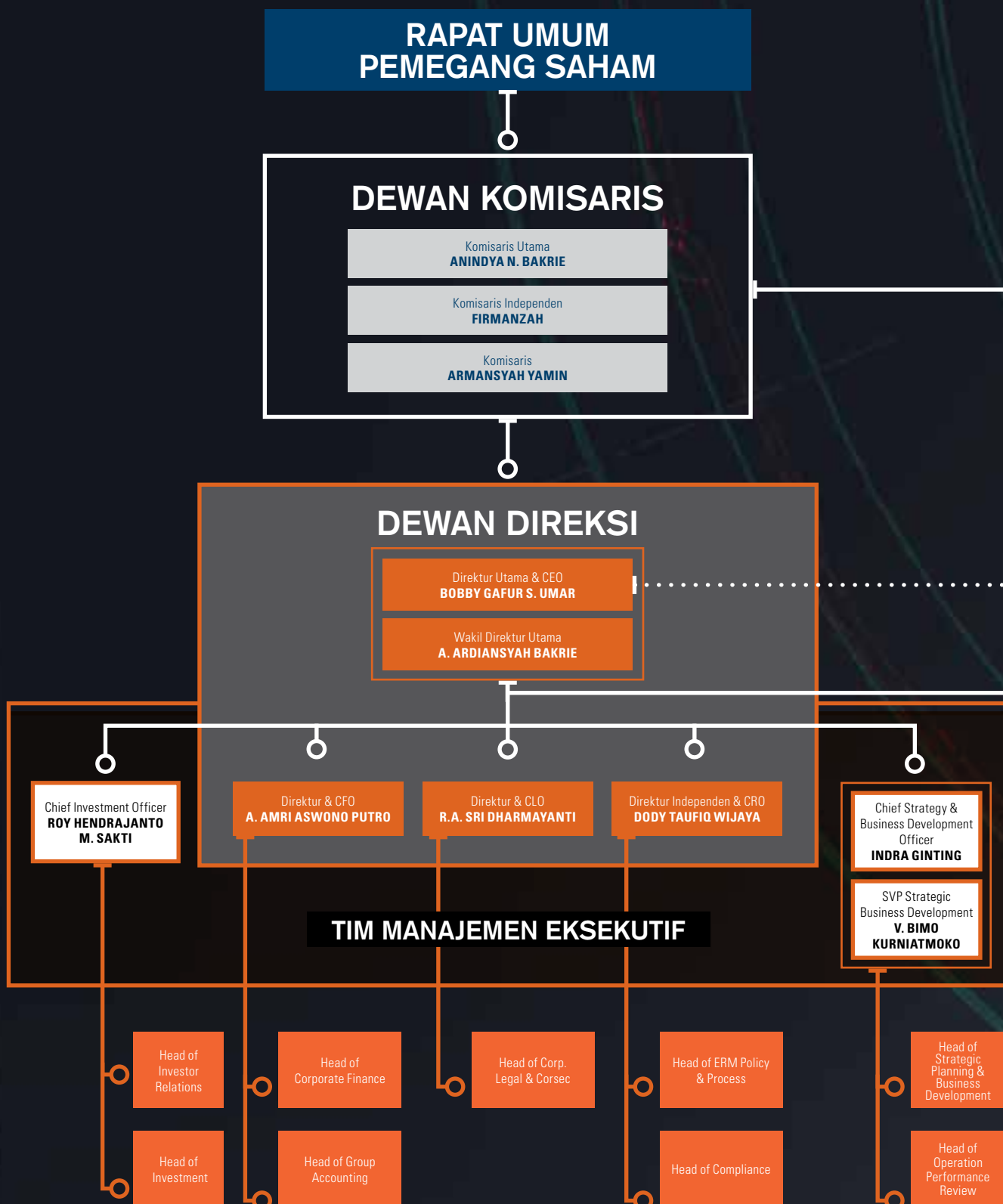
INTEGRITAS

Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

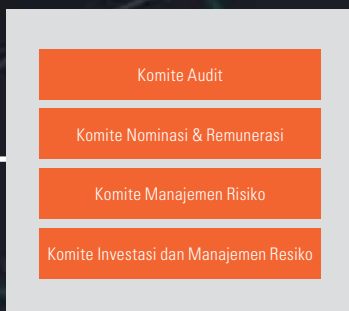
PROFESIONALISME

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

Struktur Organisasi PT Bakrie & Brothers Tbk



Logo Perusahaan



Bakrie & Brothers

FALSAFAH IDENTITAS BAKRIE

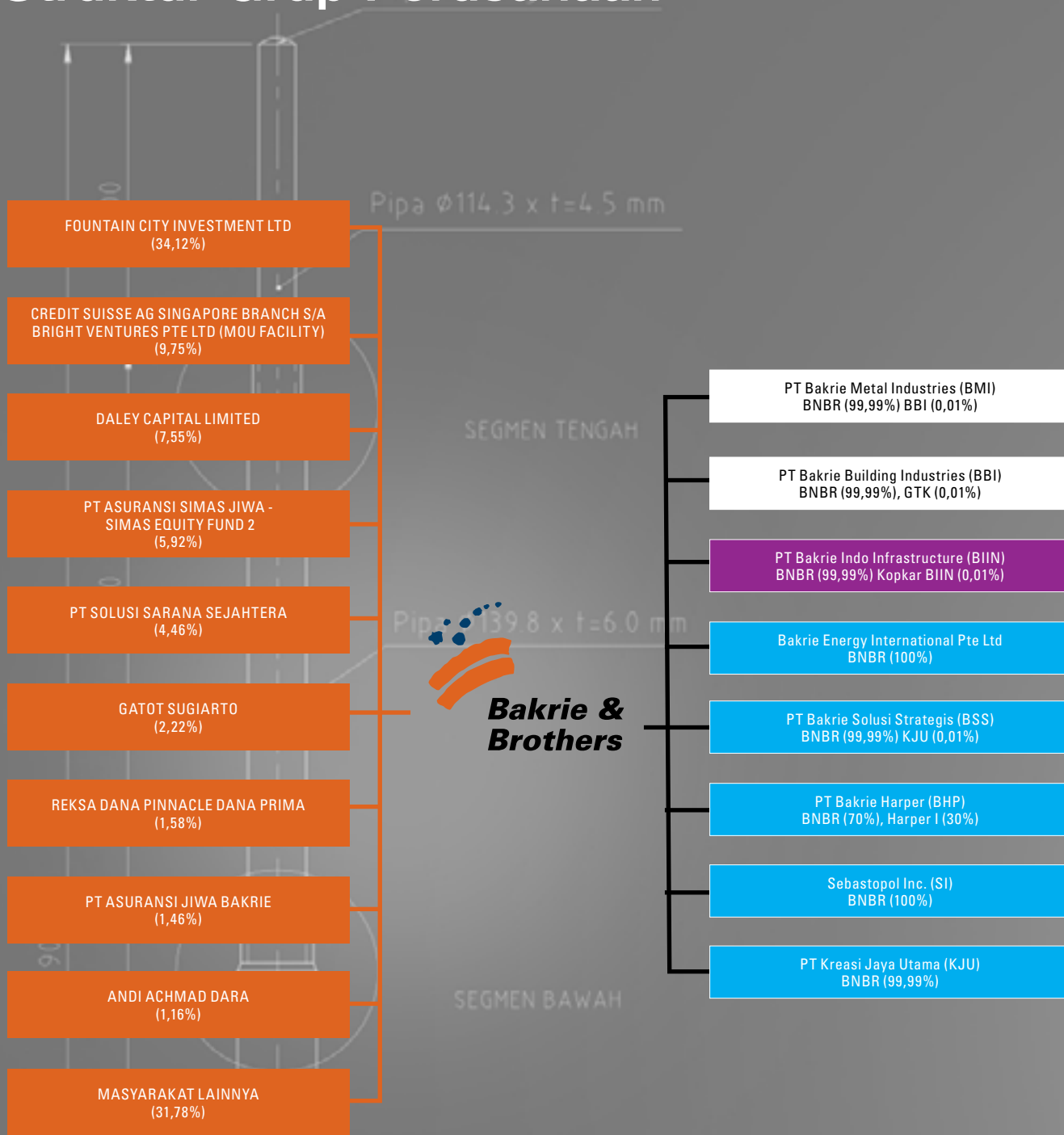
Menggapai cita setinggi mungkin adalah semangat universal. Namun cita yang tinggi patut berpijak di atas dasar yang kokoh dan memberinya inspirasi serta nafas kehidupan. Cita tinggi selayaknya tidak melupakan tempatnya berpijak.

Betapapun hebat, besar dan tingginya cita, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya. Sebab pijakan itulah yang mewarisi tradisi, kultur dan semangat usaha. Pijakan itulah yang memberi bentuk Bakrie kini dan Bakrie masa depan.

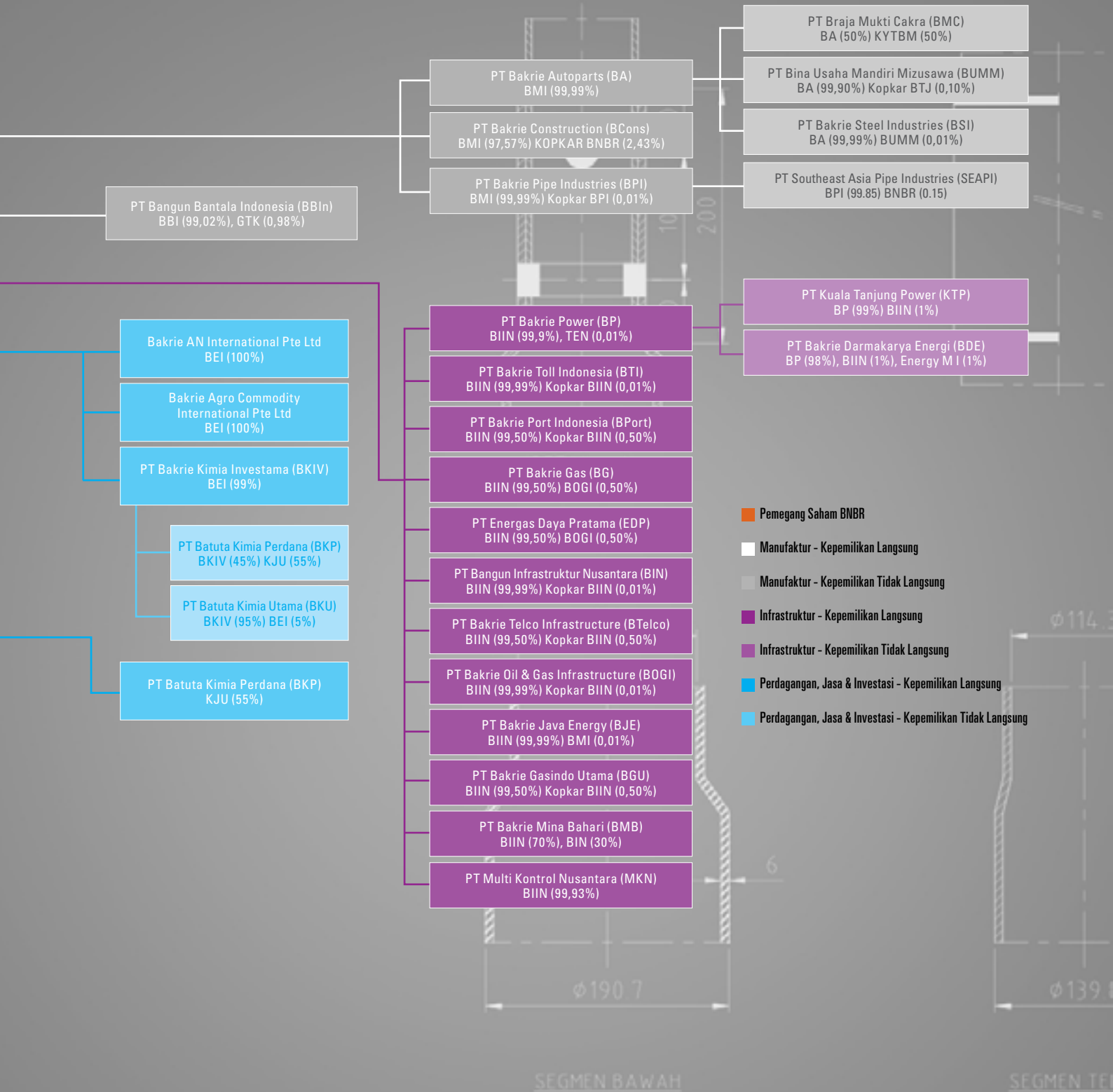
ARTI LOGO BAKRIE

- Tujuh buah titik mencerminkan langit semesta, dengan mengambil bentuk susunan konstelasi bintang utara Polaris (Weluku, bintang bajak), melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat asalnya.
- Dua garis tebal lengkung berwarna merah bata (terakota) mencerminkan tanah khas Indonesia yang subur. Bentuk ini seakanakan terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak, yang berarti akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat.

Struktur Grup Perusahaan



Spesifikasi	Segmen	Diameter Luar (mm)			Tebal			Panjang Segmen			Berat	
		Nom	Min	Max	Nom	Min	Max	Nom	Min	Max	Nom	Min
9/200	Atas	114.3	113.7	114.9	4.5	4.4	5.0	2000	1960	2040	233	2.2
	Tengah	139.8	139.1	140.5	6.0	5.9	6.6	2000	1960	2040		
	Bawah	190.7	189.7	191.7	6.0	5.9	6.6	5000	4960	5040		





Daftar Entitas Anak

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG								
1.	PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen	1974	99,99	99,99	1.192.545	1.391.521
2.	PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"	1982	99,99	99,99	3.986.027	3.496.344
3.	PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja	1996	70,00	70,00	37.738	37.728
4.	PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Bekasi	Konstruksi baja	1996	70	70	37.728	37.728
5.	Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Island	Investasi	2008	100,00	100,00	482.975	351.156
6.	Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan	2009	100,00	100,00	425.484	231.318
7.	PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri	2010	99,99	99,99	4.978	4.186
8.	PT Kreasido Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan	2009	99,99	99,99	-	-
KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG								
MELALUI BBI								
1.	PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,02	99,02	70.327	37.003
2.	PT Pilar Agra Unggul (PAU) *)	Jakarta	Perdagangan umum	2015	-	99,04	-	911.409
MELALUI BMI								
1.	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	1979	99,99	99,99	2.490.772	2.217.711
2.	PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja	1986	97,57	97,57	427.613	401.076
3.	PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU) **)	Jakarta	Laboratorium	2014	0	60,00	-	-
4.	PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP) **)	Jakarta	Jasa Pelapisan	2014	0	60,00	-	-
5.	PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif	1976	99,99	99,99	803.036	803.535
MELALUI BEI								
1.	PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen	2009	99,00	99,00	34.540	38.622
2.	Bakrie AN Interational Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan amonium nitrat	2009	100,00	100,00	-	-
3.	Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan Olein	2009	100,00	100,00	-	-

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
MELALUI BIIN								
1.	PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
2.	PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
3.	PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,99	99,99	498	498
4.	PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
5.	PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	1994	99,99	99,99	411.529	364.026
6.	PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	20.267	20.267
7.	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	1	1
8.	PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
9.	PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	4.679	4.679
10.	PT Bakrie Port Indonesia (Bport)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
11.	PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan umum	2017	70,00	70,00	10.249	10.145
12.	PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan	1984	99,90	0,00	253.276	-
MELALUI KJU								
1.	PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik	2009	55,00	55,00	5	-
MELALUI BPI								
1.	PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	2001	99,82	99,82	590.323	674.498
MELALUI BA								
1.	PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan	2007	99,99	99,99	5.600	6.146
2.	PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	50,00	50,00	238.169	229.461
3.	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang	1986	99,90	99,90	128.693	108.517
MELALUI BP								
1.	PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2011	98,00	98,00	438.799	431.112
2.	PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	99,00	99,00	2.866	2.865

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
MELALUI BIN								
1.	PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan umum	2017	30,00	30,00	10.249	10.145

MELALUI MKN								
1.	PT Graha Multimedia Nusantara	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel	2007	99,96	0,00	30.998	-
2.	PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan	2013	99,00	0,00	61.451	-
3.	PT Starbit Technology Nusantara	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa	2007	75,00	0,00	2.375	-

MELALUI BKIV								
1.	PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan	2009	95,00	95,00	-	-
2.	PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar	2009	45,00	45,00	-	-

MELALUI CTW								
1.	PT System Energi Nusantara	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,00	9,00	59.951	-

NO.	NAMA ENTITAS ANAK	DOMISILI	KEGIATAN USAHA UTAMA	TAHUN PENDIRIAN/ OPERASI KOMERSIAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN		JUMLAH ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					31 DES 2018 (%)	31 DES 2018 (%)	31 DES 2018	31 DES 2018

ASOSIASI KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG

MELALUI BEI								
1.	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan	2009	40,00	40,00	-	1.124.948
2.	PT Bakrie Investas Eco Industri	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri	2012	40,00	40,00	-	-

ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG

MELALUI BP								
1.	PT Kalimantan Prima Power (KPP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	200	70,00	70,00	-	2.823.746
2.	PT Guruh Agung	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	7,00	7,00	-	1.304.708
3.	PT Citra Prima Buana	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	7,00	7,00	-	16.057

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018

***) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018



Ikhtisar Utama





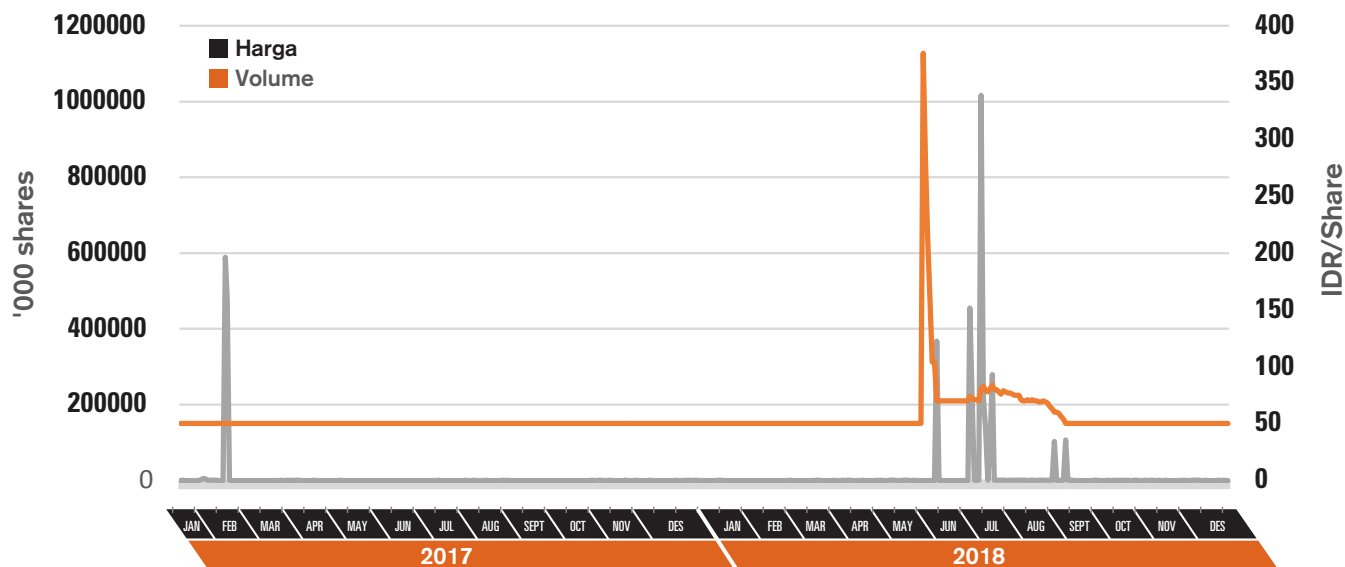
Ikhtisar Keuangan

(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2018	2017	2016	2015*	2014*
HASIL-HASIL OPERASI					
Pendapatan Neto	3,340	2.460	2.076	3.337	5.260
Total Beban Usaha	(591)	(518)	(552)	(683)	(866)
Laba (Rugi) Bruto	676	412	96	626	1.404
Laba (Rugi) Neto	(1,250)	(1,208)	(3.662)	(1.729)	189
EBITDA	353	(33)	(353)	27	665
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(1,250)	(1,208)	(3.662)	(1.729)	189
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1,324)	(1,216)	(3.423)	(1.580)	191
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(1,324)	(1,216)	(3.423)	(1.580)	191
LABA PER SAHAM					
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	20,772	113,536	97.022	93.722	93.722
Laba (Rugi) Bersih per Saham (angka penuh dalam Rupiah)	(661.05)	(1,074.70)	(37.09)	(18.72)	1.93
POSISI KEUANGAN					
Total Aset	14,335	7,273	6.558	9.223	11.352
Total Aset Lancar	10,385	2,641	3,183	3,217	5.587
Total Aset Tidak Lancar	3,950	4,632	4,053	6.006	5.764
Total Liabilitas	11,656	12,655	12,667	13.131	13.500
Total Liabilitas Jangka Pendek	10,668	11,729	11,758	11.637	11.813
Total Liabilitas Jangka Panjang	988	926	909	1.494	1.687
Total Ekuitas	2,679	(5,382)	(5,432)	(3.908)	(2.148)
Modal Kerja Bersih	(282)	(9,088)	(8.576)	(8.420)	(6.226)
Arus Kas Operasi	124	123	(204)	(415)	860
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA					
Marjin EBITDA	10.56%	(1.32%)	(17.58%)	0,81%	12,63%
Marjin Laba Bersih	(37.43%)	(49.10%)	(176.80%)	(51,81%)	3,59%
RASIO KEUANGAN					
Tingkat Pengembalian Aset	(8.72%)	(16.60%)	(50.72%)	(18,74%)	1,66%
Tingkat Pengembalian Ekuitas	(46.67%)	22.44%	67.57%	44,24%	(8,79%)
Rasio Lancar	97.35%	22.52%	27.07%	27,65%	47,30%
Hutang Jangka Pendek / Ekuitas	398.19%	(217.92%)	(216.47%)	(297,80%)	(549,84%)
Hutang Jangka Panjang / Ekuitas	36.90%	(17.21%)	(16.74%)	(38,24%)	(78,51%)
Jumlah Hutang / Ekuitas	4.35	(2.35)	(2.33)	(3,36)	(628,35%)
Total Liabilitas / Total Aset	81.31%	174.00%	175.07%	142,37%	118,93%

*angka 2014, 2015, 2016 dan 2017 telah disajikan kembali

Ikhtisar Saham



Pasar Reguler Harga Saham (Rupiah)	2017				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	50	50	50	50	50	376	92	50
Terendah	50	50	50	50	50	50	50	50
Penutupan	50	50	50	50	50	70	50	50
Jumlah Saham Yang Diperdagangkan	1.276.960.600	17.841.400	14.630.000	23.312.500	25.479.200	386.343.000	3.896.962.500	5.075.600

Jumlah Saham Beredar	93.721.717.528	93.721.717.528	93.721.717.528	93.721.717.528	113.535.564.308	12.116.043.000	12.116.043.000	20.771.977.000
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)								
Tertinggi	5.673.991	5.673.991	5.676.778	5.676.778	5.676.778	4.555.632	1.114.676	1.038.599
Terendah	4.851.086	5.673.991	5.673.991	5.676.778	5.676.778	605.802	605.802	1.038.599
Penutupan	5.673.991	5.673.991	5.676.778	5.676.778	5.676.778	848.123	605.802	1.038.599

Di tahun 2018, PT Bakrie & Brothers Tbk melakukan aksi reverse stock split yang efektif berlaku mulai 31 Mei 2018. Melalui aksi korporasi ini, jumlah saham yang beredar digabungkan dengan rasio 10:1, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi lebih rendah dan harga saham naik menjadi Rp500.

Aksi korporasi ini menyebabkan fluktuasi harga saham yang signifikan, sehingga perdagangan saham BNBR disuspensi dua kali oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), periode pertama adalah tanggal 8 Juni 2018 hingga 20 Juni 2018 (satu hari perdagangan), dan periode kedua adalah tanggal 21 Juni 2018 hingga 10 Juli 2018 (14 hari perdagangan). Saat penerapan suspensi tersebut BNBR diberi kesempatan oleh BEI untuk mengadakan paparan publik insidentil pada tanggal 26 Juni 2018 guna memberikan penjelasan tentang prospek dan rencana usaha Perseroan setelah pelaksanaan aksi korporasi.

Komposisi Kepemilikan Saham

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2018

PEMEGANG SAHAM	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
DEWAN KOMISARIS			
Anindya N. Bakrie	Komisaris Utama	0	0
Armansyah Yamin	Komisaris	16.799	0
Firmanzah	Komisaris Independen	0	0
DIREKSI			
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama & Chief Executive Officer	42.100.000	0,2
A.Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	0	0
A.Amri Aswono Putro	Direktur & Chief Financial Officer	0	0
Dody Taufiq Wijaya	Direktur Independen & Chief Risk Officer	0	0
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur & Chief Legal Officer	0	0
TOTAL		42.116.799	0

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2018

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	7.087.277.300	34,12
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE BRANCH S/A BRIGHT VENTURES PTE LTD (MOU FACILITY)	2.025.150.000	9,75
DALEY CAPITAL LIMITED	1.568.656.700	7,55
PT ASURANSI SIMAS JIWA - SIMAS EQUITY FUND 2	1.228.979.768	5,92
Total	11.910.063.768	57,34
Masyarakat (kepemilikan <5%)	8.861.913.232	42,66
Total (saham yang disetor)	20.771.977.000	100

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 1% ATAU LEBIH berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2018

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	7.087.277.300	34,12
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE BRANCH S/A BRIGHT VENTURES PTE LTD (MOU FACILITY)	2.025.150.000	9,75
DALEY CAPITAL LIMITED	1.568.656.700	7,55
PT ASURANSI SIMAS JIWA - SIMAS EQUITY FUND 2	1.228.979.768	5,92
PT SOLUSI SARANA SEJAHTERA	927.041.041	4,46
GATOT SUGIARTO	461.550.000	2,22
REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	328.681.850	1,58
PT. ASURANSI JIWA BAKRIE	302.400.518	1,46
Andi Achmad Dara	239.936.200	1,16
Masyarakat Lainnya (Kepemilikan <1%)	6.602.303.623	31,78
Sub Total	20.771.977.000	100,00
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih	11.910.063.768	57,34
Total (saham yang disetor)	20.771.977.000	100

42,66%

<5%

6,42%

1% TO 5%

31,78%

<1%

100%

0%

Kronologi Pencatatan Saham

PERSEORAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BURSA EFEK INDONESIA
(D/H BURSA EFEK JAKARTA) DENGAN KODE SAHAM BNBR.

TIBE PENCATATAN	TANGGAL	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM	TOTAL LEMBAR SAHAM
Penawaran Umum Perdana	28-Aug-89	2.850.000	2.850.000
Pencatatan Perusahaan (Company Listing)	09-Mar-90	16.150.000	19.000.000
Private Placement I	27-Nov-91	978.969	19.978.969
Private Placement II	10-Jan-92	1.031	19.980.000
HMETD I	04-Jun-93	1.080.000	21.060.000
Saham Bonus I	22-Jun-94	31.590.000	52.650.000
HMETD II	14-Jul-94	189.540.000	242.190.000
Pemecahan Saham	07-Aug-95	242.190.000	484.380.000
Saham Bonus II	17-Jan-97	1.453.140.000	1.937.520.000
Penambahan Modal Non HMETD	31-Oct-01	36.812.880.000	38.750.400.000
Penggabungan Saham I	17-Mar-05	(31.000.320.000)	7.750.080.000
HMETD III	06-May-05	19.220.198.400	26.970.278.400
Penggabungan Saham II	06-Mar-08	(13.485.139.200)	13.485.139.200
HMETD IV & Waran Seri I	24-Mar-08	84.956.376.960	98.441.516.160
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh*)	31-Dec-11	(4.719.798.632)	93.721.717.528
Penambahan Modal Non HMETD I**)	15-Dec-16	3.300.000.000	97.021.717.528
Penambahan Modal Non HMETD II**)	31-Mar-17	16.458.094.820	113.479.812.348
Penambahan Modal Non HMETD III**)	12-Sep-17	55.751.960	113.535.564.308
Penambahan Modal Non HMETD IV**)	03-Apr-18	7.624.865.069	121.160.429.377
Penambahan Modal Non HMETD V	21-May-18	623	121.160.430.000
Penggabungan Saham III	31-May-18	(109.044.387.000)	12.116.043.000
Penambahan Modal Non HMETD VI**)	12-Dec-18	8.655.934.000	20.771.977.000

Catatan:

HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

OWK: Obligasi Wajib Konversi

*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720 lembar, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

**) Merupakan konversi dari beberapa OWK.

Penghargaan & Sertifikasi

PENGHARGAAN

BAKRIE & BROTHERS

Top 50 Mid- Capitalization Public Listed Companies Berdasarkan ASEAN CG Scorecard

Desember 2018

PT Bakrie & Brothers Tbk menerima penghargaan TOP 50 Mid- Capitalization Public Listed Companies Berdasarkan ASEAN CG Scorecard 2018 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada 10 Desember 2018.



BAKRIE & BROTHERS

Indonesia Trusted Companies Award

Desember 2018

PT Bakrie & Brothers Tbk menerima penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang di selenggarakan oleh SWA dan IICG (Indonesian Institute For Corporate Governance) pada 19 Desember 2018



BAKRIE AUTOPARTS

Kaizen Festival 2018

Desember 2018

PT Bakrie Autoparts berhasil meraih kategori Perak dalam Festival Kaizen 2018 yang diselenggarakan oleh Toyota Manufacturers Club. Penghargaan diraih pada tanggal 8 Desember 2018.



BAKRIE AUTOPARTS

Kaizen Festival 2018

Desember 2018

PT Bakrie Autoparts berhasil meraih kategori Emas dalam Festival Kaizen 2018 yang diselenggarakan oleh Toyota Manufacturers Club. Penghargaan diraih pada tanggal 8 Desember 2018.



BAKRIE AUTOPARTS

Kaizen Festival 2018

Desember 2018

PT Bakrie Autoparts berhasil meraih kategori Emas dalam Festival Kaizen 2018 yang diselenggarakan oleh Toyota Manufacturers Club. Penghargaan diraih pada tanggal 8 Desember 2018.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

PROPER 2018

Desember 2018

PT Bakrie Metal Industries berhasil meraih sertifikasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) peringkat Biru dalam pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2018. Penghargaan diraih pada tanggal 21 Desember 2018.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI Awards 2017

November 2018

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih SNI Award peringkat Perak untuk kategori organisasi besar sektor elektronika, logam, dan produk logam tahun 2017. Penghargaan diraih pada tanggal 21 November 2018.



SERTIFIKASI

BAKRIE AUTOPARTS

OHSAS 18001:2007

Juni 2015 – Juni 2018

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜV SÜD PSB) manufaktur Casted dan Machined Parts telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) pada 18 Juni 2015, yang berlaku hingga 17 Juni 2018.



BAKRIE AUTOPARTS

ISO 9001:2015

Juni 2018 – Juni 2021

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts pada 6 Juni 2018 yang berlaku hingga 05 Juni 2021.



BAKRIE AUTOPARTS**ISO 14001:2015**

Juli 2018 – Juli 2021

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts sejak 9 Juli 2018 yang berlaku hingga 8 Juli 2021.

**BAKRIE AUTOPARTS****IATF 16949 ; 2016**

Juli 2018 – Juli 2021

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949;2016(TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator (tanpa Desain Produk sesuai Bab 7.3) telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts sejak 17 Juli 2018 yang berlaku hingga 16 Juli 2021.

**BAKRIE BUILDING INDUSTRIES****ISO 14001:2004**

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (BSI, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 1 Juni 2015 dan berlaku hingga 31 Mei 2018.

**BAKRIE BUILDING INDUSTRIES****OHSAS 18001:2007**

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 1 Juni 2015 dan berlaku hingga 31 Mei 2018.

**BAKRIE BUILDING INDUSTRIES****SNI 2050 : 2015**

November 2015 – November 2019

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) syarat SNI 2050:2015 untuk Lembaran Semen Bergelombang Simetris telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 25 November 2015 dan berlaku hingga 24 November 2019.



BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

ISO 9001:2008

September 2016 – September 2018

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (BSI, KAN, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan desain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 6 September 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 6 September 2016 hingga 14 September 2018.



BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 14001:2005

Januari 2017 – Januari 2020

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2005 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 6 Januari 2011 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 30 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.



BAKRIE CONSTRUCTION

OHSAS 18001:2007

Januari 2017 – Januari 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (Beureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 6 Januari 2011 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 20 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.



BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 9001:2008

April 2017 – Maret 2020

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 30 Mei 2005 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 3 April 2017 hingga 29 Maret 2020



BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 14001: 2015

Oktober 2018

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2015 (AJA Europe Ltd.) telah dilakukan oleh PT Bakrie Metal Industries pada tanggal 3-5 Oktober 2018



BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 9001:2015

Oktober 2018

Sertifikasi Quality Management System; ISO 9001:2015 (AJA Europe Ltd.) telah dilakukan oleh PT Bakrie Metal Industries pada tanggal 3-5 Oktober 2018



BAKRIE METAL INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

Oktober 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (AJA Europe Ltd.) telah dilakukan oleh PT Bakrie Metal Industries pada tanggal 3-5 Oktober 2018



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –

Tiang Baja SUTR / Penopang, 8 m/200 daN ; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR / Tiang Penopang, 8m/200 daN Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –

Tiang Baja SUTR, 9m/100 daN Sistem Reduser Tekan

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/100 daN Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –

Tiang Baja SUTR 9m/200 daN Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 9m/200 daN Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTR 11 m/100 daN Sistem Reduser Tekan**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/100 daN Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Sok Pen**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTR 11 m/350 daN; Sistem Sok Pen**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Sok Pen**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Sok Pen Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Sok Pen**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 13 m/200 daN; Sistem Sok Pen**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 13 m/200 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 13 m/350 daN; Sistem Sok Pen**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 13 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Sok Pen**

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****OHSAS 18001:2007**

April 2016 – April 2019

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 1 April 2016 hingga 1 April 2019.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja JTR / Tiang Penopang, 9m/200 daN Sistem Reduser Tekan**

November 2016 – November 2021

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja JTR / Tiang Penopang, 9m/200 daN Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 15 November 2016. Sertifikat berlaku hingga 8 November 2021.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan**

November 2016 – November 2021

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 15 November 2016. Sertifikat berlaku hingga 8 November 2021.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT P.ENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan**

November 2016 – November 2021

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 15 November 2016. Sertifikat berlaku hingga 8 November 2021



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan**

Januari 2017 – Januari 2022

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 12 Januari 2017.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0039 - 2013

Februari 2017 – Februari 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 16 Februari 2017 dan berlaku sampai 16 Februari 2021.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0068 - 2013

Februari 2017 – Februari 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013 ; Pipa Baja untuk Konstruksi Umum diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 17 Februari 2017 dan berlaku sampai 16 Februari 2021.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES**SNI 8052 - 2014**

Februari 2017 – Februari 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja untuk Pancang diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 17 Februari 2017 dan berlaku sampai 16 Februari 2021.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Juli 2017 – Juli 2020

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, M. Hanif Dhakiri. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 201 Tahun 2017 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 96,38% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 14 Juli 2017 dan berlaku sampai 14 Juli 2020.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR / Penopang, 8 m/200 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR / Tiang Penopang, 8m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 30 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR, 9 m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 9m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja JTR, 9 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja JTR, 9m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR, 9 m/200 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR, 11 m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR, 11 m/200 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 11m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR, 11 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 11m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR, 11 m/350 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 12 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 12 m/200 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 12 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 12 m/350 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 12m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

**BAKRIE PIPE INDUSTRIES****SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 13 m/200 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 13 m/350 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 14 m/350 daN ; Sistem Sok Pen**

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 14m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Kualifikasi SMHSE Kontraktor

Februari 2018 - Desember 2020

Sertifikat penghargaan untuk kualifikasi SMHSE Kontraktor secara resmi telah diberikan oleh PT Pertamina EP untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah LULUS kualifikasi SMHSE Kontraktor dengan kategori risiko menengah dan tinggi. Sertifikat diraih pada tanggal 2 Februari 2018 dan berlaku sampai 31 Desember 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5CT

Februari 2018 – Februari 2021

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Electric-Welded Casting or Tubing Plain End – Group 1, H40/PSL 1, J55/PSL 1, dan K55/PSL 1 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 4 Februari 2018 hingga 4 Februari 2021.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTR 9 m/350 dan Sistem Reduser Tekan**

Maret 2018 – Maret 2023

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 9 m/350 dan Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 14 Maret 2018. Sertifikat berlaku hingga 14 Maret 2023.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 13 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan**

Maret 2018 – Maret 2023

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 13 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 14 Maret 2018. Sertifikat berlaku hingga 14 Maret 2023.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 13 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan**

Maret 2018 – Maret 2023

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 13 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 14 Maret 2018. Sertifikat berlaku hingga 14 Maret 2023.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS –
Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan**

Maret 2018 – Maret 2023

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 14 Maret 2018. Sertifikat berlaku hingga 14 Maret 2023.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Penghargaan Kualifikasi HSE

April 2018 – Maret 2020

Penghargaan untuk kualifikasi HSE secara resmi telah diberikan oleh PT Pertamina Hulu Mahakam untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah LULUS kualifikasi HSE dengan hasil pencapaian 74.5 % untuk kategori risiko tinggi. Sertifikat diraih pada tanggal 23 April 2018 dan berlaku sampai 14 Maret 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTR, 9 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan**

April 2018 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 9 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 27 April 2018. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 13 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan**

April 2018 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 27 April 2018. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 13 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan**

April 2018 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 27 April 2018. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

**SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU –
Tiang Baja SUTM, 14 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan**

April 2018 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 14 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 27 April 2018. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

Mei 2018 – Mei 2019

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 31 Mei 2018 yang berlaku hingga 2 Mei 2019..



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015

Agustus 2018 – Mei 2020

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (ABS Quality Evaluation) untuk Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 16 Agustus 2018 hingga 18 Mei 2020.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

Agustus 2018 – Agustus 2021

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 7 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2018. Sertifikat berlaku sampai 31 Agustus 2021.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

Agustus 2018 – Agustus 2021

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 9 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2018. Sertifikat berlaku sampai 31 Agustus 2021.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5L

Oktober 2018 – Februari 2021

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X70 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: N / Max. Grade X 52 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 5 Oktober 2018 hingga 4 Februari 2021.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

IATF 16949 : 2016

April 2018 – April 2021

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949 : 2016 untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 23 April 2018 hingga 22 April 2021





BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

ISO 9001 : 2015

April 2018 – April 2021

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001 : 2015 untuk manufaktur produk iron casting untuk produk non otomotif telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 23 April 2018 hingga 22 April 2021



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

ISO 14001 : 2015

Maret 2018 - Maret 2021

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk manufaktur produk pengecoran besi untuk automotif dan non automotif telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak 1 Maret 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 9 Maret 2018 hingga 8 Maret 2021.



BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 9001:2008

Agustus 2015 – Agustus 2018

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (SGS) untuk manufaktur Machining Part untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 21 Agustus 2012 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 21 Agustus 2015 hingga 1 Agustus 2018.



BRAJA MUKTI CAKRA

OHSAS 18001:2007

November 2016 – November 2019

Sertifikat Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra pada 30 November 2016 dan berlaku hingga 29 November 2019.



BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 14001:2015

Oktober 2018 – Oktober 2021

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (BSI, ANAB, IAF, KAN) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 24 Oktober 2012 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 24 Oktober 2018 hingga 23 Oktober 2021.

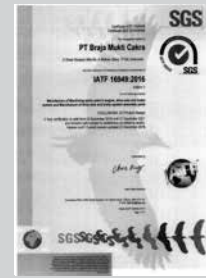


BRAJA MUKTI CAKRA

IATF 16949:2016

Desember 2018 – Desember 2021

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas IATF 16949:2016 (SGS) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra pada 22 Desember 2018 dan berlaku hingga 21 Desember 2021.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-2B

Juli 2017 – Juli 2020

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur manufaktur pipa baja diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2017 hingga 28 Juli 2020.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-5L

Juli 2017 – Juli 2020

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at 1, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2, Manufacturer of Line Pipe Plane PSL 2 – Service Annex H and Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex J telah diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2017 hingga 28 Juli 2020.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

SNI 0039 - 2013

Juli 2017 – Juli 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT South East Asia Pipe Industries pada 11 Juli 2017 dan berlaku sampai 10 Juli 2021.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2017 sampai 24 September 2020.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2017 hingga 24 September 2020.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (TÜVRheinland) untuk pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2017 hingga 24 September 2020.



Peristiwa Penting BNR & Anak Usaha 2018

**8
MAR**



Peresmian beroperasinya PLTU Tanjung Bara 3 x 18 MW milik PT Kalimantan Prima Coal (KPC) oleh Menteri ESDM, Ignatius Jonan, dan penyaluran kelebihan daya dari KPC ke Perusahaan Listrik Negara (PLN), dimana PT Citra Kusuma Perdana (CKP), salah satu anak perusahaan PT Bakrie Power, merupakan kontraktor untuk pembangunan PLTU Tanjung Bara tersebut.

**13
APR**



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Bakrie & Brothers Tbk dengan BYD di Beijing dengan disaksikan oleh Menteri Koordinasi bidang Kemaritiman Republik Indonesia, Jend. (Purn) Luhut Pandjaitan.

**27
APR**



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk.

**26
JUN**



Paparan Publik Insidentil
PT Bakrie & Brothers Tbk.

**18
JUL**



Penyelenggaraan salah satu program CSR PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Bakrie Pipe Industries melalui Bakrie Amanah, yaitu peluncuran “Lampu Untuk Negeri” yang merupakan program penyediaan penerangan bagi beberapa daerah di Indonesia. Program ini pertama kali dijalankan di Kampung Nelayan Dadap, Tangerang.

**15
OKT**



PT Bakrie Autoparts bekerja sama dengan BYD untuk meluncurkan bus listrik di Bali setelah uji coba penggunaan bus listrik sebagai shuttle bus selama penyelenggaraan IMF World Bank Annual Meeting, 8 – 14 Oktober 2018 di Nusa Dua, Bali.

**6
NOV**



Pelaksanaan Loading Test Ram pada Proyek Pembangunan Jembatan Tol Cimanggis – Cibitung.

Kerja sama antara PT Waskita Beton Precast Tbk dengan PT Bakrie Metal Industries yang membuktikan bahwa hasil produksi PT Bakrie Metal Industries telah diakui dan teruji mutunya.

**19
NOV**



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Bakrie & Brothers Tbk dengan China Railway International Group Co. Ltd.

**21
NOV**



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk.

**23
NOV**



PT Bakrie Pipe Industries
mendapatkan Penghargaan
SNI Awards

**5
DES**



Paparan Publik Tahunan PT
Bakrie & Brothers Tbk.

**10
DES**



PT Bakrie & Brothers Tbk
menerima penghargaan Top
50 Mid-Capitalization Public
Listed Companies berdasarkan
ASEAN CG Scorecard 2018
dari Indonesian Institute for
Corporate Directorship (IICD).

**17
DES**



PT Bakrie Auto parts mendapatkan
tiga penghargaan dalam acara
yang diselenggarakan oleh
Toyota Manufacturing Club.

**19
DES**



PT Bakrie & Brothers Tbk menerima
penghargaan Trusted Company
Based on Corporate Governance
Perception Index (CGPI) yang
diselenggarakan oleh SWA
dan IIGC (Indonesian Institute
for Corporate Governance).

**19
DES**



PT Bakrie Pipe Industries menerima
penghargaan Trusted Company
Based on Corporate Governance
Perception Index (CGPI) yang
diselenggarakan oleh SWA
dan IIGC (Indonesian Institute
for Corporate Governance).

A close-up, warm-toned photograph of a man's face, smiling and looking slightly to the right. The image is the background for the entire page.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi



LAPORAN DEWAN KOMISARIS:

Menavigasi Ketidakpastian

Pertama-tama, perkenankan saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan para pemegang saham kepada saya untuk menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada 27 April 2018 yang lalu. Sebelumnya saya juga pernah mengemban tugas sebagai sebagai Deputy COO dan Deputy Managing Director BNR pada periode 1997 – 1999, dan kini saya kembali bergabung dengan BNR pada masa yang tidak kalah menantang. Jika pada tahun 1998 Indonesia mengalami tantangan besar melalui krisis finansial, 20 tahun kemudian perekonomian Indonesia semakin matang dan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya setelah melewati satu lagi krisis finansial pada tahun 2008. Meski demikian tahun 2018 memiliki tantangannya tersendiri dengan semakin tidak menentunya kondisi ekonomi global dan destabilisasi perekonomian negara-negara maju.

Pertumbuhan ekonomi dunia menurun dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 3,8%, yaitu hanya mencapai 3,7% pada tahun 2018, dan diperkirakan akan kembali melambat pada tahun 2019. Kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS), the Fed, untuk menaikkan Fed Funds Rate (FFR) telah menyebabkan aliran dana keluar dari pasar negara berkembang, sehingga nilai tukar dolar AS terapresiasi dan hal ini memicu bank-bank sentral di berbagai negara berkembang untuk menaikkan suku bunga mereka guna mencegah keluarnya modal secara besar-besaran. Terhitung selama 2018 the Fed telah menaikkan FFR sebanyak empat kali sebesar 100 basis points (BPS), sehingga FFR pada akhir 2018 tercatat pada kisaran 2,25%-2,50%. Dengan mempertimbangkan prospek perekonomian dan ketahanan eksternal Indonesia, Bank Indonesia (BI) menyikapi kenaikan FFR tersebut dengan secara bertahap menaikkan suku bunga acuan sebanyak 175 bps sehingga pada akhir tahun 2018 menjadi sebesar 6,00%. Pada akhir tahun 2018 banyak mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia, yang terdepresiasi

terhadap dolar AS dan biaya pinjaman untuk sektor riil menjadi semakin mahal. Secara rata-rata nilai tukar Rupiah pada 2018 terdepresiasi 6,05% menjadi sebesar Rp 14.481 per dolar AS, meski demikian volatilitas nilai tukar Rupiah yang sebesar 8,5% terbilang rendah dibandingkan volatilitas beberapa mata uang lain.

Di lain pihak, Tiongkok memutuskan untuk melanjutkan program penyesuaian ekonominya, yaitu mengalihkan faktor pendukung pertumbuhan dari ketergantungan terhadap investasi yang didanai utang menuju konsumsi domestik. Hal ini menyebabkan turunnya permintaan Cina atas impor bahan baku, khususnya dari negara-negara berkembang di regional Asia, yang kemudian menyebabkan menurunnya harga-harga komoditas yang menjadi tumpuan kinerja ekonomi banyak negara berkembang, salah satunya Indonesia. Harga komoditas ekspor utama Indonesia seperti batu bara, minyak kelapa sawit dan karet mengalami tren penurunan selama tahun 2018, secara keseluruhan pertumbuhan komposit harga ekspor Indonesia turun dari 21,7% pada 2017 menjadi terkontraksi 2,8% pada 2018.





Tekanan terhadap mata uang dan harga-harga komoditas tersebut diperparah dengan berlanjutnya perang dagang antara AS dan Tiongkok, yang awalnya dipicu oleh tuduhan AS perihal praktik dagang Tiongkok yang tidak adil sehingga menyebabkan defisit neraca transaksi berjalan AS terus meningkat. Berbagai kebijakan proteksi yang diterapkan oleh Presiden Trump mengakibatkan pelemahan perdagangan global dan aktivitas industri mengingat baik AS maupun Tiongkok merupakan tujuan ekspor kebanyakan negara berkembang. Selain itu kondisi ekonomi di Eropa juga belum sepenuhnya stabil setelah Brexit dan hal ini juga secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian negara berkembang.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global tersebut, Indonesia masih berhasil mempertahankan kestabilan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi mencapai 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%, dan nilai inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil, yaitu sebesar 3,13% di akhir tahun 2018. Perbaikan pertumbuhan ekonomi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat dipengaruhi konsumsi dan investasi yang tumbuh tinggi melalui pembangunan proyek infrastruktur yang berlanjut. Sementara itu, kontribusi ekspor neto tercatat negatif dipengaruhi tingginya pertumbuhan impor dan menurunnya pertumbuhan ekspor.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Secara umum kinerja Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan, baik di sisi pendapatan maupun di sisi neraca. Dewan Komisaris menilai BNBR dan unit-unit usahanya cukup berhasil memanfaatkan kondisi ekonomi Indonesia yang kondusif selama tahun 2018. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sejumlah Rp3,34 triliun pada tahun 2018, meningkat hingga 35,8% dibandingkan tahun 2017, Perseroan juga mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 82,50 miliar, suatu perbaikan dibandingkan pencatatan rugi usaha pada tahun 2017. Upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi produksi dapat terlihat dari pencapaian tersebut. Namun demikian, pelemahan nilai tukar Rupiah pada tahun 2018 memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja BNBR, tercatat BNBR mengalami kerugian selisih kurs sejumlah Rp 708,62 miliar. Perseroan juga masih mencatatkan rugi derivatif sebesar Rp 523,03 miliar dan beban bunga dan keuangan sebesar Rp 350,00 miliar, oleh sebab itu pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan rugi bersih sejumlah Rp 1,25 triliun.

Dari sisi neraca, upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang-utangnya mulai menunjukkan hasil nyata, setelah lima tahun terakhir Perseroan mengalami defisiensi ekuitas, pada akhir tahun 2018 ekuitas Perseroan kembali positif menjadi senilai Rp 2,68 triliun. Negosiasi dengan beberapa kreditur masih akan dilanjutkan pada tahun 2019 dan diharapkan seluruh utang utang Perseroan dapat segera selesai direstrukturisasi sehingga mengurangi beban bunga secara signifikan.

Melihat kinerja Perseroan pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai arahan-arahan berikut yang telah diberikan pada awal tahun 2018 yang lalu masih perlu dilanjutkan penerapannya, yaitu:

PERTAMA, melanjutkan dan menuntaskan langkah-langkah restrukturisasi utang Perseroan sehingga memudahkan langkah Perseroan untuk mengambil setiap kesempatan usaha.

KEDUA, tangkas mempertajam strategi untuk meningkatkan penjualan barang dan jasa Perseroan saat ini, dan pada saat bersamaan mencari terobosan bisnis-bisnis baru serta jeli memanfaatkan setiap peluang usaha.

KETIGA, menerapkan praktik manajemen risiko secara lebih cermat di seluruh grup BNBR sehingga dapat memitigasi risiko yang mungkin terjadi, dan meningkatkan kualitas pengendalian internal dan pengawasan terhadap semua unit usaha.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh kebijakan Direksi Perseroan yang mengarahkan seluruh unit usaha untuk menemukan bisnis-bisnis baru, memperkuat sinergi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses, serta mengoptimalkan pembiayaan dan produktivitas sebagai strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi saat ini dan masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2019 mendatang prospek ekonomi Indonesia diperkirakan tetap baik, meskipun perekonomian global yang belum kondusif perlu terus dicermati. Di tengah prospek ekonomi global yang melandai, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan meningkat dalam kisaran 5,0% - 5,4%. Ketahanan eksternal Indonesia semakin baik ditopang penurunan defisit transaksi berjalan dan kenaikan aliran masuk modal asing, defisit transaksi berjalan diperkirakan turun dari 2,98% pada tahun 2018 menjadi sekitar 2,5% dari PDB pada tahun 2019. Penurunan defisit transaksi berjalan ini ditunjang oleh berbagai langkah pengendalian impor yang dilakukan bersamaan dengan upaya peningkatan ekspor, terutama untuk produk manufaktur dan jasa pariwisata. Sedangkan inflasi Indeks Harga Konsumen diperkirakan tetap terkendali dalam kisaran sasaran inflasi 3,5±1% pada tahun 2019.

Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tumbuh lebih tinggi dalam kisaran 5,5%-6,1% pada 2024. Berbagai upaya reformasi struktural, termasuk percepatan pembangunan infrastruktur, pembangunan modal manusia, dan serangkaian deregulasi yang telah ditempuh akan meningkatkan produktivitas perekonomian ke depan. Sejalan prospek jangka menengah ini, pendapatan per kapita Indonesia akan meningkat dan menempatkan Indonesia pada kategori negara berpendapatan menengah atas.

Kinerja unit-unit usaha BNBR banyak dipengaruhi oleh industri minyak dan gas serta komoditas; penurunan aktivitas ekonomi dunia

berkontribusi pada penurunan sebagian besar harga komoditas global 2018. Namun beberapa komoditas mengalami tren berbeda, seperti minyak mentah, gas alam dan batubara yang mengalami peningkatan harga rerata pada tahun 2018. Harga minyak mentah rerata mencapai AS\$ 71 per barel dan diperkirakan meningkat hingga AS\$ 74 per barel pada tahun 2019. Sedangkan harga gas alam Eropa meningkat dari AS\$ 5,72 per mmbtu pada tahun 2017 menjadi AS\$ 7,68 per mmbtu pada tahun 2018, dan harga batu bara Australia meningkat dari AS\$ 88,5 per metrik ton pada tahun 2017 menjadi AS\$ 108,0 per metrik ton pada tahun 2018. Namun berbeda dengan minyak mentah, baik gas alam maupun batu bara keduanya diperkirakan akan mengalami penurunan harga pada tahun 2019 menjadi AS\$ 7,5 per mmbtu dan AS\$ 100,0 per metrik ton. Oleh karena itu Dewan Komisaris menilai BNBR dan unit-unit usahanya masih dapat mengeksplorasi keahlian dan kemampuan dalam bidang-bidang yang terkait dengan penunjang industri komoditas, meski demikian BNBR perlu melanjutkan upayanya untuk mendiversifikasi bidang usaha agar mengurangi ketergantungan terhadap industri migas dan komoditas.

Arah kebijakan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 masih mengedepankan belanja negara yang produktif yang diarahkan untuk mendorong diantaranya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan percepatan pembangunan infrastruktur. Di akhir periode rencana pembangunan jangka menengah 2015-2019, Pemerintah mengalokasikan Rp 415,0 triliun untuk belanja infrastruktur di tahun 2019, naik 1,1% dibandingkan anggaran tahun 2018 sebesar Rp 410,4 triliun. Keterlibatan peran swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur melalui creative financing, antara lain melalui skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), pada tahun 2019 diharapkan mencapai Rp 9,38 triliun. Dengan memperhatikan arah kebijakan Pemerintah RI tersebut, Dewan Komisaris menilai BNBR dan unit-unit usahanya masih dapat mengeksplorasi peluang-peluang usaha terkait infrastruktur, namun mengingat tahun 2019 merupakan tahun politik dengan diselenggarakannya Pemilihan Umum, maka BNBR perlu mempertimbangkan secara matang berbagai risiko dalam pemilihan proyek-proyek infrastruktur yang disasar.

Dewan Komisaris menilai rencana kerja tahun 2019 yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai peluang usaha berdasarkan proyeksi kondisi perekonomian Indonesia dan global. Pada saat penyusunan rencana kerja, Dewan Komisaris juga telah mengingatkan dan akan terus memantau perihal perencanaan keuangan atau sumber pendanaan atas berbagai rencana pengembangan usaha grup BNBR, hal ini untuk memastikan rencana tersebut dapat benar-benar diwujudkan dan meningkatkan kinerja grup BNBR.

Dewan Komisaris telah menyaksikan hasil-hasil dari penerapan berbagai program efisiensi di setiap anak perusahaan BNBR

meskipun masih perlu peningkatan efisiensi pada anak perusahaan tertentu. Dewan Komisaris optimis bahwa di tahun-tahun selanjutnya, BNBR dapat menunjukkan perbaikan yang lebih substansial sehingga dapat segera kembali pada jalur profitabilitas, dan dengan fundamental bisnis yang lebih kuat dan tangguh.

Upaya restrukturisasi utang Perseroan yang masih terus dijalankan diharapkan dapat memperkuat fundamental dan meringankan langkah Perseroan untuk mengeksplorasi peluang pertumbuhan. Kami terus mendukung setiap upaya pengembangan usaha Perseroan secara selektif di masa mendatang, baik dengan meningkatkan kapasitas unit bisnis yang ada, maupun memperluas portofolio produk untuk mengurangi ketergantungan pada satu portofolio bisnis tertentu.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2018 Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola di lingkungan PT Bakrie & Brothers Tbk selaras dengan perkembangan peraturan dan norma yang berlaku.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2018 telah berlangsung secara hati-hati dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Perseroan. Direksi juga telah memperhatikan ekspektasi dan harapan dari setiap pemangku kepentingan secara proporsional dan bijak dalam menjalankan setiap langkahnya. Namun demikian sebagaimana catatan yang telah kami sampaikan diatas, bahwa pengawasan terhadap anak perusahaan perlu ditingkatkan, khususnya dengan memperkuat fungsi audit internal baik di induk maupun di unit usaha.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System - WBS). WBS bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan. WBS Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Dewan Komisaris menilai dengan adanya penerapan WBS merupakan wujud penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.

Frekuensi dan Metode Pengawasan kepada Direksi

Tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris, maupun secara tidak langsung oleh Komite-Komite yang dibentuk

Dewan Komisaris untuk menangani fungsi pengawasan bidang-bidang tertentu yang strategis bagi Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh setiap Komite Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik. Komite Audit telah melakukan koordinasi baik dengan auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan efektivitas fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen, sehingga kegiatan operasional bisnis telah selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Internal Audit untuk menelaah laporan hasil audit internal dan memantau tidak lanjut rekomendasi audit di seluruh jajaran perusahaan tidak saja yang menyangkut operasional, tetapi juga yang menyangkut kinerja unit usaha dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris aktif melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat dan saran atas berbagai kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat konsultasi antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin sehingga Dewan Komisaris dapat selalu memantau sejauh mana kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi. Selain melalui rapat-rapat internal Dewan Komisaris, fungsi pengawasan juga dilakukan melalui komite-komite Komisaris tersebut di atas. Organ-organ Dewan Komisaris tersebut telah berfungsi dengan baik sesuai lingkup tanggung jawab dan bidangnya masing-masing.

Dewan Komisaris terus mendorong implementasi tata kelola perusahaan (good corporate governance - GCG) yang kuat dan berkelanjutan di seluruh lingkungan grup BNR oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada 27 April 2018. Sehubungan dengan selesainya masa tugas Bapak Irwan Sjarkawi sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dan Bapak Nugroho I. Purbowinoto sebagai Komisaris, maka RUPS Tahunan menunjuk saya sendiri dan Firmanzah untuk menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama: Anindya Novyan Bakrie

Komisaris Independen: Firmanzah

Komisaris : Armansyah Yamin

Mewakili manajemen BNR, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Irwan Sjarkawi dan Bapak Nugroho I. Purbowinoto atas baktinya kepada BNR selama ini. Selanjutnya Bapak Irwan Sjarkawi masih akan memberikan bimbingannya kepada BNR melalui peranannya sebagai anggota Komite Audit.

PENUTUP

Puji syukur kita dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan baik. Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada Perseroan termasuk tentunya, kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan integritas, komitmen dan dedikasinya. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Direksi Perseroan atas segala daya upaya yang telah ditunjukkan di tahun penuh tantangan ini. Semoga dengan inovasi, semangat dan kerja yang fokus, di tahun-tahun mendatang akan menghantarkan perseroan mencapai profitabilitas.

Jakarta, April 2019
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya N. Bakrie
Komisaris Utama

Firmanzah
Komisaris Independen



Dewan Komisaris



Anindya N. Bakrie
Komisaris Utama

Armansyah Yamin
Komisaris

Anindya Novyan Bakrie

KOMISARIS UTAMA

Anindya Novyan Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Beliau memiliki pengalaman panjang sebagai pengusaha Indonesia terkemuka, investor di bidang Telco-Media-Technology (TMT), dan filantropi. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sejak April 2018.

Dikenal sebagai keturunan Grup Bakrie yang memiliki sejarah selama lebih dari 77 tahun, fokus bisnis Anindya meliputi emiten-emiten yang beliau kontrol; industri dasar, infrastruktur, pertambangan & mineral, minyak & gas, properti, perkebunan hingga TMT dengan total kapitalisasi pasar senilai lebih dari USD 15 miliar.

Anindya memperoleh gelar Bachelor of Science (BSc) di bidang teknik industri dari Northwestern University dan memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business. Saat ini beliau tengah menempuh program People's Bank of China School of Finance (PBCSF) EMBA di Tsinghua University, Beijing, dengan fokus pada inisiatif One Belt One Road Cina.

Dikenal dengan kemampuannya untuk melakukan business turnaround, Anindya mendirikan, di antaranya, Grup VIVA yang memiliki stasiun televisi berita/olahraga nasional nomor satu yaitu tvOne, stasiun televisi hiburan nasional tier 1 yaitu antv, dan portal daring terkemuka di Indonesia yaitu viva.co.id. Setelah lebih dari 17 tahun berfokus pada sektor TMT, Anindya ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk, perusahaan flagship Grup Bakrie, pada bulan April 2018.

Anindya mendirikan Bakrie Center Foundation yang telah menghasilkan ratusan cendekiawan dan pemimpin Indonesia yang progresif dan berdedikasi tinggi, utamanya melalui program

beasiswa hasil kolaborasi dengan universitas-universitas dan pusat-pusat riset terkemuka di Indonesia dan dunia.

Selain kegiatannya di bidang kepemimpinan bisnis dan isu sosial, Anindya saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia), jabatan tersebut telah dipercayakan kepada beliau selama lebih dari 11 tahun. Selanjutnya, beliau juga telah ditunjuk oleh dua orang Presiden Republik Indonesia untuk menjabat sebagai Chairman/Anggota Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) Business Advisory Council (ABAC) mewakili Indonesia, organisasi resmi yang didirikan oleh APEC untuk memformalkan partisipasi sektor swasta pada APEC.

Beliau adalah Ketua Umum terpilih Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), di mana sebelumnya beliau memimpin tim Indonesia yang berhasil memenangkan 4 medali emas pada SEA Games 2017 dan kemudian berhasil mengorganisir penyelenggaraan Asian Games 2018 – perhelatan olahraga terbesar dunia setelah Olimpiade – di Jakarta.

Beliau juga berperan aktif membangun hubungan antara Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui peran aktifnya sebagai wali/penasihat/anggota di berbagai dewan pada universitas-universitas internasional, non-governmental organizations, dan lembaga-lembaga riset. Secara berkala Anindya juga menulis untuk publikasi nasional dan internasional menguraikan pandangannya terhadap dinamika sosio-ekonomi dan geopolitik.





Prof. Firmanzah

KOMISARIS INDEPENDEN

Prof. Firmanzah, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1976, berdomisili di Bogor, Indonesia, dan memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, Magister Manajemen (MMUI) dari Universitas Indonesia pada tahun 2000, DEA (Mphil) di bidang 'Organisation and Strategic Management' dari University of Science and Technology of Lille 1, Villeneuve-d'Asc, Perancis pada tahun 2002, PhD di bidang 'Strategic and International Management' dari University of Pau et Pays de l'Adour, Pau, Perancis pada tahun 2005, dan Eksekutif Program IDEAS di Massachusetts Institute of Technology, Boston, Amerika Serikat pada tahun 2010.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bakrie & Brothers Tbk sejak April 2018, dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Resiko PT CIMB Niaga Tbk sejak 2016, Anggota Komite Index SMIInfra 1 8 di PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sejak tahun 2015, Rektor Universitas Paramadina sejak tahun 2015. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (PGN) tahun (2012-2015), Staf Khusus Presiden RI Bidang Ekonomi dan Pembangunan tahun (2012-2014), Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara (RNI) (2012-2013), Komisaris Independen CIMB-Asset Principal Indonesia (2012), Anggota Dewan Penasehat Menteri Perikanan dan Kelautan RI (2012-2013), Dewan Penasehat Indonesia Center for Public Policy Studies (ICPPS) (2011-2012), dan Market Analyst di PT Sewu New York Life (1998-1999). Selain itu, beliau juga aktif di berbagai organisasi seperti Anggota Dewan Penasehat KADIN sejak 2016, Ketua Yayasan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES Foundation) sejak 2014, Ketua Bidang Pendidikan dan Penelitian Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sejak 2014, Ketua Focus group Discussion bidang Ekonomi Kreatif dan Pariwisata-Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) sejak 2014, Dewan Pembina Yayasan Aksi Sinergi Untuk Indonesia sejak 2011, Dewan Pembina Yayasan Nusa Membaca sejak tahun 2009.



Armansyah Yamin

KOMISARIS

Armansyah Yamin, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1953. Beliau lulus dari Akademi Penerbangan Indonesia di Jakarta pada tahun 1972. Menjalani berbagai pendidikan, seperti Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976) dan Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris pada 30 Juni 2009. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Bakrieland Development Tbk, dan Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sebagai Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985- 1986), Head of Representative Mindo Commodity Europe Hamburg, Jerman (1987-1991), Managing Director Lewis & Peat International, Singapura (1991- 1993), Wakil Presiden Direktur Bakrie Trading (1993-1998), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007) dan Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

Laporan Direksi:

Menyambut masa depan Indonesia

Tahun 2018 merupakan tahun yang menantang sekaligus menjanjikan bagi PT Bakrie & Brothers Tbk. Momentum pemulihan ekonomi Indonesia yang masih terus berlangsung selama tahun 2018 memungkinkan BNBR untuk terus mengeksplorasi keahlian dan kemampuan produksi unit-unit usaha yang telah menjadi tumpuan BNBR selama lebih dari tiga dekade. Unit-unit usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun kami berpendapat seluruh unit usaha kami memerlukan penyegaran agar dapat terus bersaing di masa mendatang. Perekonomian Indonesia yang semakin terintegrasi dengan perekonomian global, ditambah dengan pesatnya perkembangan teknologi dan gejolak politik menyebabkan perubahan datang begitu cepat dan dalam skala yang signifikan.

Dinamika perekonomian Indonesia selama tahun 2018 banyak dipengaruhi oleh ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi dunia berada dalam tren melambat, yaitu tumbuh 3,7% dibandingkan capaian tahun 2017 yang sebesar 3,8%, sehingga berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Perlambatan ekonomi dunia dibarengi komposisi pertumbuhan ekonomi yang tidak merata, secara keseluruhan perekonomian negara-negara maju melambat menjadi 2,3%, namun ekonomi Amerika Serikat (AS) meningkat cukup tinggi didorong stimulus fiskal dalam skala besar, yaitu mencapai 2,9%, sedangkan Jepang dan Eropa hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 0,8% dan 1,8%. Pertumbuhan perekonomian negara-negara berkembang juga melambat, yaitu tumbuh 4,6% dibandingkan 4,7% pada tahun 2017, di mana pertumbuhan Cina melambat menjadi 6,6% dan pertumbuhan India meningkat ke 7,4% .

Perekonomian dunia yang melambat berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Harga komoditas, termasuk harga komoditas ekspor utama Indonesia seperti batu bara, minyak kelapa sawit dan karet juga dalam tren menurun. Harga batu bara Australia meningkat dari AS\$ 88,5 per metrik ton pada tahun 2017 menjadi AS\$ 108,0 per metrik ton pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 diperkirakan akan menurun menjadi AS\$ 100,0 per metrik ton. Harga minyak kelapa sawit menurun menjadi AS\$ 639 per metrik ton dari AS\$ 751 per metrik ton pada tahun 2017, dan harga karet menurun menjadi AS\$ 1,37 per kg dari AS\$ 1,67 per kg pada tahun 2017 .

Adanya ketidakpastian saat ini seputar kebijakan perdagangan global terus menimbulkan risiko terhadap pertumbuhan dari negara-negara mitra dagang utama Indonesia, namun demikian sampai saat ini Indonesia masih dapat lolos dari dampak gejolak global tersebut yang mengganggu negara-negara pasar berkembang, terutama karena fundamental ekonomi makro yang sehat. Pertumbuhan

ekonomi tahun 2018 tercatat 5,17%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 2013 . Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat pada tahun 2018 banyak ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan konsumsi dan investasi meningkat didukung pendapatan yang membaik, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur, serta daya beli yang terjaga sejalan dengan tekanan inflasi yang rendah. Beberapa kegiatan lain juga memengaruhi pengeluaran, diantaranya penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada), kegiatan berskala internasional, seperti Asian Games dan pertemuan tahunan International Monetary Fund – World Bank (IMF – WB), dan aktivitas persiapan pemilihan umum (Pemilu).

KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2018

Secara keseluruhan Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih rendah dibandingkan rencana anggaran tahun 2018, namun Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017. Pada tahun 2018 pendapatan bersih Perseroan meningkat sebesar 35,8% dibandingkan tahun 2017, yaitu menjadi Rp 3,34 triliun. Perseroan juga mencatatkan EBITDA positif sejumlah Rp 353 miliar pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencatatkan EBITDA negatif. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS berdampak signifikan terhadap bottom line dengan dicatatkannya kerugian selisih kurs sejumlah Rp 708,62 miliar. Selain itu Perseroan masih mencatatkan beban bunga dan keuangan sebesar Rp 350,00 miliar, namun beban tersebut menurun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 420,81 miliar.

Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif neto sebesar Rp 1,32 triliun atau mengalami penurunan sebesar 8,9% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 1,22 triliun. Selain kerugian

selisih kurs dan beban bunga dan keuangan, perubahan nilai wajar instrumen derivatif sebesar Rp 524,03 miliar dan kerugian yang direalisasi atas efek tersedia dijual sebesar Rp 121,17 miliar juga berkontribusi terhadap kinerja negatif tersebut. Selain itu di sisi neraca, Perseroan mencatatkan peningkatan nilai aset menjadi Rp 14,34 triliun pada tahun 2018 dari Rp 7,27 triliun pada tahun 2017; nilai aset ini meningkat sebagai dampak dari peningkatan signifikan pada aset lancar akibat investasi jangka pendek yang dilakukan oleh Fitzroy Offshore Ltd.

Upaya Perseroan untuk memperbaiki posisi keuangan dengan restrukturisasi utang telah dimulai sejak tahun 2013 dan masih terus berlanjut sepanjang tahun 2018, salah satu jalan yang ditempuh adalah dengan melakukan konversi dari utang tersebut menjadi saham Perseroan terhadap pemberi pinjaman yang telah menyetujui konversi tersebut. Langkah lain yang ditempuh adalah pelaksanaan Reverse Stock yang merupakan salah satu kondisi yang harus dilakukan Perseroan dalam proses restrukturisasi utang Perseroan. Upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang-utangnya memberikan dampak penurunan beban utang sebagaimana disebutkan di atas, selain itu dampak yang lebih nyata adalah dicatatkannya ekuitas positif pada tahun 2018 senilai Rp 2,68 triliun. Terhitung sejak tahun 2013 Perseroan telah berhasil mengurangi utangnya sejumlah Rp 9,3 triliun dan pada tahun 2019 ini Perseroan menargetkan untuk menyelesaikan seluruh proses restrukturisasi utang.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2018 sektor manufaktur dan infrastruktur menyumbang hingga 80,2% dari total pendapatan Perseroan. Kinerja unit-unit usaha manufaktur BNBR banyak terkait dengan sektor minyak dan gas serta komoditas, selain itu produk dan jasa yang dihasilkan mayoritas berbahan baku logam. Untuk penyederhanaan perencanaan dan pemantauan kinerja unit-unit usaha tersebut, efektif pada tanggal 23 November 2018 PT Bakrie Autoparts (BA), unit usaha BNBR yang bergerak di bidang pengecoran dan pemesinan dengan produk utama komponen-komponen otomotif, dikonsolidasikan ke dalam PT Bakrie Metal Industries (BMI), sehingga kini anak-anak usaha BMI adalah PT Bakrie Pipe Industries (BPI), PT Bakrie Construction (BCons), dan BA.

Harga komoditas energi mengalami peningkatan hingga 33% pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017, khususnya harga minyak mentah yang mengalami peningkatan sebesar 30% menjadi AS\$ 68,3 per barel dan harga gas alam Eropa yang meningkat sebesar 34% menjadi AS\$ 7,68 per mmbtu. Penguatan kedua harga komoditas energi ini berdampak positif pada BPI yang memproduksi pipa baja untuk penggunaan baik di sektor migas maupun non-migas, pendapatan BPI meningkat 43% pada tahun 2018 menjadi Rp 1,63 triliun dengan 58% dari seluruh pendapatan BPI berasal dari pipa sektor migas.

Namun demikian, penguatan harga minyak mentah dan gas alam tidak diikuti dengan peningkatan investasi sektor migas di Indonesia. Dalam tiga tahun terakhir nilai investasi hulu sektor migas selalu di bawah target, dengan realisasi nilai investasi pada tahun 2018 sebesar AS\$ 11,9 miliar atau hanya 83,8% dari target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018 yang mematok AS\$ 14,2 miliar. Tanpa investasi hulu migas, prospek eksplorasi dan produksi menjadi melemah, dan hal ini berdampak signifikan terhadap lini bisnis BMI yang mengerjakan struktur baja di sektor migas, khususnya fasilitas eksplorasi lepas pantai. Pada tahun 2018 tidak ada proyek baru yang ditangani oleh BCons yang selama ini berfokus pada konstruksi struktur baja untuk proyek-proyek migas, pendapatan sebesar Rp 235,16 miliar yang dicatatkan BCons merupakan carry-over dari proyek-proyek yang ditangani oleh BCons sejak tahun 2017.

Di lain pihak, lini bisnis BMI yang mengerjakan struktur baja di sektor non migas mengalami pertumbuhan yang baik pada tahun 2018, seiring dengan meningkatnya belanja Pemerintah Indonesia untuk sektor infrastruktur, yaitu sebesar Rp 410,7 triliun pada tahun 2018 dan akan ditingkatkan menjadi Rp 415,0 triliun di tahun 2019. BMI memiliki keahlian fabrikasi jembatan dan girder yang banyak digunakan dalam konstruksi jalan, sehingga selama tahun 2018 BMI memperoleh berbagai proyek terkait percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia yang salah satu targetnya adalah penguatan konektivitas. Pada tahun 2018 BMI mencatatkan pendapatan sebesar Rp 303,19 miliar dari fabrikasi struktur baja non migas.

Sektor komoditas juga mempengaruhi kinerja BA yang mayoritas produknya adalah komponen-komponen otomotif untuk kendaraan komersial. Penjualan mobil di pasar Indonesia meningkat 7% menjadi 1,15 juta unit pada tahun 2018, dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 77% dan segmen kendaraan komersial sebesar 23%. Pada tahun 2018 BA mencatatkan pendapatan sebesar Rp 819,57 miliar, dengan 88% pendapatan berasal dari sektor otomotif.

Unit usaha manufaktur BNBR lainnya adalah PT Bakrie Building Industries (BBI) yang memproduksi bahan-bahan bangunan berbasis fiber-cement. Selama tahun 2018 BBI berupaya melakukan eksplorasi bisnis baru dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produser bahan bangunan. Ada dua lini bisnis baru yang tengah dikembangkan oleh BBI, yaitu sebagai penyedia rumah prefab dan penyedia jasa logistik dan distribusi, kedua lini tersebut merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini. Sehubungan dengan peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa, maka kapasitas produksi BBI mulai dikurangi, yaitu dari semula kapasitas efektif sebesar 45 juta stdm menjadi 9,3 juta StdM pada akhir tahun 2018. BBI adalah satu-satunya unit usaha manufaktur BNBR yang mencatatkan penurunan pada tahun 2018 dengan pendapatan sebesar Rp 226,49 miliar.

Selain bidang manufaktur, BNBR juga masih mengembangkan berbagai proyek-proyek infrastruktur melalui PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), tiga proyek utama yang ditangani saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 660 MW Tanjung Jati A di Jawa Barat, jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan sepanjang 550 km untuk fase 2 dari Bontang, Kalimantan Timur hingga Takisung, Kalimantan Selatan.

KEBIJAKAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Unit-unit usaha BNBR, khususnya yang bergerak di bidang manufaktur, terbukti telah berhasil bertahan hingga puluhan tahun dengan keahliannya masing-masing, selain itu berbagai indikator makro ekonomi menunjukkan ketersediaan peluang bagi produk dan jasa yang mereka hasilkan, sehingga kami memandang kinerja mereka masih dapat ditingkatkan dengan terus meningkatkan kualitas produk dan jasa untuk dapat terus bersaing di pasar serta meningkatkan efisiensi operasi menyeluruh guna memperbaiki struktur biaya. Pada saat yang bersamaan, BNBR mendorong unit-unit usaha untuk mengeksplorasi berbagai peluang bisnis baru untuk dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai keniscayaan perubahan sebagai dampak dari integrasi perekonomian domestik dengan ekonomi global dan perkembangan teknologi yang sangat cepat.

Pada akhir tahun 2018 BPI sebagai produsen pipa baja mulai menambah kapasitas mereka melalui penambahan mesin produksi pipa dengan proses produksi yang berbeda, yaitu mesin produksi pipa spiral yang lazim digunakan untuk pasar non migas. Melalui penambahan kapasitas produksi ini, BPI diharapkan dapat menyeimbangkan ketergantungannya terhadap sektor migas.

Sedangkan BA telah menginisiasi pengembangan kendaraan listrik berupa bus melalui kerja samanya dengan



BYD Auto Co. Ltd (BYD), sebuah perusahaan kendaraan listrik terkemuka dari Cina dengan yang produknya telah digunakan di lebih dari 200 kota dan 50 negara di seluruh dunia. BA berencana mengembangkan usaha baru sebagai penyedia solusi transportasi ramah lingkungan berbasis bus listrik untuk berbagai kota di Indonesia dengan dukungan teknologi dari BYD, dan secara bertahap meningkatkan muatan lokal dari bus listrik tersebut. Perluasan bisnis BA di bidang kendaraan listrik bertujuan untuk menciptakan pasar baru bagi produk-produk BA dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan tren global industri otomotif yang tengah mengalihkan fokusnya pada pengembangan kendaraan listrik. Arahan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi subsidi BBM akan memberikan peluang bagi rencana pengembangan bus listrik ini.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, BBI tengah melakukan proses transformasi bisnis dengan memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi melalui pengembangan platform digital untuk penyediaan produk berupa rumah prefab yang desainnya dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen, serta platform digital untuk lini bisnis logistik dan distribusi. Tercatat pada periode 2013 – 2017 pertumbuhan pasar logistik di Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 11,7%, lebih besar jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya .

Selain eksplorasi peluang bisnis-bisnis baru tersebut, BNBR juga mendorong unit-unit usaha untuk tetap mengeksploitasi keahlian mereka dengan memperhatikan berbagai indikator makro dan sektoral. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan berada pada kisaran 5,1% hingga 5,5% oleh berbagai institusi internasional, dan rasio defisit APBN masih terus diturunkan hingga hanya 2,12% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2018 dan ditargetkan sebesar 1,84% terhadap PDB pada tahun 2019 . Pemerintah juga masih memberikan alokasi yang lebih besar pada belanja produktif untuk mendorong peningkatan kualitas SDM, penguatan program perlindungan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, reformasi birokrasi, serta penguatan desentralisasi fiskal.

Terkait dengan infrastruktur, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tercatat sebagai Kementerian dengan anggaran terbesar, yaitu Rp 110,7 miliar pada tahun 2019. Sedangkan belanja infrastruktur dianggarkan sebesar Rp 415,0 triliun pada tahun 2019 dengan porsi Rp 173,8 triliun melalui belanja Pemerintah Pusat, Rp 196,2 triliun melalui transfer dana ke daerah dan dana desa, serta Rp 45,0 triliun melalui skema pembiayaan. Target utama Pemerintah bagi pembangunan infrastruktur sepanjang tahun 2019 adalah mendukung penguatan konektivitas dan penyediaan perumahan, yang dirumuskan dengan pembangunan jalan sepanjang 2.007 km, jembatan sepanjang 27.067 m, jalan tol sepanjang 245 km, perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sejumlah 68,9 ribu unit dan rumah susun sejumlah 6.873 unit .

Pada sektor baja, diperkirakan konsumsi baja Indonesia akan

meningkat hingga 59 kg per kapita, dan ditargetkan terus meningkat sehubungan dengan target Pemerintah Indonesia pada pembangunan infrastruktur sebagaimana disebutkan di atas. Selain itu Pemerintah Indonesia juga menetapkan target rasio elektrifikasi sebesar 99,9% pada tahun 2019 dan target konsumsi listrik sebesar 1.200 kWh per kapita, meningkat dibandingkan realisasi rasio elektrifikasi yang hanya 98,30% dan konsumsi listrik 1.064 kWh per kapita di tahun 2018 . Oleh karena itu rencana pembangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia akan memberikan peluang positif bagi bidang usaha yang dikelola oleh unit-unit usaha BNBR, baik di bidang manufaktur maupun infrastruktur. Secara khusus, di bidang manufaktur diversifikasi produk-produk akan dilanjutkan dengan fokus pada pipa baja non migas atau penggunaan umum - yaitu diantaranya untuk penggunaan di bidang konstruksi dan pembuatan tiang listrik - untuk lini bisnis pipa baja, serta fokus pada produk kendaraan penumpang dan sektor pertanian untuk lini bisnis pengecoran dan pemesinan presisi.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas penerapan GCG yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Untuk hal ini, BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan. Dengan demikian diharapkan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG ini diterapkan melalui sebuah kerangka tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan berbagai aktivitas dan inisiatif dengan tujuan untuk perbaikan kualitas penerapan tata kelola yang baik. Beberapa hal penting diantaranya adalah pelaksanaan GRC (Governance, Risk and Compliance) Series sebagai sarana sosialisasi dan pengawalan proses implementasi Governance, Risk Management dan Compliance hingga ke unit usaha Perseroan.

Perseroan juga melakukan asesmen GCG dengan mengikutsertakan diri dalam CGPI Award di mana hasilnya menjadi acuan dalam memperbaiki praktik tata kelola perusahaan, selain itu Perseroan juga menjadi salah satu dari 50 perusahaan terbuka dengan nilai kapitalisasi menengah yang dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk praktik GCG berdasarkan kriteria ASEAN CG Scorecard. Pada CGPI Award Perseroan memperoleh peringkat "Perusahaan Terpercaya", dan berdasarkan penilaian IICD Perseroan memperoleh skor 72,80 dan termasuk dalam Top 50 of Mid-Market Capitalization Public Listed Companies

serta memperoleh penghargaan “Best Role of Stakeholders MidCap 2018”, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab tinggi kepada para pemangku kepentingannya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program-program tanggung jawab sosial perusahaan BNBR memiliki tujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat disekitar lokasi operasi perusahaan beserta dengan anak-anak usaha, meningkatkan kualitas hidup dan menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan bersama dengan anak-anak usahanya melakukan beberapa program unggulan untuk mewujudkan tujuan ini, yang antara lain: Peduli Untuk Negeri, Cerdas Untuk Negeri, Hijau Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri dan Mitra Untuk Negeri. Beberapa program dilakukan secara kolaboratif oleh berbagai anak usaha melalui satu payung kegiatan yang disebut Bakrie Untuk Negeri.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Program pengembangan sumber daya manusia (SDM) Perseroan pada tahun 2018 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang di arahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis yang ditetapkan. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja (corporate culture).

Beberapa program secara khusus dirancang untuk mengembangkan kapasitas karyawan bersama dengan lembaga pendidikan ternama seperti Universitas Bakrie dalam program Bakrie Middle Management Development Program dan juga Bakrie General Manager Development Program.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan bergabungnya Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie ke dalam jajaran Direksi. Sehingga sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 April 2018, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama & CEO	: Bobby Gafur S. Umar
Wakil Direktur Utama	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur & CFO	: A. Amri Aswono Putro
Direktur & CLO	: R. A. Sri Dharmayanti
Direktur Independen & CRO	: Dody Taufiq Wijaya

Mewakili anggota Direksi lainnya, saya mengucapkan selamat datang kepada Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie, dan saya meyakini beliau akan banyak memberikan kontribusi positif bagi setiap rencana pengembangan usaha BNBR di masa mendatang.


PENUTUP

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, April 2019
Atas nama Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk



Bobby Gafur S. Umar
Direktur Utama & CEO

A professional studio photograph of two men. On the left, Dody Taufiq Wijaya stands wearing a dark suit jacket over a grey sweater and a white collared shirt. On the right, Bobby Gafur S. Umar sits on a metal stool, wearing a dark blue blazer over a white collared shirt and blue jeans. The background is a plain, light grey wall.

Dody Taufiq Wijaya
Direktur

Bobby Gafur S. Umar
Direktur Utama & CEO

Direksi



A. Amri Aswono Putro
Direktur

R.A. Sri Dharmayanti
Direktur

A. Ardiansyah Bakrie
Wakil Direktur Utama

Bobby Gafur S. Umar

DIREKTUR UTAMA & CEO

Bobby Gafur S. Umar, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1968 dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA pada tahun 1995.

Beliau menjabat kembali sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juni 2010, dimana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (Agustus 2002-Maret 2008). Di samping jabatannya sebagai Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations (Juli 2002-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (Maret 2008-sekarang), Managing Director/ CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-Juni 2010), Vice President Commissioner PT Bakrie & Brothers Tbk (Maret 2008-Juni 2009), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (Juni 2000-Agustus 2002), Direktur PT Bakrie Pasaman Plantation Tbk (Maret-Agustus 2002), Direktur PT Agrowiyana (Maret 1998-Agustus 2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (Oktober 1997-Februari 1998), Asisten Chairman Bakrie Group (Oktober 1995-Februari 1998).

Saat ini, Bobby Gafur S. Umar menjabat sebagai Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017 – 2022), representasi ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council untuk Perdana Menteri Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak masa bakti 2016-2018, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Bidang Energi Minyak dan Gas masa bakti 2015-2020, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dua periode masa bakti 2011-2020, Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia (PII) masa bakti 2015-2018, Ketua Umum PII masa bakti 2012-2015, Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN (AFE0) masa bakti 2012- 2013, dan Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010- 2015; setelah sebelumnya menjabat sebagai Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006).



A. Ardiansyah Bakrie

WAKIL DIREKTUR UTAMA

Anindra Ardiansyah Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Waltham, Massachusetts, USA pada tahun 2005 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Business Administration dari Georgetown University, McDonough School of Business, Washington, DC, USA pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sejak April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak Mei 2017, Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak April 2012, Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya sejak Maret 2017, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak Maret 2017, dan Komisaris Utama PT Viva Media Baru sejak Maret 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO PT Viva Media Baru (November 2013 – Maret 2017), Direktur Utama dan CEO PT Lativi Mediakarya (Agustus 2011 – Maret 2017), Komisaris PT Viva Media Baru (November 2008 – Mei 2012), dan Komisaris PT Asia Global Media (September 2009 – Mei 2012).

A portrait of A. Amri Aswono Putro, a middle-aged man with glasses, wearing a dark suit jacket over a light-colored shirt. He is standing with his arms crossed, smiling slightly. The background is a dark, textured wall.

A. Amri Aswono Putro

DIREKTUR

A. Amri Aswono Putro, Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1965 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur & Chief Financial Officer (CFO) sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai CFO PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Corporate Treasury PT Bakrieland Development Tbk, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk pada periode 2011-2012. Beliau menangani beragam proyek infrastruktur selama menjabat di PT Bakrieland Development Tbk. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi selama 15 tahun di sebuah bank swasta nasional dan institusi swasta lainnya.

R.A. Sri Dharmayanti

DIREKTUR

R.A. Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau memegang posisi Direktur sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia



A professional portrait of Dody Taufiq Wijaya, a middle-aged man with short dark hair, wearing a dark suit jacket over a light-colored button-down shirt. He is sitting on a wooden chair, leaning forward with his hands clasped. The background is a dark, neutral color.

Dody Taufiq Wijaya

DIREKTUR INDEPENDEN

Dody Taufiq Wijaya, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada Oktober 1966 dan memperoleh gelar Akuntan pada tahun 1993 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan gelar Master of Commerce (M.Com) dengan Advanced Specialization in Accounting dari University of New South Wales (UNSW), Sydney Australia pada tahun 1998, serta pernah mengikuti kursus singkat "Driving Digital Strategy" di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat pada bulan April 2018.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sejak Juni 2014, sebelumnya sejak 2010 beliau telah menjabat posisi Direktur. Posisi Chief Risk Officer (CRO) Perseroan telah beliau emban sejak Juni 2009 dan karirnya di Perseroan dimulai sebagai Manager Internal Audit (2002-2005). Beliau kemudian diangkat sebagai Kepala Manajemen Risiko & Internal Audit (2005-2008) dan Vice President Project Support & Control di PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-2009). Beliau pernah menjadi seorang auditor selama 15 tahun di beberapa instansi dan lembaga pemerintah. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap KADIN tentang Good Corporate Governance. Beliau juga seorang Certified Internal Auditor (CIA) dan Chartered Accountant (CA) serta anggota PRMIA, GARP, Indonesia Prima, IRMAPA, Institute of Internal Auditors (IIA), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BAKRIE & BROTHERS Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Jakarta, April 2019,

DEWAN KOMISARIS



Anindya N. Bakrie
Komisaris Utama



Firmanzah
Komisaris Independen



Armansyah Yamin
Komisaris

DIREKSI



Bobby Gafur S. Umar
Direktur Utama & CEO



A. Ardiansyah Bakrie
Wakil Direktur Utama



A. Amri Aswono Putro
Direktur



R.A. Sri Dharmayanti
Direktur



Dody Taufiq Wijaya
Direktur

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut meyakinkan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan kinerja keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Perusahaan memiliki dua segmen operasi yang terdiri dari manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

SEGMENT MANUFAKTUR DAN INFRASTRUKTUR DAN SEGMENT JASA PABRIKASI DAN KONSTRUKSI

Perusahaan memperoleh pendapatan yang berkesinambungan dari unit-unit usahanya yang bergerak di beragam bidang manufaktur dan jasa pabrikasi dan konstruksi. Sedangkan proyek-proyek infrastruktur saat ini dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan perusahaan di masa mendatang.

Segmen Manufaktur dan Infrastruktur menyumbang hampir seluruh dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2018, yaitu sebesar Rp 2,68 triliun. Jumlah tersebut merupakan pendapatan dari unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif, bahan bangunan dan industri metal.

Segmen Jasa Pabrikasi dan Konstruksi merupakan salah satu lini bisnis unit usaha BNBR, yaitu PT Bakrie Metal Industries. Pada tahun 2018 segmen ini memberikan pendapatan sejumlah Rp 538,35 miliar.

Kinerja Segmen Manufaktur Komponen Otomotif

BNBR memproduksi komponen otomotif melalui anak perusahaannya PT Bakrie Autoparts (BA) yang sejak 23 November 2018 dimiliki oleh BNBR melalui PT Bakrie Metal Industries (BMI). Dahulu BA bernama PT Bakrie Tosanjaya yang mengawali produksinya pada tahun 1975. BA merupakan pemasok komponen otomotif bagi OEM dengan produk andalan diantaranya drum rem, roda gila, rem cakram, hub, dan rumah kopling. BA juga memiliki kapasitas untuk melakukan pengecoran komponen non-otomotif dan saat ini BA juga menasar pasar suku cadang purna jual.

BA memiliki lima fasilitas pabrik dengan kapasitas pengecoran 33.000 ton per tahun dan mesin presisi 2,5 juta unit per tahun. Pada tahun 2018 BA mencapai kapasitas produksi sebanyak 80% dan memenuhi pesanan dari berbagai pelanggannya.

Kinerja Segmen Manufaktur Bahan Bangunan

BNBR memproduksi bahan bangunan melalui anak perusahaannya PT Bakrie Building Industries (BBI). Didirikan sebagai kerjasama usaha bersama dengan sebuah perusahaan Australia pada tahun 1976, BBI merupakan salah satu pionir produsen bahan

bangunan di Indonesia yang menyediakan Total Building Solution bagi pasar domestik dan internasional. Produk BBI adalah bahan bangunan berkualitas tinggi seperti fiber semen untuk atap, plafon dan partisi serta produk pengganti kayu.

BBI memiliki 7 fasilitas produksi dengan kapasitas produksi 45 juta stdm per tahun. Selain itu BBI juga melakukan kegiatan perdagangan produk-produk bahan bangunan dari Jepang dan Asia Tenggara. Selama tahun 2018 BBI mulai melakukan pengalihan bisnis mereka dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produsen bahan bangunan. BBI tengah mengembangkan dua lini bisnis baru, yaitu sebagai platform penyedia rumah prefab serta platform jasa logistik dan distribusi, kedua lini ini merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini. Sehubungan dengan peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa, maka kapasitas produksi BBI mulai dikurangi dan pada akhir tahun 2018 kapasitas efektif BBI adalah sebesar 9.3 juta Stdm.

Kinerja Segmen Manufaktur Industri Metal dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Metal

Unit usaha BNBR yang bergerak di industri metal adalah PT Bakrie Metal Industries (BMI). BMI memulai usahanya pada tahun 1959 melalui anak perusahaannya PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan memproduksi pipa baja untuk penggunaan umum dan kemudian juga merambah kepada sektor migas. Pada tahun 1984 BMI memperluas usahanya ke layanan fabrikasi baja bergelombang

dan jembatan, kemudian pada tahun 1985 BMI memulai bisnis EPC melalui anak perusahaannya PT Bakrie Constructions (BC).

Kapasitas produksi tahunan BMI adalah 200 ribu ton pipa baja untuk sektor migas dan penggunaan non-migas, 20 ribu ton fabrikasi struktur baja non-migas dan 2,5 juta jam kerja fabrikasi struktur baja migas. Selain itu BMI juga berpengalaman menangani proyek EPC untuk berbagai konstruksi migas dan non-migas. Selama tahun 2018 seluruh proyek yang ditangani oleh BMI berasal dari non-migas.

Kinerja Segmen Infrastruktur

Unit usaha BNBR yang bergerak di bidang infrastruktur adalah PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Didirikan pada tahun 2008, BIIN merupakan pengembangan dari Divisi Infrastruktur PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah melakukan investasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak dan gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Saat ini tiga proyek infrastruktur utama yang ditangani BIIN adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 660 MW Tanjung Jati A di Jawa Barat, jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200 km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan sepanjang 550 km untuk fase 2 dari Bontang, Kalimantan Timur hingga Takisung, Kalimantan Selatan.

Kinerja Operasional per Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Metal

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018			2018 / 2017		2019 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
A. Volume Produksi								
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Pengecoran	Ton	31,906	28,701	31,461	109.6%	(445)	-1.4%	30,912
Pemesinan Presisi	Buah	2,628,515	3,202,722	3,224,668	100.7%	596,153	22.7%	3,400,934
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Metric Ton	16,550	16,962	6,605	38.9%	(9,945)	-60.1%	15,203
Papan Fiber Semen	Metric Ton	8,812	5,667	2,726	48.1%	(6,086)	-69.1%	774
Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Ton	30,029	47,185	41,089	87.1%	11,060	36.8%	45,899
Pipa Baja Non Migas	Ton	31,534	57,255	33,804	59.0%	2,270	7.2%	54,674
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	3,365	19,291	6,712	34.8%	3,347	99.5%	22,311

B. Volume Penjualan

Segmen Manufaktur Komponen Otomotif

Penjualan kepada ATPM	Ton	23,817	23,693	22,822	96.3%	(995)	-4.2%	23,958
Suku Cadang Purna Jual	Ton	573	1,889	701	37.1%	128	22.3%	1,889
Pengecoran Non Otomotif	Ton	4,182	4,325	4,232	97.8%	50	1.2%	4,219
Ekspor	Ton	472	246	377	153.3%	(95)	-20.1%	88

Segmen Manufaktur Bahan Bangunan

Atap Fiber Semen	Metric Ton	16,883	16,671	7,764	46.6%	(9,119)	-54.0%	15,203
Papan Fiber Semen	Metric Ton	5,836	5,552	1,211	21.8%	(4,625)	-79.3%	774

Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal

Pipa Baja Migas	Ton	29,111	44,350	34,170	77.0%	5,059	17.4%	45,035
Pipa Baja Non Migas	Ton	36,437	54,000	40,170	74.4%	3,733	10.2%	53,950
Perdagangan Produk Baja	Ton	11,962	2,000	18,468	923.4%	6,506	54.4%	6,900
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	4,437	19,291	10,716	55.5%	6,279	141.5%	22,311

Penjualan Bersih per Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Metal

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018			2018 / 2017		2019 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Rp juta	628,116	602,806	699,313	116.0%	71,197	11.3%	659,887
Suku Cadang Purna Jual	Rp juta	9,846	34,666	15,006	43.3%	5,160	52.4%	38,014
Pengecoran Non Otomotif	Rp juta	72,213	103,190	95,533	92.6%	23,320	32.3%	94,278
Ekspor	Rp juta	10,247	5,406	8,767	162.2%	(1,480)	-14.4%	8,673
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Rp juta	218,897	283,869	135,430	47.7%	(83,467)	-38.1%	274,457
Papan Fiber Semen	Rp juta	197,295	88,774	21,067	23.7%	(176,228)	-89.3%	15,210
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp juta	587,685	873,139	839,243	96.1%	251,559	42.8%	962,916
Pipa Baja Non Migas	Rp juta	479,265	721,704	597,352	82.8%	118,086	24.6%	803,176
Perdagangan Produk Baja	Rp juta	68,556	9,400	196,779	2093.4%	128,223	187.0%	20,010
Fabrikasi Struktur Baja - Migas	Rp juta	82,500	356,623	235,163	65.9%	152,663	185.0%	425,974
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Rp juta	58,500	424,397	289,320	68.2%	230,820	394.6%	695,906
Jasa EPC	Rp juta	1,000	121,887	13,866	11.4%	12,866	1286.6%	

SEGMENT PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi yang meliputi perdagangan bahan bakar minyak, jasa manajemen dan konsultasi dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga dan kegiatan investasi lainnya.

Pada tahun 2018 segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi menyumbang 3,7% dari total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp 122,67 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan pendapatan dari aktivitas investasi.

Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 3,34 triliun, atau naik sebanyak 35,8% dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2017.

Sektor manufaktur dan infrastruktur mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 16,0%, hal ini utamanya disebabkan oleh kondisi ekonomi sepanjang tahun 2018 yang mendukung kondisi makro yang menjadi penunjang bisnis Bakrie Autoparts dan Bakrie Pipe Industries, yaitu sektor komoditas dan industri minyak & gas.

Sedangkan sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami peningkatan signifikan karena adanya penjualan atas investasi saham yang diperdagangkan pada tahun 2018.

Pendapatan Bersih per Segmen Operasi

URAIAN	SATUAN	2017		2018		2018/2017	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Manufaktur dan Infrastruktur	Rp juta	2,310,069	93.9%	2,679,436	80.2%	369,367	16.0%
Perdagangan, Jasa dan Investasi	Rp juta	7,693	0.3%	122,666	3.7%	114,973	1494.5%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi	Rp juta	141,974	5.8%	538,349	16.1%	396,375	279.2%
KONSOLIDASIAN	Rp juta	2,459,736	100.0%	3,340,451	100.0%	880,715	35.8%

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban pokok pendapatan yang sebanyak 30,1% menjadi Rp 2,66 triliun dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 2,05 triliun.

Beban pokok pendapatan pada segmen manufaktur dan infrastruktur meningkat sejumlah Rp 357,24 miliar, hal ini seiring dengan peningkatan permintaan atas produk-produk unit usaha manufaktur Perseroan.

Peningkatan beban pokok pendapatan terbesar pada segmen jasa

pabrikasi dan konstruksi adalah untuk penyediaan bahan baku, yaitu sebesar Rp 312,27 miliar pada tahun 2018. Hal ini sehubungan dengan bertambahnya jumlah proyek yang ditangani oleh BMI.

Sedangkan pada segmen perdagangan, jasa dan investasi beban pokok pendapatan meningkat karena adanya peningkatan aktivitas di bidang jasa.

Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Beban Pokok Pendapatan per Segmen Operasi

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Infrastruktur dan manufaktur					
Bahan baku	Rp juta	1,033,801	1,822,282	788,481	76.3%
Tenaga kerja langsung	Rp juta	164,519	158,632	(5,887)	-3.6%
Overhead	Rp juta	578,058	413,186	(164,872)	-28.5%
Total beban produksi	Rp juta	1,776,378	2,394,100	617,721	34.8%
Perdagangan, jasa dan investasi					
Beban pokok perdagangan jasa dan investasi	Rp juta	26,328	42,181	15,853	60.2%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi					
Bahan baku	Rp juta	119,172	312,272	193,100	162.0%
Subkontraktor	Rp juta	49,213	90,873	41,660	84.7%
Tenaga kerja	Rp juta	56,229	48,639	(7,590)	-13.5%
Lain-lain	Rp juta	9,882	26,770	16,888	170.9%
Total Beban Pokok Pendapatan	Rp juta	2,047,736	2,664,887	617,151	30.1%

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban penjualan, umum dan administrasi sebanyak 14,3%, menjadi sejumlah Rp 591,42 miliar dibandingkan pencatatan tahun 2017 yang sebesar Rp 517,58 miliar.

Peningkatan terbesar terjadi pada beban umum dan administrasi, yaitu naik sebesar Rp 55,80 miliar.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Beban penjualan	Rp juta	99,461	107,784	8,323	8.4%
Beban karyawan	Rp juta	253,125	262,837	9,712	3.8%
Beban umum dan administrasi	Rp juta	164,991	220,796	55,805	33.8%
Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	Rp juta	517,577	591,417	73,840	14.3%

LABA/(RUGI) OPERASIONAL

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 84,15 miliar, membaik jika dibandingkan rugi usaha pada tahun 2017 yang sejumlah Rp 105,58 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban lain-lain bersih sebanyak 18,9% menjadi Rp 1,29 triliun dibandingkan Rp 1,09 triliun pada tahun 2017.

Peningkatan beban terbesar disebabkan oleh kerugian selisih kurs sebesar Rp 708,62 miliar pada tahun 2018.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	Rp juta	137,874	173,213	35,339	25.6%
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan saham	Rp juta	(4,082)	121,174	125,256	3068.5%
Perubahan nilai wajar derivative - neto	Rp juta	(594,970)	(524,027)	70,943	11.9%
Beban bunga dan keuangan	Rp juta	(420,810)	(349,995)	70,815	16.8%
Beban pajak	Rp juta	(60,764)	(31,572)	29,192	48.0%
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai aset	Rp juta	(59,602)	(14,959)	44,643	74.9%
Kerugian selisih kurs - neto	Rp juta	(54,009)	(708,617)	(654,608)	-1212.0%
Beban bagi hasil musyarakah	Rp juta	(5,554)	(7,403)	(1,849)	33.3%
Beban Murabahah	Rp juta	(7,663)	(5,608)	2,055	26.8%
Lain-lain	Rp juta	(19,422)	52,962	72,384	372.7%
Jumlah Beban Lain-Lain	Rp juta	(1,089,002)	(1,294,832)	(205,830)	-18.9%

LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sejumlah Rp 1,21 triliun, tidak banyak berubah jika dibandingkan rugi sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2017 sejumlah Rp 1,19 triliun.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp 39,53 miliar, meningkat dibandingkan pencatatan tahun 2017 sebesar Rp 13,08 miliar. Peningkatan beban pajak penghasilan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2018.

Beban Pajak Penghasilan

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Pajak kini	Rp juta	(33,374)	(55,869)	(22,495)	67.4%
Pajak tangguhan	Rp juta	20,297	16,341	(3,956)	-19.5%
Jumlah Beban Lain-Lain	Rp juta	(13,077)	(39,528)	(26,451)	202.3%

LABA (RUGI) NETO

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan rugi neto sebesar Rp 1,25 triliun, suatu penurunan jika dibandingkan rugi neto pada tahun 2017 yang sejumlah Rp 1,21 triliun.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan (beban) komprehensif lain merupakan pendapatan dan beban yang tidak dicatat dalam laporan laba (rugi) komprehensif namun mempengaruhi ekuitas sehingga dicatat sebagai komponen ekuitas. Penghasilan (beban) komprehensif lain dibagi menjadi dua yaitu pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi). Perseroan memiliki

saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penghasilan (rugi) komprehensif lain-lain Perseroan terdiri dari bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama, keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, aset keuangan tersedia untuk dijual, pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan komprehensif lain. Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp 73,45 miliar, suatu penurunan dibandingkan rugi komprehensif lain pada tahun 2017 yang sebesar Rp 8,10 miliar.

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain utamanya disebabkan oleh keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 121,17 miliar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	Rp juta	25,745	16,985	(8,760)	-34.0%
Keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	Rp juta	-	(121,174)	(121,174)	N/A
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Rp juta	(3,747)	(22,953)	(19,206)	-512.6%
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Rp juta	(175)	(1,604)	(1,429)	-816.6%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	Rp juta	(37,665)	67,135	104,800	+278.2%
Pajak penghasilan terkait pos-pos komprehensif lain	Rp juta	7,737	(11,839)	(19,576)	-253.0%
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak	Rp juta	(8,105)	(73,450)	(65,345)	-806.2%

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Setelah memperhitungkan laba/rugi, maka pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 1,32 triliun.

Sorotan Neraca

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Aset Lancar	Rp juta	2,641,146	10,385,139	7,743,993	293.2%
Aset Tidak Lancar	Rp juta	4,632,018	3,949,969	(682,049)	-14.7%
Jumlah Aset	Rp juta	7,273,164	14,335,108	7,061,944	97.1%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	11,729,315	10,667,572	(1,061,743)	-9.1%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	926,143	988,497	62,354	6.7%
Jumlah Liabilitas	Rp juta	12,655,458	11,656,069	(999,389)	-7.9%

ASET LANCAR

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan aset lancar sejumlah Rp 10,38 triliun, meningkat signifikan dibandingkan aset lancar pada tahun 2017 sejumlah Rp 2,64 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek yang dilakukan oleh Fitzroy Offshore Ltd, penjelasan lebih lanjut perihal transaksi ini tercantum pada sub bab Informasi bagi Investor di bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan Penurunan aset tidak lancar sebanyak 14,7%, yaitu menjadi sejumlah Rp 3,95 triliun dibandingkan Rp 4,63 triliun pada tahun 2017. Penurunan terbesar berasal dari aset tetap yang menurun sebesar Rp 835,85 miliar.

TOTAL ASET

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp 14,34 triliun, meningkat hingga 97,1% dibandingkan total aset pada tahun 2017 yang sebesar Rp 7,27 triliun. Hal ini sebagai dampak dari peningkatan signifikan yang terjadi pada aset lancar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2018 total liabilitas jangka pendek Perusahaan turun sebanyak 9,1% dibandingkan tahun 2017, yaitu menjadi Rp 10,67 triliun dibandingkan Rp 11,73 triliun pada tahun 2017.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 988,50 miliar, naik sebanyak 6,7% dari pencatatan Rp 926,14 miliar pada tahun 2017.

TOTAL LIABILITAS

Pada tahun 2018 total liabilitas turun sebanyak 7,9% dari Rp 12,66 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 11,66 triliun pada tahun 2018.

TOTAL EKUITAS

BNBR mencatatkan ekuitas sebesar Rp 2,68 triliun pada tahun 2018, membaik dibandingkan defisiensi ekuitas sebesar Rp 5,38 triliun pada tahun 2017. Perbaikan ini disebabkan oleh upaya restrukturisasi utang Perusahaan yang diselesaikan melalui penerbitan OWK (Obligasi Wajib Konversi).

Total Ekuitas

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Rp juta	13,254,241	14,189,464	935,223	7.1%
Tambahan modal disetor - net	Rp juta	(1,395,308)	(1,395,308)	-	0.0%
Obligasi wajib konversi	Rp juta	1,037,497	9,486,524	8,449,027	814.4%
Cadangan modal lainnya	Rp juta	372,636	301,167	(71,469)	-19.2%
Defisit (Defisit sebesar Rp27,7 triliun pada 30 Juni 2011 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi)	Rp juta	(18,634,952)	(19,895,922)	(1,260,970)	-6.8%
Jumlah Aset	Rp juta	5,365,886)	2,685,925	8,051,811	-150.1%
Kepentingan Non-pengendali	Rp juta	(16,408)	(6,886)	9,522	58,0%
Jumlah Liabilitas	Rp juta	(5,382,294)	2,679,039	8,061,333	149,8%

ARUS KAS

Selama tahun 2018 aktivitas operasional Perseroan relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun 2017, sehingga Perseroan mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp 123,88 miliar, tidak berubah signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi sebesar Rp 123,04 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 99,91 miliar, meningkat dibandingkan pencatatan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2017 sebesar Rp 75,75 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat utamanya karena pada tahun 2018 Perseroan melakukan pembayaran untuk penambahan aset tetap.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 29,70 miliar, turun dibandingkan tahun 2017 yang mencatatkan kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 72,30 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari menurunnya pembayaran utang jangka pendek Perseroan.

Arus Kas

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Rp juta	123,043	123,882	839	0.7%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Rp juta	(75,754)	(99,907)	(24,153)	-31,9%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp juta	(72,301)	(29,698)	42,603	58,9%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	Rp juta	3,597	252	(3,345)	-93.0%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp juta	145,763	124,348	(21,415)	-14.7%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp juta	124,348	118,877	(5,471)	-4.4%

Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, dapat dilihat dari tiga rasio keuangan yang relevan, yakni rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel rasio keuangan berikut.

Solvabilitas

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL	2018/2017	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	Kelipatan	(2.35)	4.35	6.70	285.04%
Rasio Total Liabilitas terhadap EBITDA	Kelipatan	(388.48)	33.04	421.52	108.50%
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	Kelipatan	0.97	(0.08)	(1.05)	-107.72%
Rasio Total Liabilities terhadap Total Aset	Kelipatan	1.74	0.81	(0.93)	-53.27%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutang membaik dari selama 229 hari pada tahun 2017 menjadi 168 hari di tahun 2018. Tingkat perputaran akun piutang juga membaik menjadi 2,14 pada tahun 2018 dibandingkan 1,57 pada tahun 2017.

Kolektibilitas

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018 JUMLAH TOTAL
Periode Penagihan	Hari	229	168
Perputaran Akun Piutang	Kelipatan	1.57	2.14

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal Perseroan di tahun 2018 terdiri dari 81,3% berupa liabilitas dan 18,7% berupa ekuitas.

Liabilitas Perseroan sebagian besar digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha, memenuhi modal kerja, dan menutup defisiensi ekuitas.

Ekuitas Perseroan seluruhnya digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan untuk untuk menutup risiko usaha. Ekuitas Perseroan tahun 2017 memiliki saldo negatif karena akumulasi rugi tahun berjalan dan kembali menjadi positif pada tahun 2018 sebagai dampak dari upaya restrukturisasi utang yang dilakukan selama tahun 2018.

Struktur Modal

URAIAN	SATUAN	2017		2018	
		TOTAL	% TERHADAP MODAL	TOTAL	% TERHADAP MODAL
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	11,729,315	161.27%	10,667,572	74.42%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	926,143	12.73%	988,497	6.90%
Jumlah Liabilitas	Rp juta	12,655,458	174.00%	11,656,069	81.31%
Ekuitas	Rp juta	-5,382,294	-74.00%	2,679,039	18.69%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp juta	7,273,164		14,335,108	

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan maksud menjaga keseimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perseroan berupaya menjaga struktur modal agar sesuai atau tidak melebihi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur.

Kebijakan struktur permodalan Perseroan yang diijalakan adalah:

- Struktur modal diupayakan mampu menyeimbangkan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.
 - Dilakukan dengan memperhitungkan penggunaan besaran dan struktur utang yang menimbulkan kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan mempengaruhi kondisi likuiditas perusahaan.
 - Mengoptimalkan rentabilitas modal sendiri yang menghasilkan peningkatan laba per saham.
- Struktur modal ditinjau dengan melakukan evaluasi hubungan antara *financial leverage*, nilai perusahaan dan biaya modal agar tercapai *financial trade off* yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Struktur modal diupayakan optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2018 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Kebijakan investasi BNBR dan unit-unit usahanya berfokus pada kelangsungan usaha dan pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan.

Sepanjang tahun 2018 BNBR dan unit-unit usaha melakukan investasi barang modal sebesar Rp111.2 miliar yang terdiri dari tanah & bangunan prasarana Rp14.26 miliar, mesin & peralatan Rp77.26 miliar, alat-alat pengangkutan Rp5.62 miliar, perabotan & peralatan kantor Rp1.90 miliar, aset dalam penyelesaian berupa mesin & peralatan Rp12.16 miliar.

Target Perusahaan Dibandingkan Realisasi Tahun 2018

Pencapaian target tahun 2017 juga dipantau melalui parameter harga jual rata-rata dan penyelesaian proyek infrastruktur sebagaimana dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

Harga Jual Rata-Rata

URAIAN	SATUAN	2017 JUMLAH TOTAL	2018			2018 / 2017		2019 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
Harga Rata-rata								
Segment Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Rp '000/ton	26,373	25,442	30,642	120.4%	4,269	16.2%	30,148
Suku Cadang Purna Jual	Rp '000/ton	17,183	18,352	21,407	116.6%	4,223	24.6%	21,854
Pengecoran Non Otomotif	Rp '000/ton	17,267	23,859	22,574	94.6%	5,307	30.7%	24,338
Ekspor	Rp '000/ton	21,728	21,976	23,255	105.8%	1,527	7.0%	24,974
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Rp '000/stdm	12,966	17,028	17,443	102.4%	4,477	34.5%	18,053
Papan Fiber Semen	Rp '000/stdm	33,809	15,991	17,402	108.8%	(16,407)	-48.5%	19,651
Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp '000/ton	20,188	19,687	24,561	124.8%	4,373	21.7%	21,381
Pipa Baja Non Migas	Rp '000/ton	13,153	13,365	14,871	111.3%	1,717	13.1%	14,887
Perdagangan Produk Baja	Rp '000/ton	5,731	4,700	10,655	226.7%	4,924	85.9%	2,900

Penyelesaian Proyek Infrastruktur

URAIAN	TAHAP PENYELESAIAN		
	2017	2018	TARGET 2019
PLTU 2 x 660 MW Tanjung Jati A	Menetapkan kontraktor EPC, melakukan penyelesaian akusisi lahan untuk switching station dan transmisi serta mencapai Financial Close.	Amandemen PPA (2) efektif dan mencapai <i>financial close</i> .	Pengadaan sisa lahan untuk jalur transmisi, financial close serta down payment untuk EPC
Jalan Tol Cimanggis- Cibitung 26,4 km	Fokus pada penyelesaian konstruksi Tahap I A sepanjang 3,17 km dan memulai pengadaan lahan di Kabupaten Bogor.	Melanjutkan konstruksi seksi 1A, pengadaan tanah untuk seksi 1B dan 2 serta pematangan lahan pada tanah yang sudah dibebaskan	Mengoperasikan seksi 1A, melanjutkan pengadaan tanah serta konstruksi pada seksi 1B dan 2
Jalur Pipa Gas Kalija	Melanjutkan operasi pipa secara normal sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam GTA.	Melanjutkan operasi pipa secara normal sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam GTA.	Melanjutkan operasi pipa secara normal sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam GTA.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

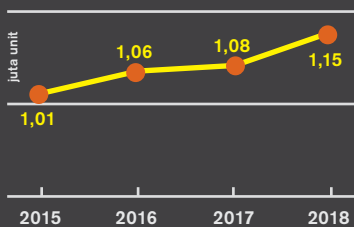
Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 91.076.480 saham seri D dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada OL Master Limited, sebagai pemegang OWK, yang diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Prospek usaha perusahaan

Mayoritas indikator makro bagi bisnis unit-unit usaha BNBR memperlihatkan sinyal positif sepanjang tahun 2018.

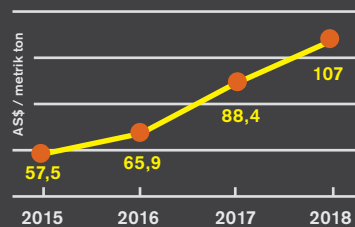
Bakrie Autoparts

PENJUALAN MOBIL DOMESTIK



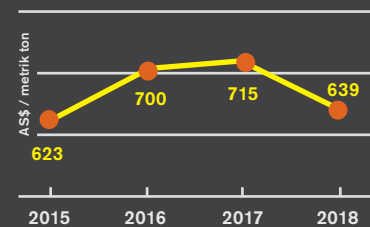
Penjualan mobil di pasar Indonesia meningkat menjadi 1,15 juta unit pada tahun 2018 dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 77% dan segmen kendaraan komersial sebesar 23%.

HARGA BATUBARA AUSTRALIA



Harga batubara meningkat hingga 21% pada tahun 2018 yang antara lain disebabkan oleh peningkatan konsumsi batubara di Cina dan India.

HARGA CPO



Harga *Crude Palm Oil (CPO)* mengalami penurunan pada tahun 2018 karena meningkatnya produksi CPO.

Penjualan utama Bakrie Autoparts (BA) adalah komponen kendaraan niaga, yang menyumbang hingga 85% dari total tonase penjualan tahun 2018. BA telah dipercaya menjadi penyedia komponen bagi dua ATPM besar di Indonesia, yaitu Mitsubishi dan Hino. Hal inilah yang mendukung kinerja BA di segmen kendaraan niaga.

Pasar komoditas yang menjadi penunjang segmen kendaraan komersial mengalami pemulihan yang cukup baik pada tahun 2018, dan hal ini tercermin pada peningkatan kinerja BA. Meski demikian BA melanjutkan upayanya untuk merambah ke pasar kendaraan penumpang dan purna jual guna menunjang keberlanjutan bisnis BA.

Selain itu BA juga akan meningkatkan penjualan di segmen non-otomotif (*general casting*) pada tahun-tahun mendatang. BA telah memiliki pelanggan dari berbagai produsen alat-alat berat dan pertanian, saat ini BA aktif menjajaki potensi kerja sama dengan produsen lainnya guna memperluas pangsa pasar segmen ini.

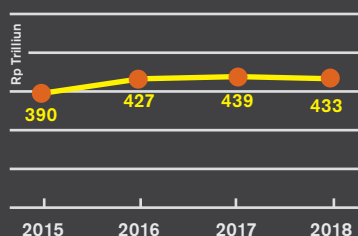
Pada tahun 2018 BA menginisiasi pengembangan kendaraan listrik berupa bus melalui kerja samanya dengan BYD Auto Co. Ltd (BYD), sebuah perusahaan kendaraan listrik terkemuka dari Cina dengan yang produknya telah digunakan di lebih dari 200 kota dan 50 negara di seluruh dunia. Kerja sama ini diawali dengan penandatanganan nota kesepahaman pada 13 April 2018 di Beijing dengan disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia.

BA berencana mengembangkan usaha baru sebagai penyedia solusi transportasi ramah lingkungan berbasis bus listrik untuk berbagai kota di Indonesia dengan dukungan teknologi dari BYD, dan secara bertahap meningkatkan muatan lokal dari bus listrik tersebut.

Perluasan bisnis BA di bidang kendaraan listrik bertujuan untuk menciptakan pasar baru bagi produk-produk BA dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan tren global industri otomotif yang tengah mengalihkan fokusnya pada pengembangan kendaraan listrik.

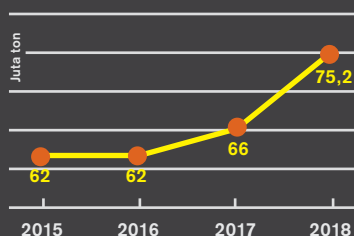
Bakrie Building Industries

NILAI TOTAL PROYEK KONSTRUKSI NASIONAL



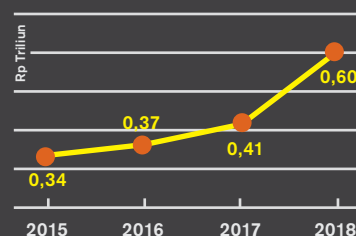
Pasar konstruksi nasional di 2018 diprediksi naik 3% dibanding 2017, dengan total nilai Rp 451 triliun.

KONSUMSI SEMEN NASIONAL



Konsumsi semen nasional meningkat pada tahun 2018 didukung oleh pembangunan proyek-proyek infrastruktur.

POSISI PINJAMAN KPR



Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) untuk menyalurkan subsidi KPR hingga Rp 7,1 triliun pada tahun 2019.

Selama tahun 2018 BBI berupaya melakukan eksplorasi bisnis baru dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produser bahan bangunan. Ada dua lini bisnis baru yang tengah dikembangkan oleh BBI, yaitu sebagai penyedia rumah prefab dan penyedia jasa logistik dan distribusi, kedua lini tersebut merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini.

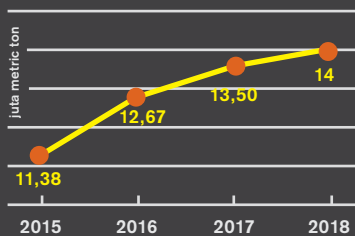
Rumah prefab adalah rumah yang dibangun secara modular dengan memproduksi komponen-komponennya terlebih dahulu sehingga waktu konstruksinya sangat singkat dibandingkan rumah biasa. Pemanfaatan teknologi dilakukan melalui pengembangan platform digital, di mana platform untuk rumah prefab bertujuan memberi kemudahan kepada konsumen BBI untuk memilih dan memodifikasi desain rumah mereka sesuai selera dan anggaran mereka berdasarkan opsi komponen-komponen rumah prefab yang diproduksi oleh BBI.

BBI juga berencana mengembangkan platform digital untuk lini bisnis logistik dan distribusi, di mana BBI melalui anak usahanya, PT Bangun Bantala Indonesia, akan menjadi penyedia jasa logistik 4 PL yang melayani segmen business-to-business. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan konsumen untuk memantau pergerakan dan performa armada logistik secara real time, sehingga pelayanan yang diterima oleh konsumen akan lebih optimal dengan biaya yang lebih efisien. Platform digital ini juga akan mendorong PT Bangun Bantala Indonesia untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan berbagai produk-produk bahan bangunan dan non-bahan bangunan. Tercatat pada periode 2013 – 2017 pertumbuhan pasar logistik di Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 11,7%, lebih besar jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya¹.

¹ Source: Indonesian Logistics and Forwarder Associations

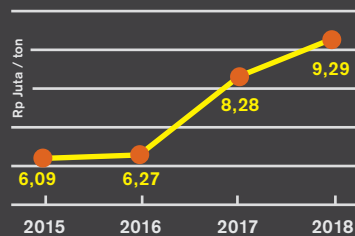
Bakrie Metal Industries

KONSUMSI BAJA NASIONAL



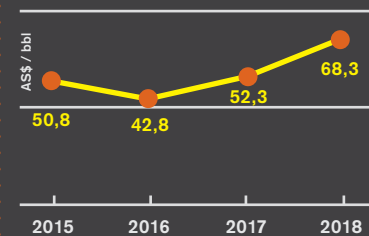
Konsumsi baja nasional meningkat sebanyak 7% pada tahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat pada kisaran 6-7% pada tahun 2018.

HARGA HOT ROLLED COIL (RATA-RATA)



Harga baja *Hot Rolled Coil* diprediksi akan kembali meningkat pada tahun 2018 sebagai dampak rencana pemerintah Amerika Serikat untuk menaikkan tarif pajak terhadap impor baja.

HARGA MINYAK MENTAH (RATA-RATA)



Harga minyak mentah menunjukkan perbaikan pada tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 23% dan diperkirakan akan meningkat hingga AS\$ 58 per barel.

Bisnis BMI terkait industri migas seperti pipa migas dan konstruksi lepas pantai mengalami penurunan drastis sejak tahun 2017. Meskipun harga minyak mentah telah menunjukkan pemulihan pada tahun 2017, sebagaimana terlihat dampaknya pada volume penjualan pipa migas sepanjang tahun 2017, namun tingkat pemulihannya tidak akan serta merta kembali pada masa kejayaannya. Menyadari hal tersebut BMI melanjutkan rencananya untuk mengembangkan usahanya terkait industri non-migas.

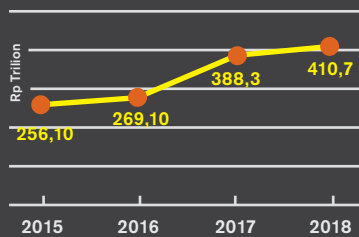
Dalam beberapa tahun ke depan BMI akan berfokus mengembangkan segmen EPC dan turut ambil bagian dalam berbagai proyek pengembangan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Sedangkan Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI yang memproduksi pipa baja, akan memperkuat posisinya di pasar non-migas dengan meningkatkan kapasitas produksi pipa non-migas, serta telah mulai merambah pasar baru dengan memproduksi tiang listrik bagi kebutuhan Perusahaan Listrik Negara (PLN). BPI juga melanjutkan upayanya untuk meningkatkan margin usaha dengan mendirikan fasilitas coating pipa di area pabrik mereka.

Bakrie Indo Infrastructure

BELANJA INFRASTRUKTUR DALAM APBN

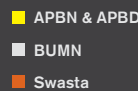
Kebutuhan dana guna memenuhi target pembangunan infrastruktur pada periode 2015-2019 diperkirakan mencapai Rp 4.796 triliun.



KEBUTUHAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR

2015 - 2019*

Partisipasi pihak swasta dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan tersebut diharapkan sebesar 36,5%.



Pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas menjadi salah satu amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 – 2019 Republik Indonesia. Target rasio elektrifikasi pada tahun 2019 adalah sebesar 99,9%. Untuk memenuhi target tersebut, Pemerintah telah mencanangkan percepatan pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW, diharapkan peran swasta dalam pembangunan pembangkit lebih besar dibandingkan dengan yang akan dibangun oleh PLN. Berdasarkan RUPTL PLN 2019-2028, PLN yakin dapat membangun 29% dari total kapasitas 35.000 MW, sehingga 71% diharapkan dapat dibangun oleh pihak swasta, atau setara dengan 24.8 GW. Selanjutnya Pemerintah juga membuka peluang partisipasi lebih luas bagi pihak swasta yang sudah pernah membangun dan mengelola pembangkit listrik sebelumnya.

Perseroan melalui anak usahanya, Bakrie Power (BP), memiliki prospek yang cukup besar untuk mengembangkan lebih lanjut kapasitas PLTU Jawa-3, atau PLTU Tanjung Jati (2 x 660 MW) yang segera masuk dalam tahap konstruksi. Selain itu, BP juga akan ikut serta dalam tender-tender lainnya yang merupakan bagian dari proyek Pemerintah di atas. BP bertujuan untuk mengembangkan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), hingga saat ini BP telah berhasil mengerjakan proyek-proyek EPC pembangkit listrik tenaga surya di Flores Timur, Alor, Maluku, dan juga Jakarta dengan total kapasitas 735 kWp. Arah bisnis BP ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah Republik Indonesia yang menargetkan porsi EBT sebanyak 23% dari total bauran energi pada tahun 2025.

Sedangkan salah satu target konektivitas adalah pembangunan jalan baru sepanjang 2.650 km, jalan tol sepanjang 1.000 km dan pemeliharaan jalan sepanjang 46.770 km. Pemerintah telah menyusun rencana umum jaringan jalan nasional, termasuk di dalamnya jalan tol yang ditetapkan oleh Menteri sebagai dasar pembangunan, dan wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah dengan sebagian wewenang meliputi pengaturan, pengusahaan dan pengawasan jalan tol dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pada tahap makro pengusahaan jalan tol Pemerintah juga membuka peluang bagi Badan Usaha di luar Pemerintah dan BPJT untuk memberikan usulan prakarsa pembangunan jalan tol berdasarkan hasil pengamatan kebutuhan konektivitas dan peluang usaha yang telah dilakukan oleh Badan Usaha tersebut.

Berbagai peluang usaha seiring dengan komitmen Pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur ini dimanfaatkan oleh Perusahaan melalui anak usahanya, Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Dengan portofolio aset yang terdiversifikasi, BIIN diposisikan untuk mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan beberapa proyek infrastruktur yang menarik dan layak secara finansial di Indonesia. Proyek-proyek jangka pendek BIIN menargetkan pembangunan Indonesia dari kebutuhan terbesar: jalan tol, listrik, serta jaringan pipa gas. BIIN saat ini memiliki hak untuk membangun dan mengoperasikan pipa gas bumi Kalija sepanjang kurang lebih 550 km dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan, yang akan diwujudkan setelah tersedianya sumber pasokan gas bumi di Kalimantan Timur.

Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan

Unit-unit operasional BNBR secara aktif melakukan pemasaran produk dan jasanya guna meningkatkan pencapaian penjualan. Secara garis besar aktifitas pemasaran dilakukan dengan dua metode: Business-to-Business (B2B) dan Business-to-Consumer (B2C).

Pemasaran secara B2B dilakukan oleh Bakrie Autoparts (BA) untuk produk-produknya yang disalurkan kepada ATPM dan oleh Bakrie Metal Industries (BMI) untuk jasa penanganan proyek-proyek konstruksi dan produk-produk di bidang migas seperti pipa baja diameter besar. BA dan BMI secara rutin membina hubungan baik dengan rekan-rekan bisnis mereka dan aktif memperluas jejaring guna memperoleh kerja sama di masa mendatang. Sejak tahun 2015 Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI, juga menawarkan jasa pelapisan dan pengujian kualitas pipa baja yang usaha pemasarannya juga dilakukan secara B2B.

Pemasaran secara B2C dilakukan oleh Bakrie Building Industries (BBI) untuk produk-produknya dan BPI untuk produk di bidang non-migas seperti pipa diameter kecil. BBI memiliki rekanan 80 distributor yang menjual produknya di lebih dari 12.000 toko bahan bangunan di Indonesia. BPI juga bekerja sama dengan distributor untuk menyalurkan produk-produk pipa non-migas kepada konsumen di seluruh Indonesia.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO), yakni pada bagian "Pembagian Dividen", yang menyatakan bahwa Perseroan akan memberikan dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan rencana pengembangan usaha. Adapun besaran dividend payout ratio dan/atau jumlah dividen tiap tahun buku ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Usulan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	DIVIDEND PAYOUT RATIO
Rp 0 hingga 250 miliar	5 – 10%
Di atas Rp 250 miliar	11 – 15%

Masing-masing perusahaan terbuka, entitas anak/unit usaha dan perusahaan terasosiasi menjalankan kebijakan dividen secara independen.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Merujuk kepada rencana usaha Perseroan untuk tahun buku mendatang serta ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUP dan ketentuan di dalam Surat Edaran BAPEPAM No. S-2057/PM/2003 yang mengatur antara lain bahwa penggunaan keuntungan dalam bentuk dividen dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba dan total ekuitas yang positif, maka sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun 2016 penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diputuskan sebagai laba yang ditahan. Sedangkan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan diputuskan pada RUPS Tahunan tahun 2017 mendatang.

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan / atau manajemen yang dilakukan perusahaan (ESOP/MSOP)

Saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana (IPO)

ada tanggal 28 Agustus 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas sejumlah saham Perseroan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Seluruh saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak saat itu hingga tahun pelaporan Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi dengan menawarkan saham kepada publik dalam rangka menggalang dana.

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal

Informasi divestasi serta pendirian dan perubahan kepemilikan saham entitas anak diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 1.c dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi

Di tahun 2018, BNBR tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

Pihak berelasi

Sehubungan dengan sifat kegiatan usaha yang multi sektor, adakalanya Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menyediakan jasa yang relevan dengan bidang kegiatan Perseroan.

Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Informasi selengkapnya mengenai Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 39 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Akibat transaksi berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam rangka transaksi dan dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang.

JENIS TRANSAKSI DAN SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Jenis-jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

1. Kompensasi manajemen Kunci
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang usaha - pihak berelasi
Dalam penjualan tersebut pembayaran jasa dan barang yang diberikan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan kemudian mencatat tagihan yang belum diselesaikan dalam akun Piutang Usaha Pihak Berelasi.
4. Piutang pihak berelasi
Dalam proses pengadaan barang dan jasa dari pihak berelasi, adakalanya Perseroan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, yang dicatat sebagai piutang pihak berelasi.
5. Piutang kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya.
6. Utang usaha - pihak berelasi
7. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi
8. Utang pihak berelasi

Adapun rekapitulasi saldo dan persentasi transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan masing-masing jenis transaksi yang meliputi pendapatan, aset dan liabilitas, dan sebagainya, adalah sebagai berikut. (Selengkapnya diungkapkan pada catatan 39 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

URAIAN	SATUAN	2017		2018		2018/2017	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Kompensasi manajemen kunci	Rp juta	66,128	2.69%	71,349	2.14%	5,221	7.9%

URAIAN	SATUAN	2017		2018		2018/2017	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL ASET KONSOLIDASIAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL ASET KONSOLIDASIAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Investasi jangka pendek	Rp juta	161,187	2.22%	10,980	0.08%	(150,207)	-93.19%
Piutang usaha – pihak berelasi	Rp juta	305	0.00%	11,837	0.08%	11,532	3780.98%
Piutang pihak berelasi	Rp juta	259,267	3.56%	280,803	1.96%	21,536	8.31%
Piutang kepada Komisaris, Direktur dan Karyawan	Rp juta	273	0.00%	216	0.00%	(57)	-20.88%

URAIAN	SATUAN	2016		2017		2017/2016	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL LIABILITAS KONSOLIDASIAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL LIABILITAS KONSOLIDASIAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Utang usaha-pihak berelasi	Rp juta	2,276	0.02%	17,208	0.15%	14,932	656.06%
Utang lainnya kepada pihak yang berelasi	Rp juta	21,468	0.17%	27,134	0.23%	5,666	26.39%
Utang pihak berelasi	Rp juta	199,112	1.57%	198,495	1.70%	(617)	-0.31%

Perubahan peraturan perundang-undangan

Pada tahun 2018 terdapat beberapa Perubahan Peraturan yang mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang, yakni:

Peraturan		Tentang	Dampak terhadap Perusahaan
1.	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 13 Tahun 2017	Pedoman Dan Tata Cara Perizinan Dan Fasilitas Penanaman Modal	Positif
2.	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 14 Tahun 2017	Pedoman Dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Moda	Positif
3.	Peraturan Otorita.l;;op./s Jasa Keuangan Nomor 10 /POJK.04/2017	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Netral
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /POJK.04/2017	Pengeluaran Saham Dengan Nilai Nominal Berbeda	Netral
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.04/2017	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	Netral
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /POJK.04/2017	Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	Netral
7.	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2017	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan	Netral
8.	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 08/M-DAG/PER/2/2017	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan	Netral

Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta ASING DAN Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi, tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa"

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peningkatan yang material dikaitkan dengan jumlah barang yang dijual/barang baru

Tidak ada peningkatan material dikaitkan dengan jumlah barang yang dijual dan/atau barang baru.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan yang sebelumnya lebih dikenal dengan pengelolaan aset-aset jangka pendek maupun panjang melalui ekspansi portofolio kepemilikan saham perusahaan, kini semakin intens mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di sektor riil, baik dalam bidang manufaktur maupun pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah merintis realisasi berbagai program pengembangan usaha di sektor riil yang dituangkan dalam Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Perubahan fokus kegiatan tersebut merupakan respons Perseroan sebagai antisipasi terhadap semakin kondusifnya kondisi usaha sektor riil, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung realisasi berbagai program pengembangan usaha tersebut, Perseroan telah menyusun program peningkatan kompetensi dan penyiapan SDM yang handal, dengan implementasi yang dilakukan selaras dengan implementasi Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Mengingat pengelolaan, perubahan perilaku, penyesuaian kompetensi maupun perubahan integritas dan organisasi pengelolaan SDM harus dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun program pengembangan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi.

Program pengembangan SDM BNBR tahun 2018 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang di arahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis tersebut. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja (corporate culture).

PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis yang dijalani, Perseroan terus melaksanakan pembaharuan dan penataan struktur organisasi guna membangun struktur organisasi yang efektif. Kehadiran organisasi yang efektif tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan kepada seluruh pihak di dalam organisasi Perseroan.

Proses pengkajian dan pengembangan organisasi Perseroan dilaksanakan dengan mengimplementasikan filosofi dasar dengan menempatkan produktivitas organisasi yang unggul

sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

MANAJEMEN KINERJA

Bakrie Performance Contract

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan SDM BNBR, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif secara konsisten sehingga seluruh jajaran SDM memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan. Secara konsisten, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja melalui pengembangan sistem dan penetapan Key Performance Indicator ("KPI") yang menjadi dasar proses penilaian kinerja Perusahaan dan juga kinerja individu karyawan serta menjadi salah satu tolok ukur penentuan jenjang karir seluruh jajaran SDM.

Khusus untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan Bakrie Performance Contract ("BPC"), sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur yang disusun sedemikian rupa untuk mendorong karyawan mencapai objektif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem BPC ini, proses kerja dan kinerja karyawan akan dipantau melalui dokumen Position Description, Objective Setting dan Performance Review. Kinerja karyawan dinilai dengan mempertimbangkan hasil kerja (KPI) dengan bobot sebesar 80% dan kompetensi karyawan dengan bobot sebesar 20%.

Reward Management

Berlandaskan pada semangat untuk membangun etos dan budaya kerja berorientasi kinerja secara konsisten, BNBR telah mengimplementasikan skema remunerasi berdasarkan prinsip

internally fair dan *external competitiveness* serta mengarahkan karyawan untuk senantiasa meningkatkan produktivitas.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward & punishment* yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai objektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan (*reward*) sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Sebagai perusahaan dengan fokus kegiatan dibidang manufaktur dan infrastruktur, BNBR terus berupaya untuk menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Perseroan telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan terkait hal-hal berikut:

Perilaku Bisnis

- Organisasi
- Rekrutmen dan Seleksi
- Mutasi antar departemen
- Mutasi antar perusahaan dalam grup Bakrie
- Sistem Penilaian Kinerja
- Pelatihan dan Pengembangan
- Kompensasi dan Tunjangan
- Hubungan Industrial.

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam mendukung pencapaian sasaran pengembangan usaha di sektor manufaktur dan infrastruktur, maka Perseroan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah (*people quantity*) tenaga kerja maupun kualitas (*people quality*) yang diperlukan sampai dengan lima tahun ke depan.

Kesamaan Dan Kesetaraan Kesempatan Dalam Berkarir

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, BNBR juga mengimplementasikan kebijakan *performance oriented* yang didukung oleh skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi BNBR terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perusahaan. Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, mengikuti pelatihan dan berkarir sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan



pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, yakni harian berita tertentu.

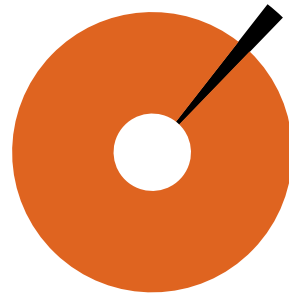
Hubungan Antar Karyawan

Perseroan meyakini bahwa penerapan pola hubungan dan komunikasi yang harmonis dan terbuka di dalam hubungan kerja, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung Perseroan meningkatkan efisiensi menuju pencapaian produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

Peningkatan hubungan dan komunikasi dilaksanakan melalui program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi budaya kerja, perilaku bisnis Perseroan, visi dan misi Perseroan, peningkatan hubungan antar karyawan, konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak lain melalui kegiatan sosial dan olah raga. Selain itu, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan dengan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan asosiasi pengusaha serta lembaga pengembangan sumberdaya manusia lainnya.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

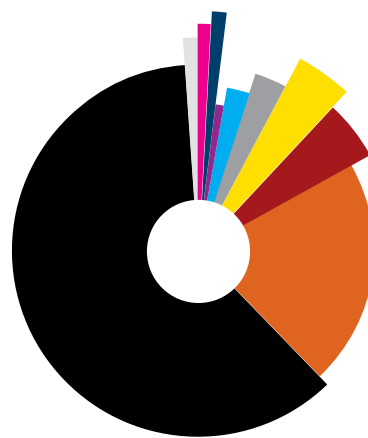
LEVEL ORGANISASI	2017	2018
Induk	55	57
Anak Usaha	3.603	3.085
TOTAL	3.658	3.142



Induk: 1,8%
 Anak Usaha: 98,2%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

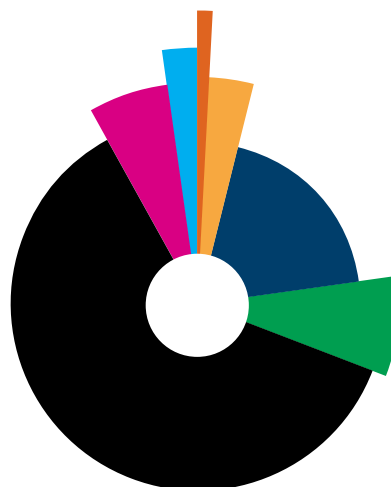
JABATAN	2017	2018
Komisaris Perseroan	3	3
Komisaris Unit Usaha	0	1
Direktur Perseroan	4	5
Direktur Unit Usaha	25	24
VP/Senior Manager	78	86
Manager	142	127
Assistant Manager	128	136
Staff	676	654
Non-Staff	2.587	2.102
Management Trainee	15	4
TOTAL	3.658	3.142



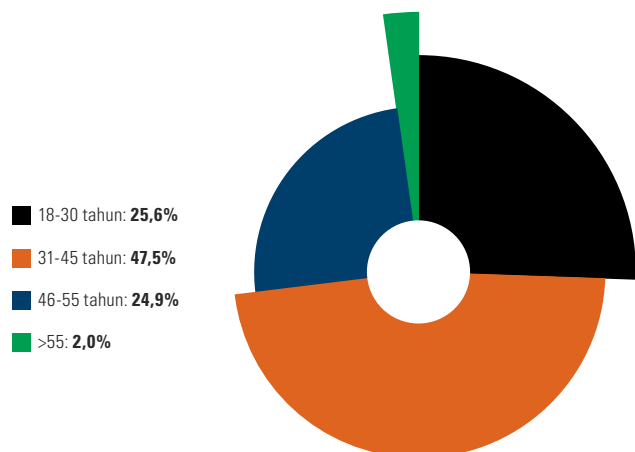
Komisaris Perseroan: 0,1%
 Komisaris Unit Usaha: 0,03%
 Direktur Perseroan: 0,2%
 Direktur Unit Usaha: 0,8%
 VP Senior Manager: 2,7%
 Manager: 4,0%
 Assistant Manager: 4,3%
 Staff: 20,8%
 Non-Staff: 66,9%
 Management Trainee: 0,1%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	2017	2018
S3	2	5
S2	82	89
S1	660	598
Diploma	251	254
SMA	2.377	1.930
SLTP	206	194
SD	80	72
TOTAL	3.658	3.142

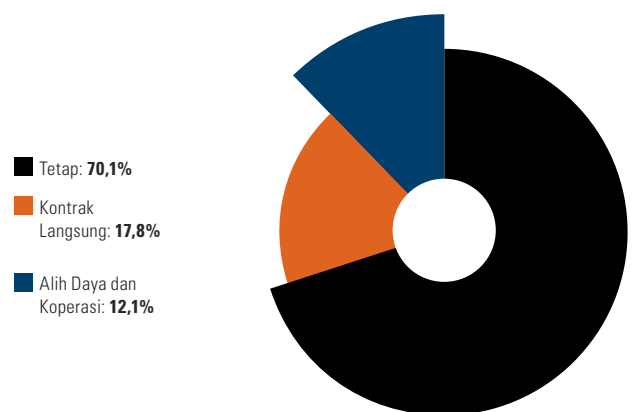


S3: 0,2%
 S2: 2,8%
 S1: 19,0%
 Diploma: 8,1%
 SMA: 61,4%
 SLTP: 6,2%
 SD: 2,3%



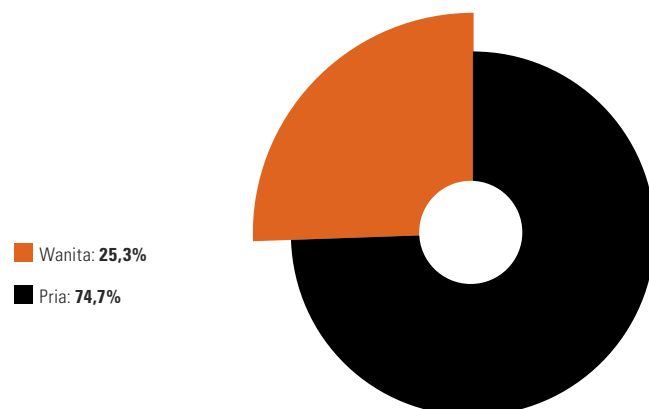
Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

KELOMPOK USIA	2017	2018
18-30 tahun	976	803
30-45 tahun	1.768	1.494
45-55 tahun	833	783
> 55 tahun	81	62
TOTAL	3.658	3.142



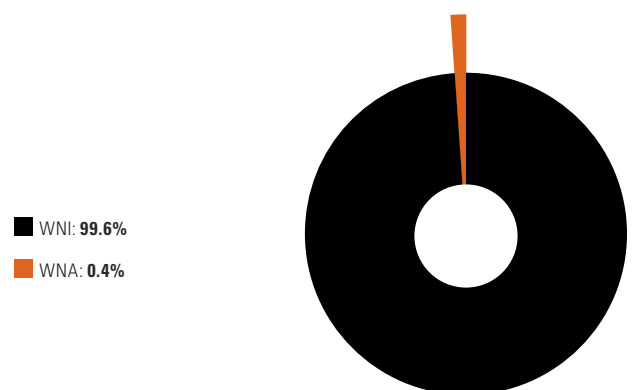
Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

STATUS KEPEGAWAIAN	2017	2018
Tetap	2.555	2.201
Kontrak Langsung	574	560
Alih Daya dan Koperasi	529	381
TOTAL	3.658	3.142



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	2017	2018
Pria	3.365	2.347
Wanita	293	795
TOTAL	3.658	3.142



Komposisi Pegawai Berdasarkan Kewarganegaraan

STATUS KEWARGANEGARAAN	2017	2018
WNI	3.642	3.131
WNA	16	11
TOTAL	3.658	3.142

Pada tahun 2018 Perusahaan melanjutkan perampingan strukturnya dengan mengacu pada rencana bisnisnya. Perusahaan telah memastikan bahwa tingkat produktivitasnya tetap terjaga dan target-target Perusahaan akan tetap dapat dicapai meskipun telah dilakukan perampingan struktur.

Sebanyak 464 orang karyawan BNBR dan unit usaha mengundurkan diri dan sebanyak 238 orang bergabung sebagai karyawan baru pada tahun 2018. BNBR senantiasa memastikan tingkat turnover tidak akan mengganggu operasional perusahaan dan BNBR berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki pegawai yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta berdedikasi tinggi. BNBR juga masih terus mendukung pengembangan kemampuan para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2018.

Pada tahun 2018, jumlah karyawan BNBR dan anak-anak usahanya turun sebesar 14% menjadi 3.142 pegawai. Komposisi jumlah total karyawan BNBR dan anak-anak usahanya pada akhir 2018 terdiri dari 2.201 karyawan tetap dan 941 karyawan kontrak alih daya.

Dari seluruh pegawai BNBR dan anak-anak usahanya, sekitar 22% adalah lulusan universitas, 8% memiliki gelar pendidikan diploma, dan sisanya adalah lulusan pendidikan dasar sampai dengan SMA. Sementara dari sisi usia, sekitar

26% berusia di antara 18-30 tahun, 48% berusia di antara 31-45 tahun, dan sisanya berusia di atas 45 tahun.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Untuk meningkatkan daya saing dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja melalui penyelenggaraan program pelatihan secara berkesinambungan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan pada dasarnya terdiri atas dua kelompok, yakni program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus dengan menggunakan metoda dan kurikulum yang telah teruji serta bekerja sama dengan lembaga- lembaga pelatihan yang terkemuka.

Adapun materi pelatihan disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan dimasa mendatang. Selaras dengan inisiatif strategis Perseroan yang akan lebih fokus mengembangkan usaha di sektor riil, terutama sektor manufaktur dan infrastruktur, materi pelatihan di tahun 2018 lebih banyak berkaitan dengan kemampuan teknis dan fungsional. Sepanjang tahun 2018, grup BNBR telah menyelenggarakan pelatihan bagi total 805 orang pekerja dari berbagai departemen di Perseroan dan unit-unit usahanya dengan total biaya sebesar Rp 1.263.876.600,-

Jabatan Peserta Pelatihan

JABATAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
Komisaris	0	0
Direktur	12	39,207,000
VP/Senior Manager	36	150,907,100
Manager	104	236,633,000
Assistant Manager	75	212,176,700
Staff	272	472.863.200
Non-Staff	306	152.089.600
Management Trainee	0	0
Total	805	1.263.876.600

Tujuan Pelatihan

PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
<i>Hard Skill</i>	471	566.236.700
<i>Soft Skill</i>	334	697.639.900
Total	805	1.263.876.600

Jenis Pelatihan

PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	64	285.915.000
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional (Finance, HR, Marketing, Operation, Legal)	349	483.771.000
Pelatihan Terkait ISO dan Continuous Improvement	363	318.640.600
Pelatihan Dasar Tata Nilai Perusahaan	29	175.550.000
Total	805	1.263.876.600

Departemen Peserta

DEPARTEMEN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
Supporting Department	242	448.123.400
Accounting & Finance	47	114.269.800
HR	74	80.465.500
Sales & Commercial	44	137.993.900
IT, Legal Risk	25	47.284.500
Operations	373	435.739.500
Total	805	1.263.876.600

BAKRIE TALENT MANAGEMENT PROGRAM

Melalui Bakrie Learning Center ("BLC"), Perseroan telah menyusun sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management*) sebagai program jangka panjang dan berkelanjutan dalam rangka menjamin kesinambungan kepemimpinan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Secara garis besar sistem pengelolaan Talenta di Perseroan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Proses identifikasi dan asesmen talenta
- Penerapan sistem Kaderisasi Kepemimpinan Bakrie (*Bakrie Succession Plan*)
- Pengembangan program Kepemimpinan talenta melalui Bakrie Leadership Development Program
- Memformulasikan dan sosialisasi nilai-nilai Bakrie yaitu Trimatra Bakrie
- Menjalankan Bakrie Engagement Programs

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan yang memiliki integritas, profesional, berjiwa kewirausahaan dan motivasi untuk mengembangkan karir di seluruh unit usaha Perseroan. Program tersebut dilaksanakan Perseroan melalui penugasan dalam mengembangkan usaha baru, rotasi,

promosi maupun partisipasi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal atau eksternal. Filosofi pengembangan karir Perseroan adalah melaksanakan pengembangan dengan prioritas 'promosi dari dalam' sehingga kaderisasi pimpinan di seluruh unit usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN BAKRIE

Melalui kerjasama dengan Bakrie Solusi Strategis (BSS)/ Bakrie Learning Center (BLC), Perseroan membangun sistem pengembangan kepemimpinan untuk setiap tingkatan di dalam organisasi Perusahaan, mulai dari level pemula (entry level) sampai dengan level eksekutif (executive level). Program pengembangan kepemimpinan tersebut terdiri atas:

- Bakrie Induction Program
- Bakrie Basic Management Development Program (BBMDP)
- Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP)
- Bakrie General Management Development Program (BGMDP)
- Bakrie Executive Development Program (BEDP)

Dalam beberapa tahun terakhir BSS fokus dalam melakukan kajian atas keseluruhan program Bakrie Leadership Development Program, sehingga dapat secara sistematis menghasilkan pemimpin-pemimpin Bakrie yang berkualitas.

Pada tahun 2018 BSS mengadakan pelatihan BGMDP untuk 18 peserta dan BMMDP untuk 25 peserta.

BAKRIE GENERAL MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM (BGMDP)

Bakrie General Management Development Program (BGMDP) adalah lapis kedua dari Bakrie Leadership Development Journey, program ini berfokus pada pengembangan para kepala divisi dan bertujuan untuk menciptakan kapabilitas ambidextrous, yang berlandaskan pada pengelolaan perubahan, transportasi, dan nilai-nilai perusahaan. BGMDP disusun untuk menjawab tantangan dari situasi masa kini yang dinamis dan pentingnya mempertahankan posisi strategis perusahaan di tengah kompetisi. Melalui program ini perusahaan-perusahaan Grup Bakrie dapat memperlengkapi para kepala divisi mereka dengan ketrampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan dengan lebih efektif, dan pada saat bersamaan mampu mengembangkan peluang usaha dengan cermat. Tujuan-tujuan tersebut direalisasikan melalui obyektif pembelajaran berikut:

1. Memperkuat peran dan nilai dari kepemimpinan strategis dalam menjalankan eksekusi yang unggul dan mencapai kinerja intrapreneurial.
2. Mengembangkan kualitas kompetensi interpersonal dan organisatoris, dalam rangka mewujudkan keunggulan kompetitif perusahaan di masa depan.
3. Mempertajam postur profesional para pemimpin strategis untuk penyelesaian masalah yang lebih baik dan penajajaran tim untuk meningkatkan efektivitas tim.

BAKRIE MIDDLE MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM (BMMDP)

Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP) adalah lapis ketiga dari Bakrie Leadership Development Journey, program ini berfokus pada pengembangan para manajer madya dan bertujuan untuk membangun kompetensi fundamental sebagai eksekutif profesional, serta memperkuat kesadaran dan kebanggaan untuk mengadaptasi nilai-nilai perusahaan. BMMDP bertujuan membekali para peserta dengan kompetensi untuk mengontrol karyawan dan proses secara efektif, serta menyediakan suasana kerja yang positif dan profesional. Tujuan-tujuan tersebut direalisasikan melalui obyektif pembelajaran berikut:

1. Menyiapkan manajer madya untuk menjadi pemimpin Bakrie di masa depan yang mampu menginisiasi

perbaikan proses bisnis dan menganalisa potensi peluang bagi pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

2. Mendorong pemahaman dan adaptasi peserta terhadap Trimatra Bakrie.
3. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan peserta dengan pengelolaan proses interpersonal di dalam tim mereka melalui komunikasi yang efektif dan coaching untuk mengoptimalkan efektivitas tim.
4. Mengadaptasi identifikasi masalah dan penyelesaian masalah, serta mampu membuat keputusan berdasarkan kondisi yang memadai dan realistis.

PROGRAM PELATIHAN FINANCE FOR NON FINANCE

Melalui kerjasama dengan Bakrie Solusi Strategis (BSS) dan Bakrie Learning Center (BLC), Perseroan menyediakan pelatihan bagi para karyawan tanpa latar belakang keahlian di bidang keuangan dengan memberikan pemahaman untuk memanfaatkan laporan keuangan dengan baik.

Setelah pelatihan ini, para peserta akan memiliki pengetahuan tentang:

1. Strategic financial management.
2. Berbagai proses dalam kegiatan keuangan.
3. Pengelolaan uang secara efektif dan efisien.
4. Pentingnya kemampuan manajemen keuangan bagi setiap personil dalam Perusahaan.

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

BNBR meyakini bahwa pencapaian kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh pencapaian kinerja individu di dalam organisasi Perseroan. Pencapaian kinerja individu karyawan, dilain pihak sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap kerja Karyawan yang dapat menjadi cerminan budaya perusahaan. Oleh karenanya Perseroan secara konsisten berupaya membangun dan menumbuh kembangkan budaya kerja yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan para pendiri perusahaan.

Secara umum nilai dan budaya Perseroan digambarkan sebagai upaya yang konsisten dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai yang disebut Trimatra Bakrie yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.

PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN

Perseroan memberi perhatian kepada para karyawan hingga yang bersangkutan akan memasuki masa pensiun dan pensiun



dipercepat (pensiun dini), tidak hanya saat masih aktif bekerja. Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Dalam rangka menjamin kesejahteraan hingga saat purna tugas, Perseroan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam Program Pensiun Manfaat Pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bakrie.

Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan pelatihan “Menghadapi Masa Purna Bhakti (MPP)” yang diselenggarakan sebagai bentuk kerja sama antara Perseroan dengan pihak ketiga. Pelatihan pensiun ini ditujukan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun. Program tersebut memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- Memberi bekal pengetahuan, pengalaman dan pemikiran kepada para calon pensiunan dalam mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun,
- Mempersiapkan psikologis para calon pensiunan agar merasa lebih tenang, damai dan bahagia, serta mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam kehidupan setelah masa pensiun,
- Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan keluarga,
- Memiliki gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana mentransformasikan diri dari karyawan menjadi wiraswasta, jika para pensiunan tertarik untuk berwirausaha.

Selain pelatihan di atas, Perseroan juga melaksanakan program pelatihan lain, yaitu “Training Persiapan Mental, Business Mindset dan Perencanaan Bisnis Untuk Karyawan Pensiun Dini” terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi presentasi dari nara sumber yang relevan, workshop serta sharing session.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan yang menempatkan SDM sebagai aset utama sekaligus mitra strategis dalam mengembangkan usaha, BNBR berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan baik yang sifatnya normatif/ wajib seperti keikutsertaan di dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) dan BPJS Kesehatan (Jaminan Kesehatan Nasional) dan fasilitas kesejahteraan lainnya yang sifatnya kebijakan tambahan Perusahaan berupa bantuan pendidikan untuk kelas karyawan, bantuan pengobatan, penghargaan masa kerja, pemilihan karyawan teladan, koperasi karyawan, Program Dana Pensiun Bakrie, klinik kesehatan, kantin, bantuan pendidikan untuk anak karyawan berprestasi, rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawannya. Seluruh fasilitas tersebut disediakan dengan keyakinan bahwa dengan tingkat kesejahteraan yang memadai dan bersaing dibandingkan industri sejenis, para karyawan dapat berkonsentrasi dalam berkarya, memberikan kemampuan terbaiknya bagi kemajuan perusahaan, yang tentunya berarti kemajuan bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berupaya memberikan pembinaan untuk pengembangan organisasi koperasi sehingga dapat secara optimal membantu kebutuhan karyawan melalui Koperasi Karyawan (Kopkar) BNBR,. Saat ini usaha kopkar BNBR meliputi usaha di bidang pertokoan, penyediaan sembako, simpan pinjam dan penyediaan alat tulis kantor . Sedangkan untuk menjamin kesejahteraan karyawan pada masa-masa pensiun, perseroan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program Pensiun Manfaat Pasti melalui Dana Pensiun Bakrie, yaitu suatu pola pemberian pensiun tanpa suatu kewajiban kontribusi dari karyawan.



Tata Kelola Perusahaan



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), BNBR berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. BNBR juga meyakini bahwa pembentukan integritas tinggi melalui kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan akan semakin memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

TUJUAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG di BNBR adalah sebagai salah satu wujud nyata kepatuhan Perseroan terhadap regulasi bisnis di Indonesia, yaitu sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dengan baik akan memperoleh manfaat nyata dan terukur bagi Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tujuan penerapan GCG di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham Perseroan, melalui pelaksanaan RUPS, pelaporan kinerja dan pencapaian Perseroan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perseroan, melalui penetapan pedoman kerja dan mendorong efektifitas kerja di semua elemen Perseroan.
3. Memperjelas tugas dan kewajiban, fungsi serta wewenang masing-masing Organ Perseroan, demi tercipta harmonisasi gerak dalam berkinerja dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
4. Menjaga Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk kesadaran Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perseroan, sehingga mendorong peningkatan kompetensi operasional sebagai perusahaan.
6. Melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan memastikan ketertiban jalannya pengelolaan perusahaan, mengamankan aset dan nilai nilai perusahaan secara berkelanjutan.
7. Meningkatkan dan menjaga reputasi Perseroan, melalui komunikasi publik yang baik, pemenuhan aspek transparansi informasi, serta menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengacu pada tujuan di atas, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan usaha. Perseroan juga terus berupaya menjadikan tata kelola sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta menjadikan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang terwujud dalam perilaku sehari-hari bagi semua karyawan BNBR.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan membangun Kerangka Kerja dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan guna memastikan bahwa pembangunan dan implementasi Tata Kelola Perseroan disusun berdasarkan kesepahaman bersama antara manajemen dengan seluruh organ perusahaan serta terinternalisasi berdasarkan empat pilar utama tata kelola Perseroan, yaitu Komitmen, Struktur, Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur, serta Aktivitas Pelaporan dan Pengendalian.

A. Komitmen

Komitmen Perseroan dalam membangun dan mengimplementasikan tata kelola tercermin dari pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi, nilai budaya – Trimatra Bakrie dan nilai dasar (core value), etika bisnis (yang tercermin dari pedoman kode etik, pakta integritas, dan kebijakan perilaku bisnis) serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

B. Struktur

Struktur tata kelola perusahaan didukung oleh organ utama dan organ pendukung Perseroan sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana.

C. Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur

Struktur lunak Perseroan terdiri dari pedoman yang terdiri dari sistem dan prosedur/kebijakan dan prosedur serta budaya perusahaan.

D. Pelaporan dan Pengendalian

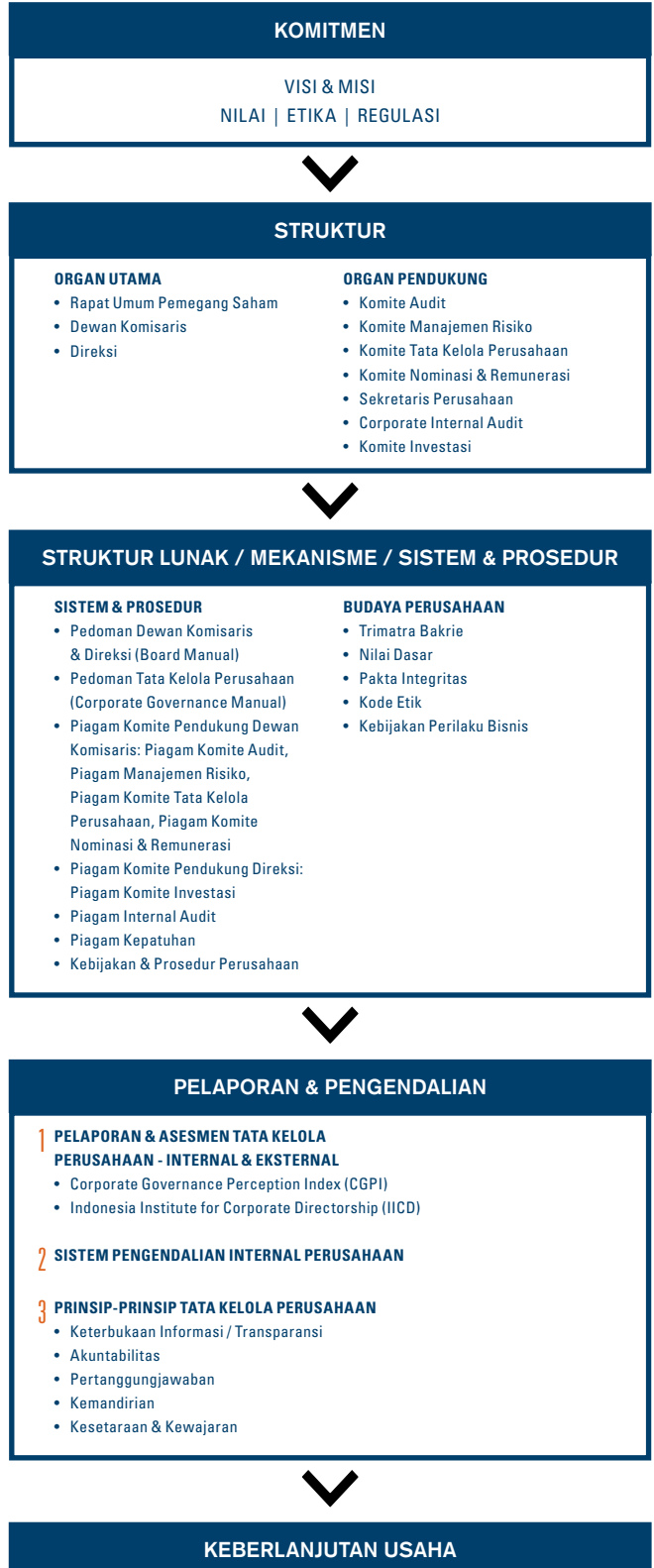
Aktivitas pelaporan dan pengendalian Perseroan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) yang meliputi:

- Aktivitas pengendalian internal dilakukan di setiap proses dan transaksi Perseroan.
- Pelaporan dan asesmen/penilaian terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG (TARIF – Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness) baik oleh internal maupun eksternal.

Empat pilar utama tersebut merupakan proses yang akan dilalui oleh Perseroan dalam rangka mengimplementasikan GCG di Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha (business sustainability).

Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERSEROAN PT BAKRIE BROTHERS TBK



Peta Jalan Penerapan GCG



- *Corporate Philosophy*
- *Corporate Identity*
- *Frame work*
- *Corporate Planning*
- *Corporate Internal Audit*
- **Kebijakan Bisnis**
- *Bakrie Management System*

- **Mengembangkan budaya Perusahaan**
- **Etika Bisnis**
- **Kebijakan Perilaku Bisnis**
- *Bakrie Performance Contract*

- Keikutsertaan dalam asesmen GCG
- Pengembangan sistem formal manajemen risiko melalui pendekatan *Enterprise Risk Management ("ERM")*
- **Kebijakan & Prosedur Enterprise Risk Management**
- **Pembentukan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan**
- **Membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan**
- *Internal Audit Guidelines*

- **Kebijakan & Prosedur Implementasi Tata Kelola Perusahaan**
- *Board Manual*
- Keikutsertaan pada asesmen implementasi GCG
- **Penguatan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan**
- **Pembentukan tim Risk Control Self Assessment ("RCSA") berikut dengan program-program kerja**
- **Paket Kebijakan & Prosedur terkait dengan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan & Anak Perusahaan**
- **Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas**

- **Kebijakan & Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa**
- **Kebijakan & Prosedur Sistem Pengendalian Internal**
- **Pembentukan GRC (Governance, Risk Management & Compliance) Forum antar Grup Bakrie**
- **Memastikan penerapan pengelolaan risiko secara disiplin**

- **Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas**
- Keikutsertaan pada asesmen implementasi GCG
- **Pengkajian Board Manual dan Corporate Governance Manual**
- **Kebijakan & Prosedur Whistleblowing System**
- **Pemantapan kerangka kerja Corporate Internal Audit, Manajemen Risiko, Human Resources Management**
- **Memastikan penerapan pengelolaan risiko secara disiplin**



- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*

- *Audit Charter*

- Mengkaji *Committee Charter*

- Mengkaji dokumen Kode Etik

- Penyempurnaan Kebijakan & Prosedur

- Pengkajian *Roadmap GCG* disesuaikan dengan *Roadmap GCG OJK*

- Pemantapan *Kerangka Kerja Corporate Internal Audit, Manajemen Risiko, Human Resources Management*

- *Board Manual*

- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha

- Mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Independen

- Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas

- Pemantapan Kerangka Kerja Internal Audit, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*

- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha

- Tetap berkomitmen untuk melakukan asesmen GCG secara independen hingga ke Unit Usaha yang terkonsolidasi

- Kebijakan & Prosedur *Antifraud* dan Penerimaan Gratifikasi

- Penerapan ASEAN CG *Scorecard* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan

- Menerapkan pengelolaan risiko, kepatuhan dan GCG di Unit Usaha, khususnya Unit Usaha yang berkontribusi besar pada laporan konsolidasi

- Membangun GCG BNBR Group (Unit Usaha) dengan pendampingan oleh perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG

- Penerapan ASEAN Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD) untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan

- Meningkatkan transparansi dalam pelaporan kepada Regulator, antara lain dengan diterapkannya Kebijakan & Prosedur tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh BOD & BOC serta Penyampaian informasi Perusahaan kepada Regulator

- Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan & GCG berjalan efektif di seluruh unit usaha

- Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko, kepatuhan & GCG pada industri sejenis di Indonesia

- Mengikutsertakan seluruh unit usaha yang terkonsolidasi dalam asesmen GCG

- Penerapan ASEAN Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship - IICD) untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan unit usaha yang potensial.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

Penerapan GCG pada PT Bakrie & Brothers bertujuan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan cepat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar untuk mendapat hasil usaha yang wajar dan bernilai tinggi. Implementasi praktik GCG harus selalu berlandaskan lima prinsip yaitu:

1. **Transparansi:** Perseroan memastikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan obyektivitas dan profesionalisme Perseroan. Praktik Keterbukaan atau transparansi yang dilakukan Perseroan antara lain:
 - Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
 - Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).
2. **Akuntabilitas:** Perseroan berkomitmen untuk memastikan fungsi, tugas, dan wewenang berbagai elemen di dalam organisasi berjalan dengan tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara sehat dan terukur. Praktik pelaksanaan akuntabilitas yang dilakukan Perseroan antara lain:
 - Perseroan telah memiliki struktur organisasi, job Description untuk masing-masing job title dan penilaian key performance indicator untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan seluruh karyawan.
 - Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian
 - Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan dalam RUPS.
3. **Responsibilitas:** Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Perseroan memegang teguh kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Tindakan nyata untuk menunjukkan aspek pertanggung jawaban perusahaan antara lain:
 - Insan Bakrie telah menandatangani pakta integritas dan anti suap untuk tunduk kepada Code of Conduct dan etika bisnis yang telah ditetapkan.
4. **Independensi:** Organ-organ Perseroan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, menghindari konflik kepentingan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Perseroan menunjukkan independensinya melalui wujud antara lain:
 - Perseroan telah memiliki Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis yang berlaku untuk seluruh Insan Bakrie.
 - Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi check and balances melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan:** Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Perseroan juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kewajaran dan kesetaraan dengan cara antara lain:
 - Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan.

AKTIVITAS KEPATUHAN

Sebagai bagian dari kegiatan tata kelola perusahaan, Corporate Risk Management (CRM) senantiasa melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam menjalankan praktik bisnis perusahaan dan juga ketaatan setiap individu di dalam melaksanakan tanggungjawabnya untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing sesuai dengan kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan juga kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang berlaku.

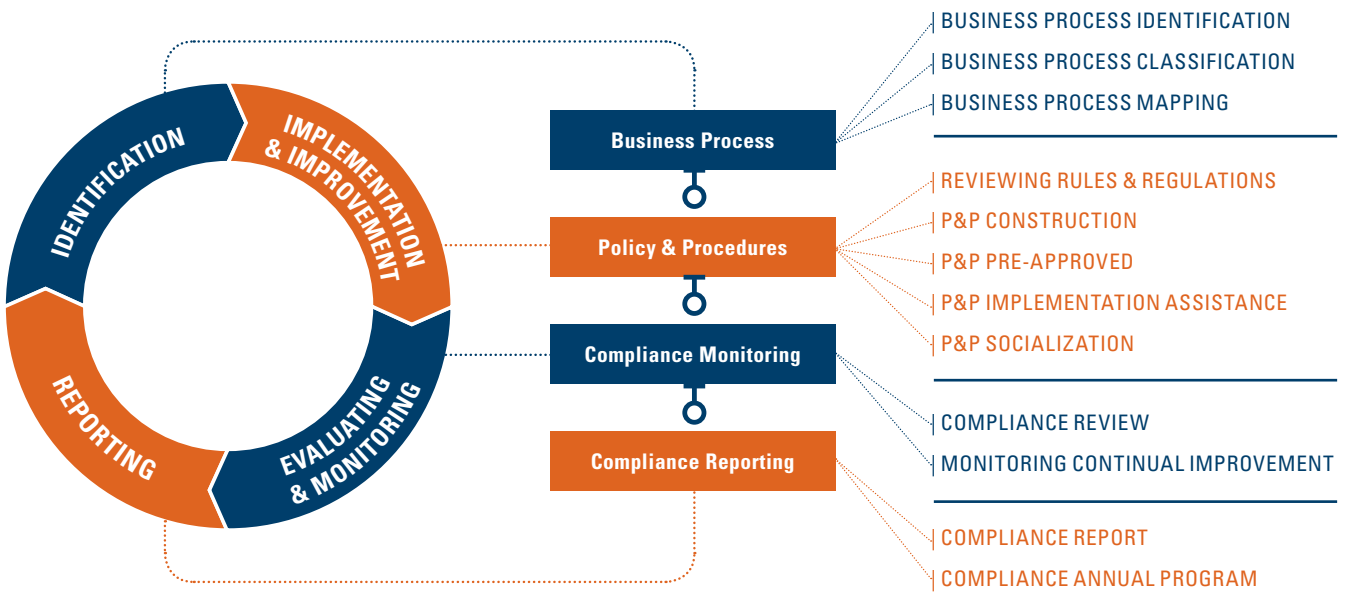
Pada awal tahun 2018, CRM telah melakukan kajian dan pemutakhiran terhadap proses bisnis di setiap Departemen untuk memastikan bahwa proses bisnis yang ada saat ini telah sesuai dengan strategi dan model bisnis perusahaan dengan melihat pada obyektivitas dan juga kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang dapat memberikan dampak yang besar terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Sebagai salah satu cara untuk memitigasi risiko operasional, CRM secara berkesinambungan telah melakukan kajian, pembaharuan, serta finalisasi kebijakan dan prosedur internal perusahaan sesuai dengan arah dan kebijakan Perseroan. CRM melakukan pemutakhiran untuk menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan baru yang telah diinformasikan oleh Divisi Legal. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan telah sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Total kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki sebanyak 270 dokumen, dimana sebagian dokumen kebijakan dan prosedur tersebut merupakan dokumen baru ataupun revisi dari kebijakan dan prosedur lama dan telah disahkan oleh Direksi, sedangkan sisanya dalam tahap kajian untuk dilakukan pemutakhiran oleh CRM secara bertahap dan berkesinambungan; antara lain kebijakan dan prosedur tentang sistem penggajian, penyampaian informasi terkait perusahaan kepada regulator, risk management, dan beberapa kebijakan dan prosedur pada lingkup teknologi informasi dan sumber daya manusia.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan Perseroan di dalam menjalankan praktik good corporate governance, Perseroan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan di setiap individu dimulai dari level top manajemen Perseroan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan pada saat penyelenggaraan GRC Day.

Pada akhir tahun 2018, CRM menyampaikan laporan tahunan yang berisi tentang detail kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh CRM dan juga pencapaian dari setiap kegiatan tersebut dan telah disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko. Sejalan dengan penyampaian laporan, pada akhir bulan Desember CRM telah menyusun rencana kegiatan untuk tahun 2019.

Kesemua langkah ini sesuai dengan kerangka proses penerapan sistem kepatuhan seperti yang tergambar di bawah ini.



PENERAPAN BOARD MANUAL

PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki komitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. PT Bakrie & Brothers Tbk menjunjung etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG pada sektor industri keuangan non-bank dan investasi serta beberapa sektor industri di mana Perseroan berada, secara umum berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal. Pelaksanaan GCG ini juga berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Beberapa hal tersebut melatarbelakangi disusunnya Panduan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Manual) yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan Board Manual merupakan salah satu bentuk komitmen Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

1. Perseroan Memperoleh Peringkat Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies yang Memiliki GCG Terbaik Tahun 2018 Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Tahun 2012 untuk pertama kalinya ASEAN CG Scorecard digunakan untuk menilai perusahaan terbuka terbesar di enam negara: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

Peraturan-peraturan baru yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait implementasi corporate governance (CG) didasarkan pada temuan-temuan dari ASEAN CG Scorecard, dimana Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) telah ditunjuk oleh OJK sebagai Domestic Ranking Body (DRB) untuk melakukan penilaian terhadap emiten terbuka di Indonesia berdasarkan pendekatan ASEAN CG Scorecard dimaksud sejak tahun 2011.

Instrumen penilaian ASEAN CG Scorecard mengacu pada prinsip-prinsip CG yang dikembangkan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) yang meliputi (1) Hak-hak Pemegang Saham; (2) Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham; (3) Peran Pemangku Kepentingan; (4) Pengungkapan dan Transparansi; dan (5) Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Kelima prinsip tersebut secara komprehensif dirumuskan ke dalam 184 pertanyaan.

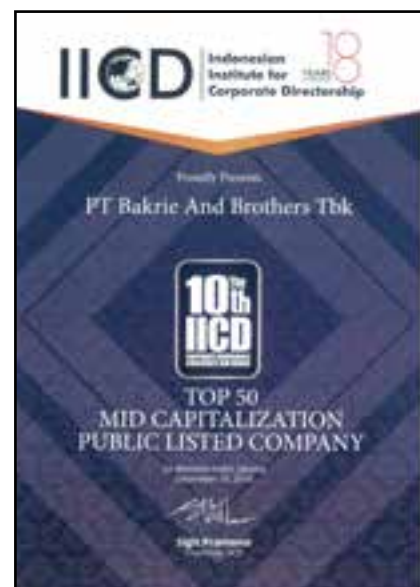
Skor masing-masing komponen Scorecard adalah sebagai berikut:

Prinsip OECD		Bobot Penilaian	Hasil Scorecard 2018
1.	Hak-Hak Pemegang Saham	10%	5,5
2.	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	10%	6,4
3.	Peran Pemangku Kepentingan	15%	13,8
4.	Pengungkapan dan Transparansi	25%	20,3
5.	Tanggung Jawab Dewan	40%	28,7
TOTAL		100%	72,8
Kinerja GCG berdasarkan ASEAN CG Scorecard			FAIR

Sumber: Laporan Hasil Riset ASEAN Scorecard 2017, IICD

Berdasarkan skor akhir sebesar 72,80 poin, maka kinerja tingkat kepatuhan Perseroan termasuk dalam predikat “Fair”, yang artinya Perseroan berada pada level yang cukup dalam penerapan tata kelola perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal Regulator.

Perseroan juga berhasil memperoleh penghargaan “Best Role of Stakeholders MidCap 2018”, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tanggungjawab tinggi yang memberi manfaat kepada sekitar dan pemangku kepentingan lainnya.



Piagam PT Bakrie & Brothers Tbk Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies, IICD

2. Perseroan Memperoleh Peringkat “Perusahaan Terpercaya/Trusted Company” Berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2018 oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Penilaian/asesmen penerapan GCG di BNBR telah dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perseroan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Tahun 2018 adalah tahun ke-7 Perseroan mengikuti program riset dan pemeringkatan praktik GCG di Perseroan, yaitu Corporate Governance Perception Index Award 2018 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate

Governance (ICG) bekerjasama dengan Majalah SWA.

Pada tahun 2018, CGPI mengangkat tema penilaian “Transformasi Model Bisnis dalam Kerangka Good Corporate Governance”. CGPI menggunakan tiga aspek penilaian, yaitu Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. CGPI ini diikuti oleh 38 perusahaan BUMN dan Swasta. Dari hasil pemeringkatan CGPI tahun ini dikelompokkan berdasarkan tiga norma penilaian (sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya) sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG); hasil ini mengindikasikan bahwa BNBR berhasil mencapai nilai 74,00 atau termasuk dalam kategori “Perusahaan Terpercaya” (Indonesia Trusted Company). BNBR berhasil memperoleh peningkatan dibanding tahun 2017 yang mencapai nilai 73,07.

Penilaian untuk CGPI Award 2018 dilakukan atas Laporan Keuangan tahun 2017 dan dokumen-dokumen pendukung Perseroan yang berlaku selama tahun 2017 dan 2018. Hasil penilaian adalah sebagai berikut:

Tahapan Penilaian		Nilai Tahun 2018
1.	Struktur Tata Kelola	19,88
2.	Proses Tata Kelola	31,61
3.	Hasil Tata Kelola	22,51
TOTAL		74,00
Kinerja GCG berdasarkan CGPI Award		Perusahaan Terpercaya

sumber laporan hasil cgpi 2018



Piagam GCG Award 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk “Trusted Company”

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, wadah para pemegang saham mengambil keputusan dan menggunakan hak serta wewenangnya. RUPS memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS PT Bakrie & Brothers meliputi:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menentukan besarnya permodalan Perseroan.
3. Mengatur penggunaan keuntungan bersih Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menggabungkan, melebur atau memisahkan Perseroan, dan
6. Kewenangan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Di luar RUPS Tahunan, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak dua kali.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada 27 April 2018 bertempat di Hotel Manhattan, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Direksi No. 017/BNBR/CS-OJK/III/18 tertanggal 13 Maret 2018, serta mengumumkan Rencana Rapat ini pada 21 Maret 2018 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan.

Perseroan juga mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pada 5 April 2018 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Kontan.

RUPS Tahunan pada tanggal 27 April 2018 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 66.776.882.512 lembar saham atau 55,11% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan memenuhi kuorum dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.



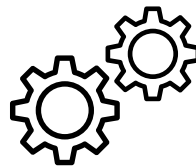
PENGUMUMAN

Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 21 Maret 2018



PEMANGGILAN

Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2018



PELAKSANAAN

Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 27 April 2018



PENYAMPAIAN RINGKASAN RISALAH RUPS TAHUNAN

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan pada 2 Mei 2018

AGENDA RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Tahunan adalah:

1. Persetujuan Laporan Tahunan yang memuat pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Peseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et discharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.
3. Penentuan dan persetujuan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
4. Penunjukkan dan penentuan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
5. Persetujuan atas Perubahan Pengurus Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN		HASIL PEMUNGUTAN SUARA	TINDAK LANJUT
1. Agenda Pertama	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Pertama: Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p>	<p>Setuju: 66.765.716.012 (99,98%)</p> <p>Tidak Setuju: 11.166.500 (0,02%)</p> <p>Blanko: 2.000.000</p>	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquite et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Agenda Kedua	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Kedua: Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p>	<p>Setuju: 66.773.302.512 (99,995%)</p> <p>Tidak Setuju: 3.580.000 (0,005%)</p> <p>Blanko: 2.000.000</p>	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Agenda Ketiga	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Ketiga yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Ketiga: Menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p>	<p>Setuju: 66.776.882.512 (100%)</p> <p>Tidak Setuju: 0 (0%)</p> <p>Blanko: 24.500.000</p>	Pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak dilakukan.
4. Agenda Keempat	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Keempat yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Keempat: Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penentuan honorariumnya.</p>	<p>Setuju: 66.729.562.812 (99,93%)</p> <p>Tidak Setuju: 47.319.700 (0,07%)</p> <p>Blanko: 2.000.000</p>	Direksi menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dan penunjukkan tersebut diterima oleh KAP Y. Santosa & Rekan melalui surat no. P050/XI/BNBR/18/T tertanggal 15 November 2018. Penunjukkan dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Memorandum tertanggal 6 November 2018.

<p>5. Agenda Kelima</p>	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kelima yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Kelima: Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan memberikan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, selanjutnya menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama: Anindya N. Bakrie Komisaris: Armansyah Yamin Komisaris: Firmanzah</p> <p>Direksi Direktur Utama: Gafur Sulistyo Umar Wakil Direktur Utama: A. Ardiansyah Bakrie Direktur: Achmad Amri Aswono Putro Direktur: R.A. Sri Dharmayanti Direktur Independen: Dody Taufiq Wijaya</p> <p>Susunan dan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berakhir sesuai Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada tahun 2021, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Setuju: 63.994.301.312 (95,83%)</p> <p>Tidak Setuju: 2.782.581.200 (4,17%)</p> <p>Blanko: 2.000.000</p>	<p>Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 79 tanggal 17 Mei 2018.</p>
--------------------------------	--	---	--

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar biasa sebanyak dua kali.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERTAMA DI TAHUN 2018

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada pada 27 April 2018 bertempat di Hotel Manhattan, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Direksi No. 017/BNBR/CS-OJK/III/18 tertanggal 13 Maret 2018, serta mengumumkan Rencana Rapat ini pada 21 Maret 2018 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan.

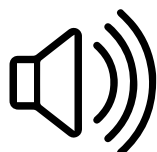
Perseroan juga mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pada 5 April 2018 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Kontan.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 April 2018 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 80.788.144.972 lembar saham atau 66,68% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.



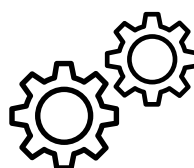
PENGUMUMAN

Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Maret 2018



PEMANGGILAN

Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 April 2018



PELAKSANAAN

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 April 2018



PENYAMPAIAN RINGKASAN RISALAH RUPS TAHUNAN

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa pada 2 Mei 2018.

AGENDA RUPS LUAR BIASA

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Luar Biasa adalah: Agenda RUPS Luar Biasa

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Luar Biasa adalah:

1. Persetujuan atas pelaksanaan penambahan modal perusahaan terbuka tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (Non Pre-emptive Rights (NPR)) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014.
2. Persetujuan peningkatan nilai nominal saham Perseroan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock) dan perubahan struktur permodalan Perseroan sehubungan dengan peningkatan nilai nominal saham Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA		HASIL PEMUNGUTAN SUARA	TINDAK LANJUT
1. Agenda Pertama	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan oleh Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Pertama: Menyetujui pelaksanaan penambahan modal perusahaan tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>Non Pre-emptive Rights (NPR)</i>) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014.</p>	<p>Setuju: 80.772.478.472 (99,98%)</p> <p>Tidak Setuju: 15.666.500 (0,02%)</p> <p>Blanko: 24.500.000</p>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 17 Mei 2018.
2. Agenda Kedua	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua yang disampaikan oleh Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Kedua: Menyetujui meningkatkan nilai nominal saham Perseroan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock</i>) dan perubahan struktur permodalan Perseroan sehubungan dengan peningkatan nilai nominal saham Perseroan.</p>	<p>Setuju: 80.772.478.472 (99,98%)</p> <p>Tidak Setuju: 15.666.500 (0,02%)</p> <p>Blanko: 24.500.000</p>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 17 Mei 2018

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEDUA DI TAHUN 2018

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada pada 21 November 2018 bertempat di Hotel Manhattan, Jakarta. Penyelenggaraan RUPSLB yang kedua ini dilakukan setelah Perseroan mengumumkan pemberitahuan perubahan RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan bahwa RUPSLB yang sedianya akan dilaksanakan pada 26 Oktober 2018 ditunda pelaksanaannya sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 25 Oktober 2018 nomor S-2391/PM.2/2018 perihal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Direksi No. 086/BNBR/CS-OJK/IX/18 tertanggal 10 September 2018, serta mengumumkan Rencana Rapat ini pada 19 September 2018 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Kontan.

Perseroan juga mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pada 4 Oktober 2018 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Harian Bisnis Indonesia.

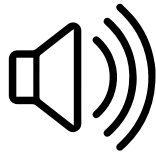
Perseroan mengumumkan perubahan Rapat pada 26 Oktober 2018 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 8.079.907.852 lembar saham atau 66,69% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 27 huruf (a) POJK 32/2014 bahwa RUPS Luar Biasa sah apabila dihadiri/diwakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham.



PENGUMUMAN

Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 September 2018



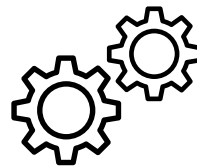
PEMANGGILAN

Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 2018



PEMBERITAHUAN PERUBAHAN

Pemberitahuan Perubahan RUPSLB pada tanggal 26 Oktober 2018



PELAKSANAAN

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018



PENYAMPAIAN RINGKASAN RISALAH RUPS TAHUNAN

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa pada 23 November 2018

AGENDA RUPS LUAR BIASA

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Luar Biasa adalah:

1. Persetujuan pemegang saham atas penyelesaian hutang Perseroan dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").
2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan struktur permodalan dan peningkatan modal dasar Perseroan.
3. Persetujuan PMTHMETD sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 melalui penerbitan obligasi wajib konversi dan/atau saham seri E Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA		HASIL PEMUNGUTAN SUARA	TINDAK LANJUT
Agenda Pertama	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Pertama Rapat yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Tunggal: Menyetujui tindakan Perseroan untuk menyelesaikan utang Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan hingga selesainya proses penyelesaian utang Perseroan tersebut.</p>	<p>Setuju: 8.077.628.227 (99,97%)</p> <p>Tidak Setuju: 2.279.625 (0,03%)</p> <p>Blanko: 200.000</p>	PMTHMETD.
Agenda Kedua	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Kedua Rapat yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Tunggal: Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan struktur permodalan dan peningkatan Modal Dasar Perseroan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan hingga selesainya proses pengalihan sebagian portepel saham seri D menjadi saham seri E Perseroan.</p>	<p>Setuju: 8.076.508.562 (99,96%)</p> <p>Tidak Setuju: 3.399.290 (0,04%)</p> <p>Blanko: 200.000</p>	Pelaksanaan perubahan struktur permodalan Perseroan.

Agenda Ketiga	<p>Pembahasan Agenda: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Ketiga Rapat yang disampaikan Direktur Utama Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan rapat pada Agenda Tunggal: Menyetujui penyelesaian utang kepada tiga kreditur dengan konversi utang menjadi obligasi wajib konversi dan/atau saham baru Perseroan yang dilakukan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui penerbitan obligasi wajib konversi dan/atau saham seri E Perseroan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan hingga selesainya proses konversi utang menjadi saham Perseroan.</p>	<p>Setuju: 8.076.544.087 (99,96%)</p> <p>Tidak Setuju: 3.363.765 (0,04%)</p> <p>Blanko: 200.000</p>	PMTHMETD.
--------------------------	--	--	-----------

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi utama berupa pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan jajarannya. Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, rekomendasi dan arahan kepada Direksi terkait dengan kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi, agar memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari Board Manual Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Wewenang Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Etika Jabatan
7. Pengambilan Keputusan
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan tindakan pengelolaan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan secara umum serta memberi nasihat kepada Direksi meliputi kegiatan meneliti dan menelaah Laporan Keuangan tahunan, mengawasi penyusunan anggaran tahunan, rencana usaha serta strategi bisnis Perseroan.
2. Mengawasi penerapan GCG dan manajemen risiko Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal.
4. Memastikan penegakan Etika Bisnis dan Budaya Perseroan. Melakukan penilaian kinerja Direksi.
5. Memberikan usulan prosedur Nominasi dan Sistem Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham untuk kemudian disetujui dalam RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun pembagian peran menurut jabatan di Dewan Komisaris adalah:

JABATAN	PERAN DALAM MENJALANI FUNGSI KOMITE PERUSAHAAN
Komisaris Utama & Komisaris	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan.
Komisaris Independen	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko.
Komisaris	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018, susunan dan penunjukan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2021, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA			FOKUS BIDANG PENGAWASAN
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	27 April 2018	Akta tanggal 17 Mei 2018 No. 79	AHU-AH.01.03-0206828, tanggal 21 Mei 2018	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan.
Komisaris Independen	Firmanzah	27 April 2018	Akta tanggal 17 Mei 2018 No. 79	AHU-AH.01.03-0206828, tanggal 21 Mei 2018	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko.
Komisaris	Armansyah Yamin	30 Juni 2009	Akta tanggal 7 Juli 2009 No. 33	AHU-AH.01.10-12847, tanggal 12 Agustus 2009	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada *Board Manual*.

Selama tahun 2018 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas.



Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada Tahun 2018 keterangan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Anindya Novyan Bakrie	PT Intermedia Capital Tbk PT Visi Media Asia Tbk	Direktur
Firmanzah	-	-
Armansyah Yamin	PT Bakrieland Development Tbk	Komisaris

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan Dewan Komisaris atas saham Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PRESENTASI KEPEMILIKAN
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama	0	0
Firmanzah	Komisaris Independent	0	0
Armansyah Yamin	Komisaris	16.799	0



PROGRAM PENGENALAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Dewan Komisaris. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan.
2. Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Komisaris Utama berhalangan atau termasuk anggota Dewan Komisaris yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Direksi.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Komite Penunjang Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2018 program pengenalan diberikan kepada Anindya Novyan Bakrie dan Firmanzah yang pertama kali menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah pengangkatan mereka pada RUPS Tahunan 27 April 2018.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk Dewan Komisaris, yang relevan dengan fungsi utama Dewan Komisaris serta topik-topik yang berhubungan dengan strategi bisnis Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan terkait, mengenai industri serta ekonomi yang dapat memberikan informasi dan petunjuk mengenai arah usaha Perusahaan di masa depan.

Selama tahun 2018 para anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat bersama Direksi dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Selama tahun 2018, kehadiran rapat oleh Dewan Komisaris adalah:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS				
			ANB	IS	AY	NIP	FIZ
1.	6 Maret 2018	Pembahasan Draft Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017	-	1	1	1	-
2.	15 Maret 2018	Pembahasan Kinerja Perseroan Tahun Buku 2017	-	1	-	1	-
3.	18 Mei 2018	Pembagian Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	1	-	1	-	1
4.	1 Juni 2018	Analisis Strategis dan Keuangan Unit Usaha Perseroan	1	-	-	-	1
5.	5 Juni 2018	Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Analisis Strategis di Keuangan Unit Usaha Perseroan	1	-	-	-	1

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS				
			ANB	IS	AY	NIP	FIZ
6.	13 Agustus 2018	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 Perseroan Tahun 2018	1	1	1	1	1
7.	23 September 2018	Pembahasan Posisi Strategis Perseroan dalam Lingkungan Bisnis Nasional	1	-	-	-	1
8.	28 September 2018	Pembahasan Hasil Pemeriksaan Internal Audit 2018	-	-	-	-	1
TOTAL:			5	3	3	3	6
PERSENTASE KEHADIRAN:			63%	38%	38%	38%	75%

Keterangan:

ANB : Anindya Novyan Bakrie
 FIZ : Firmanzah
 AY : Armansyah Yamin
 IS : Irwan Sjarkawi
 NIP : Nugroho I. Purbowinoto

*) Anindya Novyan Bakrie (ANB) mulai menjabat sebagai Komisaris Utama dan Firmanzah (FIZ) mulai menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 April 2018.

**) Irwan Sjarkawi (IS) menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen dan Nugroho I. Purbowinoto (NIP) menjabat sebagai Komisaris sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 April 2018.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi wajib memelihara hubungan kerja yang harmonis dan sinergis sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan oleh Anggaran Dasar Perseroan untuk menyelenggarakan rapat gabungan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 43 (empat puluh tiga) kali. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS					DIREKSI				
			ANB*	IS**	AY	NIP**	FIZ*	BGU	AAB*	AAP	DTW	YS
1	22 Januari 2018	Pembahasan Annual Report BNBR tahun buku 2017	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
2	24 Januari 2018	Pembahasan Mengenai Project & Kinerja Unit Usaha BNBR	-	1	-	1	-	1	-	1	1	1
3	21 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Multi Kontrol Nusantara	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
4	21 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Solusi Strategis	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
5	21 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
6	22 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Indo Infrastructure	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
7	22 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Metal Industries	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
8	22 Maret 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Tahunan BNBR Per 31 Desember 2017	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
9	26 Maret 2018	Pembahasan Strategic Plan BNBR	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1
10	28 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Building Industries	-	1	-	1	-	1	-	1	1	1
11	18 April 2018	Rapat Persiapan RUPST & RUPSLB BNBR Tahun 2018	-	1	-	1	-	1	-	1	1	1
12	23 April 2018	Rapat Persiapan RUPST & RUPSLB BNBR Tahun 2018	-	1	-	1	-	1	-	1	1	1
13	25 April 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Tahunan BNBR Per 31 Maret 2018	-	1	-	1	-	1	-	1	1	1

14	25 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Multi Kontrol Nusantara	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
15	25 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Solusi Strategis	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
16	25 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1
17	28 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Metal Industries	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
18	28 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Building Industries	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
19	28 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Indo Infrastructure	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
20	25 Juni 2018	Rapat Persiapan Public Expose Insidentil	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
21	27 Juli 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Tengah Tahunan BNBR Per 30 Juni 2018	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
22	7 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1
23	7 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Solusi Strategis	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
24	7 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Metal Industries	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
25	8 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Building Industries	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
26	8 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Multi Kontrol Nusantara	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
27	8 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
28	25 Oktober 2018	Rapat Persiapan RUPSLB BNBR 2018	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
29	30 Oktober 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Akhir Tahun BNBR Per 31 September 2018	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
30	30 Oktober 2018	Kunjungan dan Observasi Tim Penilai Corporate Governance Perception Index 2018	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
31	19 September 2018	Rapat Persiapan RUPSLB BNBR 2018	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
32	3 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Indo Infrastructure	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
33	3 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Solusi Strategis	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
34	3 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Metal Industries	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
35	4 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Multi Kontrol Nusantara	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
36	4 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
37	4 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Building Industries	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
38	10 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2018 & Strategic Plan 2019-2023 PT Bakrie Autoparts & PT Bakrie Steel Industries	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
39	10 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2018 & Strategic Plan 2019-2023 PT Bakrie Metal Industries	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1

40	10 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2018 & Strategic Plan 2019-2023 PT Bakrie Solusi Strategis	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
41	11 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2018 & Strategic Plan 2019-2023 PT Multi Kontrol Nusantara	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
42	11 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2018 & Strategic Plan 2019-2023 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
43	11 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2018 & Strategic Plan 2019-2023 PT Bakrie Building Industries	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
TOTAL:			17	13	25	13	30	43	30	43	43	43
Persentase Kehadiran:			39%	30%	58%	30%	70%	100%	70%	100%	100%	100%

Keterangan:

ANB : Anindya Novyan Bakrie
 FIZ : Firmanzah
 AY : Armansyah Yamin
 IS : Irwan Sjarkawi
 NIP : Nugroho I. Purbowinoto

BGU : Bobby Gafur S. Umar
 AAB : A. Ardiansyah Bakrie
 AAP : A. Amri Aswono Putro
 DTW : Dody Taufiq Wijaya
 YS : R.A. Sri Dharmayanti

* Anindya Novyan Bakrie (ANB) mulai menjabat sebagai Komisaris Utama, Firmanzah (FIZ) mulai menjabat sebagai Komisaris Independen dan A. Ardiansyah Bakrie (AAB) mulai menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 April 2018.

** Irwan Sjarkawi (IS) menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen dan Nugroho I. Purbowinoto (NIP) menjabat sebagai Komisaris sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 April 2018.

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Persentase kehadiran Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Anindya Novyan Bakrie	43	17	39%
Firmanzah	43	30	70%
Armansyah Yamin	43	25	58%
Irwan Sjarkawi	43	13	30%
Nugroho I. Purbowinoto	43	13	30%

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI YANG MENJADI WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang melakukan transaksi-transaksi berikut setelah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

1. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
4. Menggadaikan harta kekayaan Perseroan.
5. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah.
6. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam perseroan lain.
7. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan.
8. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
9. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur manajemen Perseroan termasuk pengangkatan Chief Executive Officer.

Dengan ketentuan tindakan tersebut yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self-assessment*, dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan dipertanggung jawabkan kepada RUPS.

KPI DEWAN KOMISARIS

Penetapan parameter kinerja untuk Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Berikut adalah tabel parameter *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris:

NO	PARAMETER	BOBOT
1.	Kajian atas objektif jangka panjang perusahaan beserta opsi-opsi strategis untuk mencapainya.	20%
2.	Kajian atas filosofi dasar perusahaan: nilai-nilai perseroan, kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.	20%
3.	Kajian atas struktur organisasi perusahaan dan program pengembangan sumber daya manusia.	20%
4.	Akses terhadap informasi termutakhir tentang pengelolaan perusahaan guna menjamin pengawasan yang efektif.	10%
5.	Pertemuan rutin dengan Direktur Utama untuk membahas rencana dan anggaran tahunan serta pencapaiannya.	10%
6.	Kajian atas keputusan penting perusahaan, yaitu objektif, strategi dan kebijakan masa depan, serta investasi yang bersifat material dan penunjukkan eksekutif senior.	20%
TOTAL		100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2017 sebagai berikut:

JABATAN	2018	2017
Dewan Komisaris	Rp 9.944.739.571	Rp 11.410.864.610

TUNJANGAN DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris pada tahun 2017 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
1.	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2.	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3.	Tunjangan Komunikasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4.	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan
5.	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
6.	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7.	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 (lima) tahun.
8.	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
9.	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
10.	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai tujuan Perusahaan. Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Direksi menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari Board Manual Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Direksi dalam Board Manual:

1. Fungsi-fungsi Direksi
2. Tugas dan Wewenang Direksi
3. Hak dan Kewajiban Direksi
4. Ketentuan Jabatan
5. Prosedur Pengangkatan
6. Masa Jabatan
7. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
8. Etika Jabatan Direksi
9. Rapat Direksi
10. Penilaian Kinerja Direksi
11. Organ Pendukung Direksi (Manajemen Senior dan Komite)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi BNBR memiliki beberapa tugas pokok menyangkut pengelolaan Perusahaan, yaitu:

1. Memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan.
2. Menetapkan anggaran tahunan dan rencana usaha Perusahaan.
3. Menyusun strategi bisnis sebagai acuan pengembangan operasi Perusahaan.
4. Mempersiapkan Rencana Jangka Panjang lima tahun Perusahaan.
5. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formula strategi portfolio usaha dan investasi Perusahaan.
6. Menyetujui rencana investasi Perusahaan.
7. Menetapkan dan memberlakukan nilai-nilai, kode etik dan etika bisnis Perusahaan.
8. Memastikan agar Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Sedangkan pembagian tugas Direksi menurut fungsi dan jabatannya adalah:

Direktur Utama & Chief Executive Officer (CEO)

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi, termasuk implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Direktur Utama bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari Chief Financial Officer (CFO), Chief Legal Officer (CLO), dan Chief Risk Officer (CRO), beserta Chief Investment Officer (CIO), Chief Strategic Business Development Officer (CSBDO), dan Chief lainnya dalam jajaran Executive Management Team.

Wakil Direktur Utama

Bertugas untuk melakukan studi perbandingan (benchmarking) terhadap keunggulan bersaing Perseroan dan Unit Usaha, memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja bisnis Unit Usaha, melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap kinerja Unit Usaha dan bisnis Perseroan, memberikan dukungan kepada Unit Usaha untuk melakukan inovasi berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Bersama-sama Direktur Utama merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Bersama-sama Direktur Utama memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari Chief Financial Officer (CFO), Chief Legal Officer (CLO), dan Chief Risk Officer (CRO), beserta Chief Investment Officer (CIO), Chief Strategic Business Development Officer (CSBDO), dan Chief lainnya dalam jajaran Executive Management Team.

Direktur & Chief Financial Officer (CFO)

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis, pengelolaan dan operasional di bidang keuangan perusahaan serta bertindak untuk dan atas nama Direktur Utama & CEO atau Direksi dalam menjalankan tugas memimpin kegiatan dan tata laksana di Divisi Keuangan secara keseluruhan.



CFO bertugas untuk mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan RKAP Perusahaan serta melaksanakan pengelolaan keuangan Perusahaan demi menjaga likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. CFO bertanggung jawab menyusun dan menerapkan Sistem dan Prosedur Akuntansi serta mengadakan analisa dan evaluasi Laporan Keuangan Perusahaan. CFO juga bertugas untuk mengelola kebutuhan pembiayaan Perusahaan, termasuk merancang struktur pendanaan yang paling optimal untuk keperluan operasi dan investasi Perusahaan.

Direktur & Chief Legal Officer (CLO)

Bertugas untuk merumuskan, mengembangkan dan menerapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan di bidang hukum, serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan tata laksana Divisi Hukum, termasuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Divisi Hukum.

CLO bertanggung jawab untuk menyusun seluruh administrasi, sistem dan informasi Divisi Hukum Perusahaan, serta memberikan pertimbangan hukum pada setiap tindakan yang dilakukan Perusahaan. Secara berkala CLO memberikan laporan kegiatan Divisi Hukum kepada CEO.

Direktur Independen & Chief Risk Officer (CRO)

Bertugas untuk membantu CEO atau Direksi dalam menyelenggarakan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh, dengan mengimplementasikan program Enterprise Risk Management sesuai standar internasional.

CRO bertanggung jawab terhadap penetapan standar prosedur operasi Perusahaan, serta bekerja sama dengan Chief Investment Officer dan Investment Committee melakukan proses manajemen risiko, serta melaksanakan kerangka kerja kepatuhan. Secara berkala CRO memberikan laporan kepada CEO dan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko.

SUSUNAN DIREKSI

BNBR dipimpin oleh seorang Direktur Utama/Chief Executive Officer dibantu oleh anggota Direksi yang dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018, susunan dan penunjukan Direksi hingga akhir tahun 2021, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA		
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN
Direktur Utama & <i>Chief Executive Officer</i>	Bobby Gafur S. Umar	25 Juni 2010	Akta tanggal 25 Juni 2010 No. 149	AHU-AH.01.10-20381, tanggal 9 Agustus 2010
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie	27 April 2018	Akta tanggal 17 Mei 2018 No.79	AHU-AH.01.03-0206828, tanggal 21 Mei 2018
Direktur & <i>Chief Legal Officer</i>	R.A Sri Dharmayanti	26 Juni 2008	Akta tanggal 9 Juli 2008 No. 15	AHU-49901.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008
Direktur Independen & <i>Chief Risk Officer</i>	Dody Taufiq Wijaya	19 Juni 2014	Akta tanggal 19 Juni 2014 No. 102	AHU-20154.40.22.2014, tanggal 16 Juli 2014
Direktur & <i>Chief Financial Officer</i>	A. Amri Aswono Putro	18 Juni 2015	Akta tanggal 30 September 2015 No. 140	AHU-AH.01.03-0968773, tanggal 1 Oktober 2015

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada Board Manual.

Selama tahun 2018 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Direksi untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Keterangan rangkap jabatan Direksi selama tahun 2018 dijelaskan sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Bobby Gafur S. Umar	PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk BTEL : Wakil Komisaris Utama	Komisaris Wakil Komisaris Utama
A. Ardiansyah Bakrie	PT Visi Media Asia Tbk	Direktur
A. Amri Aswono Putro	-	-
R.A Sri Dharmayanti	PT Bumi Resources Tbk	Direktur
Dody Taufiq Wijaya	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan juga mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan anggota Direksi atas saham Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PRESENTASI KEMILIKAN
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama	42.100.000	0,20%
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	0	0
A. Amri Aswono Putro	Direktur	0	0
R.A Sri Dharmayanti	Direktur	0	0
Dody Taufiq Wijaya	Direktur Independen	0	0

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DIREKSI

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Direktur Utama berhalangan atau termasuk anggota Direksi yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada anggota Direksi lainnya.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Penunjang Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2018 program pengenalan diberikan kepada A. Ardiansyah Bakrie yang pertama kali menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan setelah pengangkatan beliau pada RUPS Tahunan 27 April 2018.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Selama tahun 2018 anggota Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan.

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Direksi, atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Direksi mengadakan rapat internal sedikitnya 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selama tahun 2018, Direksi mengadakan rapat sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali, dengan perincian:

Rapat Internal Direksi

NO	TANGGAL	AGENDA	DIREKSI				
			BGU	AAB	AAP	DTW	YS
1	22 Januari 2018	Pembahasan Annual Report BNBR Tahun Buku 2017	1	-	1	1	1
2	24 Januari 2018	Pembahasan Mengenai Project & Kinerja Unit Usaha BNBR	1	-	1	1	1
3	23 Februari 2018	Update Situasi Terkini BNBR	1	-	1	1	1
4	21 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Multi Kontrol Nusantara	1	-	1	1	1
5	21 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Solusi Strategis	1	-	1	1	1
6	21 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Autoparts	1	-	1	1	1
7	22 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	-	1	1	1
8	22 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Metal Industries	1	-	1	1	1
9	22 Maret 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan BNBR 2017	1	-	1	1	1
10	26 Maret 2018	Pembahasan Strategic Plan BNBR	1	-	1	1	1
11	28 Maret 2018	Presentasi Kinerja Full Year 2017 PT Bakrie Building Industries	1	-	1	1	1
12	3 April 2018	Update Situasi Terkini BNBR	1	-	1	1	1
13	4 April 2018	Update Situasi Terkini BNBR	1	-	1	1	1
14	18 April 2018	Rapat Persiapan RUPST & RUPSLB BNBR Tahun 2018	1	-	1	1	1
15	3 April 2018	Rapat Persiapan RUPST & RUPSLB BNBR Tahun 2018	1	-	1	1	1
16	25 April 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Tahunan BNBR Per 31 Maret 2018	1	-	1	1	1
17	30 April 2018	Pembahasan mengenai Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1
18	25 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1	1
19	25 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1	1
20	25 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	1	1	1	1
21	28 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Metal Industries	1	1	1	1	1
22	28 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1	1
23	28 Mei 2018	Presentasi Kinerja Q1 Tahun 2018 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1	1
24	25 Juni 2018	Rapat Persiapan Public Expose Insidentil	1	1	1	1	1
25	19 Juli 2018	Update Situasi Terkini BNBR	1	1	1	1	1
26	27 Juli 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Tengah Tahunan BNBR Per 30 Juni 2018	1	1	1	1	1

27	7 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1	1
28	7 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1	1
29	7 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Metal Industries	1	1	1	1	1
30	8 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1	1
31	8 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1	1
32	8 Agustus 2018	Presentasi Kinerja Q2 Tahun 2018 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	1	1	1	1
33	5 September 2018	Update Situasi Terkini BNBR	1	1	1	1	1
34	25 Oktober 2018	Rapat Persiapan RUPSLB BNBR	1	1	1	1	1
35	30 Oktober 2018	Laporan BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Akhir Tahun BNBR Per 31 September 2018	1	1	1	1	1
36	30 Oktober 2018	Kunjungan dan Observasi Tim Penilai Corporate Governance Perception Index 2018	1	1	1	1	1
37	19 September 2018	Rapat Persiapan RUPSLB BNBR	1	1	1	1	1
38	3 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1	1
39	3 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1	1
40	3 Desember 2018	Presentasi Revisi Anggaran tahun 2019 dan Rencana Strategis tahun 2020-2023 PT Bakrie Metal Industries	1	1	1	1	1
41	4 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1	1
42	4 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	1	1	1	1
43	4 Desember 2018	Presentasi Kinerja Q3 Tahun 2018 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1	1
44	10 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2019 & Strategic Plan 2020-2023 PT Bakrie Autoparts & PT Bakrie Steel Industries	1	1	1	1	1
45	10 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2019 & Strategic Plan 2020-2023 PT Bakrie Metal Industries	1	1	1	1	1
46	10 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2019 & Strategic Plan 2020-2023 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1	1
47	11 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2019 & Strategic Plan 2020-2023 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1	1
48	11 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2019 & Strategic Plan 2020-2023 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1	1
49	11 Desember 2018	Presentasi Budget Tahun 2019 & Strategic Plan 2020-2023 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1	1
TOTAL			49	33	49	49	49
PERSENTASE KEHADIRAN			100%	67%	100%	100%	100%

Keterangan:

BGU : Bobby Gafur S. Umar
 AAB : A. Ardiansyah Bakrie
 AAP : A. Amri Aswono Putro
 DTW : Dody Taufiq Wijaya
 YS : R.A. Sri Dharmayanti

*) A. Ardiansyah Bakrie (AAB) mulai menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 April 2018.

KEHADIRAN DIREKTUR DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 43 (empat puluh tiga) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagaimana disajikan pada Laporan Tahunan ini halaman 131-133.

Persentase kehadiran Direktur dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Bobby Gafur S. Umar	43	43	100%
A. Ardiansyah Bakrie	43	43	100%
A. Amri Aswono Putro	43	30	70%
R.A Sri Dharmayanti	43	43	100%
Dody Taufiq Wijaya	43	43	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja masing-masing Direktur dinilai secara individual berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja/Key Performance Indicator (KPI) yang disetujui pada awal setiap tahun. Proses penilaian dilakukan melalui pendekatan penilaian individu (self assessment) dan tatap muka dengan Direktur Utama yang dilaksanakan secara resmi dua kali dalam setahun.

Secara garis besar KPI untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam 2 parameter, yaitu:

- Parameter Kuantitatif, yaitu parameter yang terkait dengan ukuran kinerja finansial Perseroan yang terdiri atas:
 - Pemikiran Manajemen
 - Pemikiran Kepemimpinan
 - Pemikiran Pemegang Saham
- Parameter kualitatif, yaitu parameter yang terkait dengan kapasitas managerial dan kepemimpinan Direksi Perseroan, yang terdiri atas:
 - Kepemimpinan
 - Integritas
 - Kredibilitas

Secara lebih lengkap penetapan KPI Direksi Perseroan, dilakukan dengan menilai kinerja melalui evaluasi atas pencapaian kedua parameter tersebut secara korporasi (KPI Korporasi) yang kemudian diturunkan kepada KPI fungsional dan individual. Sebagai ilustrasi, parameter penilaian kinerja Direksi terlihat pada tabel berikut, dan parameter ini juga diterapkan kepada penilaian kinerja Direksi unit-unit usaha BNBR.

TABEL KPI DIREKSI		
PARAMETER	KPI	BOBOT INDIKATOR
Kuantitatif		
A. Management Point of View	• Revenue Achievement	15,0
	• Production Yield	2,5
	• Capacity Utilization	2,5
	• Cost Improvement	7,5
	• Gross Margin Ratio	5
	• EBITDA Ratio	5
	• EBITDA compare to Last Year	5
	• Inventory Turn Over	2,5
	• Assets Turnover	2,5
	• Account Receivables days	2,5
	• Human Resources Effectiveness	2,5
B. Owners Point of View	• Net Operating Cash Flow	2,5
	• Earning per Shares	2,5
	• Management Fee	15
C. Lenders Point of View	• Current Ratio	5
	• Debt to Equity	5
	• Long Term Debt to EBITDA	5
Sub Total		90
Kualitatif		
	• Leadership	2
	• Integrity	2
	• Professionalism	2
	• Accountability	2
	• Reporting & Control System	2
Sub Total		10
TOTAL		100

REMUNERASI DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Direksi pada tahun 2018 sebagai berikut:

JABATAN	2018	2017
Direksi	Rp 42.999.768.963	Rp 38.889.223.723

TUNJANGAN DAN FASILITAS DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Direksi pada tahun 2018 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Perumahan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Tunjangan Komunikasi	Dibayarkan sebesar penggunaan.
5	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
6	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
7	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8	Dana Pensiun	Iuran per bulan: 7,95% dari gaji kotor.
9	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
10	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
11	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
12	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi BNBR tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada Pemegang Saham Pengendali, dan tidak saling memiliki hubungan keluarga serta hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dan atau anggota Pemegang Saham Pengendali.

Dengan status yang bebas tersebut, Direksi BNBR senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN						KETERANGAN BILA ADA HUBUNGAN KELUARGA DAN/ATAU HUBUNGAN KEUANGAN
	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
Anindya N. Bakrie	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	Saudara kandung dari A. Ardiansyah Bakrie
Firmanzah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Armansyah Yamin	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	Paman dari Anindya N. Bakrie dan A. Ardiansyah Bakrie
Bobby Gafur S. Umar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
A. Ardiansyah Bakrie	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Saudara kandung Anindya N. Bakrie
A. Amri Aswono Putro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
R.A Sri Dharmayanti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Dody Taufiq Wijaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan membuka peluang dan kesempatan bagi insan Bakrie terbaik dan terpilih untuk memegang jabatan dan wewenang sebagai Direktur maupun Komisaris, dengan tidak membedakan usia dan jenis kelamin, maupun latar belakang pendidikan. Namun Perusahaan akan mempertimbangkan dengan seksama latar belakang pengalaman berkarya dan rekam jejak dari kandidat.

Semua calon Direksi dan Komisaris BNBR harus melaksanakan dan dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* baik dari tahapan internal maupun yang diharuskan oleh Peraturan Perundangan dari Badan/Regulator terkait.

Berikut adalah keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNBR Tahun 2018.

Keberagaman Berdasarkan Usia

	30 – 40 th	40 – 50 th	50 – 60 th	60 th<
Dewan Komisaris	-	2	1	-
Direksi	1	1	3	-

Keberagaman Berdasarkan Jenis Kelamin

	Pria	Wanita
Dewan Komisaris	3	-
Direksi	4	1

Keberagaman Berdasarkan Pengalaman Kerja dengan Jabatan Setara Direksi dan atau Komisaris

	5– 10 th	11 – 15 th	16 – 20 th	21 th<
Dewan Komisaris	1	1	-	1
Direksi	3	2	-	-

Keberagaman Berdasarkan Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Gelar Kehormatan	Anggota Kehormatan
Dewan Komisaris	1	1	1	-
Direksi	-	5	-	-

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Lifransyah Gumay, Sekretaris Dewan Komisaris terdahulu telah mengundurkan diri dari Perusahaan melalui surat yang diajukan beliau pada tanggal 28 Februari 2018, oleh karena itu Dewan Komisaris menunjuk Arief Dhani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12A / SK-DEKOM/BNBR/V/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Arief A. Dhani, SE, MM, CPA, CA

Arief A. Dhani, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto & Rekan /Pricewaterhouse Coopers. Kemudian sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia, dan kemudian Partner pada Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan. Saat ini menjadi anggota komite audit di sebuah perusahaan publik lainnya, dan pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen di bidang keuangan dari Universitas Pelita Harapan.



PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite penunjang yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (Audit Charter) perusahaan dan peraturan OJK no.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Audit Charter menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi Good Corporate Governance. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

1. Demi melaksanakan tugas dengan baik, Komite Audit harus berisikan anggota yang kompeten dan berkeahlian di bidang audit serta independen. Berikut adalah kualifikasi dan persyaratan Komite Audit Perusahaan: Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Paling kurang satu diantara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
5. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi dan /atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.

9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independensi Komite Audit

Para anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi, sebagaimana diatur dalam Audit Charter dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan kualifikasi profesional untuk mendukung sikap yang objektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan review secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/BNBR/I/2017, per tanggal 18 Januari 2017 susunan

Komite Audit untuk periode 2017-2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Irwan Sjarkawi
2. Anggota : Nugroho I. Purbowinoto
3. Anggota : Lifransyah Gumay
4. Anggota : Arief A. Dhani

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 11/SK-DEKOM/BNBR/V/2018, per tanggal 21 Mei 2018 dinyatakan bahwa susunan Komite Audit sesuai SK No. 02/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Audit untuk periode 2018 - 2020 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Firmanzah
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani

Profil Anggota Komite Audit

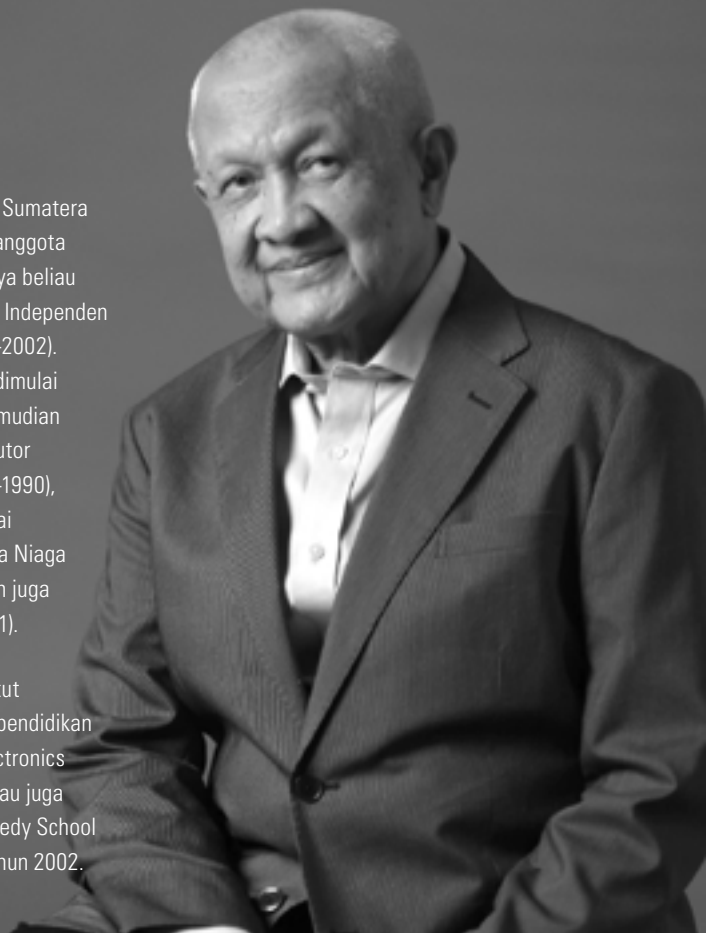
1. Ketua : Firmanzah (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani, SE, MM, CPA, CA (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)

Irwan Sjarkawi

Anggota Komite Audit

Irwan Sjarkawi, warga negara Indonesia, lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tahun 1946. Beliau menjabat sebagai salah satu anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2018-2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Independen (2004 – 2018), dan Direktur Utama dan CEO Perseroan (1998-2002). Sebelum bergabung dengan Perseroan, karir profesionalnya dimulai sebagai Manajer di PT Elektronika Nusantara tahun 1974, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Daeng Brothers (Distributor Tunggal Philips Telecommunications dan Data System) (1980-1990), Direktur Utama PT Pantja Niaga (1991-1998) termasuk sebagai Presiden Komisaris di lebih dari 10 perusahaan milik PT Pantja Niaga termasuk Pantja Motor (Agen Tunggal Isuzu di Indonesia), dan juga sebagai Direktur UNIPRO BV, Amsterdam, Holland (1993-2001).

Beliau memperoleh gelar Teknologi Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, kemudian melanjutkan pendidikan pada International Institute of Philips, Eindhoven jurusan Electronics khususnya Digital Electronics, Belanda pada tahun 1974. Beliau juga mendapat kehormatan sebagai Senior Fellow di John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA pada tahun 2002.



Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit

Para anggota Komite Audit mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2018 anggota Komite Audit perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	PESERTA	AGENDA	LOKASI
1	31 Januari 2018	Arief A. Dhani	Lokakarya Perpajakan	Jakarta
2	31 Mei 2018	Arief A. Dhani	Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun	Jakarta
3	20 Juli 2018	Arief A. Dhani	Laporan Valuasi dan Proses Valuasi	Jakarta

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melakukan aktivitas membantu BOC melakukan pengawasan terhadap BOD dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. keandalan dari Laporan Keuangan Perseroan dan pengendalian internalnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik Perusahaan.
3. Kualifikasi, independensi, dan kinerja dari Auditor Independen Perseroan.
4. Proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal (internal control systems).
5. Proses dan kinerja fungsi Internal Audit Perseroan.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama 2018 Komite Audit telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi ataupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian Kehadiran Rapat Komite Audit tahun 2018t:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE AUDIT				
			FIZ*	IS	NIP**	LG**	AD
1	23 Januari 2018	Kemajuan penyusunan laporan keuangan 2017	0	1	1	1	1
2	28 Februari 2018	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit	0	1	1	1	1
3	15 Maret 2018	Pembahasan hasil audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun 2017	0	1	1	0	1
4	28 Mei 2018	Pertemuan dengan tim Internal Audit	1	1	0	0	1
5	6 Juli 2018	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit	1	1	0	0	1
6	15 November 2018	Pembahasan penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku eksternal auditor	1	1	0	0	1
7	29 November 2018	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit	1	1	0	0	1
8	7 Desember 2018	Rencana audit Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan tahun 2018	1	1	0	0	1
TOTAL			5	8	3	2	8

Keterangan:

FIZ : Firmanzah
IS : Irwan Sjarkawi
NIP : Nugroho I. Purbowinoto
LG : Lifransyah Gumay
AD : Arief Dhani

*) Firmanzah (FIZ) mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 11/SK-DEKOM/BNBR/V/2018.

**) Nugroho I. Purbowinoto (NIP) dan Lifransyah Gumay (LG) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Audit per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 11/SK-DEKOM/BNBR/V/2018.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, pengelolaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS untuk dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, selaras dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Charter) perusahaan dan peraturan OJK no.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) antara lain:

1. Memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota BOC/BOD, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variable.
3. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.
4. Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/ perubahan yang diperlukan.
6. Menetapkan kebijakan dalam penyusunan sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta mereview dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja, pemberian insentif, sistem pensiun dan kompensasi dalam hal bila terjadi pengurangan pegawai.

7. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan eksekutif lainnya dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah Direksi dan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2017 sampai dengan 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua : Irwan Sjarkawi
2. Anggota : Nugroho I. Purbowinoto
3. Anggota : Okder Pendrian

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 10/SK-DEKOM/BNBR/V/2018, per tanggal 21 Mei 2018 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai SK No. 02/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2018 - 2020 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Firmanzah
2. Anggota : Anindya N. Bakrie
3. Anggota : Okder Pendrian

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Firmanzah (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Anindya N. Bakrie (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Okder Pendrian



Okder Pendrian

Komite Nominasi dan Remunerasi

Okder Pendrian, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Memulai karirnya di bidang sumber daya manusia sebagai trainee di PT Unilever Indonesia Tbk, Surabaya pada tahun 1996. Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Head of Human Capital & Office Support, selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur & CEO PT Bakrie Strategic Solutions. Selama berkarir di Perseroan, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai Chief Human Resources & Organization PT Bakrie Metal Industries dan HR Advisor di PT Darma Henwa Tbk. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan gelar MBA di bidang General Management dari IPMI Business School, Jakarta.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memformulasikan dan memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dekom atau Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Melakukan penelaahan dan mengusulkan calon anggota Dekom atau Direksi untuk dipilih dan ditetapkan dalam RUPS.
3. Secara periodik menilai apakah anggota Dekom atau Direksi yang akan berakhir masa tugasnya akan dicalonkan untuk dipilih kembali dalam RUPS.
4. Mengusulkan calon untuk dinominasikan sebagai Chiefs (CIO, CCC, CSBDO dan Chief lainnya).
5. Mengusulkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan para Chiefs.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI				
			FIZ*	ANB*	IS**	NIP**	OP
1	3 Januari 2018	Program pengembangan kepemimpinan dan manajemen di BNBR dan unit usaha	0	0	1	0	1
2	6 Februari 2018	Penyesuaian remunerasi Direksi BNBR	0	0	1	0	1
3	8 Maret 2018	Program talent management di BNBR dan unit usaha	0	0	1	0	1
4	19 Maret 2018	Tinjauan perkembangan (progress) program pengembangan manajemen dan kepemimpinan	0	0	1	0	1
5	18 Mei 2018	Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris	1	1	0	0	1
6	23 Mei 2018	Penetapan remunerasi untuk Wakil Direktur Utama	1	1	0	0	1
7	1 Juni 2018	Analisa strategis dalam kebijakan anak perusahaan BNBR termasuk konsekuensi terhadap strategi nominasi dan remunerasi direksi unit usaha	1	1	0	0	1
8	28 September 2018	Strategic Analytical frameworks: Assessing BNBR firms Group. Rencana pengkajian ulang kompetensi direksi unit usaha	1	0	0	0	1
9	19 Oktober 2018	Evaluasi kinerja kuartal 3 unit usaha dan evaluasi kompetensi kepemimpinan direksi unit usaha	1	0	0	0	1
TOTAL			5	3	4	0	9

Keterangan:

FIZ : Firmanzah
 ANB : Anindya Novyan Bakrie
 IS : Irwan Sjarkawi
 NIP : Nugroho I. Purbowinoto
 OP : Okder Pendrian

*) Firmanzah (FIZ) mulai menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Anindya Novyan Bakrie (ANB) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 10/SK-DEKOM/BNBR/V/2018.

**) Irwan Sjarkawi (IS) berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Nugroho I. Purbowinoto (NIP) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 10/SK-DEKOM/BNBR/V/2018

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam kebijakan SDM tentang Program Pengembangan Karir dan Suksesi. Dalam pelaksanaannya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memimpin proses perencanaan suksesi untuk Direksi, meskipun penunjukkan seorang Direktur harus mendapat persetujuan dari RUPS. Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi internal di mana memungkinkan. Kandidat-kandidat internal untuk posisi pemimpin dapat diidentifikasi dan disiapkan melalui program pengembangan sumber daya manusia yang dikelola oleh divisi SDM dan *Bakrie Learning Center*.

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip dan kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) terlaksana dengan baik dan kegiatan investasi (termasuk kegiatan divestasi, pembiayaan, dan kegiatan terkait lainnya) yang merupakan kegiatan utama Perseroan dapat dilakukan

dengan cermat yang didasari prinsip kehati-hatian (*prudent*) untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan, mengimplementasikan dan mengatur kebijakan pengelolaan risiko di seluruh Perusahaan, serta bertugas melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek risiko utama dan memastikanantisipasi dan mitigasi terhadap risiko tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite Audit dan Divisi Corporate Risk Management.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko (*Investment and Risk Management Committee Charter*) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah membantu dan/atau mewakili Dewan Komisaris untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan pengendalian risiko dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi, mengevaluasi, menelaah, menilai dan memberikan masukan terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas pengendalian proses investasi / divestasi / pembiayaan, serta proses manajemen risiko Perseroan.
2. Mengawasi, menelaah, dan memberikan rekomendasi tentang arah kebijakan dalam mengelola seluruh sumber daya Perseroan secara efisien dan efektif untuk diterapkan oleh Direksi dan Chief Investment Officer (CIO).
3. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya dan sarana, kelengkapan prosedur, dan praktik penerapannya dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan terkait lainnya. Dalam memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi / divestasi / pembiayaan, Komite mempertimbangkan risiko strategis (termasuk risiko reputasi dan risiko hukum / legal / regulasi), risiko finansial (termasuk risiko likuiditas), risiko pasar / komersial, dan risiko operasional atas rencana suatu kegiatan investasi, divestasi, dan pembiayaan.
5. Membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan memberikan masukan terhadap pengendalian risiko pada semua tingkatan (*Enterprise Risk Management – ERM*) untuk mencapai sasaran dan hasil yang selaras dan konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan perencanaan strategis Perseroan. Termasuk penilaian terhadap kebijakan manajemen risiko dalam hal limit risiko (*risk appetite and risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi, dan penilaian terhadap upaya mengatasi dampak risiko (*risk response*) melalui langkah mitigasi risiko.
6. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi atas proses pengendalian investasi dan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Memberikan laporan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Manajemen Risiko untuk periode 2017 sampai dengan 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua : Nugroho I. Purbowinoto
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Arief A. Dhani
4. Anggota : Lifransyah Gumay

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 09/SK-DEKOM/BNBR/V/2018, per tanggal 21 Mei 2018 dinyatakan bahwa susunan Komite Manajemen Risiko sesuai SK No. 04/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tidak berlaku lagi dan peran Komite Manajemen Risiko terdahulu akan dijalankan oleh Komite Investasi dan Manajemen Risiko dengan susunan keanggotaan untuk periode 2018 - 2020 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anindya N. Bakrie
2. Anggota : Firmanzah
3. Anggota : Roy Hendrajanto M. Sakti
4. Anggota : Arief A. Dhani

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

1. Anindya N. Bakrie (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Firmanzah (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Roy Hendrajanto M. Sakti (lihat profil Manajemen Senior BNBR)
4. Arief A. Dhani (lihat profil anggota Komite Audit)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya terhadap Direksi, khususnya dalam melakukan penelaahan, penilaian dan rekomendasi terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas manajemen risiko atas aktivitas perseroan, termasuk proposal dan pelaksanaan proyek.

Dalam menjalankan fungsinya Komite Investasi dan Manajemen Risiko memperoleh dukungan dari Direksi yang dibantu oleh Divisi *Corporate Risk Management (CRM)* dengan memberikan akses pada sumber informasi termasuk dokumen yang diperlukan dan fasilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE MANAJEMEN RISIKO						
			ANB*	FIZ*	RH*	NIP**	AY**	LG**	AD
1	6 Maret 2018	Rapat internal Komite Manajemen Risiko	0	0	0	1	1	1	1
2	22 Maret 2018	Laporan pelaksanaan manajemen Risiko	0	0	0	1	1	0	1
3	3 Oktober 2018	Pembahasan Program Komite	1	1	1	0	0	0	1
4	18 Desember 2018	Program Manajemen Risiko dan Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko	1	1	1	0	0	0	1
TOTAL			2	2	2	2	2	1	4

Keterangan:

FIZ	: Firmanzah
ANB	: Anindya Novyan Bakrie
RH	: Roy Hendrajanto M. Sakti
NIP	: Nugroho I. Purbowinoto
AY	: Armansyah Yamin
LG	: Lifransyah Gumay
AD	: Arief Dhani

*] Anindya Novyan Bakrie (ANB) mulai menjabat sebagai Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko dan Firmanzah (FIZ) dan Roy Hendrajanto M. Sakti (RH) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 09/SK-DEKOM/BNBR/V/2018.

**] Nugroho I. Purbowinoto (NIP), Armansyah Yamin (AY) dan Lifransyah Gumay (LG) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 09/SK-DEKOM/BNBR/V/2018.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris mengelola dan memastikan efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan. Komite mengawasi dan mendorong agar penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standard industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Committee Charter*) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

1. Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan tugas pengawasan khususnya tentang efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG.
3. Meningkatkan keyakinan para Stakeholders bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, profesional dan terpercaya.
4. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance* (CG) dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.
5. Komite CG membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan Manajemen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
6. Memastikan kecukupan struktur dan proses bagi organ perseroan maupun organ pendukung perseroan telah tercukupi dengan baik dan berjalan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku (antara lain UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal).

7. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System (WBS)* telah berjalan dengan baik.
8. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan apakah sistem pengendalian internal yang baik telah berjalan di semua tingkatan organisasi dan operasi perusahaan.
9. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi serta rekomendasi bahwa pernyataan Pakta Integritas PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.
10. Bila diperlukan Komite CG atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan CG.
11. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan rekomendasi atas hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite CG dengan pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
12. Bila diperlukan Komite CG dapat berkomunikasi dengan Komite-Komite lainnya terkait dengan pelaksanaan penerapan CG secara umum.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki sikap profesional dan kemandirian (*sense of independency*), dalam arti bahwa kemandirian dan profesionalisme ini tercermin dalam situasi ketika menghadapi berbagai pengaruh atau tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2017 sampai dengan 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua : Nugroho I. Purbowinoto
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Dody Taufiq Wijaya

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/SK-DEKOM/BNBR/V/2018, per tanggal 21 Mei 2018 dinyatakan bahwa susunan Komite Audit sesuai SK No. 03/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Audit untuk periode 2018 - 2020 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Armansyah Yamin
2. Anggota : Anindya N. Bakrie
3. Anggota : Irwan Sjarkawi
4. Anggota : Dody Taufiq Wijaya

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Anindya N. Bakrie (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Irwan Sjarkawi (lihat profil Komite Audit)
4. Dody Taufiq Wijaya (lihat profil Direksi)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam memastikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan serta sasaran pendirian Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Berkomunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit dan Divisi Sumber Daya Manusia terkait kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya, sistem pengendalian internal sesuai dengan uraian COSO, serta penerapan program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System (WBS)*.
2. Memantau secara langsung efektivitas pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan dan berkomunikasi dengan penanggung jawab pelaksanaannya.
3. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh asistensi dari tenaga ahli eksternal.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN				
			AY*	ANB*	NIP**	IS	DTW
1	20 Juli 2018	Penelaahan implementasi GCG 2018	1	1	-	1	1
2	26 Juli 2018	Penyampaian program Tata Kelola Perusahaan 2018 dan rencana kerja CRM 2018	1	1	-	1	1
3	8 Agustus 2018	Menelaah pelaksanaan sosialisasi GCG di BNBR dan unit usaha	1	1	-	1	1
4	17 Desember 2018	Penyempurnaan Board Manual dan Corporate Governance Manual	1	1	-	1	1
TOTAL			4	4	0	4	4

Keterangan:

AY : Armansyah Yamin
 ANB : Anindya Novyan Bakrie
 NIP : Nugroho I. Purbowinoto
 IS : Irwan Sjarkawi
 DTW : Dody Taufiq Wijaya

*) Armansyah Yamin (AY) mulai menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola dan Anindya Novyan Bakrie (ANB) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 12/SK-DEKOM/BNBR/V/2018.

**) Nugroho I. Purbowinoto (NIP) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola per tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 12/SK-DEKOM/BNBR/V/2018.

Fungsi Organ Pendukung Direksi

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berfungsi sebagai penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya, serta dengan masyarakat dalam rangka menegakkan prinsip transparansi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi perseroan. Karena itu Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penata-usaha aktifitas sehari-hari dari lembaga Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direktur & CLO.

Penunjukkan Christofer A. Uktolseja sebagai Sekretaris Perusahaan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-BOD-BNBR/VI/15 tanggal 5 Juni 2015, dan telah diinformasikan kepada OJK melalui surat No. 046/BNBR/CS-OJK/VI/15 tanggal 8 Juni 2015.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK, Pemegang Saham, *Self Regulatory Organization (SRO)*, Lembaga lainnya, dan masyarakat.
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta berpegang teguh terhadap standar etika Perusahaan.
- Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perusahaan kepada masyarakat Pasar Modal dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dalam:
 - Menyiapkan informasi yang dibutuhkan Direksi terkait permintaan dari Dewan Komisaris, OJK, SRO serta Lembaga lainnya.
 - Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
- Mendokumentasikan berbagai kegiatan dan informasi terkait Perusahaan serta mempublikasikannya secara tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.
- Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta praktik-praktik GCG sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta internal Perusahaan bilamana dibutuhkan.
- Mempertahankan serta meningkatkan citra Perusahaan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Christofer Alexander Uktolseja

Sekretaris Perusahaan

Christofer Alexander Uktolseja, Warga Negara Indonesia, lahir di Prabumulih pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai Head of Corporate Legal sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 di Department Corporate Legal sebagai Legal Advisor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bergabung dengan salah satu perusahaan Oil & Gas terbesar di Indonesia yaitu Total E&P Indonesia (dahulu Total Indonesia).

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYELENGGARA	LOKASI
1	2 Januari 2018	Pidato Presiden RI (Acara Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2018)	BEI	Mainhall BEI
2	13 Maret 2018	Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017	BEI	Mainhall BEI
3	17 April 2018	Workshop POJK.33/2014 (Direksi dan Dewan Komisaris) & POJK.58/2017 (Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik)	AEI	Mainhall BEI
4	18 April 2018	Workshop POJK.32/2015 (Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dalam rangka Penerbitan HMETD)	ICSA	Mainhall BEI
5	23 Juli 2018	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary	ICSA	Mainhall BEI
6	1 Agustus 2018	Seminar "Sustainability Reporting for Public Listed Companies"	Global Reporting Initiative	Mainhall BEI
7	14 Agustus 2018	Seminar Terkait Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	ICSA	Mainhall BEI
8	18 September 2018	Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital"	BEI	Mainhall BEI
9	20 September 2018	Undangan Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas	BEI	Mainhall BEI
10	27 September 2018	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor : 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor : 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	AEI	Mainhall BEI
11	9 Oktober 2018	Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran <i>Underwriter</i> dan Wali Amanat dalam Corporate Action	ICSA dan BEI	Mainhall BEI
12	18 Oktober 2018	Seminar IPO untuk Perusahaan Tercatat dan Entitas Anak Perusahaan Tercatat dengan Tema "Accelerating Companies" Performance Through IPO	BEI	Mainhall BEI
13	6 Desember 2018	Sosialisasi Pengenalan E-Proxy	ICSA	Mainhall BEI
14	13 Desember 2018	Seminar "Kebijakan Pemerintah & Strategi Dunia Usaha Dalam Era Disrupsi Ekonomi"	AEI	Mainhall BEI
15	28 Desember 2018	Laporan Singkat Kinerja Bursa Efek Indonesia (Acara Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2018)	BEI	Mainhall BEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2018 adalah antara lain:

- Persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2018
- Menyelenggarakan Public Expose
- Menjalin komunikasi dengan regulator dan badan terkait

NO.	TANGGAL	TUJUAN	PERIHAL	PERATURAN
1	9 Januari 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Desember 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
2	10 Januari 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Desember 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
3	8 Januari 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Januari 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
4	9 Februari 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Januari 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
5	27 Februari 2018	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan di Media Massa	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
6	7 Maret 2018	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
7	8 Maret 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Februari 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
8	9 Maret 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Februari 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
9	13 Maret 2018	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
10	15 Maret 2018	BEI	Pemohonan Pra Pencatatan Obligasi Wajib Konversi untuk Saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD")	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
11	15 Maret 2018	BEI	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Midal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD")	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
12	21 Maret 2018	OJK	Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
13	21 Maret 2018	OJK	Penyampaian Informasi Kepada Pemegang Saham Terkait Rencana Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
14	22 Maret 2018	OJK	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2017 (Diaudit)	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
15	25 Maret 2018	OJK	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2017 (Diaudit)	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
16	28 Maret 2018	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan dan Dokumen	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

17	3 April 2018	OJK	Pernyataan BoC-BoD PT Bakrie & Brothers Tbk sehubungan dengan IKPS yang telah disampaikan pada tanggal 21 Maret 2018	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
18	3 April 2018	BEI	Pengumuman Pelaksanaan PMTHMETD	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
19	4 April 2018	OJK	Tanggapan Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bakrie & Brothers Tbk	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
20	5 April 2018	OJK	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
21	5 April 2018	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2017	Peraturan Bapepam No. X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik
22	5 April 2018	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
23	6 April 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Maret 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
24	6 April 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Maret 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
25	10 April 2018	OJK	Penyampaian Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham	POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
26	16 April 2018	BEI	Penjelasan Atas Permintaan Tanggapan Bursa	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
27	20 April 2018	OJK	Penyampaian Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
28	26 April 2018	BEI	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Maret 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
29	30 April 2018	OJK	Keterbukaan Informasi	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
30	2 Mei 2018	OJK	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
31	2 Mei 2018	OJK	Penyampaian hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Basa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
32	3 Mei 2018	BEI	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
33	8 Mei 2018	OJK	Laporan Informasi atau Fakta Material	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
34	8 Mei 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per April 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
35	8 Mei 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per April 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

36	11 Mei 2018	OJK	Penyampaian Informasi Kepada Pemegang Saham Terkait Rencana Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan Bukti Pengumuman kepada Masyarakat	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
37	21 Mei 2018	BEI	Permohonan Pencatatan Saham Hasil Reverse Stock	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
38	23 Mei 2018	OJK	Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
39	23 Mei 2018	OJK	Penyampaian Perubahan Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk	POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
40	24 Mei 2018	OJK	Konfirmasi Terkait Laporan Informasi atau Fakta Material	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
41	24 Mei 2018	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang
42	24 Mei 2018	OJK	Laporan Informasi atau Fakta Material	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
43	28 Mei 2018	BEI	Reverse Stock	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
44	30 Mei 2018	BEI	Revisi Jumlah Saham Reverse Stock BNBR	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
45	6 Juni 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Mei 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
46	6 Juni 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Mei 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
47	11 Juni 2018	BEI	Paparan Publik Insidentil PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
48	11 Juni 2018	BEI	Penyampaian Jadwal Paparan Publik Insidentil PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
49	11 Juni 2018	BEI	Penyampaian Materi Paparan Publik Insidentil PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
50	26 Juni 2018	BEI	Penyampaian Hasil Paparan Publik Insidentil PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
51	4 Juli 2018	BEI	Penjelasan Atas Permintaan Tanggapan Bursa	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
52	5 Juli 2018	OJK	Konfirmasi Terkait Keterbukaan Informasi	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
53	9 Juli 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Juni 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
54	9 Juli 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Juni 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
55	24 Juli 2018	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk 30 Juni 2018	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
56	30 Juli 2018	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk 30 Juni 2018	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

57	9 Agustus 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Juli 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
58	9 Agustus 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Juli 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
59	7 September 2018	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
60	7 September 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Agustus 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
61	7 September 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Agustus 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
62	19 September 2018	OJK	Penyampaian Informasi Kepada Pemegang Saham	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
63	19 September 2018	OJK	Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
64	19 September 2018	BEI	Penjelasan Atas Permintaan Tanggapan Bursa	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
65	28 September 2018	BEI	Penjelasan Atas Permintaan Tanggapan Bursa	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
66	3 Oktober 2018	OJK	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
67	5 Oktober 2018	BEI	Penjelasan Atas Permintaan Tanggapan Bursa	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
68	9 Oktober 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per September 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
69	9 Oktober 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per September 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
70	11 Oktober 2018	OJK	Penjelasan Atas Permintaan Tanggapan	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
71	24 Oktober 2018	BEI	Penjelasan Atas Permintaan Tanggapan	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
72	24 Oktober 2018	OJK	Informasi Tambahan Kepada Pemegang Saham	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
73	24 Oktober 2018	OJK	Penyampaian Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
74	25 Oktober 2018	OJK	Bukti Iklan Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
75	30 Oktober 2018	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Per September 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
76	7 November 2018	OJK	Informasi Tambahan Kepada Pemegang Saham	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

77	8 November 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Oktober 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
78	8 November 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Oktober 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
79	16 November 2018	OJK	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan	POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
80	16 November 2018	OJK	Informasi Tambahan Kepada Pemegang Saham	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
81	19 November 2018	BEI	Penyampaian Jadwal Paparan Publik Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
82	23 November 2018	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
83	23 November 2018	OJK	Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
84	27 November 2018	OJK	Penyampaian Permohonan Pencatatan Saham Tambahan & Obligasi Wajib Konversi	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
85	30 November 2018	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
86	5 Desember 2018	OJK	Pemberitahuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Bukti Pengumuman kepada Masyarakat	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
87	6 Desember 2018	BEI	Penyampaian Hasil Public Expose Tahunan	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
88	7 Desember 2018	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per November 2018	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
89	7 Desember 2018	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per November 2018	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
90	14 Desember 2018	OJK	Penyampaian Hasil Pengumuman PMTHMETD dan Bukti Pengumuman kepada Masyarakat	POJK No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
91	19 Desember 2018	OJK	Penyampaian Risalah RUPSLB PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
92	26 Desember 2018	OJK	Penyampaian Tanggapan atas Permintaan Penjelasan	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

HUBUNGAN INVESTOR

Kegiatan komunikasi informasi Perusahaan juga didukung oleh fungsi Hubungan Investor dengan fokus pada aspek keuangan, investasi dan strategi bisnis Perusahaan. Investor Relations Officer berperan dalam melakukan komunikasi yang efisien dan efektif dengan para investor, pemegang saham dan komunitas pasar modal, serta lembaga terkait sesuai dengan rencana dan strategi serta kebijakan investasi Perusahaan. Hubungan investor dapat menyampaikan beberapa informasi Perusahaan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Investasi (termasuk portofolio Perusahaan)
3. Pergerakan harga saham
4. Kerangka kerja Perusahaan
5. Kegiatan strategis Perusahaan lainnya.

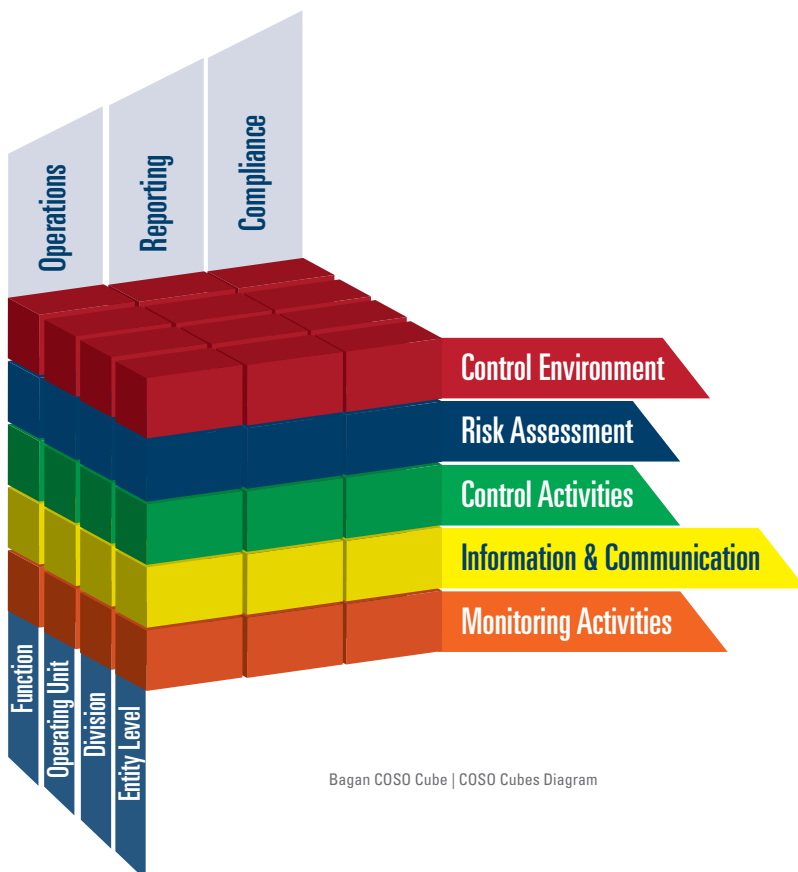
Hubungan Investor dipimpin oleh seorang Investment Officer. Perusahaan menunjuk Roy Hendrajanto M. Sakti sebagai Chief Investment Officer mulai Agustus 2018.

Profil Roy Hendrajanto M. Sakti dapat dilihat pada profil Manajemen Senior.

Sistem Pengendalian Internal

BNBR telah mengimplementasikan fungsi pengendalian dalam kegiatan operasionalnya demi mewujudkan implementasi GCG di Perusahaan. Dengan mengacu pada Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, bahwa Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan quality assurance BNBR telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup control environment, risk assessment, control activities, information and communication dan monitoring activities.



TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek Perusahaan terus dipastikan oleh Direksi sebagai organ eksekutif puncak Perusahaan yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perusahaan. Penerapan pengendalian internal dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara garis besar, penerapan SPI Perusahaan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan dan Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).

Tujuan Pengendalian Internal Perusahaan:

- Keandalan pelaporan keuangan.
- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

PEDOMAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko di BNBR.

Pedoman penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko BNBR adalah:

1. Pelaksanaan secara konsisten oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan ruang lingkup penerapannya
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran/penilaian, mitigasi, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem pengendalian internal yang komprehensif
5. Sistem informasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai.

PRINSIP-PRINSIP PENGENDALIAN INTERNAL

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perusahaan terhadap pengendalian dan pentingnya pengendalian tersebut bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain: integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, gaya manajemen, gaya operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM").

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.

4. Informasi & Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perusahaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukannya evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TAHUN 2018

Selama tahun 2018, SPI BNBR telah melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara periodik dan terus menerus terhadap struktur organisasi beserta tugas pokok, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
2. Membantu program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan (*Objective Setting*), Penilaian Kinerja Tahunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (*Performance Appraisal*) dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja dan masa kerja karyawan.
3. Perusahaan telah merancang program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan (*Objective Setting*), Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (*Performance Appraisal*) yang dilakukan setiap tahun dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan serta penghargaan terhadap masa kerja karyawan.
4. Memfasilitasi para pemilik risiko (*risk owners*) untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko lalu menuangkannya ke dalam laporan dan dokumen yang diterbitkan secara mingguan, bulanan dan tahunan oleh Divisi CRM, yaitu laporan *Weekly Market and Industry Outlook (Weekly MIO)*, *Risk Outlook*, *Market Risk Assessment (MRA)*, Laporan Risiko Finansial, penilaian risiko untuk suatu proyek atau transaksi (RARS), risk register, serta melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi dan pemilik risiko (*risk owner*).
5. Penanganan dan pengelolaan terhadap pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) oleh Tim Evaluasi Kasus Pelaporan Pelanggaran.
6. Mengevaluasi, telaah dan memantau temuan audit Audit Internal Perusahaan, salah satunya oleh Komite Audit.
7. Mengevaluasi, telaah dan memantau efektivitas penerapan SPI oleh Komite Audit dan Auditor Eksternal.
8. Melakukan Audit Operasional di beberapa unit usaha (PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Building Industries) melalui Unit Audit Internal BNBR.

Audit Internal

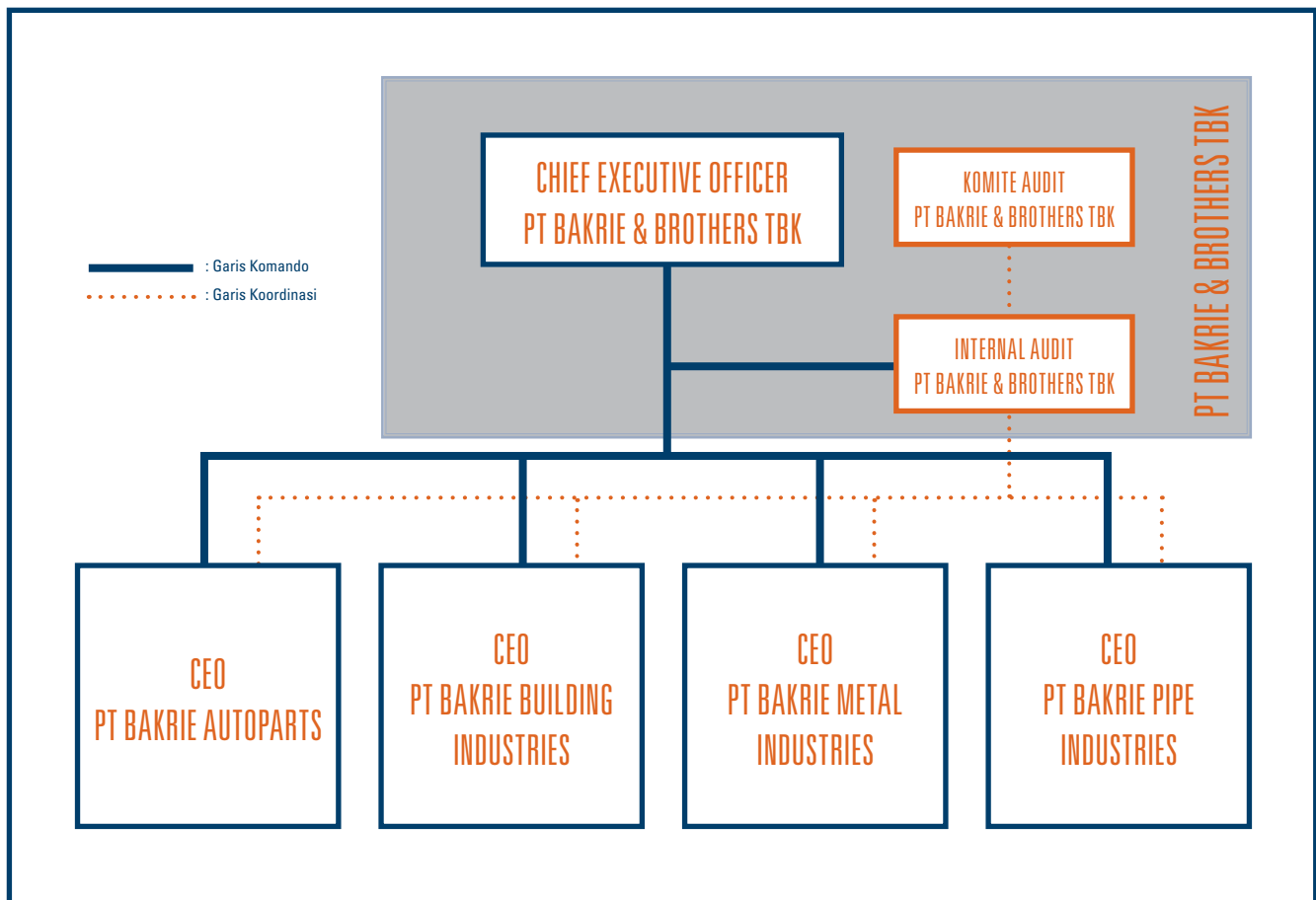
Audit Internal adalah suatu aktivitas assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif yang didesain untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Aktivitas ini membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Aktivitas Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk ditujukan untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Sifat dan lingkup audit internal adalah assurance dan konsultasi dalam area proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi. Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar yang baik semakin terlihat sejak saat pertama kali Corporate Internal Audit ("CIA") didirikan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan Unit Audit Internal secara formal dinyatakan dalam Piagam Internal Audit yang menjabarkan secara formal tujuan, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan Internal Audit sehingga konsisten dengan yang ditetapkan oleh Standar Profesional Internal Audit

Piagam Internal Audit disepakati bersama oleh Direktur Utama serta Komisaris Utama/Komisaris Independen.



KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Untuk menjadi Internal Auditor di BNBR sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku yang profesional, independen, jujur, disiplin dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

CIA telah menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di perseroan maupun pada anak-anak perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.
2. Memeriksa apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Memeriksa apakah kekayaan perusahaan / organisasi dipertanggung jawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan risiko kerugian.
4. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.



Ruang Lingkup kerja Internal Audit mencakup pelaksanaan tugas-tugas berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama & CEO dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2018

Rencana jadwal Audit Umum Tahunan disusun berdasarkan hasil analisis risiko Audit Internal yang dilaporkan dan disetujui oleh Direktur Utama bersama Ketua Komite Audit. Rencana Audit Umum Tahunan tersebut bisa disesuaikan sesuai perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan.

Selama tahun 2018, Audit Internal telah melakukan Audit dan menerbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) sebagai berikut:

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	JENIS PEKERJAAN		AKTIVITAS PEKERJAAN	HASIL PEKERJAAN
1	PT Bakrie Autoparts	<i>Assurance</i>	Audit Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) di seluruh fungsi Operasional/Divisi Menilai efektifitas pengendalian internal 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Audit Operasional Rekomendasi untuk dilakukan audit lebih lanjut (audit investigasi)
2	PT Bakrie Autoparts	<i>Assurance</i>	Audit Investigasi	Mendapatkan temuan lebih lanjut dan membuktikan apakah terjadi penyimpangan dalam proses divestasi aset	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Audit Investigasi Rekomendasi pembentukan Komite Etik yang bertugas untuk memberikan sanksi pekerja sesuai dengan isi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan
3	Dana Pensiun Bakrie	<i>Assurance</i>	Tinjauan	Menilai kepatuhan terhadap perundang-undangan ataupun peraturan pemerintah yang ada	Laporan Tinjauan
4	PT Bakrie Building Industries	<i>Assurance</i>	Audit Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis) di seluruh fungsi Operasional/Divisi Menilai efektifitas pengendalian internal 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Audit Operasional Rekomendasi untuk dilakukan audit lebih lanjut (audit investigasi)
5	PT Bakrie Building Industries	<i>Assurance</i>	Audit Investigasi	Mendapatkan temuan lebih lanjut dan membuktikan apakah terjadi penyimpangan di pengeluaran kas Divisi HCGA PT Bakrie Building Industries	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Audit Investigasi Rekomendasi pembentukan Komite Etik yang bertugas untuk memberikan sanksi pekerja sesuai dengan isi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan
6	PT Bina Usaha Mandiri Misyuzawa (BUMM)	Audit	Audit Investigasi	Mendapatkan temuan lebih lanjut dan membuktikan apakah terjadi penyimpangan di dalam proses investasi mesin Otto Juncker	Laporan Audit Investigasi
7	Departemen IT BNBR	Audit	Audit Kinerja	Menilai kinerja layanan IT kepada stakeholder	Laporan Audit Kinerja
8	BNBR dan unit	Konsultasi	Sosialisasi Penguatan Internal Kontrol	Memberikan pemahaman kepada level manager ke atas perihal perlunya penguatan kontrol internal	Sosialisasi
9	BNBR dan unit	Konsultasi	Sosialisasi Anti-Fraud	Memberikan pemahaman kepada level manager ke atas perihal gejala fraud dan tindakan pencegahannya	Sosialisasi

Audit Operasional yang dilakukan menitikberatkan kepada penilaian atas 3E (Efisiensi, Efektifitas dan Ekonomis) di seluruh fungsi, penilaian atas efektifitas penerapan pengendalian intern, dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / SOP yang ada.

PROSEDUR PENGANGKATAN KETUA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO.

Toni Triyulianto

Ketua Audit Internal

Toni Triyulianto, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan meraih gelar D4 jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2001 serta memperoleh gelar Master of Public Policy jurusan Keuangan dan Anggaran dari Michigan State University, USA, pada tahun 2012. Beliau bergabung dengan Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juli tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Unit Audit Internal, beliau memulai karir sebagai auditor senior pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selama 17 tahun dan sebagai Manajer Akuntansi dan Perpajakan pada PT Bakrie Building Industries selama tiga tahun.



Auditor Eksternal

Sebagai perusahaan publik, BNBR diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang bertugas memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan BNBR telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan BNBR. Apabila terdapat suatu tindakan korporasi, BNBR juga dapat menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2018, Direksi mempunyai kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa & Rekan sebagai penyelenggara audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 31 Desember 2018. Penunjukan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Tahun 2018 merupakan tahun ketiga Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Selama tahun 2018 Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Periode Penugasan dan Biaya Audit Eksternal

KETERANGAN	2018	2017	2016	2015	2014
NAMA KAP	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan (Moores Rowland)	Samuel Gunawan (Moores Rowland)
BIAYA AUDIT	Rp 3.800.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 2.135.000.000	Rp1.494.000.000

Manajemen Risiko

LANDASAN MANAJEMEN RISIKO YANG KOKOH

Tuntutan perubahan dan peningkatan kapabilitas perusahaan, di samping memberi peluang (opportunities) bagi Perseroan, sekaligus juga memunculkan risiko yang jika tidak tertangani dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan dan misi dari perusahaan. Kegagalan perusahaan untuk mencapai tujuan dan misinya dapat mengakibatkan ketidakpercayaan (distrust) publik terhadap Perseroan di mana di dalam kondisi terburuk, hal ini dapat menyebabkan terhentinya kegiatan bisnis.

Penerapan Manajemen Risiko menjadi kebutuhan yang strategis dan menentukan perbaikan kinerja dari PT Bakrie & Brothers Tbk. Manajemen risiko diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas yang dimiliki perusahaan untuk pencapaian target-target yang ditetapkan serta tercapainya visi dan misi perusahaan. Pengalokasian sumber daya didasarkan pada prioritas risiko, dimana perhatian tertinggi diarahkan pada risiko berskala tinggi. Demikian pula, manajemen risiko yang ada terus dievaluasi secara periodik dan terus ditingkatkan keahliannya.

Risiko dapat dikurangi dengan menurunkan peluang terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak yang timbul dari risiko tersebut. Pengelolaan Manajemen Risiko di BNBR diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan tata kelola perusahaan (corporate governance), dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan. Latar belakang inilah yang melandasi BNBR untuk berkomitmen secara utuh dan menyeluruh untuk terus mengimplementasikan manajemen risiko yang kokoh demi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Implementasi manajemen risiko di PT Bakrie & Brothers Tbk secara formal dimulai sejak tahun 2003, dengan dibentuknya Tim Manajemen Risiko, yang pada saat itu bertugas untuk mengawal keberhasilan cetak biru (blue-print) revitalisasi bisnis Perseroan setelah tuntasnya restrukturisasi hutang pada periode sebelumnya. Tim Manajemen Risiko inilah yang juga meletakkan dasar-dasar implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan sesuai dengan standar Internasional.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Roadmap Implementasi ERM

Sebagai upaya yang berkesinambungan, Perseroan secara sistematis telah meletakkan pondasi penerapan manajemen risiko sebagai dasar infrastruktur tata kelola manajemen risiko yang baik. Implementasi manajemen risiko secara formal dimulai dengan pembentukan Tim Manajemen Risiko dengan Keputusan

Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Nomor: BGU-109/Presdir-BB/III/03, tanggal 11 Maret 2003 yang kemudian terakhir diubah dengan Surat Keputusan nomor: BGU-739/Presdir-BB/XII/05, tanggal 6 Desember 2005, dengan tugas untuk mengkoordinasikan seluruh rencana pengembangan usaha dan keputusan strategis agar tercapai hasil yang optimal, meminimalisasi risiko usaha, efisiensi biaya, dan sebagai fungsi monitoring dan pencapaian.

Penerapan ini dilanjutkan dengan pengesahan Kebijakan & Prosedur Nomor: 004/BNBR/II/2010, tanggal 20 Februari 2010, tentang Implementasi Enterprise Risk Management dan 005/BNBR/II/2010, tanggal 25 Februari 2010 tentang penilaian Risiko Berbasis Transaksi, serta beberapa kebijakan dan prosedur lainnya yang terkait dengan penilaian risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Penerapan Manajemen Risiko telah berhasil memasuki tahap manajemen risiko terintegrasi hingga ke Anak Usaha seperti tertera di dalam roadmap pada gambar berikut, di mana penilaian risiko secara periodik dilakukan baik dalam tingkat korporat maupun Anak Usaha.



Roadmap Implementasi ERM PT Bakrie & Brothers Tbk

MEDEFINISIKAN MANAJEMEN RISIKO

- Pengembangan pendekatan dan strategi baru untuk implementasi ERM pada perusahaan investasi.
- Pengadaan piranti lunak @Risk.
- Fungsi peran: ERM, analisis risiko investasi /proyek dan kepatuhan.
- Secara konsisten menghasilkan laporan mingguan - Market & Industry Outlook, Laporan bulanan – Market Risk Assessment.
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perseroan.

PENGUATAN MANAJEMEN RISIKO

- Secara konsisten memproduksi laporan Market & Industry Outlook, Financial Risk, dan Risk Outlook.
- Membangun pendekatan RCSA baru hingga ke Unit Usaha, dalam bentuk identifikasi dan penanganan risiko berdasarkan risk register.
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perseroan.
- Mensosialisasikan pendekatan GRC Series (Sistem Pengendalian Internal, GCG, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Kode Etik) hingga ke Anak Perusahaan.

2003
2007

2008
2010

2011
2013

2014
2017

2018
>>>

INISIASI MANAJEMEN RISIKO

- Pembentukan Tim Manajemen Risiko inter-Departemen.
- Fungsi peran: Proyek/ analisis risiko berbasis transaksi.
- Penilaian risiko pada usulan investasi/ pendanaan/ekspansi (merujuk pada cetak biru Perseroan).
- Pengumpulan pengetahuan akan ERM (literatur dan studi banding).
- Pengembangan dan finalisasi manual ERM.
- ERM *pilot project* – BPI.
- Fungsi peran: ERM, audit, analisis risiko.
- Pengadaan piranti lunak KnowRisk.

MENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

- Penguatan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.
- Pembentukan Risk Control Self Assessment (RCSA).
- Peningkatan kapasitas.
- Mengelola pelaksanaan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan dengan memproduksi RARS (Risk Assessment & Recommendation Sheet).

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

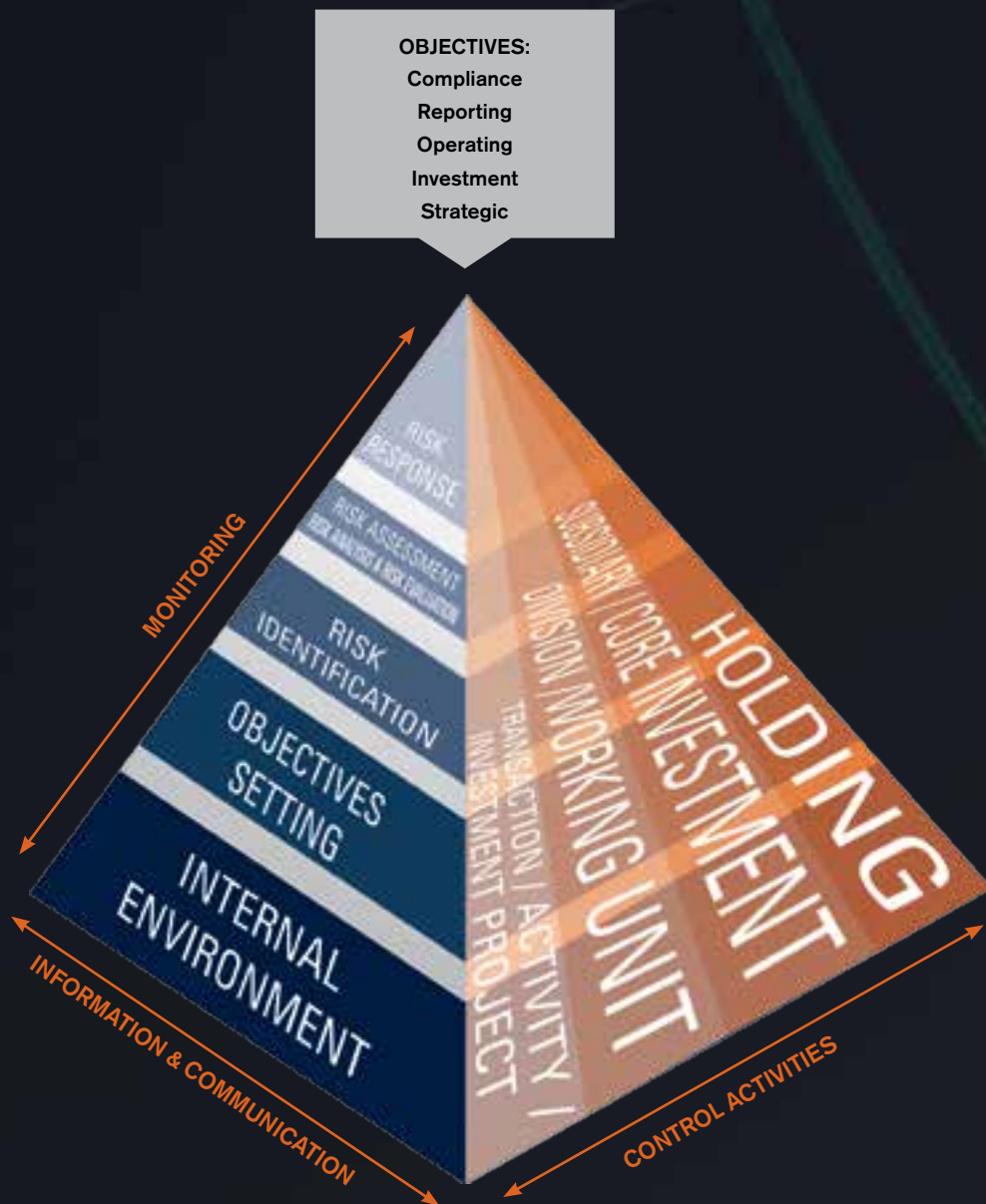
- Memastikan proses manajemen risiko yang holistik dalam setiap pengambilan keputusan di setiap proses bisnis Perseroan.
- Mewujudkan manajemen risiko terintegrasi di setiap proses bisnis Perseroan hingga ke Unit Usaha.
- Memperkuat pondasi manajemen risiko ke dalam setiap pengambilan keputusan Perseroan.
- Memperkuat budaya manajemen risiko hingga ke Unit Usaha.
- Mengkaji profil manajemen risiko hingga ke Unit Usaha.

KERANGKA KERJA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)

Perseroan pada umumnya dan Divisi CRM (Corporate Risk Management) pada khususnya di tahun 2016 terus melanjutkan peningkatan sistem pengelolaan risiko mengacu kepada kerangka kerja sejalan dengan ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko.

Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) BNBR yang diberi nama "The Pyramid" seperti yang terpapar pada Gambar 2, dijadikan acuan utama oleh fungsi CRM dalam implementasi proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan. "The Pyramid" mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko dilakukan melalui pendekatan yang berbasis transaksi investasi maupun keuangan dan transaksi lainnya (transaction based) serta proses manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus oleh seluruh fungsi dan struktur yang ada di lingkungan Perseroan (Continuous ERM).

Pada proses ERM yang berkesinambungan, setiap pemilik risiko (risk owner) diharapkan melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga pengusulan dan penerapan pengendalian (control) serta penerapan mitigasi terhadap risiko tersebut, atau yang biasa kami sebut "risk and control self assessment" (RCSA). Tujuan utamanya adalah untuk lebih meminimalkan potensi kerugian dan yang terpenting adalah untuk lebih memaksimalkan pencapaian tujuan di masing-masing fungsi dan struktur Perseroan.



1

**PROSES AWAL:
(LAPIS 1 DAN 2 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)**

- “Lingkungan Internal”, yang bertujuan mengkondisikan lingkungan internal Perseroan, seperti persiapan kerangka kerja, kebijakan, sistem dan prosedur, sumber daya, organisasi, strategi implementasi dan lain-lain, sehingga penerapan proses pengelolaan risiko yang efektif dan efisien dapat lebih terwujud.
- “Penetapan Tujuan”, yang merupakan acuan dasar arah pencapaian Perseroan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

2

**PROSES INTI:
(LAPIS 3, 4, DAN 5 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)**

- “Identifikasi risiko” terhadap seluruh proses bisnis Perseroan di berbagai fungsi dan struktur Perseroan, serta transaksi/kegiatan/proyek/investasi yang akan dan sedang dilakukan Perseroan.
- “Penilaian risiko” dengan melakukan penilaian bobot risiko dari aspek kemungkinan terjadinya risiko (*probability/likelihood*) dan dari aspek dampak/akibat dari risiko tersebut (*impact*).
- “Tanggapan dan penanganan atas risiko” sebagai langkah tindak lanjut untuk memitigasi risiko.

3

**C. PROSES PENUNJANG:
(SISI ALAS DAN SISI TINGGI DARI THE PYRAMID)**

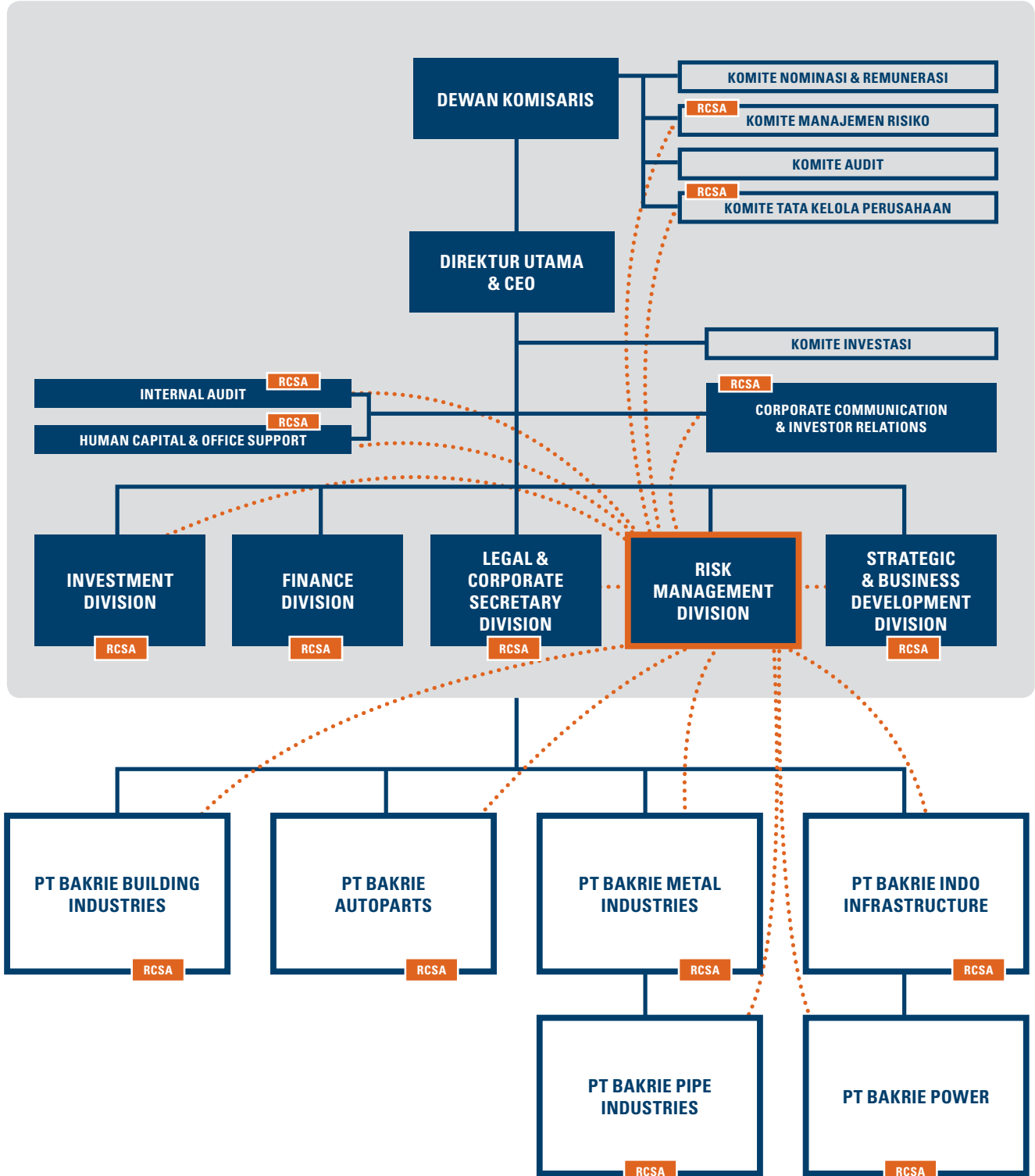
- “Kegiatan Pengendalian”, adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa seluruh proses dan langkah mitigasi risiko telah dilakukan dan dikendalikan dengan baik.
- “Kegiatan Pemberian informasi dan Komunikasi” dari hasil pengelolaan risiko kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait.
- “Kegiatan Pemantauan” untuk menilai dan memastikan bahwa seluruh sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efisien dan efektif.

4

**D. RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN
(SISI KANAN DARI THE PYRAMID)**

1. Ruang lingkup manajemen risiko yang diterapkan PT Bakrie & Brothers Tbk mencakup keseluruhan kegiatan dan proses yang ada di induk perusahaan dan anak perusahaan, yaitu sebagai berikut:
 - Tingkat induk Perusahaan (*holding*).
 - Tingkat anak usaha (*subsidiary*) yang laporan keuangannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka.
 - Tingkat unit kerja atau fungsi atau aktivitas di tingkat induk, maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko ini.
2. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko baik di tingkat induk maupun anak usaha yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka harus berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko di tingkat induk melalui Direktur Utama dan CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.
3. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tingkat unit kerja/fungsi/aktivitas baik di induk maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko dilakukan oleh *Risk and Control Self Assessment (RCSA) Officer*. *RCSA Officer* ditunjuk oleh pimpinan *Risk Owner* dari unit kerja/fungsi/aktivitas yang bersangkutan. *RCSA* di tingkat induk adalah pihak CRM.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko



Divisi Manajemen Risiko Perseroan (CRM) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaporan berkala aktivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di Perseroan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh salah seorang Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil ketua dan anggota-anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat di bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management (ERM)* direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment (RCSA) Officer BNBR*. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (*Process Owner*) dan Pemilik Risiko (*Risk Owner*) berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA Officer tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan Risk Owner masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

PROSES DAN HASIL SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Kegiatan Manajemen Risiko di Perseroan

Berikut ini adalah pemaparan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Upaya-upaya tersebut diuraikan dalam kegiatan pengelolaan risiko di tingkat Perseroan maupun anak usaha terkonsolidasi, aktivitas kepatuhan (*Compliance*) dan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*).

1. Implementasi Risiko Berbasis ERM

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Manajemen Risiko Perseroan selama 2018:

a. **Governance – Risk – Compliance (GRC) Series**

GRC Series adalah program rutin Departemen Corporate Risk Management Perseroan dan merupakan sarana sosialisasi dan pengawalan proses implementasi Governance, Risk Management, dan Compliance hingga ke Unit Usaha Perseroan. Serangkaian topik yang termasuk

dalam GRC Series, di antaranya adalah: Tata Kelola Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Kode Etik Perusahaan.

Peserta GRC Series ini adalah Direktur Utama/CEO, Direktur dan/atau Chief hingga karyawan Unit Usaha minimal level Manager dari seluruh Departemen. Unit Usaha Perseroan yang ikut serta dalam acara ini adalah PT Bakrie Pipe Industries, dan PT Bakrie Autoparts,

b. **Penunjukan petugas *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)***

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management (ERM)* direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment (RCSA) Officer BNBR*. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (*Process Owner*) dan Pemilik Risiko (*Risk Owner*) berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan *Risk Owner* masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

Tugas dan tanggung jawab RCSA Officer yaitu:

- Meneruskan dan mensosialisasikan Kebijakan dan Prosedur Sistem ERM di seluruh unit kerja atau pemilik risiko pada entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Menindaklanjuti dan mensosialisasikan format dokumen isian atau Kertas Kerja Standar di entitasnya masing-masing untuk diisi.
- Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, kemudian merangkumnya menjadi Daftar Risiko.
- Mengumpulkan Rencana Mitigasi Risiko dan Laporan Status Kemajuan Mitigasi Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, termasuk melaporkan kepada pimpinan entitas terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan atau perlakuan.
- Menindaklanjuti dan dapat menginformasikan kepada Divisi CRM apabila melihat entitas kerja yang menjadi ruang lingkup tugasnya telah

menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima organisasi.

- Melakukan evaluasi tahunan atas penerapan Sistem ERM di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Memfasilitasi Rapat Penilaian Risiko di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Membantu entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai dan pihak-pihak terkait.
- Membangkitkan, mendorong, dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

Kinerja RCSA Officer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, didukung oleh Divisi CRM yang bertindak sebagai fasilitator dan mediator khususnya dalam hal sosialisasi Kebijakan dan Prosedur terkait maupun transfer ilmu manajemen risiko yang bersifat teori dan praktek. Hal ini diwujudkan dengan pengkajian terus-menerus terhadap proses bisnis di Perseroan dan mendeteksi risiko-risiko yang berpotensi ekstrim hingga rendah dan dituangkan dalam Kebijakan dan Prosedur sebagai mitigasi risiko operasional. Transfer ilmu manajemen risiko diwujudkan melalui rapat RCSA berkala yang mengagendakan pembaharuan daftar risiko yang berpotensi muncul di masing-masing entitas.

Direksi Perseroan telah menunjuk 13 (tiga belas) orang dari berbagai divisi dan fungsi di Perseroan serta 6 (enam) orang dari pada masing-masing Unit Usaha untuk menjadi petugas RCSA yang akan menjadi koordinator bagi setiap pemilik risiko (risk owner) untuk melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga mengusulkan dan menerapkan pengendalian serta melakukan mitigasi terhadap risiko tersebut. RCSA Officer juga sudah dinominasikan di tingkat anak perusahaan dan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Selanjutnya RCSA Officer di tingkat anak perusahaan tersebut akan ditunjuk secara formal dalam sebuah surat keputusan dari Direksi masing-masing anak perusahaan Perseroan.

2. Penilaian dan Pemantauan Risiko

Penilaian dan pemantauan risiko berupa pelaporan yang dilakukan oleh Divisi CRM merupakan salah satu bentuk penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Tabel berikut memaparkan jenis-jenis laporan yang diproduksi oleh Divisi CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.

3. Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas

Dalam upaya pengelolaan risiko secara profesional, CRM perlu

terlibat secara aktif sebagai anggota asosiasi dan menjalin kerjasama dengan para profesional di bidang manajemen risiko. Direksi dan anggota CRM Perseroan tercatat sebagai anggota GARP dan PRMIA, serta *Practising Risk Manager Forum (PRMF)*. CRM Perseroan telah diundang menjadi pembicara dan nara sumber pada Workshop ISO 31000: *International Risk Management Standard* dan juga telah melakukan Benchmarking & Sharing Session dengan Tim Manajemen Risiko beberapa perusahaan terbuka lainnya. Anggota-anggota CRM juga tercatat telah mendapatkan sertifikasi *CIA (Certified Internal Audit)* dan *ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional)*. Selain itu, CRM mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan asosiasi dan lembaga pelatihan terpercaya lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan anggota CRM di bidang manajemen risiko.

4. Proyek Lintas Divisi

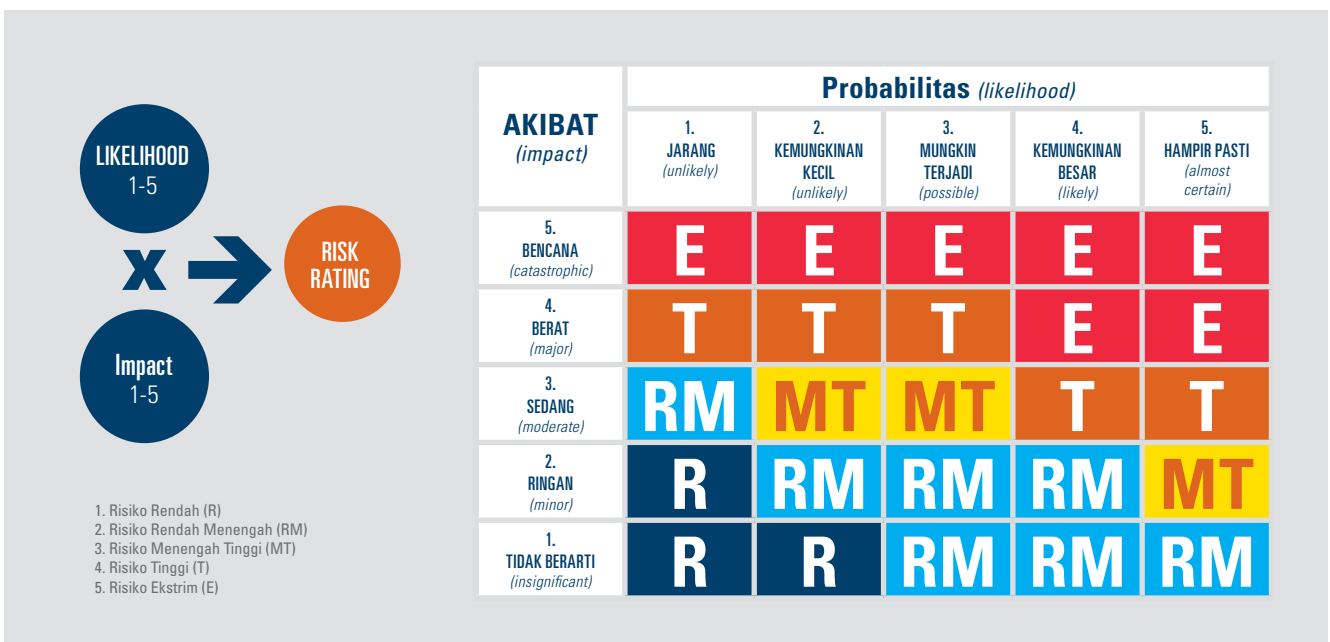
Kegiatan manajemen risiko lintas divisi merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab CRM sebagai representasi Direksi untuk mendukung, mengawasi kegiatan operasional Perseroan, dan juga dalam rangka menjalankan tugas compliance untuk meminimalisasi risiko tidak tercapainya tujuan/target Perseroan maupun timbulnya potensi kerugian dari aktivitas operasional Perseroan. Kegiatan ini berbasis proyek dan bersifat temporer. Tahun 2018, CRM terlibat aktif di dalam 3 (tiga) kegiatan lintas divisi yaitu *Governance – Risk – Compliance (GRC) Series*, penyusunan Laporan Tahunan 2018, Laporan Keberlanjutan 2018 dan kajian laporan keuangan Perseroan di setiap periode pelaporan keuangan.

Laporan yang Diproduksi Oleh Divisi Corporate Risk Management Perseroan

JENIS KEGIATAN DAN/ATAU LAPORAN	JUMLAH LAPORAN	KETERANGAN
Risk Outlook 2017	1 (tahunan)	<ul style="list-style-type: none"> • kepemilikan saham • analisis risiko pasar • anggaran investasi • analisis risiko finansial • pertumbuhan dividen • analisis risiko operasional • pendapatan anak perusahaan • kondisi makroekonomi
Market and Industry Outlook (MIO)	50 (mingguan)	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi makroekonomi terdiri dari tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, cadangan devisa, nilai tukar. • Pasar Modal, berupa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), rata-rata perubahannya, dan volatilitas. • Komoditas. • Kinerja Pasar dari saham-saham portofolio milik Perseroan berikut harga saham, volatilitas, tingkat risiko, nilai dan volume perdagangan, serta perbandingan fluktuasi saham portofolio dengan IHSG. • Berita Industri terkait dengan portofolio Perseroan.
Penilaian Risiko Pasar (MRA)	4 (kuartalan)	<ul style="list-style-type: none"> • makroekonomi • penilaian risiko • komoditas • peramalan • analisis risiko pasar portofolio inti • mitigasi risiko
Laporan Risiko Finansial dan Pemantauan Posisi Pengelolaan Aset dan Kewajiban	4 (kuartalan)	<p>Laporan penilaian kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan ini memaparkan mengenai hasil analisis <i>Z-Score test</i>, <i>Internal Credit Rating</i> dan <i>Liquidity Analysis</i>.</p> <p>Pemantauan mingguan terhadap posisi aset Perseroan yang tercermin dari harga saham di pasar dan porsi kepemilikan di setiap portofolio inti dan posisi hutang Perseroan yang tercermin dari nilai pokok (<i>principal</i>), suku bunga, jadwal pembayaran hutang, posisi top-up dan jauh tempo.</p>
Penilaian Risiko Berbasis Transaksi	16 (per proyek)	<p>Laporan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi mitigasi atas berbagai transaksi yang dijalankan di tingkat Perseroan dan Anak Perusahaan.</p> <p>Laporan ini terdiri dari: transaksi pendanaan, investasi, divestasi, operasional, pelaporan dan kepatuhan, serta proposal investasi, divestasi, dan pendanaan dari anak perusahaan yang memerlukan persetujuan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.</p>

MATRIKS PENILAIAN RISIKO PERUSAHAAN

Matriks penilaian risiko merupakan acuan yang digunakan oleh PT Bakrie & Brothers Tbk untuk menilai risiko, yang diklasifikasikan dalam probabilitas (*likelihood*), akibat (*impact*), dan tingkat risiko (*risk rating*), seperti tertera di gambar berikut.



PENGELOLAAN RISIKO YANG TERINTEGRASI DI PERSEROAN DAN ANAK USAHA

A. Risiko di Tingkat Perseroan

CRM mengklasifikasikan risiko-risiko di tingkat Perseroan ini ke dalam tujuh jenis risiko utama, yaitu:

1. Risiko Strategis (Strategic Risk)
2. Risiko Pasar (Market Risk)
3. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)
4. Risiko Insolvensi (Insolvency Risk)
5. Risiko Kredit (Credit Risk)
6. Risiko Kesenjangan (Mismatch Risk)
7. Risiko Operasional (Operational Risk)



NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
1.	Risiko Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tercapainya target pendapatan Perseroan baik di tingkat Perseroan dan/atau anak usaha terkonsolidasi dalam kurun waktu satu tahun buku. • Bertambahnya risiko negara Republik Indonesia (<i>country risk</i>) yang dapat disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan/atau kondisi sosial politik yang memburuk yang berujung pada berkurangnya kestabilan perekonomian yang diperlukan bagi pengembangan usaha. Adanya perubahan negatif perekonomian dunia/global juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan atau kinerja Perseroan. Perseroan sangat dipengaruhi faktor ketidakstabilan perekonomian Indonesia dan atau perekonomian global. • Memburuknya reputasi Perseroan yang dapat dipengaruhi pula oleh hal serupa yang dialami oleh Kelompok Usaha Bakrie lainnya. • Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makro ekonomi yang mungkin tidak terpenuhi. • Perubahan komposisi pembiayaan yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. • Tidak tercapainya sinergi kegiatan baik dari sisi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan/ atau operasional jika tidak terkelola dengan baik. • Kekurangsempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik. • Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat terjadi secara tidak diduga, baik untuk industri-industri tertentu maupun juga untuk sistem keuangan, kebijakan fiskal, dan moneter negara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses identifikasi, penilaian risiko, dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan/atau langkah strategis Perseroan lainnya. • Melakukan diskusi dan kajian setiap transaksi melalui IFRL-WG (<i>Investment, Finance, Risk & Legal Working Group</i>) untuk menyaksikan terlaksananya sebuah transaksi atau proyek, pemantauan operasionalisasi dan pencapaian target pendapatan. • Secara sadar tetap berusaha membangun brand Bakrie & Brothers yang unik dan positif di antara usaha-usaha di dalam Kelompok Usaha Bakrie sehingga dapat mendukung reputasi yang lebih baik lagi dari Kelompok Usaha Bakrie dengan membangun kerja sama secara intensif dan profesional dengan pihak-pihak terkait, antara lain kreditor, media cetak/elektronik, regulator, analis, dan investor.

NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
2.	Risiko Pasar	<p>Pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • harga saham dari aset yang dimiliki, • tingkat bunga dari pembiayaan, • kurs nilai tukar, dan/atau • harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan. <p>Peningkatan volatilitas yang terkait dengan peningkatan ketidakpastian dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • harga saham dari aset yang dimiliki, • tingkat bunga dari pembiayaan, • kurs nilai tukar, dan/atau • harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perseroan. • Pertimbangan proses lindung nilai didasarkan kepada limit risiko yang telah ditetapkan, yang terdiri dari peringkat risiko (<i>risk rating</i>) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai ekspose risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga produk/aset/objek pasar. • Secara bertahap mengurangi hutang Perseroan yang berjaminan saham (<i>share-based financing</i>) yang sangat erat eksposurnya dengan risiko pasar ini.
3.	Risiko Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko likuiditas aset, yaitu risiko timbul akibat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar aset (saham) tersebut, yaitu besaran volume transaksi aset, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari aset yang beredar. • Risiko ketersediaan arus kas, di mana risiko ini timbul akibat tidak tersedianya dana tunai Perseroan untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo atau kewajiban tunai lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas banyak ditentukan oleh langkah-langkah mitigasi risiko pasar. • Secara berkala dilakukan pengukuran dengan metode kuantitatif, <i>Cash Flow At Risk</i> (CFAR), khususnya untuk risiko ketersediaan arus kas. • Perseroan berusaha melakukan upaya-upaya untuk dapat melakukan proses <i>stress testing</i> portofolio investasi Perseroan secara berkala pada skenario-skenario tertentu untukantisipasi secara lebih awal terjadinya risiko likuiditas.
4.	Risiko Insolvensi	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko nilai aset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, sehingga membangkitkan kembali kepercayaan investor terhadap Grup Bakrie. • Mewujudkan praktek <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media. • Melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Kelompok Usaha Bakrie. • Penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.
5.	Risiko Kredit	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko adanya kegagalan sebagian atau seluruh arus kas yang telah dijanjikan dari pinjaman dan sekuritas yang dipegang Perseroan yang dapat bersumber dari berbagai aktivitas transaksi investasi dan non investasi yang dilakukan dalam bentuk penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan di suatu bank/institusi keuangan lainnya dan atau penyediaan dana untuk kebutuhan likuiditas, modal kerja, restrukturisasi utang, proyek investasi dengan tingkat imbal hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan bisnis/investasi antar pihak-pihak terkait. 	<p>Mitigasi risiko kredit dimulai dengan penilaian terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kredit dan sumber pembayaran • Profil risiko terkini dari calon debitur • Kecukupan dan kualitas agunan/jaminan. • Analisis kemampuan untuk membayar kembali. • Analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (<i>benchmarking</i>) dengan industri sejenis. • Rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar (<i>default</i>). Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, diikuti oleh penetapan suatu limit risiko oleh CRM sebagai acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit



NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
6.	Risiko Kesenjangan /Ketidakesesuaian Jangka Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko Pendanaan Ulang (<i>refinancing risk</i>) di mana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Perseroan, dan • Risiko Investasi Ulang (<i>reinvestment risk</i>) di mana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan untuk mengurangi kesenjangan ini dan akan terus melakukan langkah mitigasi risiko serupa ke depannya.
7.	Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan (<i>fraud</i>) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (K&P), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas perdagangan (<i>trading</i>) saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. • Risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk menaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. • Risiko pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antarfungsi dan struktur di lingkungan Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem. • Implementasi kerangka kerja ERM di Perseroan. • Fungsi Kepatuhan (<i>Compliance</i>) Perseroan juga berpartisipasi aktif bersama-sama dengan fungsi Legal di dalam pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap berbagai macam peraturan perundangundangan dan aspek legal terkait dengan aktivitas Perseroan secara keseluruhan. • Adanya program pendataan profil risiko (<i>risk profiling</i>) di masing-masing Divisi di dalam Perseroan yang dilakukan secara periodik

B. Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan Terkait dengan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan

Mengingat bahwa kelangsungan usaha Perseroan dipengaruhi oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung dari kegiatan usahanya maupun secara tidak langsung dari kegiatan usaha anak, maka untuk mengelola eksposur risiko tersebut, Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi. Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan Perseroan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha baik Perseroan dan perusahaan anak. Berikut ini adalah pemaparan identifikasi risiko yang lebih spesifik terkait pada kegiatan usaha Perseroan dan anak usaha di bidang manufaktur dan infrastruktur yaitu: PT Bakrie Autoparts (BA), PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), PT Bakrie Metal Industries (BMI), dan PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
1.	Risiko Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kurangnya inovasi atas desain dan pengembangan produk. • Risiko tidak dapat menekan <i>pricing</i>/margin. • Risiko tidak memiliki kekuatan bersaing dengan kompetitor. • Risiko kurangnya perencanaan SDM berdasarkan bakat dan suksesi. • Risiko penurunan reputasi Perseroan dan anak usaha di mata pemangku kepentingan akibat tidak terlaksananya kegiatan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. • Risiko kalah tender. • Risiko ketidakpuasan pemegang saham • Risiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset pasar dan <i>peer review</i> secara berkala untuk dapat responsif menangkap peluang yang ada • Melakukan perencanaan atas biaya-biaya pendukung produksi dengan tepat • Melakukan <i>benchmarking</i> secara periodik dengan membuat riset dan perencanaan pasar • Melakukan perencanaan SDM dengan tepat dan melakukan <i>succession plan</i> terhadap pengambil keputusan dan ahli-ahli di masing-masing industri. • Pengelolaan whistleblowing system; sosialisasi penerapan GRC (<i>governance, risk management, compliance</i>) hingga ke anak usaha, <i>self-assessment</i> GCG, asistensi yang dilakukan Perseroan hingga ke anak usaha; konsep RCSA. • Menggandeng perusahaan lain; menambah sumber daya manusia yang ahli di bidangnya; memperbaiki <i>internal control</i> kondisi keuangan; memperbaiki bisnis perusahaan. • Melakukan survey pemegang saham termasuk pelanggan. • Mematuhi AMDAL dan lebih responsif terhadap kondisi dan keluhan dari pihak eksternal.
2.	Risiko Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko volatilitas harga komoditas atau bahan baku. • Risiko ketidakstabilan suku bunga dan kurs mata uang asing. • Risiko timbulnya gejala pasar modal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas terkait; melakukan perencanaan pembelian bahan baku di waktu yang tepat; melakukan PPIC yang efektif. • Melakukan pemantauan pergerakan kurs mata uang asing, suku bunga dan pasar modal; secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perusahaan.
3.	Risiko Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi (<i>cost overrun</i>) yang mengganggu cash flow. • Risiko pendapatan tidak tercapai (termasuk pendapatan Perseroan) karena kurangnya modal kerja. • Risiko kekurangan kas untuk aktivitas operasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perencanaan keuangan yang terperinci dan menyeluruh. • Melakukan sinergi dengan anak usaha lain dan Perseroan dalam rangka pemanfaatan sumber daya • Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>internal control</i> terhadap arus kas; kajian kebijakan dan prosedur terkait.

NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
4.	Risiko Insolvensi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Force majeure</i>. • Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi (<i>cost overrun</i>) yang menimbulkan kerugian besar. • Risiko ketidakmampuan pembayaran atas kewajiban yang besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi. • Melakukan perencanaan utang dengan baik dan pengkajian terhadap perjanjian kredit dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya; mewujudkan praktik GCG secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada Pemangku Kepentingan; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.
5.	Risiko Kredit	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko perpanjangan fasilitas kredit Bank (denda). • Risiko pembayaran kewajiban ke Bank terlambat/gagal. • Risiko terjadi keterlambatan pembayaran pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perencanaan utang dengan baik dan pengkajian terhadap perjanjian kredit dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya • Melakukan perencanaan pembayaran pajak secara berkala.
6.	Risiko Kesenjangan	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko keterlambatan penerimaan pembayaran dari pelanggan. • Risiko tidak adanya modal kerja untuk pengerjaan proyek. • Risiko tidak cukupnya jumlah pinjaman untuk membiayai proyek. • Risiko tidak tersedianya pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sinergi dengan perusahaan pembiayaan/ Bank dan/atau <i>supplier vendor</i> untuk melakukan <i>vendor financing</i> dan kredit modal kerja; melakukan perencanaan keuangan proyek yang efektif; melakukan sinergi aliansi strategis dengan perusahaan lain yang andal untuk melakukan investasi.
7.	Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko terjadi kerusakan pada konstruksi. • Risiko banyak produk cacat. • Risiko mogok kerja/unjuk rasa. • Risiko kesalahan desain dan teknologi. • Risiko kajian hukum yang diberikan kurang tepat, tidak mengatasi permasalahan dan tidak mendukung pengembangan bisnis Perseroan. • Risiko implementasi Teknologi Informasi (IT) tidak berjalan sesuai dengan <i>roadmap</i> yang ada dan tidak terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan yang dilakukan secara periodik. • Memperkuat QC dan penelaahan proses produksi sesuai dengan SOP. • Melakukan pengawasan kebijakan dan prosedur terkait dengan SDM; melakukan koordinasi dengan pihak terkait SDM; melakukan pengetatan supervisi; sosialisasi HR & GA dan penyelesaiannya. • Melakukan kajian yang mendalam dan perencanaan proyek dengan pihak terkait, sehubungan dengan penyusunan desain dan pemanfaatan teknologi. • Melakukan kajian ulang untuk setiap kajian hukum baik internal maupun eksternal. • Dibentuk tim implementasi IT sesuai dengan <i>master plan</i>.



NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko kesalahan dalam pembelian material (salah spesifikasi). 	<ul style="list-style-type: none"> RFQ yang diterima sudah dipastikan oleh buyer sudah lengkap dan benar serta spesifik dan detail; pembuatan PO sesuai dengan PO dari user.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko sub kontraktor yang tidak sesuai dengan spesifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian dan implementasi kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko jenjang karir yang tidak berjalan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perencanaan karir dan <i>succession plan</i> dengan baik mengacu pada <i>Bakrie Leadership Journey Matrix</i>; mutasi dan rotasi sesuai dengan minat dan bakat karyawan; program pelatihan.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko tingginya kecelakaan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi HSE secara berkala dan supervisi yang ketat dari tim HSE.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko terjadinya <i>fraud</i> dan penyalahgunaan wewenang. 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi <i>whistleblowing system</i>; penandatanganan dokumen kebijakan perilaku bisnis, kode etik dan pakta integritas; implementasi internal control.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko kegagalan produksi karena sumber listrik padam. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pertukaran daya dengan genset; menjaga kondisi genset supaya selalu siap pakai.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko kosongnya stok suku cadang dan <i>raw material</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi sistem ERP.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko mesin rusak dan <i>over-capacity</i> akibat aktivitas produksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan program pemeliharaan mesin yang terjadwal dengan baik.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko pengoperasian tidak tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan pihak terkait, supervisi yang ketat dan tepat waktu terhadap kerangka waktu yang telah dibuat pada saat perencanaan.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko wan prestasi oleh pihak yang terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengkajian yang menyeluruh dan mendalam.

PENILAIAN RISIKO DI LINGKUP PERSEROAN DAN ANAK USAHA

Penilaian risiko dilakukan oleh seluruh Departemen dalam periode tahunan. Pada setiap kuartal IV, 19 (sembilan belas) orang anggota *RCSA Officer* Perusahaan menyusun dan memutakhirkan daftar risiko (*risk register*) pada kertas kerja untuk masing-masing Departemen. Tabel berikut merupakan hasil pendaftaran risiko pada kuartal IV tahun 2018.

Proses ERM dan GRC yang berkelanjutan dikelola dengan menilai setiap risiko yang didaftarkan dari masing-masing proses bisnis di Perseroan.

Tabel 1:
Hasil Matriks Risk Register Perseroan di level Induk tahun 2018

AKIBAT (<i>impact</i>)	Probabilitas (<i>likelihood</i>)				
	1. JARANG (<i>unlikely</i>)	2. KEMUNGKINAN KECIL (<i>unlikely</i>)	3. MUNGKIN TERJADI (<i>possible</i>)	4. KEMUNGKINAN BESAR (<i>likely</i>)	5. HAMPIR PASTI (<i>almost certain</i>)
5. BENCANA (<i>catastrophic</i>)	EKSTRIM : 17				
4. BERAT (<i>major</i>)	TINGGI: 23				
3. SEDANG (<i>moderate</i>)		MENENGAH TINGGI: 15			
2. RINGAN (<i>minor</i>)	RENDAH: 4	RENDAH MENENGAH: 14			
1. TIDAK BERARTI (<i>insignificant</i>)					

Total Risk Register Perseroan di tingkat Induk: 73

Tabel 2:
Hasil Matriks Risk Register Anak Usaha Perseroan tahun 2018

AKIBAT (<i>impact</i>)	Probabilitas (<i>likelihood</i>)				
	1. JARANG (<i>unlikely</i>)	2. KEMUNGKINAN KECIL (<i>unlikely</i>)	3. MUNGKIN TERJADI (<i>possible</i>)	4. KEMUNGKINAN BESAR (<i>likely</i>)	5. HAMPIR PASTI (<i>almost certain</i>)
5. BENCANA (<i>catastrophic</i>)	EKSTRIM : 6				
4. BERAT (<i>major</i>)	TINGGI: 43				
3. SEDANG (<i>moderate</i>)		MENENGAH TINGGI: 89			
2. RINGAN (<i>minor</i>)	RENDAH: 30	RENDAH MENENGAH: 79			
1. TIDAK BERARTI (<i>insignificant</i>)	SANGAT RENDAH: 19				

Total Risk Register Perseroan di tingkat Anak Usaha: 266

Penilaian tingkat risiko operasional per Departemen di tingkat Induk di tahun 2018 sebanyak 73 Risk Register. Sedangkan untuk lingkup Anak Usaha, di tahun 2018 sebanyak 266 Risk Register. Perseroan terus mendorong RCSA Officer untuk memahami dengan pasti pengelolaan termasuk mitigasi risiko di masing-masing proses bisnisnya oleh pemilik risiko di masing-masing perusahaan, sehingga RCSA Officer (dan pemilik risiko) dapat melakukan pemaparan risiko yang lebih terperinci dan mendalam, mengurangi eksposur risiko serta memitigasi risiko.

Evaluasi yang Dilakukan Perseroan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan atas efektivitas sistem manajemen risiko merupakan salah satu tugas dari Komite Manajemen Risiko, yang hasil evaluasinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko menerima baik pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh CRM. Selama tahun 2016, Departemen Risk Manajemen (CRM Department) telah menerbitkan Market & Industry Outlook (MIO), Market Risk Assessment (MRA), Risk Outlook, Laporan Risiko Finansial dan Laporan Risiko Berbasis Transaksi (Risk Assessment and Recommendation Sheet).

Dalam hal ini Komite Manajemen Risiko melihat bahwa upaya mitigasi risiko telah dilakukan oleh Direksi, dan hasil risk assesment tersebut telah dijadikan acuan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu Komite manajemen risiko merekomendasikan agar CRM mengambil langkah langkah guna memelihara dan meningkatkan kesadaran atas risiko (risk awareness) pada jajaran anak perusahaan.

2. Komite Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CRM dalam implementasi kepatuhan yang telah dilakukan dalam tingkatan kegiatan mulai dari Business Process, Policy & Procedure, Compliance monitoring dan Compliance reporting. Komite Manajemen Risiko mengapresiasi pelaksanaan Compliance test yang dilakukan oleh Compliance selama ini. Komite meminta CRM untuk mengaplikasikan Laporan Risiko Finansial beserta mitigasinya di Unit-Unit Usaha Perseroan serta menyempurnakan Laporan Asset Liability Management.
3. Komite Manajemen Risiko merekomendasikan kepada CRM untuk memantau secara terus menerus langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham Group Bakrie antara lain yaitu: mewujudkan praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Bakrie Group; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo serta mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

Perkara Penting

Pada tahun 2018, Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan BNBR tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak apapun.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, BNBR berusaha untuk menyediakan informasi dengan jelas, lengkap dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap asas akuntabilitas dan transparansi informasi terkait kinerja dan operasional Perusahaan.

Untuk mempermudah akses publik terhadap informasi BNBR, Perusahaan menyediakan beberapa saluran resmi untuk mencari informasi lengkap mengenai Perusahaan, termasuk laporan kinerja, pengumuman, dan kegiatan usaha BNBR, yaitu melalui:

Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower Lt. 35-37

Rasuna Epicentrum

Jl H.R. Rasuna Said

Jakarta 12940, Indonesia

Telepon : (62 21) 2991 2222

Faksimili : (62 21) 2991 2333

Email : bnbr.corcomm@bakrie.co.id
ir@bakrie.co.id

Situs : www.bakrie-brothers.com

Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan politik

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah; pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/lembaga/perkumpulan yang bernaung di bawah satu partai.

Karenanya perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan lebih memfokuskan alokasi dana pada kegiatan dengan kepedulian tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup, sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai tanggung jawab sosial untuk tahun 2018 dilaporkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kode etik dan pedoman perilaku perusahaan

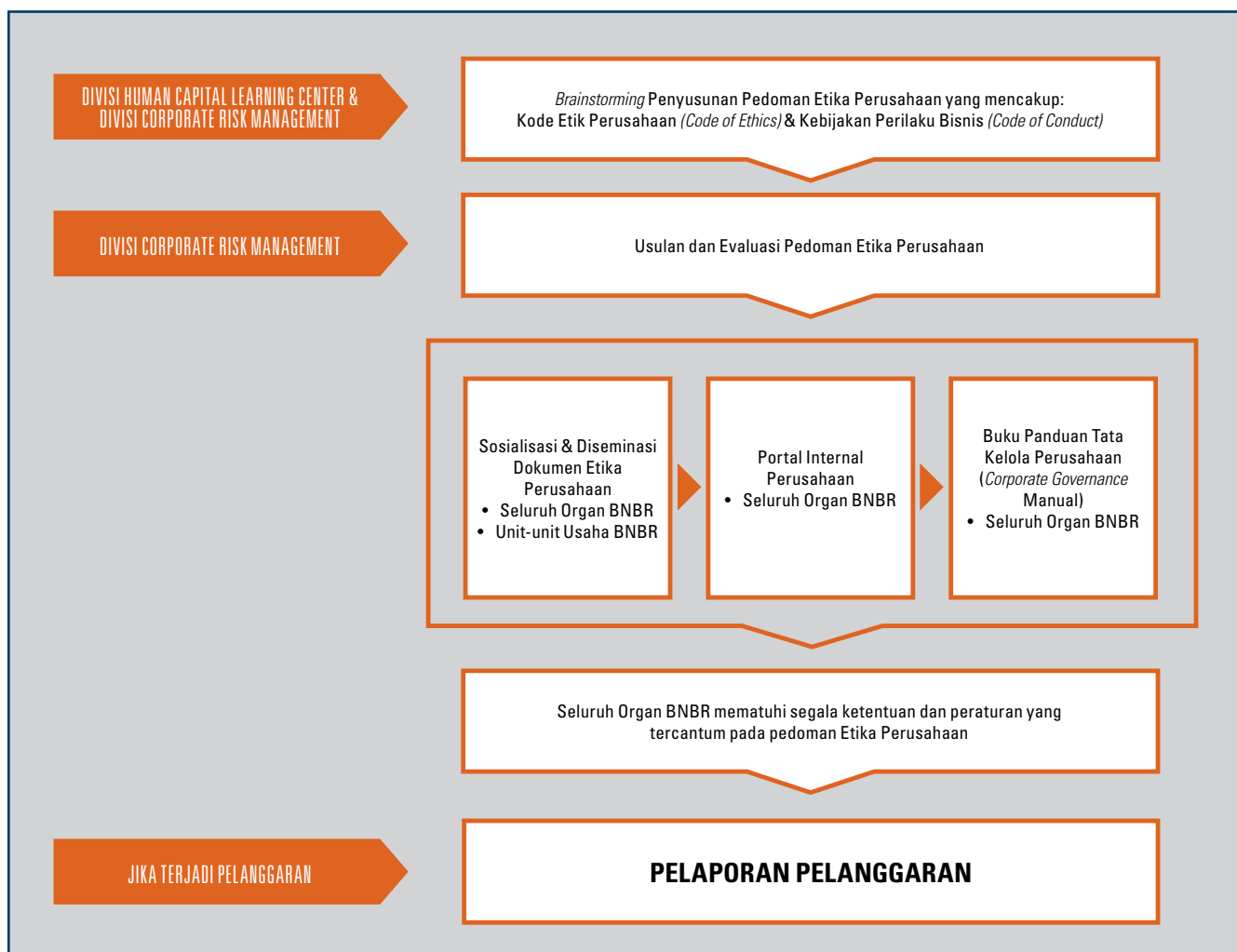
BNBR terus berupaya untuk membangun organisasi yang didukung insan-insan dengan kejujuran, integritas dan loyalitas, untuk mencapai keberlanjutan usaha. Upaya tersebut diwujudkan dengan menyusun dan mengembangkan pedoman perilaku yang terdiri dari Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Dengan penerapan pedoman perilaku, diharapkan profesionalisme dapat ditingkatkan dalam jajaran manajemen dan segenap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk termasuk anak perusahaan.

PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

Kode etik dan kebijakan perilaku bisnis mengandung prinsip-prinsip Perusahaan secara utuh serta merangkum nilai dan standar perilaku PT Bakrie & Brothers Tbk. Kedua pedoman tersebut berlaku bagi seluruh Insan BNBR dalam seluruh level organisasi Perusahaan, dan harus selalu digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Pedoman-pedoman ini memungkinkan untuk membuat pilihan yang terbaik dan bertindak dengan integritas tertinggi dengan mengikuti prinsip-prinsip Perusahaan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk dituangkan dalam:

- Panduan Tata Kelola Perusahaan
- Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
- Panduan Benturan Kepentingan
- Pakta Integritas
- Budaya Perusahaan



KODE ETIK

Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk merupakan standar pedoman perilaku karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dalam bekerja. Setiap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk bertanggungjawab untuk memahami dan menerapkannya dalam segala tindakan sehari-hari. Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut berisi tentang standar

perilaku dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, seperti aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk agen dan yang lainnya, larangan adanya benturan kepentingan, larangan adanya pemberian dan hiburan

kepada para pemangku kepentingan, pelaporan biaya dinas secara jujur, pengungkapan informasi rahasia Perusahaan dengan ijin, perlindungan atas kepentingan Perusahaan, larangan untuk melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan, larangan untuk melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, dan kerjasama yang terjalin baik dengan auditor dan penasehat hukum.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi dan diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan secara periodik setiap tahun dalam acara yang diadakan oleh Divisi *Corporate Risk Management (CRM)* yaitu acara *Governance-Risk-Compliance (GRC) Day*. Acara ini dihadiri oleh seluruh organ Perseroan dan unit-unit usaha. Penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan oleh seluruh peserta dari Perseroan dan unit-unit usaha secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan melakukan diseminasi dokumen Kode Etik melalui buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan portal internal perseroan.

KEBIJAKAN PERILAKU BISNIS

Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk adalah kumpulan norma-norma atau aturan-aturan yang menjadi landasan etik dan pedoman perilaku dalam tindakan maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, atau tidak patut dilakukan oleh karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk.

Kebijakan Perilaku Bisnis tersebut bertujuan untuk mendorong efektifitas kinerja yang beretika dan berlandaskan hukum. Secara garis besar, Kebijakan Perilaku Bisnis berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang penyimpanan catatan keuangan, tidak patut, penerimaan pembayaran, hiburan dan bisnis, benturan kepentingan, dan angket tahunan.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk penegakan pedoman perilaku antara lain melalui penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Seluruh karyawan juga diwajibkan menandatangani surat perjanjian perikatan kerja yang di dalamnya juga mengikat tentang kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Untuk berbagai jenis pelanggaran Perusahaan menetapkan sanksi mulai dari teguran, surat peringatan serta pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Perusahaan memiliki landasan budaya yang mencerminkan perilaku organisasi dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya perusahaan bersumber pada akar dan nilai – nilai luhur yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perusahaan. Di BNBR budaya Perusahaan dinyatakan dalam sebuah pernyataan yang diberi nama Trimatra Bakrie.

TRIMATRA BAKRIE NILAI DASAR



KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektifitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

NILAI INSTRUMENTAL

INTEGRITAS

Melaksanakan tugas yang diimbangi dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

PROFESIONALISME

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGADUAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

PENGELOLA PELAPORAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Etik & Kepatuhan adalah komite yang diangkat dan ditetapkan oleh Direksi untuk membantu Direksi memberikan arahan, melakukan pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terhadap ketaatan/kepatuhan Perseroan dan/atau Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan pimpinan Perseroan terhadap etika dan kebijakan perilaku maupun peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Etik & Kepatuhan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap Pelapor. Komite Etik & Kepatuhan dan Petugas Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) memberikan jaminan kerahasiaan identitas bagi Pelapor yang memberikan data dan informasi tentang jati diri Pelapor

yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor; termasuk juga jaminan kerahasiaan identitas Pelapor kepada Tim Investigasi. Petugas pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)/Pengelola WBS adalah Corporate Internal Audit ("CIA"), dan dalam pelaksanaan tugasnya CIA membentuk dan mengkoordinir Tim Investigasi yang anggotanya terdiri dari Departemen Legal, Departemen Enterprise Risk Management (ERM), Departemen Compliance, dan Fungsi Human Capital (HC), dimana tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi adalah membantu Pengelola WBS dalam menganalisis kasus pelaporan pelanggaran.

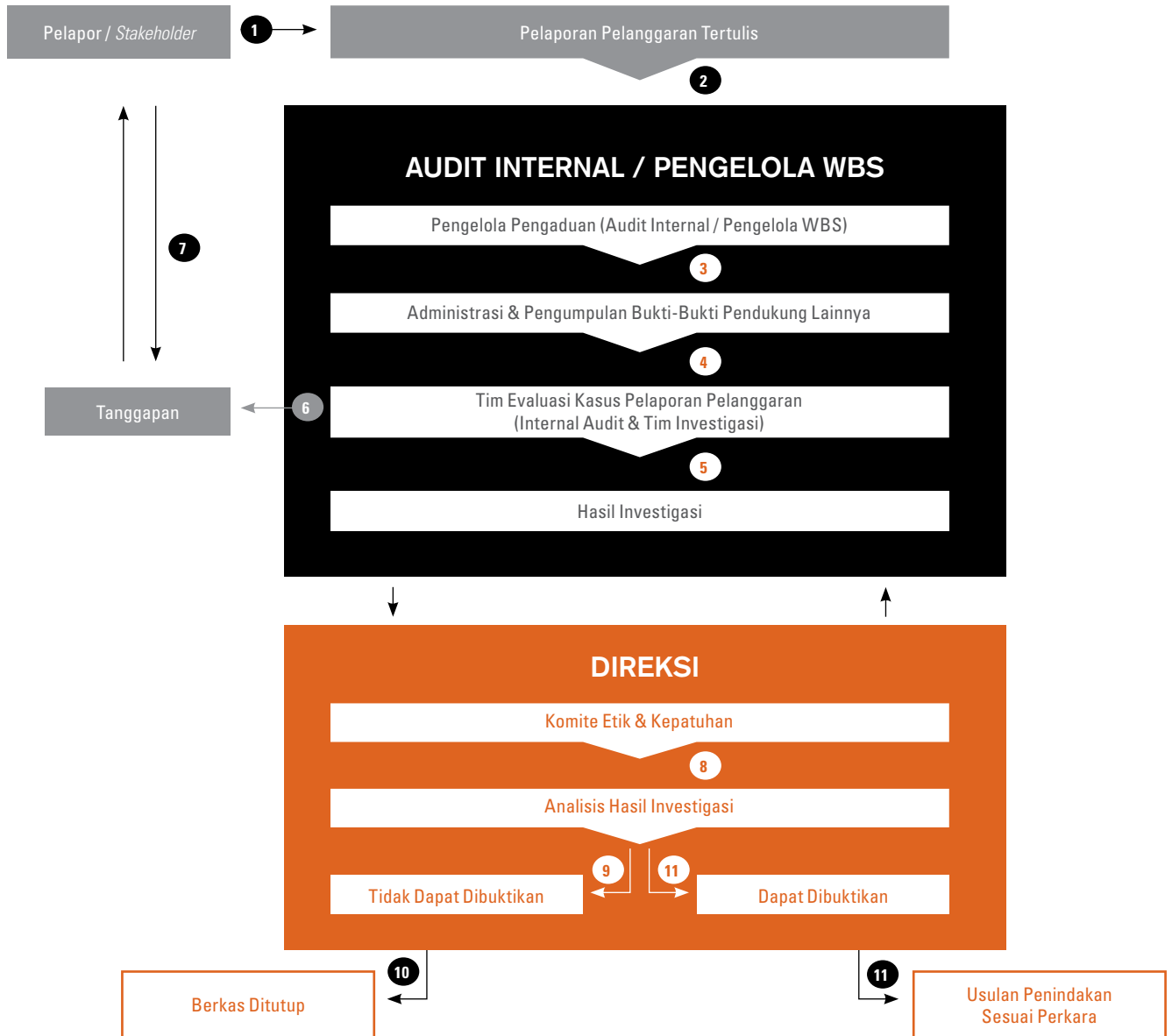
PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran PT Bakrie & Brothers Tbk, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui sarana hotline atau email.
2. Pengelola WBS melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (prescreening) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
 - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
 - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
 - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh karyawan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN DIGAMBARAKAN DENGAN BAGAN SEBAGAI BERIKUT:



PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU PENGELOLA WBS

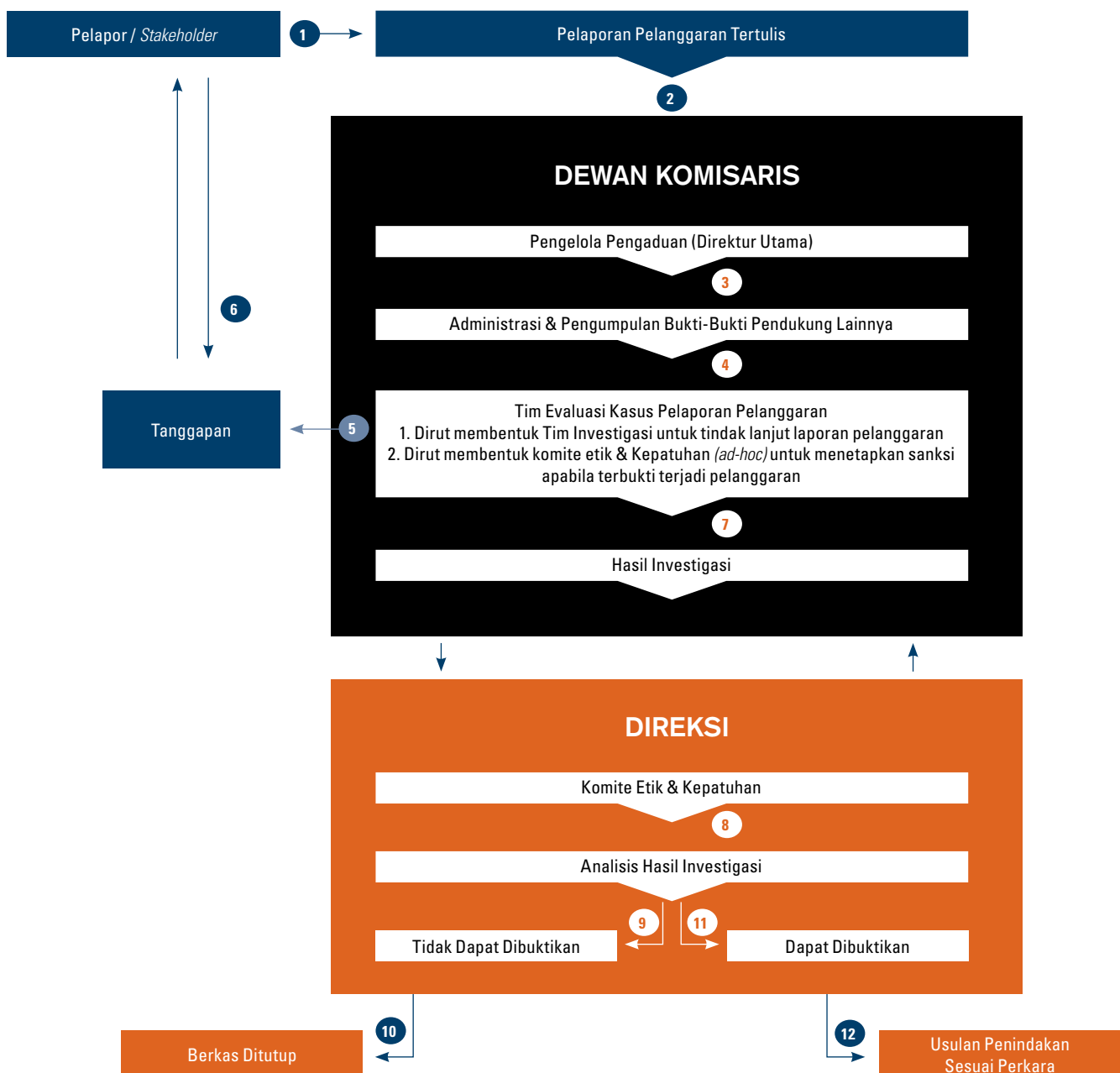
Sedangkan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/ Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengelola WBS. Apabila Terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau Pengelola WBS, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Direktur Utama. Apabila Terlapor adalah Direksi, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Komisaris Utama.
2. Komisaris Utama/Direktur Utama melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (pre-screening) apakah relevan dengan laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan Pelapor dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.
3. Komisaris/Direktur Utama membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Apabila indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Komisaris Utama membentuk Komite Etik & Kepatuhan yang bersifat ad-hoc untuk menetapkan sanksi kepada Terlapor apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran.

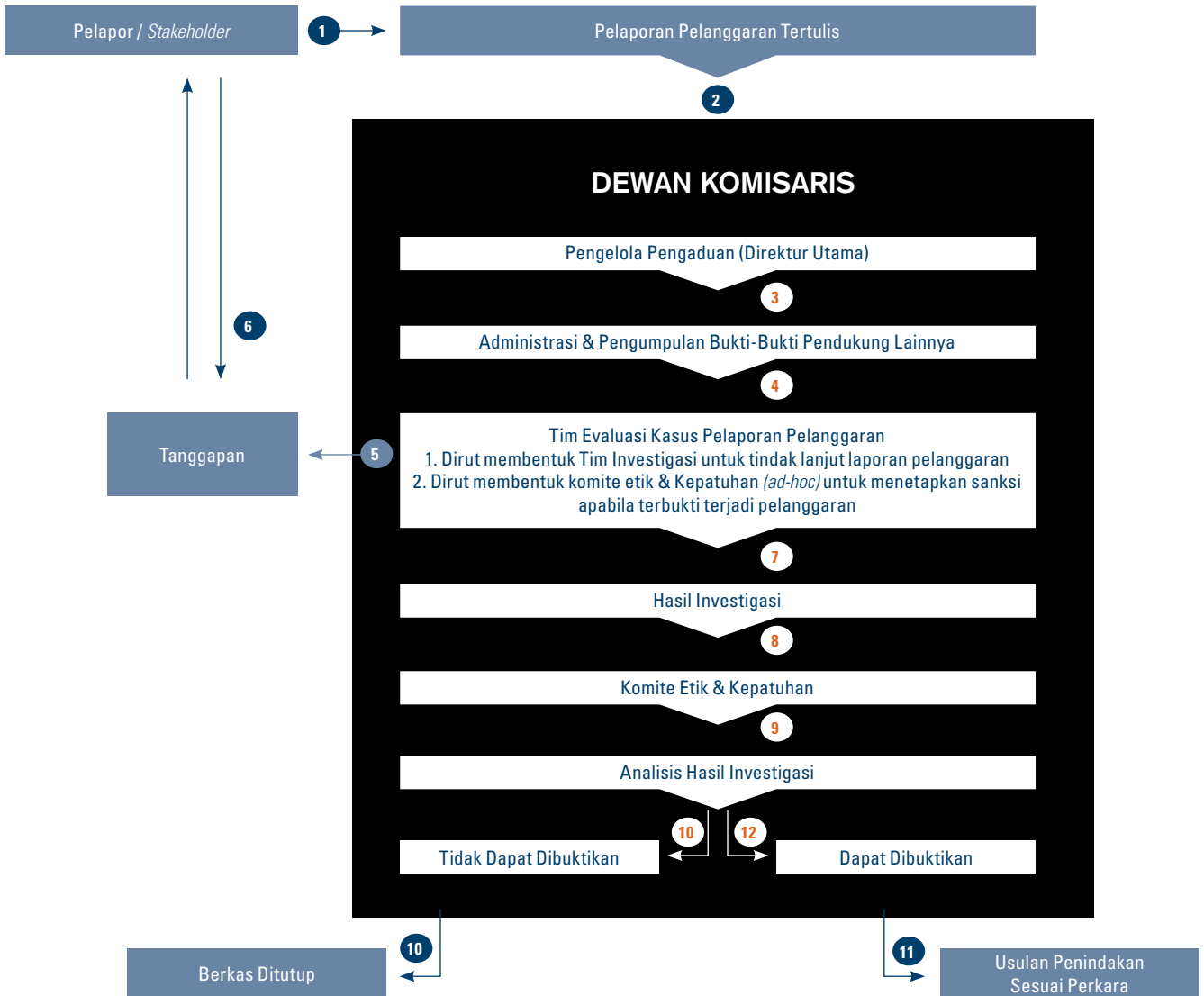
4. Apabila pelanggaran terbukti:

- Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
- Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Komisaris Utama/Direktur Utama untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
- Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH DIREKSI DIGAMBARAKAN DENGAN BAGAN SEBAGAI BERIKUT:



PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU PENGELOLA WBS DIGAMBARAKAN DENGAN BAGAN SEBAGAI BERIKUT:



SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan PT Bakrie & Brothers Tbk, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten.

Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.

3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran PT Bakrie & Brothers Tbk dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System* dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan (*whistleblower protection*) kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

1. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
3. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
4. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Komite Etik & Kepatuhan Perseroan kepada Pelapor.

Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

LAPORAN PELANGGARAN SELAMA TAHUN 2018

Sejak kebijakan dan prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) disusun dan disosialisasikan pada Bulan Maret 2012 sampai dengan 31 Desember 2018 Perseroan belum memperoleh laporan pelanggaran.

Informasi Bagi Investor

Dimulai sejak tahun 2013 Perseroan tengah berupaya untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan dengan salah satunya melakukan restrukturisasi terhadap kewajiban Perseroan melalui konversi dari kewajiban tersebut menjadi saham Perseroan terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui konversi tersebut.

Restrukturisasi dengan konversi ini dilakukan secara bertahap dengan menjalankan terlebih dahulu terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui dengan syarat-syarat restrukturisasi konversi yang telah diajukan Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENERBITAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 2 Juni 2016 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan

Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dan saham biasa seri D.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana penerbitan OWK yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 26 April 2016.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 3 (b) dimana Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPSLB dilaksanakan, atau pasal 3 (c) dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima OWK untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan akan menerbitkan OWK sebesar Rp990.692.339.000 dimana setiap pemegang OWK akan mengkonversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Daley Capital Limited
2. Interventures Capital Pte Ltd
3. Smart Treasures Limited
4. Harus Capital Limited
5. PT Maybank Kim Eng Securities

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 15 Desember 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak

3.300.000.000 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited dan dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk penyelesaian pinjaman Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 93.721.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 97.021.717.528 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 31 Maret 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 16.458.094.820 saham dengan harga nominal Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited yang menunjuk PT Solusi Sarana Sejahtera, Interventures Capital Pte Ltd, PT Maybank Kim Eng Securities, Harus Capital Ltd, dan Smart Treasures. Dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 97.021.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.479.812.348 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 12 September 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 55.751.960 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.479.812.348 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.535.564.308 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 3 April 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 7.624.865.069 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan Merrill Lynch International, dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah

sebesar 113.535.564.308 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.429.377 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN PERUBAHAN NILAI NOMINAL SAHAM YANG DILAKUKAN DENGAN PENGURANGAN JUMLAH SAHAM (REVERSE STOCK)

Upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang Perseroan masih dilanjutkan selama tahun 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 27 April 2018 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan 72 (tujuh puluh dua) saham seri C dengan nilai nominal Rp 114 per saham dan penerbitan 551 (lima ratus lima puluh satu) saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham, sehingga total dana dari PMTHMETD adalah sejumlah Rp 71.002. Rencana pelaksanaan PMTHMETD ini merupakan tindakan Perseroan untuk menghindari adanya potensi terjadinya saham odd-share dari pelaksanaan Reverse Stock Perseroan.

RUPSLB yang diadakan pada 27 April 2018 juga menyetujui pelaksanaan Reverse Stock sesuai dengan ketentuan Pasar Modal yang berlaku termasuk Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004). Latar belakang pelaksanaan Reverse Stock adalah salah satu kondisi yang harus dilakukan Perseroan dalam proses restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana PMTHMETD dan Reverse Stock ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) pada 21 Maret 2018, dan kemudian menerbitkan Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 25 April 2018.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 4 (1) di mana Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dengan ketentuan jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor.

Perseroan juga melakukan perubahan anggaran dasar terkait peningkatan modal dasar saham seri D dan perubahan nilai nominal terkait Reverse Stock. Perseroan meningkatkan modal dasar sebanyak 8 (delapan) saham seri D untuk menghindari adanya potensi odd share sebagai dampak dari pelaksanaan Reverse Stock. Saham Baru

seri D dari hasil penerbitan saham baru tanpa HMETD diperkirakan telah dicatatkan di BEI selambat-lambatnya 21 Mei 2018.

Perseroan melakukan Reverse Stock terhadap seluruh saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Setiap 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal lama akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal baru. Pelaksanaan Reverse Stock ini tidak menyebabkan terjadinya perubahan terhadap jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh maupun modal dasar, namun akan mengubah struktur kepemilikan bila ada saham-saham odd lot yang dibeli oleh pembeli siaga. Setelah pelaksanaan Reverse Stock, Perseroan akan melanjutkan dengan tindakan korporasi berikutnya.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KETIGA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, pada tanggal 21 Mei 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk menerbitkan dan mencatatkan saham baru sebanyak 72 saham biasa seri C dengan nilai nominal Rp 114 dan sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Sedangkan harga pelaksanaan PMTHMETD adalah Rp 114 per saham. PMTHMETD atas saham-saham baru tersebut dilaksanakan pada 21 Mei 2018, dengan PT Bakrie Capital Indonesia bertindak sebagai pihak yang akan mengambil saham. Dana yang diperoleh dari penambahan saham baru ini akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 121.160.429.377 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.430.000 saham.

PELAKSANAAN REVERSE STOCK

Pada tanggal 31 Mei 2018, juga sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, Perseroan mengumumkan jumlah saham reverse stock (modal ditempatkan dan disetor penuh) dalam rangka memenuhi Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01/2014, sebagai berikut:

SERI SAHAM	NILAI NOMINAL LAMA	NILAI NOMINAL BARU	JUMLAH SAHAM SEBELUM REVERSE STOCK (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)	JUMLAH SAHAM SETELAH REVERSE STOCK (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)
A	Rp 2.850	Rp 28.500	193.752.000	19.375.200
B	Rp 399	Rp 3.990	3.681.288.000	368.128.800
C	Rp 114	Rp 1.140	89.846.677.600	8.984.667.760
D	Rp 50	Rp 500	27.438.712.400	2.743.871.240
TOTAL JUMLAH SAHAM			121.160.430.000	12.116.043.000

Fakta Material Terkait Utang Perseroan dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 26 April 2018 terjadi transaksi penandatanganan Perjanjian Pengalihan Utang dan Perjanjian Penyelesaian Utang Perseroan dengan skema transaksi sebagai berikut:

- Pengalihan utang Perseroan dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd;
- Penyelesaian utang Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd dengan cara:
 - Penyerahan aset Perseroan berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd.
 - Menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada Fountain City Investment Ltd.

- Menerbitkan saham baru Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kedua belah pihak yang melakukan transaksi pengalihan utang tersebut di atas.

Pada tanggal 23 Mei 2018 terjadi transaksi penandatanganan Mutual Investment Agreement dan Loan Agreement dengan skema transaksi sebagai berikut:

- Mutual Investment Agreement
 - Antara Perseroan selaku investor dan Fitzroy Offshore Ltd selaku *investee*;
 - Perseroan maupun Fitzroy Offshore Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
 - Perjanjian ini merupakan perjanjian investasi dari Perseroan kepada Fitzroy Offshore Ltd;

- Nilai investasi adalah sebesar US\$416.061.000; dan
- Perseroan mengikatkan diri dengan investee dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perseroan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian terpenuhi maka Perseroan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perseroan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada investee.

2. Loan Agreement

- Antara Perseroan selaku debitur dan Levoca Enterprise Ltd selaku kreditur;
- Perseroan maupun Levoca Enterprise Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
- Perjanjian ini merupakan perjanjian pinjaman dari Levoca Enterprise Ltd kepada Perseroan;
- Nilai pinjaman adalah sebesar US\$416.061.000;
- Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditur untuk melakukan investasi dalam Mutual Investment Agreement sebagaimana yang dijelaskan dalam poin 1 di atas dan hutang tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 21 November 2018 ("RUPSLB") menyetujui rencana konversi sebagian utang Perseroan menjadi Saham Baru dan/atau Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan yang dilakukan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut diundur dari semula tanggal 26 Oktober 2018 setelah Perseroan menerima surat Otoritas Jasa Keuangan No: S-2391/PM.2/2018 tanggal 25 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak dapat melaksanakan RUPS pada tanggal 26 Oktober 2018. Oleh sebab itu Perseroan menerbitkan kembali Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) terkait rencana transaksi pada tanggal 16 November 2018, sebelumnya IKPS tersebut telah diterbitkan pada 19 November 2018.

Rencana Transaksi dilakukan untuk menyelesaikan utang Perseroan kepada Kreditur Perseroan sebesar Rp9.384.250.081.825 yang dilakukan dengan mengkonversi utang Perseroan tersebut menjadi Saham Baru sebanyak 8.655.934.000 dan menerbitkan OWK yang dapat dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan sebanyak 137.972.973.300 saham. Saham Baru hasil konversi baik secara langsung maupun melalui hasil konversi OWK adalah sebanyak 146.628.907.300 saham atau sebesar 92,37% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah terjadinya Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp64

dengan nilai nominal Rp64 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Penerbitan Saham Baru dan/atau OWK Perseroan dilakukan dengan merujuk pada POJK No.38/POJK.04/2014 pasal 3 (b), yaitu saat ini Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPS menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Fountain City Investment Ltd ("FCIL")
2. Levoca Enterprise Ltd ("Levoca")
3. Daley Capital Limited ("Daley")

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KESATU

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 12 Desember 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham baru seri E sejumlah 8.655.934.000 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Fountain City Investment Ltd dan Daley Capital Ltd, dan dana yang diperoleh dari penambahan saham baru ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 12.116.043.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.771.977.000 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

Laporan Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard - IICD

	PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
		Ya	Tidak	N/A	
A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM				
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham				
A.1.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan secara adil dan dibayar dalam kurun waktu 30 hari setelah (i) diumumkan berhak menerima dividen interim dan (ii) disetujui oleh para pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) untuk dividen final? Jika perusahaan menawarkan surat dividen, apakah perusahaan membayarkan dividen dalam kurun waktu 60 hari?			✓	0
A.2	Hak Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan terkait Perubahan-Perubahan Mendasar Korporasi				
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:				
A.2.1	Perubahan terhadap konstitusi perusahaan?	✓			1
A.2.2	Pengesahan penambahan saham?	✓			1
A.2.3	Pengalihan seluruh aset atau seluruh aset secara substansi, yang mengakibatkan terjadinya penjualan perusahaan?	✓			1
A.3	Hak untuk Berpartisipasi Secara Efektif dan Menggunakan Suara dalam RUPS serta Hak untuk Mendapatkan Informasi mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku dalam RUPS (Termasuk Prosedur Pemungutan Suara)				
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, sebagaimana dibuktikan oleh agenda rapat, untuk menentukan remunerasi (honor, tunjangan, manfaat dan honorarium lainnya) atau peningkatan remunerasi bagi para direktur/komisaris non-eksekutif?	✓			1
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak bagi pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat untuk direksi/dewan komisaris?	✓			1
A.3.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direktur/komisaris secara perorangan?	✓			1
A.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dan tabulasi hasil pemungutan suara yang digunakan, serta mengumumkan keduanya sebelum rapat dimulai?		✓		0
A.3.5	Apakah notulen RUPST terakhir mencatat bahwa para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan para pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat?		✓		0
A.3.6	Apakah perusahaan mengungkapkan seluruh hasil pemungutan suara, termasuk di dalamnya suara menyetujui, menolak dan abstain atas setiap agenda RUPST terakhir?		✓		0
A.3.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar kehadiran anggota dewan dalam RUPST terakhir?		✓		0
A.3.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan dan CEO (jika ia tidak termasuk anggota dewan) menghadiri RUPST terakhir?		✓		0
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara tanpa kehadiran yang bersangkutan?	✓			1
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan <i>polling</i> (bukan dengan mengacungkan tangan) bagi seluruh keputusan RUPST terakhir?		✓		0
A.3.11	Apakah perusahaan mengungkapkan penunjukkan pihak independen (pengamat/pengawas) untuk menghitung dan/atau memvalidasi pemungutan suara pada RUPST?	✓			1
A.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik hasil pemungutan suara atas seluruh agenda yang dibahas saat RUPST/RUPSLB terakhir pada hari kerja berikut?		✓		0
A.3.13	Apakah perusahaan menyediakan pemberitahuan setidaknya 21 hari untuk seluruh RUPST dan RUPSLB?	✓			1

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
		Ya	Tidak	N/A	
A.3.14	Apakah perusahaan menyediakan alasan dan penjelasan bagi setiap agenda yang memerlukan persetujuan para pemegang saham dalam pemberitahuan edaran/RUPST dan/atau pernyataan pendamping?	✓			1
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk menempatkan agenda pada RUPST?		✓		0
A.4	Pasar untuk Pengendalian/Kontrol Perusahaan Harus Dimungkinkan Berfungsi dengan Cara yang Efisien dan Transparan				
A.4.1	Dalam hal merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan, apakah direksi/dewan komisaris dari perusahaan pihak penerima tawaran menunjuk sebuah pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	✓			1
A.5	Pelaksanaan Hak Kepemilikan Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi Difasilitasi Perusahaan				
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik tentang kebijakan/praktik untuk mendorong para pemegang saham termasuk pemegang saham institusi untuk menghadiri rapat umum atau pertemuan dengan perusahaan?		✓		0
B	PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM				
B.1	Kepemilikan Saham dan Hak Suara				
B.1.1	Apakah saham biasa perusahaan memiliki satu hak suara per saham?	✓			1
B.1.2	Pada kondisi perusahaan memiliki lebih dari satu jenis kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap jenis kelas saham (misalnya melalui situs perusahaan/laporan/bursa efek/situs regulator)?		✓		0
B.2	Panggilan RUPST				
B.2.1	Apakah setiap keputusan pada RUPST terakhir hanya membahas satu topik, yaitu tidak ada penggabungan beberapa topik dalam satu keputusan yang sama?	✓			1
B.2.2	Apakah panggilan/surat edaran RUPST terakhir seluruhnya diterjemahkan ke Bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi Bahasa lokal?	✓			1
	Apakah panggilan/surat edaran RUPST meliputi detail-detail berikut:				
B.2.3	Apakah profil para direktur/komisaris (sekurang-kurangnya usia, kualifikasi, tanggal pertama kali penunjukkan, pengalaman kerja, dan jabatan direktur di perusahaan tercatat lainnya) yang dicalonkan untuk dipilih/dipilih kembali disertakan?			✓	0
B.2.4	Apakah auditor yang dicalonkan untuk penunjukkan/penunjukkanulang diidentifikasi secara jelas?		✓		0
B.2.5	Dokumen yang diperlukan untuk menjadi penerima kuasa/ Apakah dokumen surat kuasa mudah diperoleh?	✓			1
B.3	Perdagangan Orang Dalam dan <i>Self-Dealing Abusive</i> (Penyalahgunaan Wewenang) Haruslah Dilarang				
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direktur/komisaris dan para pegawai untuk mendapat keuntungan dari informasi yang secara umum tidak tersedia bagi pasar?	✓			1
B.3.2	Apakah direktur dan komisaris diwajibkan melaporkan transaksi mereka atas saham perusahaan dalam waktu tiga hari kerja?		✓		0
B.4	Transaksi Pihak Berelasi yang Dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi				
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan yang mewajibkan direktur/komisaris mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	✓			1
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan yang mengharuskan sebuah komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk mengkaji transaksi pihak berelasi yang jumlahnya material/signifikan untuk memutuskan apakah transaksi tersebut mengedepankan kepentingan perusahaan?	✓			1
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk menyatakan abstain dalam diskusi dewan perihal agenda yang didalamnya mereka memiliki benturan kepentingan?	✓			1
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan tentang pinjaman kepada direktur dan komisaris, yaitu melarang praktik tersebut atau memastikan pemberian pinjaman dilakukan sesuai basis kewajaran dan kelaziman usaha serta sesuai harga yang berlaku di pasar?		✓		0

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
		Ya	Tidak	N/A	
B.5	Perlindungan kepada Para Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan-Tindakan Abusif				
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan cara yang menjamin kewajaran dan kelaziman usaha?		✓		0
B.5.2	Dalam hal transaksi pihak berelasi mewajibkan persetujuan para pemegang saham, apakah keputusan dibuat oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?	✓			1
C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN				
C.1	Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh UU atau Lewat Kesepakatan Bersama Haruslah Dihormati				
	Apakah perusahaan mengungkapkan sebuah kebijakan & aktivitas yang:				
C.1.1	Menetapkan eksistensi dan ruang lingkup upaya perusahaan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan?	✓			1
C.1.2	Menjelaskan praktik pemilihan penyedia/kontraktor?	✓			1
C.1.3	Menjabarkan upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya bersifat ramah lingkungan atau konsisten dengan upaya pembangunan berkelanjutan?	✓			1
C.1.4	Menjabarkan upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasional mereka?	✓			1
C.1.5	Menjabarkan program dan prosedur anti-korupsi perusahaan?	✓			1
C.1.6	Menjelaskan bagaimana hak-hak para kreditor dijaga?	✓			1
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki suatu laporan/bagian terpisah yang menjelaskan upaya perusahaan pada isu-isu lingkungan/ekonomi atau sosial?	✓			1
C.2	Para Pemangku Kepentingan Haruslah Memiliki Peluang untuk Mendapatkan Ganti Rugi Efektif untuk Pelanggaran-Pelanggaran atas Hak-Hak Mereka				
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs atau Laporan Tahunan perusahaan agar pemangku kepentingan (yaitu pelanggan, penyedia, public, dll) dapat menyuarakan kekhawatiran dan/atau keluhan mereka tentang kemungkinan terjadinya pelanggaran atas hak-hak mereka?	✓			1
C.3	Mekanisme-Mekanisme Meningkatkan Kinerja untuk Partisipasi Karyawan Haruslah Dimungkinkan Berkembang				
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi para karyawannya?	✓			1
C.3.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi para karyawannya?	✓			1
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan selain yang bersifat finansial jangka-pendek ?		✓		0
C.4	Para Pemangku Kepentingan, Termasuk Karyawan Individu dan Badan-badan Perwakilan Mereka, Haruslah Dapat secara Bebas Mengkomunikasikan Keprihatinan Mereka kepada Dewan atas Praktik-Praktik Melanggar Hukum dan Tidak Etis dan Hak-Hak Mereka Melakukan Ini Haruslah Dilindungi				
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran yang memuat prosedur untuk penyampaian keluhan oleh karyawan terkait perilaku melanggar hukum (termasuk korupsi) dan tidak etis dan menyediakan detail kontak melalui website atau laporan tahunan perusahaan?	✓			1
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkapkan perilaku melanggar hukum/tidak etis dari pembalasan dendam?	✓			1
D.	KETERBUKAAN DAN TRANSPARANSI				
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan				
D.1.1	Apakah informasi tentang kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owner dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	✓			1
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari pemegang saham mayoritas dan/atau substansial?	✓			1
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) direktur (komisaris)?		✓		0

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
		Ya	Tidak	N/A	
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari manajemen senior?		✓		0
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detail dari anak usaha, asosiasi, ventura bersama dan <i>special purpose enterprises/vehicles</i> (SPEs)/(SPVs)?	✓			1
D.2	Kualitas Laporan Tahunan				
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan berikut:				
D.2.1	Objektif perusahaan	✓			1
D.2.2	Indikator kinerja finansial	✓			1
D.2.3	Indikator kinerja non-finansial	✓			1
D.2.4	Kebijakan dividen	✓			1
D.2.5	Detail biografi (sekurang-kurangnya usia, kualifikasi, tanggal pertama kali penunjukkan, pengalaman kerja yang relevan, dan jabatan direktur di perusahaan tercatat lainnya) para direktur/komisaris	✓			1
D.2.6	Detail kehadiran setiap direktur/komisaris dalam rapat-rapat yang diadakan	✓			1
D.2.7	Total remunerasi setiap anggota direksi/dewan komisaris		✓		0
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap peraturan tata kelola?	✓			1
D.3	Pengungkapan atas Transaksi Pihak Berelasi				
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang membahas pengkajian dan persetujuan transaksi pihak berelasi yang jumlahnya material/signifikan?		✓		0
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama pihak berelasi dan jenis hubungannya untuk setiap transaksi pihak berelasi yang jumlahnya material/signifikan?	✓			1
D.4	Pengungkapan atas Transaksi Saham Perusahaan yang Dilakukan oleh Para Direktur dan Komisaris				
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam?	✓			1
D.5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor				
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	✓			1
D.5.2	Apakah biaya non-audit melampaui biaya audit?	✓			1
D.6	Media Komunikasi Perusahaan				
	Apakah perusahaan menggunakan metode komunikasi berikut?				
D.6.1	Laporan triwulanan	✓			1
D.6.2	Situs perusahaan	✓			1
D.6.3	Pertemuan dengan analis	✓			1
D.6.4	Pertemuan dengan media/konferensi pers	✓			1
D.7	Penyampaian Informasi Laporan Keuangan/Laporan Tahunan secara Tepat Waktu				
D.7.1	Apakah laporan keuangan audit dirilis dalam jangka waktu 120 hari dari akhir tahun fiskal?	✓			1
D.7.2	Apakah laporan tahunan dirilis dalam jangka waktu 120 hari dari akhir tahun fiskal?	✓			1
D.7.3	Apakah kebenaran dan kewajaran penyampaian laporan keuangan tahunan diafirmasi oleh direksi/dewan komisaris dan/atau oleh petugas yang relevan dari perusahaan?	✓			1
D.8	Situs Perusahaan				
	Apakah perusahaan memiliki situs yang mengungkapkan informasi terkini perihal:				
D.8.1	Laporan keuangan (terkini setiap triwulan)	✓			1
D.8.2	Materi yang dipresentasikan pada pertemuan dengan analis dan media	✓			1
D.8.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	✓			1
D.8.4	Pemberitahuan RUPST dan/atau RUPSLB	✓			1
D.8.5	Notulen RUPST dan/atau RUPSLB	✓			1
D.8.6	Konsitusi perusahaan (peraturan internal, memorandum dan anggaran dasar perusahaan)	✓			1

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
		Ya	Tidak	N/A	
D.3	Hubungan Investor				
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detail kontak (yaitu telepon, faksimili dan surel) petugas yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	✓			1
E. TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS					
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris:				
	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Kebijakan Tata Kelola Harus Dinyatakan secara Jelas oleh Perusahaan:				
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola/piagam dewan komisaris dan direksi?	✓			1
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang mewajibkan persetujuan direksi/dewan komisaris diungkapkan?	✓			1
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab direksi/dewan komisaris dinyatakan dengan jelas?	✓			1
	Visi dan Misi Perusahaan:				
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi terbaru?	✓			1
E.1.5	Apakah direksi bertindak sebagai peran utama dalam proses mengembangkan dan mengkaji strategi perusahaan paling tidak setahun sekali?	✓			1
E.1.6	Apakah direksi memonitor/memantau implementasi strategi perusahaan?	✓			1
E.2	Struktur Dewan Komisaris				
	Kode Etik atau Kode Perilaku:				
E.2.1	Apakah detail kode etik atau kode perilaku diungkapkan?	✓			1
E.2.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut?		✓		0
E.2.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengimplementasikan dan memonitor kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku?	✓			1
	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris:				
E.2.4	Apakah direktur independen/komisaris independen mengisi setidaknya 50% dari komposisi direksi/dewan komisaris?		✓		0
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batasan masa jabatan selama sembilan tahun atau kurang atau 2 kali masa jabatan masing-masing lima tahun bagi direktur independen/komisaris independen?		✓		0
E.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batasan maksimal sejumlah lima posisi dewan yang dapat dijabat secara bersamaan bagi direktur independen/non-eksekutif dan komisaris independen/non-eksekutif?	✓			1
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi dewan pada perusahaan publik tercatat di luar grup?	✓			1
	Komite Nominasi:				
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	✓			1
E.2.9	Apakah Komite Nominasi mayoritas diisi oleh direktur independen/komisaris independen?		✓		0
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan seorang direktur independen/komisaris independen?	✓			1
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan kerja/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	✓			1
E.2.12	Apakah kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Nominasi diungkapkan? Dan jika iya, Apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali selama setahun?	✓			1
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi:				
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	✓			1
E.2.14	Apakah Komite Remunerasi mayoritas diisi oleh direktur independen/komisaris independen?		✓		0
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan seorang direktur independen/komisaris independen?	✓			1
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan kerja/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	✓			1
E.2.17	Apakah kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Remunerasi diungkapkan?	✓			1

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
		Ya	Tidak	N/A	
	Komite Audit:				
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	✓			1
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya diisi oleh direktur non-eksekutif/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas diisi oleh direktur independen/komisaris independen?	✓			1
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan seorang direktur independen/komisaris independen?	✓			1
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan kerja/struktur tata kelola/piagam Komite Audit?	✓			1
E.2.22	Apakah setidaknya seorang direktur independen/komisaris independen pada komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)?	✓			1
E.2.23	Apakah kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Audit diungkapkan? Dan jika iya, Apakah Komite Audit mengadakan rapat setidaknya empat kali selama setahun?	✓			1
E.2.24	Apakah Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk merekomendasikan penunjukan, dan pemecatan auditor eksternal?		✓		0
E.3	Peran Dewan Komisaris				
	Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris:				
E.3.1	Apakah rapat direksi sudah dijadwalkan sebelum awal tahun fiskal?		✓		0
E.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan rapat setidaknya enam kali per tahun?	✓			1
E.3.3	Apakah setiap direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diadakan selama setahun?		✓		0
E.3.4	Apakah perusahaan mewajibkan kuorum minimal sebesar 2/3 untuk keputusan dewan?		✓		0
E.3.5	Apakah direktur non-eksekutif/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat terpisah setidaknya sekali setahun tanpa kehadiran eksekutif?	✓			1
	Akses Informasi:				
E.3.6	Apakah berkas-berkas dewan untuk rapat direksi/dewan komisaris disediakan bagi dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan?		✓		0
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan menjalankan peran yang signifikan dalam mendukung dewan melaksanakan tanggung jawabnya?	✓			1
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan telah dilatih dalam bidang hukum, akuntansi dan praktik-praktik kesekretariatan perusahaan dan tetap dilatih untuk mengikuti perkembangan yang relevan?	✓			1
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris				
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang diterapkan dalam memilih direktur/komisaris baru?		✓		0
E.3.10	Apakah perusahaan mengungkapkan proses berikutnya dalam menunjuk direktur/komisaris baru?		✓		0
E.3.11	Apakah seluruh direktur/komisaris wajib dipilih kembali setidaknya sekali setiap tiga tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terbuka pada Negara yang undang-undangnya menetapkan sekali masa jabatan adalah 5 tahun? Masa jabatan lima tahun wajib disyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011		✓		0
	Perihal mengenai Remunerasi:				
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi (honor, tunjangan, manfaat dan honorarium lainnya) bagi direktur eksekutif dan CEO (yaitu dengan penerapan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta pengukuran kinerja)?		✓		0
E.3.13	Apakah ada pengungkapan tentang struktur honor bagi direktur non-eksekutif/komisaris non-eksekutif?	✓			1
E.3.14	Apakah pemegang saham atau direksi menyetujui remunerasi bagi direktur eksekutif dan/atau para eksekutif senior?	✓			1
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyesuaikan remunerasi berdasarkan kinerja bagi direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>clawback</i> dan bonus yang ditangguhkan?		✓		0

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
		Ya	Tidak	N/A	
	Audit Internal:				
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	✓			1
E.3.17	Apakah identitas ketua internal audit diungkapkan atau, jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan?	✓			1
E.3.18	Apakah penunjukan dan pemecatan auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	✓			1
	Pengawasan Risiko:				
E.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pengendalian internal/sistem manajemen risiko yang diterapkan dan secara berkala mengkaji keefektifan system tersebut?	✓			1
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa direksi/dewan komisaris telah melaksanakan pengkajian atas pengendalian material (termasuk pengendalian operasional, finansial dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko perusahaan?	✓			1
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko-risiko utama perusahaan yang terpapar secara material pada (yakni finansial, operasi, termasuk teknologi informasi, lingkungan, sosial, ekonomi)?	✓			1
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan dari direksi/dewan komisaris atau Komite Audit yang mengomentari tingkat pemenuhan syarat pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan?		✓		0
E.4	Individu dalam Susunan Direksi dan Dewan Komisaris				
	Komisaris Utama Perusahaan:				
E.4.1	Apakah dua orang berbeda menjabat sebagai ketua dewan dan CEO?	✓			1
E.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direktur independen/komisaris independen?	✓			1
E.4.3	Apakah salah satu direktur merupakan CEO terdahulu perusahaan dalam dua tahun belakangan?	✓			1
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan?	✓			1
	Senior Komisaris Independen:				
E.4.5	Jika ketua dewan tidak independen, apakah dewan menunjuk direktur independen utama/senior dan apakah perannya ditetapkan?		✓		0
	Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris:				
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya yang beroperasi pada sektor utama perusahaan?	✓			1
E.5	Kinerja Dewan Komisaris				
	Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris:				
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi direktur/komisaris baru?	✓			1
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang bersifat rutin atau berkesinambungan?	✓			1
	Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama:				
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi CEO/ <i>Managing Director</i> /Direktur Utama?	✓			1
E.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/ <i>Managing Director</i> /Direktur Utama?	✓			1
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:				
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan pada direksi/dewan komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses berikutnya dalam penilaian?	✓			1
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan pada direksi/dewan komisaris individu serta mengungkapkan kriteria dan proses berikutnya dalam penilaian?		✓		0
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan pada dewan komite serta mengungkapkan kriteria dan proses berikutnya dalam penilaian?		✓		0
	Penilaian Kinerja untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:				
E.5.8	Apakah penilaian kinerja tahunan masing-masing direktur/ komisaris diterapkan?		✓		0
E.5.9	Apakah perusahaan mengungkapkan proses berikutnya dalam penerapan penilaian kinerja direktur/komisaris?		✓		0

E.5.10	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja direktur/komisaris?		✓		0
	Penilaian Kinerja untuk Komite-Komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris:				
E.5.11	Apakah penilaian kinerja tahunan komite-komite di bawah direksi/dewan komisaris diterapkan?		✓		0

Total Nilai untuk Praktik Corporate Governance PT Bakrie & Brothers Tbk

NO.	INDIKATOR/PARAMETER PENENTU		JUMLAH KEPATUHAN TERHADAP PERTANYAAN PADA TIAP PARAMETER	JUMLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN	SKOR PER KOMPONEN	BOBOT	NILAI SETIAP PRINSIP
1.	A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	11	20	55,00%	10%	5,5
2.	B	PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM	9	14	64,00%	10%	6,4
3.	C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	12	13	92,30%	15%	13,8
4.	D	KETERBUKAAN DAN TRANSPARANSI	26	32	81,30%	25%	20,3
5.	E	TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS	46	64	71,90%	40%	28,7
6.		BONUS	-	-	-	-	4
7.		PENALTI	-	-	-	-	-6
Jumlah Nilai Praktik Corporate Governance							72,80

Total nilai praktik GCG yang diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk untuk tahun 2017 (ASEAN CG Scorecard 2018) adalah sebesar **72,80**. Secara keseluruhan hasil asesmen implementasi GCG PT Bakrie & Brothers Tbk mendapatkan predikat **"FAIR"**.



Corporate Social Responsibility



Corporate Social Responsibility

Pemenuhan CSR di BNBR dan anak-anak usahanya berpayung pada ISO 26000 dan falsafah yang disebut “Bakrie Untuk Negeri” yang memiliki nilai dasar yang terdiri atas tiga matra yakni:



KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Secara keseluruhan, falsafah inilah yang menentukan Master Plan CSR tahun 2018, memastikan bahwa setiap aktivitas CSR yang dilakukan mencerminkan kembali nilai dasar perusahaan.

IMPLEMENTASI ISO 26000

ISO 26000 berfokus pada tujuh subyek utama (*core subject*) tanggung jawab sosial yang meliputi, "Tata Kelola Organisasi" (*Organizational Governance*), selanjutnya berturut-turut: "Hak Asasi Manusia" (*Human Rights*), "Praktek Ketenagakerjaan" (*Labour Practices*), "Lingkungan Hidup" (*Environment*), "Praktek Operasi yang Adil" (*Fair Operating Practices*), "Masalah Konsumen" (*Consumer Issues*) serta "Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat" (*Community Involvement and Development*). Interaksi Perusahaan dengan seluruh aspek tersebut digambarkan sebagai berikut:



Dengan penetapan ISO 26000 sebagai acuan dasar, maka pemenuhan CSR Perseroan menjadi bagian tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas bisnis. Hal pertama dan utama adalah soal yang berkenaan dengan tata kelola organisasi, kemudian berlanjut hingga masalah yang berkaitan dengan kemasyarakatan, sesuai tujuh subyek utama dalam ISO 26000.

RENCANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2018

BNBR telah menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui penerapan ISO 26000 sebagai berikut:

NO	SUBYEK UTAMA	RENCANA KEGIATAN	KEGIATAN TAHUN 2017
1.	Tata Kelola Organisasi	1. Penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk.	Penerapan dan penegakan 1. Panduan Tata Kelola Perusahaan; 2. Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>); 3. Panduan Benturan Kepentingan; 4. Pakta Integritas; dan 5. Budaya Perusahaan
		2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan pemenuhan tanggung jawab untuk membayar pajak.	Grup BNBR dan manajemennya tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak manapun selama tahun 2018.

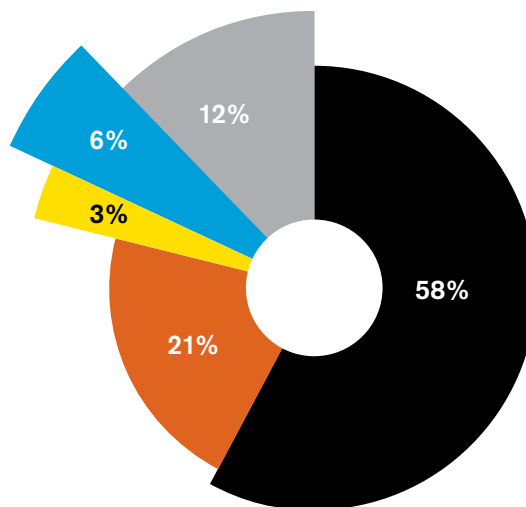
2.	Hak Azasi Manusia	1. Menyediakan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karir di Grup BNBR.	Sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Grup BNBR memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang yang berusia di atas 18 tahun untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karir sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka.
		2. Menghormati hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial dan budaya.	1. BNBR menghormati hak individu untuk menyatakan pendapat dan ekspresi dalam perkumpulan dan asosiasi yang bersifat damai, dalam mencari dan memilah informasi, serta dalam <i>due process</i> dan <i>fair hearing</i> sebelum penerapan tindakan disipliner. 2. BNBR menyediakan tanggungan kesehatan yang cukup serta bantuan pendidikan bagi karyawan dan keluarganya.
3.	Praktek Ketenagakerjaan	1. Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan perlindungan sosial serta mendukung praktik dialog sosial.	1. Tanggung jawab dan hak pegawai didiskusikan melalui forum komunikasi dua-arah antara manajemen dan para pegawai. 2. Perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama.
		2. Mendukung dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja.	Grup BNBR melakukan pelatihan yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pengetahuan yang memadai atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka sehari-hari. Pada tahun 2018, total 363 karyawan dilatih.
		3. Mendukung pengembangan individu.	Grup BNBR secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang relevan. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan 2018 ini.
4.	Lingkungan Hidup	1. Penerapan pengelolaan risiko lingkungan hidup	Grup BNBR memperoleh sertifikasi terkait isu lingkungan hidup dari pihak eksternal. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Lingkungan Hidup dalam bab ini.
		2. Penerapan pendekatan pencegahan dalam menangani masalah lingkungan hidup terkait kegiatan operasi bisnis harian.	
5.	Praktik Operasi yang Adil	1. Mempraktikkan kejujuran dalam transaksi bisnis.	Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang <i>Anti Fraud</i> dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
		2. Menghormati hak kepemilikan.	BNBR menghindari peniwaan atau pembajakan dan memberikan kompensasi yang adil bagi kepemilikan yang diperoleh atau digunakan.

6.	Masalah Konsumen	1. Menyediakan layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian perselisihan.	Grup BNBR memandang para konsumennya sebagai mitra berharga dan mengusahakan untuk memperlakukan konsumen sebagai prioritas utama. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen dalam bab ini.
		2. Menyediakan informasi pengguna yang jelas dan berguna atas setiap produk dan jasa.	
7.	Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat	1. Melakukan investasi sosial melalui perbaikan aspek sosial bagi kehidupan masyarakat sekitar BNBR.	Grup BNBR menyadari kepentingan jangka panjang dalam keberlanjutan lingkungan di mana BNBR beroperasi. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam bab ini.
		2. Terlibat dalam aksi untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mendukung kesehatan yang baik bagi para karyawan dan masyarakat sekitar BNBR.	

Kegiatan CSR BNBR yang bersifat karitatif selain dilakukan melalui anak-anak usahanya, juga disalurkan melalui Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN) yang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2007 dan menjadi institusi yang menjalankan fungsi sinergi kegiatan CSR perusahaan-perusahaan di dalam Kelompok Bakrie termasuk BNBR. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh BNBR dan anak-anak usahanya mengadaptasi program-program yang diterapkan oleh BP BUN sebagaimana dijelaskan pada tabel pengeluaran dana kegiatan CSR berikut.

Pengeluaran Corporate Social Responsibility yang bersifat karitatif

Program CSR	Dana (dalam Rupiah)
Peduli Untuk Negeri (Sosial dan Keagamaan)	874.645.747
Cerdas Untuk Negeri (Pendidikan)	319.004.000
Hijau Untuk Negeri (Lingkungan Hidup)	49.200.000
Sehat Untuk Negeri (Kesehatan)	84.100.000
Kemitraan Untuk Negeri (Ekonomi Kerakyatan)	221.121.332
Total	1.498.871.079



Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup

Pelaksanaan CSR dalam bidang lingkungan hidup menjadi keseharian pelaksanaan usaha BNBR dan anak-usahanya dengan berpegang pada Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

BNBR akan selalu berusaha sepenuhnya dalam memproduksi produk ramah lingkungan. Anak usaha BNBR, PT Bakrie Building Industries (BBI) telah memproduksi produk ramah lingkungan bernama Versa Wood, dimana produk tersebut bertujuan sebagai substitut pengganti kayu, dengan harapan akan bisa berkontribusi mengurangi penggundulan hutan. Produk Versa Board dan Versa Wood terdaftar dalam Green Listing Indonesia sejak tahun 2015 untuk kategori produk material arsitektur ramah lingkungan.

ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Salah satu anak perusahaan BNBR, PT Bakrie Power (BP) berdedikasi dalam pengembangan proyek energi yang berfokus kepada pembangkit listrik tenaga panas bumi (*Geothermal*), tenaga surya, turbin angin, dan biomasa. Pengembangan pembangkit listrik dengan energi ramah lingkungan ini telah mencapai kapasitas 195 MW.

PENGGUNAAN MATERIAL DAUR ULANG

Anak-anak usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah memulai penggunaan material yang dapat di daur ulang dalam sebagian proses produksi mereka. PT Bakrie Autoparts (BA) menggunakan material daur ulang yaitu *scrap* dari proses pemesinan komponen otomotif yang kemudian digunakan sebagai bahan baku proses pengecoran.

SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH

BNBR dan anak-anak usahanya mengelola limbah yang berasal dari kegiatan produksi manufaktur maupun kegiatan pendukung lainnya dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce*/pengurangan limbah, *Reuse*/penggunaan kembali dan *Recycle*/daur ulang), serta melakukan pembuangan (*disposal*) yang aman. Dalam pengelolaan limbah tersebut grup BNBR membedakan jenis limbah dalam dua kelompok besar, yakni limbah mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Pengelolaan kedua jenis limbah tersebut ditangani dengan cara yang berbeda.

BNBR dan anak-anak usahanya menerapkan prosedur operasi standar sebagai bagian dari pengawasan dalam setiap tahapan pengelolaan limbah B3 baik padat maupun cair. Pengawasan dan

pengelolaan limbah B3 dilaksanakan secara komprehensif sejak proses penyimpanan maupun pengumpulan dan pengangkutan untuk diolah lanjut oleh mitra kerja pengelola limbah.

Limbah air atau limbah cair lainnya yang dihasilkan oleh proses produksi manufaktur juga dikelola sesuai standard melalui mitra kerja pengelola limbah. BBI juga menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan proses sirkulasi atau sedimentasi ke tangki (*sludge retrieval*) dalam mengelola limbah cair industri maupun domestik.

PENGIJAUAN

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan inti untuk program "Hijau Untuk Negeri". Pada tahun 2018, program penghijauan oleh unit bisnis secara konsisten dilakukan oleh PT Bakrie Pipe Industries dengan menyumbangkan pohon kepada Kecamatan Medan Satria setiap tahun.

MENGEMBANGKAN BUDAYA RAMAH LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN

Membangun suatu budaya ramah lingkungan pada seluruh pemangku kepentingan merupakan misi penting Perusahaan. BNBR mendorong dan melaksanakan program pendidikan dan sosialisasi yang terkait dengan pengurangan dan pengelolaan limbah, daur ulang, dan pelestarian dan manajemen lingkungan. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa melakukan musyawarah terkait kebersihan lingkungan di daerah perumahan sekitar perusahaan serta turut melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan setelah terjadi angin ribut. Untuk lebih memiliki kebermanfaatannya kepada lingkungan sekitar, selain melakukan kerja bakti kebersihan lingkungan, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa turut serta menambah nilai estetika daerah sekitar dengan membuat Kampung Warna Warni.

PENGELOLAAN KUALITAS UDARA

Berbagai upaya pengelolaan telah dilakukan grup BNBR untuk meminimalkan dampak penurunan kualitas udara akibat kegiatan operasional industri yang dilakukannya. Diantaranya adalah pemasangan *exhaust fan dust collector*, penyediaan ventilasi dan pemasangan cerobong yang dilengkapi filter, serta upaya penghijauan di ruang terbuka areal pabrik. Selain itu anak-anak usaha Perusahaan juga melakukan uji emisi terhadap mesin dan kendaraan operasional setidaknya enam bulan sekali.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT BIDANG LINGKUNGAN

BAKRIE AUTOPARTS

ISO 14001:2015

Juli 2018 – Juli 2021

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) sejak 9 Juli 2018 yang berlaku hingga 8 Juli 2021.



BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

ISO 14001:2004

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (BSI, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 1 Juni 2015 dan berlaku hingga 31 Mei 2018.



BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 14001:2015

Januari 2017 – Januari 2020

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2015 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 6 Januari 2011 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 30 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

Sertifikasi Proper

2017 – 2018

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup Proper kepada PT Bakrie Metal Industries dengan peringkat "Biru" yang berlaku untuk periode 2017 -2018.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

Mei 2018 – Mei 2019

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular dan Square Pipes telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 31 Mei 2018 yang berlaku hingga 2 Mei 2019.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA**ISO 14001:2015**

Maret 2018 – Maret 2021

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk manufaktur produk pengecoran besi untuk automotif dan non automotif telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak 1 Maret 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 9 Maret 2018 hingga 8 Maret 2021.

**BRAJA MUKTI CAKRA****ISO 14001:2015**

Oktober 2018 – Oktober 2021

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (BSI, ANAB, IAF, KAN) untuk manufaktur Part Machining untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 24 Oktober 2012 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 24 Oktober 2018 hingga 23 Oktober 2021.

**SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES****ISO 14001:2015**

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2017 sampai 24 September 2020.



Corporate Social Responsibility yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Salah satu wujud realisasi tanggung jawab BNBR terhadap karyawan dilaksanakan melalui program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berlandaskan pada kerangka kerja OHS Management Program. Kebijakan Perusahaan terkait ketenagakerjaan telah dibahas pada bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini.

Kebijakan pelaksanaan K3 di BNBR merujuk pada *Company Health and Safety Policy* yang disahkan pada tanggal 25 Januari 2013 yang merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan.

Implementasi kebijakan tersebut ditujukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal, sebagai berikut:

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang dapat diterima
- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cedera, sakit di tempat kerja serta polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.

- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera disaat kerja.
- Perbaikan terus menerus dalam penerapan OHS.

PELATIHAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Selain mematuhi kebijakan OHS BNBR dan mematuhi standar internasional ISO dan OHSAS (*Occupational, Health, and Safety Assessment Series*), dan juga menjadwalkan pelatihan dan sosialisasi terkait kriteria ISO dan OHSAS untuk mengurangi kecelakaan di tempat kerja dan juga untuk kesehatan para karyawan di luar pekerjaan. Program tersebut meliputi:

- ISO 14001 workshops
- Sosialisasi pencegahan penyakit
- Peningkatan Kewaspadaan dan Pengendalian Lingkungan, *Hazardous Material Handling*, Penerapan MSDS & *Spill Response*
- Keselamatan beban
- Identifikasi bahaya dan perilaku aman
- Pemadam Kebakaran
- Keselamatan listrik

KESEMPATAN KERJA YANG ADIL

Salah satu falsafah inti BNBR berfokus kepada "Kebersamaan" yang mengedepankan sinergi dalam keragaman. BNBR menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Karenanya, rekrutmen pegawai BNBR dan unit-unit usahanya pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, BNBR menerapkan pola rekrutmen sebagai berikut:

- Rekrutmen internal, sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai.
- Rekrutmen eksternal.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Selama tahun 2018 BNBR telah menerima 238 pegawai baru. Sebaliknya jumlah pegawai yang meninggalkan Perseroan dan seluruh unit usahanya ada 464 orang, sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan karyawan alih daya.

Jumlah karyawan mengundurkan diri Berdasarkan Jabatan

JABATAN	2017	2018	Variance
Komisaris	0	0	N/A
Direktur	0	15	N/A
VP/ Senior Manager	7	13	86%
Manager	18	29	61%
Assistant Manager	4	6	50%
Staff	52	74	42%
Non Staff	53	326	515%
Management Trainee	24	1	-96%
TOTAL	158	464	194%

Jumlah karyawan baru Berdasarkan Jabatan

JABATAN	2017	2018	Variance
Komisaris	0	0	N/A
Direktur	1	1	0%
VP/ Senior Manager	5	8	60%
Manager	3	7	133%
Assistant Manager	3	4	33%
Staff	53	67	26%
Non Staff	77	133	73%
Management Trainee	25	18	-28%
TOTAL	167	238	43%

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

BNBR senantiasa berusaha untuk memastikan semua fasilitas kami dirancang dengan baik, dioperasikan dengan baik dan terpelihara dengan baik agar selalu aman. Kami memiliki kontrol yang ketat di tempat dan memantau indikator yang berfokus pada kekuatan kontrol ini untuk mencegah insiden. Kami mengikuti standar industri untuk mengukur kinerja keselamatan kami. Tujuan kami mencapai Kecelakaan Nihil.

Kami memahami bahwa kinerja keselamatan kami bukanlah keunggulan, kami berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan kebijakan keselamatan kami. Sebagai prosedur kami, kami melakukan evaluasi menyeluruh setelah kejadian dan kecelakaan. Selain itu, kami memastikan orang-orang kami menyadari dan menerapkan prosedur operasi berbasis K3, sesuai dengan standar yang terakreditasi.

Tingkat Kecelakaan Kerja 2018

UNIT USAHA	KECELAKAAN MAYOR 2018	KECELAKAAN MINOR 2018	LOST TIME INJURY (LTI) 2018
BBI	0	3	0
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	6	0
BPI (termasuk Seapi)	0	1	0
BA (BA, BUMM, BMC)	11	22	65
TOTAL	11	32	65

Tingkat Kecelakaan Kerja 2017

UNIT USAHA	KECELAKAAN MAYOR 2017	KECELAKAAN MINOR 2017	LOST TIME INJURY (LTI) 2017
BBI	0	8	8
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	1	0
BPI (termasuk Seapi)	0	0	0
BA (BA, BUMM, BMC)	0	14	19
TOTAL	0	23	27

SERTIFIKASI TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

BAKRIE AUTOPARTS

OHSAS 18001:2007

Juni 2015 – Juni 2018

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜV SÜD PSB) manufaktur Casted dan Machined Parts telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) pada 18 Juni 2015, yang berlaku hingga 18 Juni 2018.



BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 1 Juni 2015 dan berlaku hingga 31 Mei 2018.





BAKRIE CONSTRUCTION

OHSAS 18001:2007

Januari 2017 – Januari 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (Beureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/ offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 6 Januari 2011 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 20 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

Oktober 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (AJA Europe Ltd.) telah dilakukan oleh PT. Bakrie Metal Industries pada tanggal 3-5 Oktober 2018



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

April 2016 – April 2019

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 1 April 2016 hingga 1 April 2019.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Juli 2017 – Juli 2020

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, M. Hanif Dhakiri. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 201 Tahun 2017 untuk menyatakan Bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 96.38% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 14 Juli 2017 dan berlaku sampai 14 Juli 2020.



BRAJA MUKTI CAKRA

OHSAS 18001:2007

November 2016 – November 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Machining Part untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 30 November 2016 hingga 29 November 2019.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2017 hingga 24 September 2020.



Corporate Social Responsibility yang terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan kegiatan CSR Grup BNBR yang berdimensi kemasyarakatan, dilaksanakan melalui program Cerdas Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri, Peduli Untuk Negeri serta Kemitraan Untuk Negeri. Melalui program-program tersebut, BNBR dan unit-unit perusahaannya berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan serta ekonomi.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perusahaan mendukung pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian secara berkelanjutan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan. Anak-anak usaha BNBR di bidang manufaktur mempekerjakan masyarakat di sekitar pabrik mereka untuk membantu kegiatan operasional harian mereka, yaitu sebagai *office boy*, keamanan, sopir, jasa kebersihan dan pengelolaan kantin karyawan.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada komunitas disekitar adalah salah satu program penting dalam BNBR yang dinamakan "Kemitraan Untuk Negeri". Program tersebut mencakup kegiatan seperti mengizinkan UKM beroperasi di area pabrik yang disediakan agar dapat mencari penghasilan dari karyawan. Membangun dan menyediakan fasilitas olahraga di dalam pabrik dan membukanya secara umum dan gratis agar dapat dipakai masyarakat setempat, menyediakan bus bagi karyawan untuk mudik saat perayaan hari libur keagamaan, serta konsumsi untuk masyarakat saat perayaan keagamaan seperti hewan kurban saat Idul Adha.

Total pengeluaran "Kemitraan untuk negeri" untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 221.121.332.

BNBR dan anak-anak usahanya sangat menaruh perhatian terhadap pembangunan manusia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Di bidang kesehatan, secara internal grup BNBR mendorong pelaksanaan gaya hidup sehat bagi para pegawainya melalui penyediaan fasilitas olahraga bagi karyawan di perusahaan induk, sedangkan anak-anak usaha BNBR melaksanakan program senam pagi bersama setidaknya seminggu sekali. Bagi masyarakat sekitar, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan di sekitar area BPI, donor darah dan pengobatan gratis untuk warga sekitar PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa serta pemeriksaan IVA-PAP SMEAR kepada isteri karyawan dan warga di sekitar pabrik PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI). Total dana yang disalurkan untuk mendukung program Sehat Untuk Negeri selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 84.100.000.

Perusahaan meyakini pendidikan merupakan alat pemberdaya manusia Indonesia dalam mencapai kemandirian dan keunggulan bangsa Indonesia. Beberapa kegiatan dalam bidang pendidikan yang telah dilakukan adalah pemberian pengalaman kerja melalui program magang bagi mahasiswa dan siswa setara SMA di BPI, BA, BUMM, BMC, serta pemberian beasiswa kepada putra-putri karyawan BA yang berprestasi. Total dana yang disalurkan untuk mendukung program Cerdas Untuk Negeri selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 319,004,000.

PERBAIKAN PRASARANA SOSIAL DAN SUMBANGAN AMAL

Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, berbagai kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk perhatian, kepekaan sosial dan membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar lokasi dan juga untuk meningkatkan kualitas fasilitas masyarakat di sekitar



Gambar 1 Lapangan Basket SEAPI

area operasi. Di bidang sosial dan keagamaan, grup BNBR melakukan beragam kegiatan, diantaranya partisipasi rutin dalam berbagai aktifitas seperti, pembangunan rumah ibadah, mendukung pelaksanaan hari raya agama serta penyediaan sarana dan prasarana administrasi bagi rakyat sekitar pabrik. Total dana yang disalurkan untuk mendukung program Peduli Untuk Negeri selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 874.645.747.

BENTUK DONASI LAINNYA

Melekat pada filosofi yang telah didirikan, BNBR juga berkontribusi membantu kehidupan masyarakat sekitar di luar perusahaan dengan bentuk amal lainnya.

Donor Darah

SEAPI, BMC dan BUMM telah bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) dalam acara donor darah, dimana karyawan diberi kesempatan untuk menjadi donor.

Pemanfaatan lahan pabrik untuk menjadi lahan pertanian bagi warga setempat

Beberapa pabrik kelompok usaha memiliki lahan disekitar usaha operasi yang belum di kelola. Sementara lahan tersebut tidak dioperasikan, perusahaan memberi kesempatan untuk memanfaatkannya untuk menjadikan lahan agrikultur tanpa biaya apapun. Selama tahun 2018, area tersebut menjadi salah satu bagian dari ladang padi masyarakat desa. Program ini dilakukan oleh anak perusahaan BPI; SEAPI.



Gambar 2. Kegiatan Donor Darah

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma



Gambar 3. Pemanfaatan Lahan



Gambar 4. Penanaman pohon oleh Bakrie Pipe Industries

masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen

BNBR menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa konsumen atau pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian produk dan jasa yang dilakukannya, sehingga pelanggan merupakan mitra utama dalam mengembangkan usaha di masa depan. Kebijakan perlindungan pelanggan di setiap unit usaha Peseroan memiliki mekanisme tersendiri yang disesuaikan dengan jenis layanan dan kelompok pelanggan yang dimiliki oleh tiap unit usaha, namun perwujudan tanggung jawab terhadap pelanggan di grup BNBR secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

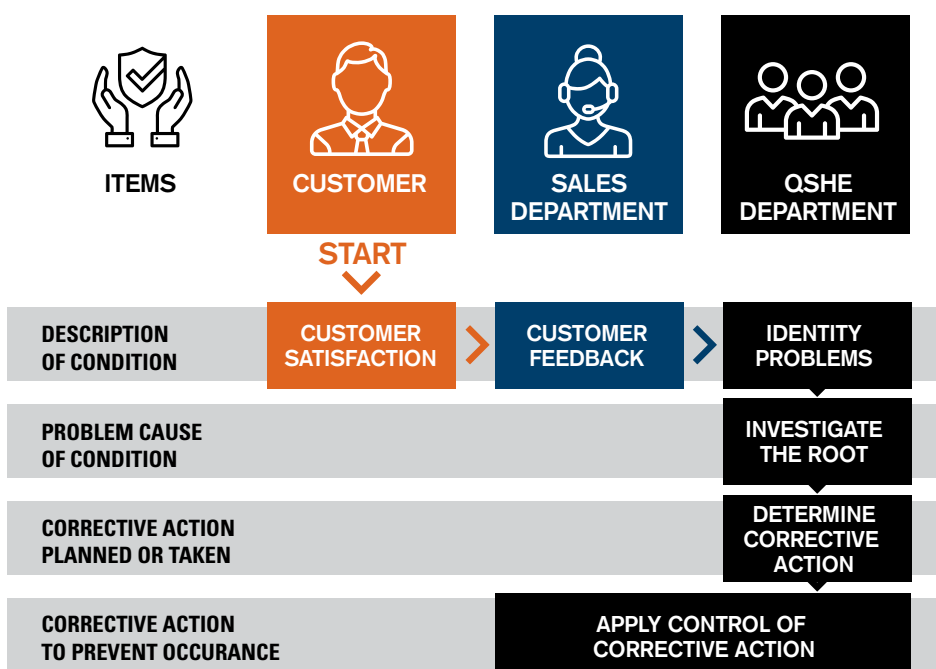
INFORMASI PRODUK DAN TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Informasi tentang produk dan jasa grup BNBR dapat diakses setiap saat pada situs BNBR dan situs anak-anak usahanya. Selain itu anak-anak usaha dibidang manufaktur juga menyediakan brosur dan/ atau *company profile* versi cetak yang menjelaskan bisnis yang dijalankan Perusahaan secara singkat, dan jika diperlukan Perusahaan turut serta dalam pameran industri terkait untuk membuka pintu informasi bagi calon pelanggan tentang produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan.

BNBR dan anak-anak usahanya menyediakan alamat surel dan *hotline* sebagai sarana penghubung dengan pelanggan, selain itu Tim Komersial dan Kendali Mutu juga melakukan kunjungan kepada para pelanggan untuk mengetahui keluhan ataupun keinginan dari pelanggan secara langsung.

PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN DAN LAIN LAIN

Secara garis besar, prosedur penanganan keluhan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut



Informasi Tambahan

Alamat Entitas Anak dan Unit Bisnis

BAKRIE METAL INDUSTRIES

PT Bakrie Metal Industries

Head Office

Bakrie Tower 35th Floor, Jl HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Phone : (62 21) 2991 2120
Fax : (62 21) 2991 2211
www.bakrie-metal.com

Factory

Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86,
RT. 004 RW. 02, Kelurahan Harapan Jaya,
Kecamatan Bekasi Utara 17124, Indonesia
Phone : (62 21) 8895 8673
Fax : (62 21) 8895 8586

PT Bakrie Construction

Factory / Yard

Desa Sumuranja, Kec. Pulo Ampel,
Kab. Serang Banten 24256, Indonesia
Phone : (62 254) 575 0351
Fax : (62 254) 575 0350
www.bakrieconstruction.com

PT Bakrie Pipe Industries

Head Office

Bakrie Tower 7th Floor, Jl H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : (62 21) 2994 1270
Fax : (62 21) 2994 1267-68-69
www.bakrie-pipe.com

Factory

Jl. Raya Pejuang, Medan Satria,
Kota Bekasi 17131, Indonesia
Phone : (62 21) 887 1135
Fax : (62 21) 8898 6474

PT South East Asia Pipe Industries

Jl.Lintas Pantai Timur,
Bakau Kramat Desa Sumur, Kec. Ketapang, Bakauheni,
Lampung Selatan 35592, Indonesia
Phone : (62 727) 331 234 / 331 249
Fax : (62 727) 331 348 / 331 413
www.seapi.co.id

BAKRIE AUTOPARTS

PT Bakrie Autoparts

Head Office / Factory

Jl. Raya Bekasi KM.27 Pondok Ungu, Bekasi 17132, Indonesia
Phone : (62 21) 8897 6601
Fax : (62 21) 8897 6607
www.bakrie-autoparts.com

PT Braja Mukti Cakra

Jl.Desra Harapan Kita No. 4 Harapan Jaya,
Bekasi Utara 17124, Indonesia
Phone : (62 21) 887 1836
Fax : (62 21) 887 8949 / 887 1835
www.bmc.co.id

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

Jl. EZ. Muttaqien Kelurahan Alam Jaya
Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten 15133, Indonesia
Phone : (62 21) 590 2488/89
Fax : (62 21) 590 4584
www.bumm.co.id

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

PT Bakrie Building Industries

Head Office / Factory

Jl. Daan Mogot Km 17,3 Jakarta 11850, Indonesia
Phone : (62 21) 619 0208
Fax : (62 21) 619 2950
www.bakrie-building.com

PT BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

PT Bakrie Indo Infrastructure

Head Office

Bakrie Tower 34th Floor, Jl HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Phone : (62 21) 299 12345
Fax : (62 21) 299 41955
http://www.bakrie-brothers.com/#/our_business/infrastructure_projects

Lembaga dan Profesi Penunjang

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT EDI INDONESIA

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350
Phone : (62 21) 650 5829; (62 21) 652 1010
Fax : (62 21) 650 5987

AKUNTAN PUBLIK

Y. SANTOSA DAN REKAN

Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor Jakarta 12120
Phone : (62 21) 720 2605
Fax : (62 21) 7278 8954

NOTARIS

HUMBERG LIE, SH, SE, MKN

Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450
Phone : (62 21) 6669 7171/7272/7315/7316
Fax : (62 21) 667 8527

KONSULTAN HUKUM

NASOETION & ATYANTO

Equity Tower Building, 26th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 52-53
Sudirman Central Business District, Jakarta 12190
Phone : (62 21) 5140 0311/12
Fax : (62 21) 5140 0313

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK

JENNYWATI, KUSNANTO DAN REKAN

Citywalk Sudirman lantai 6
Jl. KH Mas Mansyur No. 121, Jakarta 10220
Phone : (62 21) 2555 8778
Fax : (62 21) 2555 6665

Profil Eksekutif Senior

Roy Hendrajanto M. Sakti

CHIEF INVESTMENT OFFICER

Roy Hendrajanto M. Sakti, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan memperoleh gelar Master dalam bidang Business Administration dari University of Missouri, Amerika Serikat. Beliau bergabung di PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2016 sebagai Executive Vice President dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bakrie Kalila Investment.


Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan pasar modal. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2015), dan Direktur Utama di PT Madani Sekuritas (2008-2012). Roy sebelumnya menjabat beberapa posisi di perusahaan asset management dan sekuritas lainnya, dan juga lembaga seperti Jakarta Initiative Task (JITF) - Departemen Keuangan.

Indra Ginting

*CHIEF STRATEGIC BUSINESS
DEVELOPMENT OFFICER*

Indra Ginting, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989 dan kemudian memperoleh gelar Master jurusan Manajemen Internasional, dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak awal 2011, dengan jabatan semula sebagai Chief Investor Relations Officer. Pada bulan Januari 2013, beliau ditunjuk sebagai Chief Strategic Business Development Officer hingga saat ini. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Power (Anak usaha Perseroan) sejak Februari 2017). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Director of Investor Relations and Corporate Secretary, PT International Nickel Indonesia Tbk (sekarang PT Vale Indonesia Tbk) pada periode 2003 hingga awal 2011, sebagai Presiden Direktur dan Principal Fund Manager, PT MLC Investment Indonesia, Jakarta pada periode 1999 hingga 2003. Indra sebelumnya pernah menjadi analis ekuitas selama lima tahun di dua perusahaan sekuritas yang berbeda. Beliau memulai karirnya sebagai Manufacturing Engineer segera setelah memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia.



Christofer A Uktolseja
Head of Corporate Legal &
Corporate Secretary

Bimo Bayu Nimpuno
Head of Corporate
Communications

Ruddyar
Head of Group Accounting

Manajemen Senior



**V. Bimo
Kurniatmoko**
SVP Strategic
Business Development

Bachril Bachtarudin
Head of Corporate
Finance

Okder Pendrian
Head of Human Capital
& Office Support

Andri Kabul
Act. Head of
ERM Policy & Process

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Kami mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

PT Bakrie Autoparts (BA) didirikan pada tahun 1975 dengan nama PT Bakrie Tubemakers, yang pada saat itu memproduksi Malleable Pipe, perusahaan lalu mengganti namanya menjadi PT Bakrie Tosanjaya (BTJ). Pada tahun 1983, BTJ menambah kapasitasnya dengan memproduksi komponen otomotif bagi kendaraan dan alat berat. Perusahaan terus memperluas keahliannya dalam produksi dan juga kapasitas, meraih kemitraan dengan perusahaan-perusahaan otomotif di seluruh dunia, dan memulai ekspor ke pasar luar negeri pada tahun 2003. Pada tahun 2014, BTJ berubah menjadi perusahaan manufaktur integrasi untuk komponen otomotif sebagai PT Bakrie Autoparts (BA).

Rida Jacobalis
Direktur

Bakrie Autoparts



Dino A. Ryandi
Direktur Utama & CEO


Bambang Indra Maryono
Chief Strategic Business Development Officer

M. Debiyanto Imran
Senior Manager Business Support

Didirikan sebagai Joint Venture dengan sebuah perusahaan Australia pada tahun 1976, PT Bakrie Building Industries (BBI) saat ini merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menyediakan Total Building Solution bagi pasar domestik dan internasional. Kini BBI dikenal sebagai produsen bahan bangunan berkualitas tinggi seperti fiber semen untuk atap, plafon dan partisi serta produk pengganti kayu (wood substitution). Didukung oleh para ahli di industri bahan bangunan dan jaringan 80 distributor setia, BBI siap menjadi solution company di inovasi, efisiensi energi dan perlindungan lingkungan.

**Yayan Primayanto
Apandi**
General Manager Commercial

Bakrie Building Industries



Erlangga Arfan
Senior Manager IT & SCM

Yogi Pratomo Widhiarto
Chief Executive Officer

Erti Sri Santi
General Manager Finance

Rahmat Subarkah
General Manager Operator

Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), unit usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh Bakrie & Brothers, didirikan pada tahun 2008 sebagai pengembangan Divisi Infrastruktur. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah untuk berinvestasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak & gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Pemerintah Indonesia saat ini berencana melakukan belanja infrastruktur senilai AS\$ 408 miliar dalam empat tahun mendatang. Oleh karena itu, BIIN memberikan kesempatan yang menarik dan unik untuk berinvestasi pada berbagai proyek infrastruktur di Indonesia yang perekonomiannya tengah bertumbuh.

**AD Erlangga**

Direktur Bakrie Indo Infrastructure


Chandra Devi Muharam

Direktur Bakrie Power

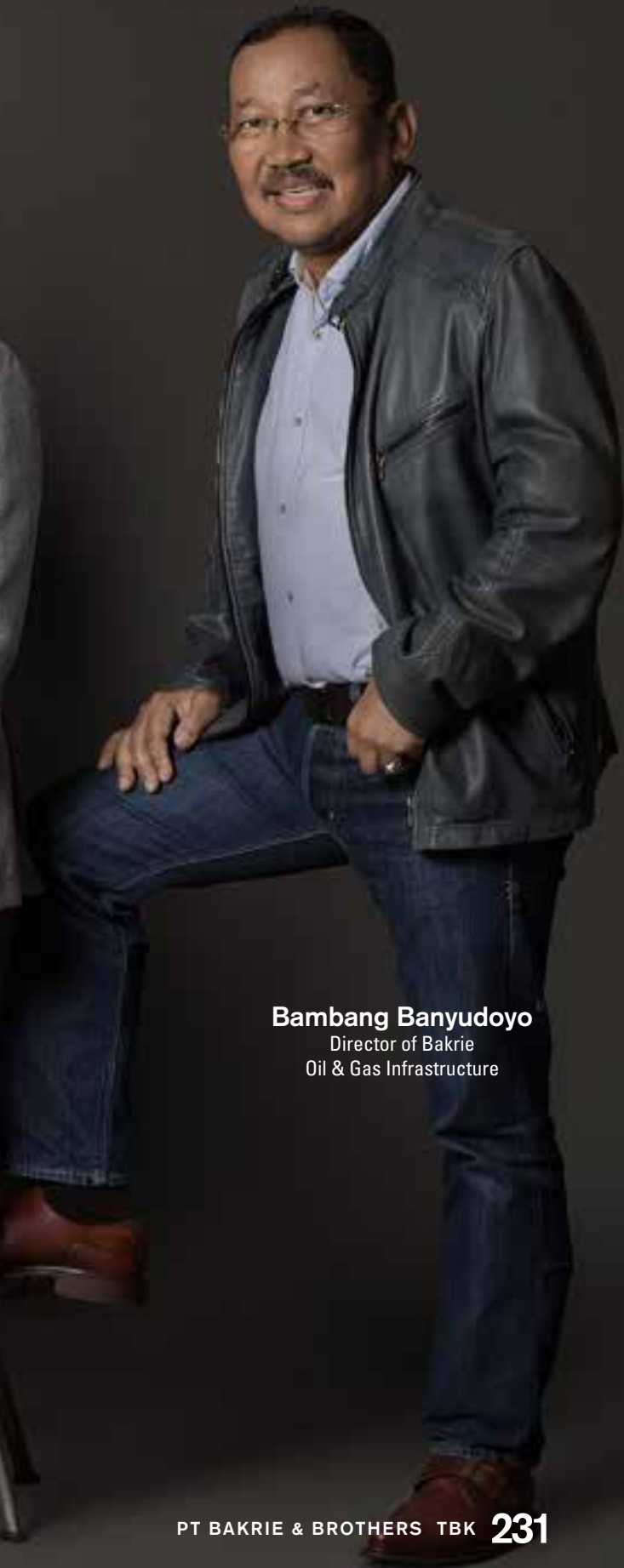
Bakrie Indo Infrastructure



Andri Kabul
Direktur Bakrie Mina Bahari



Indra Ginting
Direktur Utama Bakrie Power



Bambang Banyudoyo
Director of Bakrie
Oil & Gas Infrastructure



Bambang Ismanto
Chief Operation Officer

Mila Wijaya Kusuma
Chief Financial Officer

Bakrie Metal Industries



R. Atok Hendrayanto
Chief Executive Officer



Rachmat Harimurti
Chief Commercial Officer



Sumitro
Chief Technical Officer

Bakrie Metal Industries (BMI) memulai bisnis manufaktur Pipa Baja pada tahun 1959 dengan nama "Talang Tirta", yang pada mulanya memproduksi pipa untuk pemakaian general. Pada tahun 1984, BMI memperluas bisnisnya ke layanan fabrikasi yang berbidang pada baja bergelombang dan jembatan. Pada tahun 1985 BMI mendirikan bisnis EPC yang beroperasi dengan fasilitas fabrikasi baja di Sumuranja, Banten. Kini, BMI dikenal sebagai produsen pipa baja berkualitas tinggi (MIGAS dan pemakaian general) serta diakui seluruh Indonesia sebagai ahli EPC dan fabrikasi.



Arief Djoko P
Chief Logistic Officer

R. Atok Hendrayanto
Chief Executive Officer

Esti Rochyati
General Manager
Human Resources
& Admissions


Bakrie Pipe Industries



Ira Wibisono
Chief Financial Officer



Deddy Kurnia
Chief Operations Officer



Iskandar I. Daulay
Chief Commercial Officer

Sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk, yang didirikan pada tahun 1981, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) menjadi produsen pipa baja terbesar dan terkemuka di Indonesia.

Memproduksi berbagai pipa baja dan mendirikan coating plant pada tahun 2013 untuk memperkuat BPI sebagai pemimpin bisnis pipa baja di Asia Tenggara. Penerapan teknologi terbaru dan profesional bermotivasi tinggi adalah titik terkuat fasilitas baru ini.

Berpengalaman dalam proses manufaktur selama lebih dari 54 tahun, dengan tim manajemen yang efisien dan efektif serta sumber daya yang kreatif, inovatif, profesional dan penuh integritas, membuat para pelanggan merasa tenang dan yakin dalam mengadakan kerja sama dengan BPI, bahkan untuk kontrak jangka panjang.

**Referensi
Laporan Tahunan
Peraturan OJK
No.29 Tahun 2016**

I	Umum	Halaman
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Informasi memuat antara lain:	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓

II	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Halaman
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	25
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	319 25 25 25
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	25
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	26
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2016 dan 2017. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan .	N/A

III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Halaman
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	52-57
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	64-69
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	78-79
IV	Profil Perusahaan	Halaman
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan website.	6
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	7
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	6
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	12-13
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah dikaji dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	10-11
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang Studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	60-63

7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	72-77
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	106 106 107 108-109 108-109
9	Komposisi pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	27
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	17-19
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	14-15
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing aksi korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing aksi korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	28
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	N / A
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	221

15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	29-47
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	17-19
17	Informasi pada website perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	130 138 147 149 151 155 165

V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Halaman
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	82-83 83-84
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	88-89 88-89 89 87-88 89-90
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	90

4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	91
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	91
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	92
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	92
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	93
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	94-97
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	98
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	98
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	98

13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	98
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	99
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	100
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	101
17	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	94-97 386

VI	Good Corporate Governance	Halaman
1	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	127-128 145-154 127
2	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	128-129

3	<p>Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	<p>135-136</p> <p>154-162</p> <p>135</p>
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016 agar diungkapkan.</p>	194-201
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>134</p> <p>141</p> <p>132</p> <p>142</p> <p>141</p> <p>142</p>
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	130-131
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	14
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	143

9	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	145-147
10	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. 	148-150
11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	150-154
12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	154-161
13	<p>Uraian mengenai Unit Audit Internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 	164-167
14	<p>Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	167
15	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	168-183

16	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	162-163
17	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	208-210
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	210-215
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	215-217
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2017 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	217
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	183
22	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	183

23	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan baawa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	183-185
24	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	186-190
25	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	143

VII	Informasi Keuangan	Halaman
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	253-254
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	256
3	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 	255-257
4	<p>Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	258-261 262-263 264-265 266-267 268-392 258-263 389-391
5	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	262-263
6	<p>Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	266-267

7	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. 	<p>277-307</p> <p>277-307</p> <p>358-361</p> <p>362-366</p> <p>374-377</p>
8	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. 	367-370
9	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2017; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	358-361
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	321-324
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	370-371
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan; 4. Risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Kebijakan manajemen risiko; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	374-377
13	<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	253-254

Laporan Keuangan



 Bakrie Metal
Industries



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2018 dan 2017, dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2018 and 2017, and
January 1, 2017/December 31, 2016, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of changes in equity (capital deficiency)</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2018
PERIOD 31 DECEMBER 2018
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA
: Bakrie Tower, Lt. 36,
: Jl. H. R. Rasuna Said,
: Jakarta 12940 |
| | Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Brawijaya XII No. 3
: RT/RW : 005/003,
: Pulo, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : +62 21 2991 2222
: Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Ir. A. Amri Aswono Putro
: Bakrie Tower, Lt. 36,
: Jl. H. R. Rasuna Said,
: Jakarta 12940 |
| | Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
: RT/RW : 008/002,
: Lebak Bulus, Cilandak,
: Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : +62 21 2991 2222
: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 060 JKTN
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; */ the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. */ to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 27 Maret 2019 / 27 March 2019
PT Bakrie & Brothers Tbk

Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama/ *President Director*

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:

Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor

Jakarta 12110, Indonesia

Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00009/2.0902/AU.1/10/0384-3/1/III/2019Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00009/2.0902/AU.1/10/0384-3/1/III/2019The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 47, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to the following Notes to the consolidated financial statements:

- *As disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2018, the Group has incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits and the total current liabilities of the Group exceeded its total current assets. These conditions, along with other matters as set forth in Note 47, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

- Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 telah disajikan kembali.
- *As disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016 have been restated.*

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Our opinion is not qualified in respect of these matters.

Y. Santosa dan Rekan



Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

27 Maret 2019 / March 27, 2019

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Desember/December 31, 2018	2017 *)	1 Januari/ January 1, 2017 *)/ 31 Desember/ December 31, 2016 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	118.877	124.348	145.763	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai Pihak ketiga	3e,6	6.942.347	348.558	360.360	Short-term investments - net of allowance for impairment losses Third parties
Pihak berelasi	3f,39b	10.980	161.187	196.285	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai Pihak ketiga	3e,7a	796.424	391.994	955.089	Trade receivables - net of allowance for impairment losses Third parties
Pihak berelasi	3f,39a	11.837	305	8.050	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai Pihak ketiga	3e,8	1.284.926	639.247	445.498	Other receivables - net of allowance for impairment losses Third parties
Tagihan bruto kepada pelanggan	3s,9a	51.066	118.279	125.915	Gross amounts due from customers
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,10	825.956	558.791	680.133	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,11	3.103	4.549	8.730	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v, 36a	147.234	51.605	83.808	Prepaid taxes
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,49	162	-	39.020	Disposal group classified as held for sale
Aset lancar lainnya	3e,12	192.227	242.283	133.950	Other current assets
Total Aset Lancar		10.385.139	2.641.146	3.182.601	Total Current Assets

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Desember/December 31, 2018 2017 *)		1 Januari/ January 1, 2017 *)/ 31 Desember/ December 31, 2016 *)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,39c	280.803	259.267	224.062	<i>Due from related parties - net of allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha jangka panjang - neto	3e,7b	442.523	468.014	-	<i>Long-term trade receivables - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,13	389.948	201.187	37.568	<i>Investments in associates and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses</i>
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,14	263.067	251.825	154.202	<i>Other long-term investments</i>
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,15	2.328.449	3.164.300	3.140.214	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3v,36d	90.058	83.370	76.504	<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,16	30.748	18.399	125.297	<i>Project development costs - net of allowance for impairment losses</i>
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	124.373	185.656	295.131	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.949.969</u>	<u>4.632.018</u>	<u>4.052.978</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>14.335.108</u>	<u>7.273.164</u>	<u>7.235.579</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Catatan/ Notes	2018	2017 *)		
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pihak ketiga	3e,18	551.562	670.829	1.708.141	Third parties
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	3r	-	-	4.786	Short-term musyarakah financing
Utang usaha	3e,19				Trade payables
Pihak ketiga		804.806	541.440	578.746	Third parties
Pihak berelasi	3f,39d	17.208	2.276	16.549	Related parties
Utang lain-lain	3e,20				Other payables
Pihak ketiga		163.367	213.155	143.491	Third parties
Pihak berelasi	3f,39e	27.134	21.468	40.289	Related parties
Utang bruto kepada pelanggan	3s,9b	8.535	34.635	42.538	Gross amounts due to customers
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	799.729	1.484.343	1.193.952	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,22	173.745	128.901	44.213	Customer deposits
Utang pajak	3v,36b	100.815	73.532	50.842	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,43b	6.451.552	5.116.955	4.476.613	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	23	1.534.015	3.412.438	3.361.566	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	935	334	661	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	3q,26	11.304	9.863	65.849	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	22.865	19.146	10.793	Musyarakah financing
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m	-	-	19.107	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.667.572	11.729.315	11.758.136	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,36d	171.540	176.737	197.905	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,37	361.671	412.104	334.809	Post-employment benefits liability
Utang pihak yang berelasi	3f,39f	198.495	199.112	223.400	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	185.319	45.639	99.923	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	1.798	823	1.855	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	3q,26	10.455	21.765	51.393	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	59.219	69.963	-	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		988.497	926.143	909.285	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		11.656.069	12.655.458	12.667.421	Total Liabilities

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember /December 31,		1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016 *)	
		2018	2017 *)		
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp28,500, Rp3,990 Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2018 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares and Rp2,850, Rp399, Rp114 and Rp50 par value as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 for each A Series, B Series, C Series and D Series shares
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Desember 2018 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E, serta nilai nominal Rp2.850, Rp399, Rp114 dan Rp50 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D					Authorized capital
Modal dasar					293,715,580,156 shares as of December 31, 2018 and 807,155,801,560 shares as of December 31, 2017 and 451,451,975,120 shares as of January 1, 2017/ December 31, 2016
293.715.580.156 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 807.155.801.560 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 451.451.975.120 saham pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016					Issued and fully paid capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh					20,771,977,000 shares as of December 31, 2018, 113,535,564,308 shares as of December 31, 2017 and 97,021,717,528 shares as of January 1, 2017/ December 31, 2016
20.771.977.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 113.535.564.308 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 97.021.717.528 saham pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	1b,27	14.189.464	13.254.241	12.428.548	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	3r,28	(1.395.308)	(1.395.308)	(1.625.951)	Mandatory convertible bonds
Obligasi wajib konversi	3e,29	9.486.524	1.037.497	822.905	Other capital reserves
Cadangan modal lainnya	3e, 3t, 3u, 3v, 30	301.167	372.636	382.649	Deficit
Defisit	3aa	(19.895.922)	(18.634.952)	(17.414.787)	Subtotal
Subtotal		2.685.925	(5.365.886)	(5.406.636)	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(6.886)	(16.408)	(25.206)	Equity (Capital Deficiency) - Net
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto		2.679.039	(5.382.294)	(5.431.842)	TOTAL LIABILITIES DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		14.335.108	7.273.164	7.235.579	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
PENDAPATAN NETO	3s,32	3.340.451	2.459.736	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,33	2.664.887	2.047.736	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		675.564	412.000	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,34			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		262.837	253.125	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		220.796	164.991	General and administrative expenses
Beban penjualan		107.784	99.461	Selling expenses
Total Beban Usaha		591.417	517.577	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		84.147	(105.577)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba atas neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	173.213	137.874	Share in net profit of associates and jointly controlled entities
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan saham	1c,3b	121.174	(4.082)	Gain (loss) on sale of investment
Kerugian selisih kurs - neto	3u	(708.617)	(54.009)	Loss on foreign exchange - net
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	3e,42	(524.027)	(594.970)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban bunga dan keuangan	35a	(349.995)	(420.810)	Interest and financial expenses
Beban pajak		(31.572)	(60.764)	Tax expenses
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai aset	3e,7,8	(14.959)	(59.602)	Write-off and provision for impairment of assets
Beban bagi hasil musyarakah	3r,25	(7.403)	(5.554)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	3q,26	(5.608)	(7.663)	Murabahah expense
Lain-lain - neto	35b	52.962	(19.422)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.294.832)	(1.089.002)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.210.685)	(1.194.579)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,36			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(55.869)	(33.374)	Current
Tangguhan		16.341	20.297	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(39.528)	(13.077)	Income Tax Expense - Net
RUGI NETO		(1.250.213)	(1.207.656)	NET LOSS

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	16.985	25.745	Share in other comprehensive income of associates and jointly controlled entities
Keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia dijual	3e,30	(121.174)	-	Realized gain on available-for-sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(22.953)	(3.747)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(1.604)	(175)	Net changes in fair value of available-for-sale financial asset
Subtotal		(128.746)	21.823	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,37	67.135	(37.665)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3v,36	(11.839)	7.737	Related income tax
Subtotal		55.296	(29.928)	Subtotal
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(73.450)	(8.105)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(1.323.663)	(1.215.761)	NET COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.260.970)	(1.220.165)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	10.757	12.509	Non-controlling interest
NETO		(1.250.213)	(1.207.656)	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.332.439)	(1.230.178)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	8.776	14.417	Non-controlling interest
NETO		(1.323.663)	(1.215.761)	NET
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x,38	(661,05)	(1.074,70)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Defisiensi Modal Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent										Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net			
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital					Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control						Other Capital Reserves Cadangan Modal Lainnya		
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds		Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Keuntungan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
Saldo 1 Januari 2017, dilaipkan sebelumnya	12.428.548	61.728	302.896	350.057	822.905	350.057	125.078	(90.747)	(17.405.708)	(6.026.815)	(25.206)	(6.052.021)	Balance as of January 1, 2017, as previously reported	
Penjualan kembali (Catatan 50)	-	-	630.997	-	-	-	-	(1.739)	(9.079)	620.179	-	620.179	Restatements (Note 50)	
Saldo 1 Januari 2017, disajikan kembali	12.428.548	61.728	933.893	350.057	822.905	350.057	125.078	(92.486)	(17.414.787)	(5.406.636)	(25.206)	(5.431.842)	Balance as of January 1, 2017, as restated	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.220.165)	(1.220.165)	12.509	(1.207.656)	Net profit (loss) for the year	
Penerbitan saham melalui Obligasi Wajib Konversi (OWK) (Catatan 27 dan 28)	825.693	-	-	-	(822.905)	-	-	-	-	2.788	-	2.788	Issuance of shares through conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) (Notes 27 and 28)	
Penerbitan OWK (Catatan 28)	-	-	-	-	1.037.497	-	-	-	-	1.037.497	-	1.037.497	Issuance of MCB (Note 28)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	18.712	-	(175)	(175)	-	-	18.537	3.286	21.823	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss	
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	(28.550)	-	(28.550)	(1.378)	(29.928)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss	
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.619)	(5.619)	Deconsolidation of subsidiary	
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 28)	-	230.643	-	-	-	-	-	-	-	230.643	-	230.643	Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 28)	
Saldo 31 Desember 2017	13.254.241	61.728	1.164.536	368.769	1.037.497	368.769	124.903	(121.036)	(18.634.952)	(5.365.886)	(16.408)	(5.382.294)	December 31, 2017	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAKLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIESCONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent										Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto/ Equity (Capital Deficiency) - Net			
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital					Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependandi/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control						Cadangan Modal Lainnya Other Capital Reserves		
Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependandi/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpendandi/ Non-controlling Interest	Balance as of January 1, 2018, as previously reported			
Saldo 1 Januari 2018, dilaipkan sebelumnya Penyajian kembali (Catatan 50)	13.254.241	61.728	533.539	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(118.474)	(18.611.142)	(5.970.511)	(5.995.970)	613.676	Restatements (Note 50)	
Saldo 1 Januari 2018, disajikan kembali Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 27 dan 29)	13.254.241	61.728	1.164.536	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(121.036)	(18.634.952)	(5.365.886)	(5.382.294)	8.830.270	Balance as of January 1, 2018, as restated	
Penerbitan saham baru (Catatan 4)	-	-	-	-	(381.243)	-	-	-	-	-	-	746	Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 27 and 29)	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	8.830.270	-	-	-	-	8.830.270	8.830.270	553.980	Issuance of shares (Note 29)	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(3.161)	(122.778)	-	(1.260.970)	(1.260.970)	(1.250.213)	746	Acquisition of new Subsidiary (Note 4)	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(125.939)	(128.746)	826	Net profit (loss) for the year	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.296	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss	
Saldo 31 Desember 2018	14.189.464	61.728	1.164.536	(2.621.572)	9.486.524	365.608	2.125	(66.566)	(19.895.922)	2.685.925	(6.886)	2.679.039	Balance as of December 31, 2018	

Laporan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	2017 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.859.706	2.573.964	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(2.632.892)	(2.366.599)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	226.814	207.365	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari:			<i>Cash received from:</i>
Pajak	67.829	50.868	<i>Taxes</i>
Bunga	5.610	2.780	<i>Interest income</i>
Pembayaran untuk:			<i>Cash paid for:</i>
Pajak	(112.878)	(87.336)	<i>Taxes</i>
Beban bunga	(50.559)	(37.450)	<i>Interest expense</i>
Beban bagi hasil musyarakah	(7.403)	(5.554)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban murabahah	(5.608)	(7.663)	<i>Murabahah expense</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	77	33	<i>Receipts from other operating activities</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	123.882	123.043	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	6.057	(24.768)	<i>Net decrease (increase) in due from related parties</i>
Penerimaan dari:			<i>Receipts from:</i>
Penjualan aset tetap	401	1.071	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan investasi jangka pendek	-	35.352	<i>Sale of short-term investments</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Penambahan aset tetap	(95.732)	(78.601)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(9.442)	-	<i>Acquisition of other long-term investments</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(5.000)	-	<i>Acquisition of short-term investments</i>
Biaya pengembangan proyek	(535)	(8.808)	<i>Project development costs</i>
Kas neto dari akuisisi entitas anak	4.344	-	<i>Net cash of acquired subsidiaries</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(99.907)	(75.754)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 49 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

*) Direklasifikasi (Catatan 50).

As reclassified (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	2017 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Proceeds from:</i>
Utang jangka pendek	399.944	373.231	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	24.721	23.760	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	24.000	17.810	<i>Musyarakah financing</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	39.366	64.705	<i>Withdrawals of restricted cash in banks - net</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Utang jangka pendek	(406.509)	(466.367)	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	(69.689)	(50.993)	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	(31.026)	(18.038)	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan murabahah	(9.868)	(11.856)	<i>Murabahah financing</i>
Utang sewa pembiayaan	(226)	(2.362)	<i>Finance lease payables</i>
Penurunan neto utang pihak berelasi	(411)	(2.191)	<i>Net decrease in due to related parties</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29.698)	(72.301)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.723)	(25.012)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	252	3.597	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	124.348	145.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	118.877	124.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 49 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

*) Direklasifikasi (Catatan 50).

As reclassified (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Januari 2019 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd dan Levoca Enterprise Ltd dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0045691 tanggal 24 Januari 2019 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 39 dated January 17, 2019 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the settlement of loans from Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd and Levoca Enterprise Ltd by issuance of the Company's shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company's capital structure. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045691 dated January 24, 2019 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
<i>Private Placement I</i>	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	<i>Private Placement I</i>
<i>Private Placement II</i>	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	<i>Private Placement II</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	<i>Rights Issue I with Pre-emptive Rights</i>
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	<i>Bonus Shares I</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	<i>Rights Issue II with Pre-emptive Rights</i>
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	<i>Stock Split</i>
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	<i>Bonus Shares II</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	<i>Reverse Stock Split I</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	<i>Rights Issue III with Pre-emptive Rights</i>
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	<i>Reverse Stock Split II</i>
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	<i>Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I</i>
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	<i>Expiry of Warrant Exercise Period</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ Fiber cement building	1974	99,99	99,99	1.192.545	1.391.521
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.986.027	3.496.344

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018

***) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018

*) Deconsolidated as of March 31, 2018

***) Deconsolidated as of December 31, 2018

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
				(%)	(%)		
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1996	70,00	70,00	37.738	37.728
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	681.223	379.414
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi/ <i>Investment</i>	2008	100,00	100,00	482.975	351.156
Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	100,00	100,00	425.484	231.318
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri/ <i>Trading, services, industry</i>	2010	99,99	99,99	4.978	4.186
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99,99	99,99	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BBI/Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2013	99,02	99,02	70.327	37.003
PT Pilar Agra Unggul (PAU) *)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2015	-	99,04	-	911.409
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	1979	99,99	99,99	2.490.772	2.217.711
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1986	97,57	97,57	427.613	401.076
PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU **)	Jakarta	Laboratorium/ <i>Laboratory service</i>	2014	-	60,00	-	-
PT Bina Proteksi Prima Pipabaja (BPP) **)	Jakarta	Jasa pelapisan/ <i>Coating plant</i>	2014	-	60,00	-	-
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ <i>Foundry and automotive component</i>	1976	99,99	99,99	803.036	803.535
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018
**) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018

*) Deconsolidated as of March 31, 2018
**) Deconsolidated as of December 31, 2018

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
				(%)	(%)		
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	411.529	364.026
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	20.267	20.267
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	4.679	4.679
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	70,00	70,00	10.249	10.145
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ <i>Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network</i>	1984	99,90	-	253.276	-
<i>Melalui BEI/Through BEI</i>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consultation</i>	2009	99,00	99,00	34.540	38.622
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan amonium nitrat/ <i>Trading in ammonium nitrate</i>	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan Olein/ <i>Trading in Olein</i>	2009	100,00	100,00	-	-
<i>Melalui KJU/Through KJU</i>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/ <i>Chemical industries-organic chlor</i>	2009	55,00	55,00	5	-
<i>Melalui BPI/Through BPI</i>							
PT South East Asia Pipe Industries	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	2001	99,85	99,85	580.544	590.323
<i>Melalui BA/Through BA</i>							
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan/ <i>Industries and trading</i>	2007	99,99	99,99	5.600	6.146
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	50,00	50,00	238.169	229.461
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	99,90	99,90	128.693	108.517

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018

**) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018

*) Deconsolidated as of March 31, 2018

**) Deconsolidated as of December 31, 2018

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
<u>Melalui BP/Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	438.799	431.112
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.866	2.865
<u>Melalui BIN/Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan Umum/ General trading	2017	30,00	30,00	10.249	10.145
<u>Melalui MKN/Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ Internet services and TV cable	2007	99,96	-	30.998	-
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2013	99,00	-	61.451	-
PT Starbit Technology Nusantara	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	-	2.375	-
<u>Melalui BKIV/Through BKIV</u>							
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan/ Non-organic fertilizer industry	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/ Chemical industries-organic chlor	2009	45,00	45,00	-	-
<u>Melalui CTW/Through CTW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	99,00	-	59.951	-
Entitas Asosiasi/Associates							
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui BEI/Through BEI</u>							
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapore	Perdagangan/ Trading	2009	40,00	40,00		1.124.948
PT Bakrie Investa Eco Industri	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri/ Trading, services, industry	2012	40,00	40,00		-
Entitas Pengendalian Bersama/Jointly Controlled Entities							
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui BP/Through BP</u>							
PT Kalimantan Prima Power (KPP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2010	70,00	70,00		2.823.746
PT Guruh Agung	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2010	7,00	7,00		1.304.708
PT Citra Prima Buana	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2010	7,00	7,00		16.057

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018
**) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018

*) Deconsolidated as of March 31, 2018
**) Deconsolidated as of December 31, 2018

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 oleh Muchlis Patahna, S.H., tanggal 19 April 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PAU kepada PT Cakra Agra Abadi dan PT Galang Tata Kreasi. BBI mengakui keuntungan atas pelepasan entitas anak sebesar Rp4,4 miliar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari transaksi ini.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 23 November 2018, BMI melakukan penempatan saham melalui penerbitan saham baru BA sejumlah 241.030.854 lembar saham (angka penuh) yang mewakili 61,431232% kepemilikan dengan nilai sebesar Rp100,0 miliar.

Pada tanggal 21 Desember 2018, BA menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Perusahaan untuk membeli 151.327.951 lembar saham (angka penuh) BA yang mewakili 38,568765% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp115,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase kepemilikan BMI di BA adalah 99,999997%.

Perubahan struktur kepemilikan BA dicatat dengan menggunakan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Tidak ada pengaruh yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini karena transaksi ini telah tereliminasi di laporan keuangan konsolidasian.

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)

Pada tanggal 26 Desember 2018, BIIN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bahana Cahaya Cakrawala untuk membeli 118.090 lembar saham (angka penuh) MKN yang mewakili 99,93% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp36,0 miliar.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari akuisisi MKN:

	31 Desember/ December 31, 2018
Total perolehan	36.000
Pengalihan piutang dari PPC	(36.000)
Saldo kas yang diperoleh	4.344
Arus kas masuk - aktivitas investasi	4.344

1. GENERAL (Continued)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Based on Notarial Deed No. 93 of Muchlis Patahna, S.H., April 19, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) transferred all of its share ownership in PAU to PT Cakra Agra Abadi and PT Galang Tata Kreasi. BBI recognized gain on disposal of subsidiary amounting to Rp4.4 billion in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

Restructuring of Entities Under Common Control

On November 23, 2018, BMI subscribed new shares in BA totaling 241,030,854 shares (full amount) representing 61.431232% ownership with amount of Rp100.0 billion.

On December 21, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with the Company to purchase 151,327,951 shares (full amount) of BA representing 38.568765% ownership at acquisition price amounting to Rp115.0 billion.

As of December 31, 2018, the percentage ownership of BMI in BA was 99.999997%.

The change in ownership structure of BA was accounted for using PSAK 38 "Business Combination Entities under Common Control". No effect was recognized in the consolidated financial statements since this transaction was eliminated in the consolidated financial statements.

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)

On December 26, 2018, BIIN entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Bahana Cahaya Cakrawala to purchase 118,090 shares (full amount) of MKN representing 99.93% ownership at acquisition price amounting to Rp36.0 billion.

The following table presents the reconciliation of cash flow payments and receipts from the acquisition of MKN:

Total acquisition price
Transfer of receivables from PPC
Balance of cash acquired
Cash inflow - investing activities

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Values	
Kas	4.344	Cash
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6.036	Restricted cash in banks
Piutang usaha - neto	131.331	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.618	Other receivables
Piutang pihak berelasi	6.041	Due from related parties
Persediaan - neto	6.757	Inventories - net
Aset lancar lainnya	18.157	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	525	Investment in associates
Aset tetap - neto	50.324	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	7.384	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	20.759	Other non-current assets
Pinjaman bank jangka pendek	(71.507)	Short-term bank loan
Utang usaha	(20.072)	Trade payables
Utang lain-lain	(8.508)	Other payables
Beban masih harus dibayar	(5.167)	Accrued expenses
Utang pajak	(4.468)	Taxes payable
Uang muka pelanggan	(2.056)	Advances from customers
Utang pihak berelasi	(13.363)	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	(81.982)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(813)	Finance lease payables
Liabilitas imbalan pascakerja	(12.328)	Post-employment benefits liability
Aset teridentifikasi neto	33.012	Net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	(746)	Non-controlling interest
Goodwill	3.734	Goodwill
Total perolehan	36.000	Total acquisition price

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp3,7 miliar. Namun demikian, BIIN mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* tersebut pada tahun 2018.

PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Cakrawala Baru untuk menjual 24.000 lembar saham (angka penuh) BIU yang mewakili 60% kepemilikan.

PT Bina Proteksi Prima Pipabaja (BPP)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Cakrawala Baru untuk menjual 112.434 lembar saham (angka penuh) BPP yang mewakili 60% kepemilikan.

Recognized amounts of identifiable assets and acquired and liabilities assumed are as follows:

1. GENERAL (Continued)

The transaction was accounted for using the acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp3.7 billion. However, BIIN recognized impairment loss of goodwill in 2018.

PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)

On December 31, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Cakrawala Baru to sell 24,000 shares (full amount) of BIU representing 60% ownership.

PT Bina Proteksi Prima Pipabaja (BPP)

On December 31, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Cakrawala Baru to sell 112,434 shares (full amount) of BPP representing 60% ownership.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Armansyah Yamin
Komisaris	Firmanzah *)
Direksi	
Direktur Utama	Gafur Sulistyono Umar
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	A. Amri Aswono Putro
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya

*) Komisaris Independen

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Firmanzah
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani
Anggota	-

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.704 karyawan dan 3.129 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2017	
		Board of Commissioners
	Irwan Sjarkawi *)	President Commissioner
	Armansyah Yamin	Commissioner
	Nugroho I. Purbowinoto	Commissioner
		Board of Directors
	Gafur Sulistyono Umar	President Director
	-	Vice-President Director
	A. Amri Aswono Putro	Director
	R.A. Sri Dharmayanti	Director
	Dody Taufiq Wijaya	Independent Director

*) Independent Commissioner

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.1.5, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	2017	
	Irwan Sjarkawi	Chairman
	Nugroho I. Purbowinoto	Member
	Lifransyah Gumay	Member
	Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Group employed 2,704 staffs and 3,129 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan tambahan terkait dengan mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers of Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives. This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

Additional disclosure related to movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows was disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah or Rp, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK ini juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities," which clarifies that the disclosures requirements of this PSAK are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- a. power over the investee;
- b. exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.
- recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

• Aset keuangan *FVTPL*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent Measurement

• Financial assets at *FVTPL*

Financial assets are classified as at *FVTPL* where the financial assets are either held for trading or they are designated as *FVTPL* at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *AFS financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent Measurement

- *Financial liabilities*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus terpenuhi (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(6) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(6) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. *in the principal market for the asset or liability;*
or
- b. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a. *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a. *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- b. *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- c. *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures," which clarifies that at initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha.

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan bagian kepemilikan

Jika bagian pemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the ownership interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

j. Other Long-Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, yang mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants, which clarifies that biological assets meet the definition of bearer plants included in the scope of PSAK 16. The definition, recognition and measurement of bearer plants follow the requirements of PSAK 16. The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5 - 30	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	Telecommunication equipment
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	Office equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each end of reporting period.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan didistribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset selesai dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at acquisition cost, which includes borrowing cost from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development that attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

I. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya, Estimasi Laba dan Tagihan atas Kontrak yang Belum Selesai

Akun "Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas kontrak yang belum selesai", yang merupakan jumlah kewajiban dari pelanggan untuk kontrak pekerjaan, merupakan total biaya kontrak yang terjadi dan taksiran laba diakui lebih dari jumlah yang ditagih, yang disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Cost, Estimated Earnings and Billings on Uncompleted Contracts

"Costs and estimated earnings in excess of billings on uncompleted contracts" account, which is the amount due from customers for contract work, represents total contract costs incurred and estimated earnings recognized in excess of amounts billed, which is presented as asset in the consolidated statements of financial position.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyesihan atas kekurangannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. biaya jasa dalam laba rugi;
- b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a. service cost in profit or loss;*
- b. net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- a. actuarial gains and losses;*
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (angka penuh):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Euro	16.560	16.174	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	US Dollar
Dolar Australia	10.211	10.557	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.603	10.134	Singapore Dollar
Rupiah India	207	212	Indian Rupee
Yen Jepang	131	120	Japanese Yen

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows (full amount):

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:

- a. menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- b. mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- c. menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- d. menambahkan bahwa estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

v. Taxation

(1) Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment:

- a. adds an illustrative example to clarify that temporary differences can be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and such fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of the debt instrument through sales or use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.
- b. clarifies that to determine if the taxable profit will be available, the deductible temporary differences can be utilized, therefore the valuation of such deductible temporary differences is made in accordance with the tax regulations.
- c. adds that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable profit. The entity then compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable profit that does not include tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.
- d. adds that the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets beyond their carrying amount if there is sufficient evidence that the entity will likely achieve this.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- b. entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group had chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- a. *the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and*
- b. *the entity obtains control over the investee.*

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Business Combination Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Earning or Loss per Share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earning or loss per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

bb. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

bb. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) legal reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities; and other revaluation increments
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
- e) share capital.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 46, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, required management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes were reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 and 8.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses were influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs which required the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details were disclosed in Note 44.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluated specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details were disclosed in Notes 7 and 8.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama, aset tetap dan biaya pengembangan proyek didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jenis industri masing-masing Entitas Anak. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories was estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details were disclosed in Note 10.

The recoverable amounts of investment in associates and jointly controlled entities, fixed assets and project development costs were based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details were disclosed in Notes 13, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets were depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and the industry of each Subsidiary. Management estimated the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These were common life expectancies applied in the industries in which the Group conducted its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Determining classification of joint arrangements

Judgment was required to determine whether the Group has joint control, which required an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities required unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements were those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

- *The structure of the joint arrangement - whether it was structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement was structured through a separate vehicle, the Group also considered the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and;*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often required significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement was a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicated that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion from the assessment made was that the arrangement was a joint venture. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group was the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits was dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, turn-over rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details were disclosed in Note 37.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta
klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 49.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Significant judgment was involved in determining provision for corporate income tax. There were certain transactions and computation for which the ultimate tax determination was uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details were disclosed in Note 36.

The Group reviewed its deferred tax assets at each reporting date and reduced the carrying amount to the extent that it was no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviewed the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusted the impact of deferred tax accordingly. Further details were disclosed in Note 36.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercised its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Determining fair value and costs to sell, and the
classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale were based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale were based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details were disclosed in Note 49.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	937	1.052	Rupiah
Yen Jepang	168	161	Japanese Yen
Dolar AS	49	27	US Dollar
Ruppee Indian	39	39	Indian Rupee
Dolar Singapura	<u>2</u>	<u>2</u>	Singapore Dollar
Total kas	<u>1.195</u>	<u>1.281</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.916	59.357	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.092	16.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.646	7.378	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.533	9.089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.446	4.775	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.634	2.226	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.542	-	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Permata Tbk	1.176	214	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>3.089</u>	<u>3.389</u>	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>76.074</u>	<u>103.292</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.842	393	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.150	83	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.227	1.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.720	2.422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.060	1.748	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	134	3.649	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	6.937	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>3.258</u>	<u>2.813</u>	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>20.391</u>	<u>19.080</u>	Subtotal
Total kas di bank	<u>96.465</u>	<u>122.372</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.979	194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>238</u>	<u>501</u>	Others (below Rp1 billion)
Total setara kas	<u>21.217</u>	<u>695</u>	Total cash equivalents
Total	<u>118.877</u>	<u>124.348</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 5,00% sampai dengan 7,00% dan 4,00% sampai dengan 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Rupiah	98.228	105.039	Rupiah
Dolar AS	20.318	19.107	US Dollar
Yen Jepang	200	161	Japanese Yen
Euro	90	-	Euro
Rupiah Indian	39	39	Rupiah Indian
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total	118.877	124.348	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits ranged from 5.00% to 7.00% and 4.00% to 5.25% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.	6.457.300	-	Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.	477.847	346.358	Purple Rain Resources Ltd.
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.	5.000	-	Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal	6.940.147	346.358	Subtotal
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak ketiga	6.942.347	348.558	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 39b)			Related parties (Note 39b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	3.990	6.078	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.240	1.240	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1	1	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	-	148.119	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
Total pihak berelasi	10.980	161.187	Total related parties
Total	6.953.327	509.745	Total

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp5,0 miliar dan USD478,9 juta (setara dengan Rp6,9 triliun) dan USD25,6 juta (setara dengan Rp346,4 miliar).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018.

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2018	2017	Number of shares (in thousands)
UNSP	37.286	37.286	UNSP
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG
BUMI	-	548.588	BUMI

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands with the value of USD416 million. The Company binded itself with the Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

As of December 31, 2018 and 2017, net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp5.0 billion and USD478.9 million (equivalent to Rp6.9 trillion) and USD25.6 million (equivalent to Rp346.4 billion), respectively.

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2018.

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2,1 miliar dan Rp124,9 miliar.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Dolar AS	6.935.147	346.358	US Dollar
Rupiah	18.180	163.387	Rupiah
Total	6.953.327	509.745	Total

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2.1 billion and Rp124.9 billion, respectively.

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

7. PIUTANG USAHA

a. Aset lancar

	2018	2017	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
Husky CNOOC Madura Ltd	107.403	17.671	Husky CNOOC Madura Ltd
PT Pertamina (Persero) Tbk	98.836	16.186	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Tbk	76.022	-	PT Waskita Karya Tbk
PT Pertamina EP	41.337	18.656	PT Pertamina EP
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32.945	39.356	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	29.264	8.039	PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
John Holland Pte. Ltd.	17.856	16.705	John Holland Pte. Ltd.
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	15.307	11.104	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Premier Oil Natuna B.V.	14.827	-	Premier Oil Natuna B.V.
PT Alisan Catur Perkasa	13.215	23.445	PT Alisan Catur Perkasa
PT Punj Lloyd Indonesia	12.138	11.356	PT Punj Lloyd Indonesia
PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO	11.449	-	PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO
Lihir Gold Ltd.	10.223	9.565	Lihir Gold Ltd.
PT Krama Yudha Tiga Berlian	9.594	13.095	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Inerco Global International	2.339	54.128	PT Inerco Global International
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	209.920	224.725	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	702.675	464.031	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 39b)	17.921	305	Related parties (Note 39b)
Total pendapatan sudah ditagih	720.596	464.336	Total billed revenues
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenues
Pihak ketiga	209.006	29.894	Third parties
Total	929.602	494.230	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(121.341)	(101.931)	Less allowance for impairment losses
Neto	808.261	392.299	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	101.931	55.471
Perubahan selama tahun berjalan:		
Akuisisi entitas anak baru	13.650	-
Selisih kurs	4.363	704
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.825	45.756
Pemulihan penyisihan	(428)	-
Saldo Akhir Tahun	<u>121.341</u>	<u>101.931</u>

b. Aset tidak lancar

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Piper Price & Company Limited	481.264	517.263
Diskonto yang belum diamortisasi	(38.741)	(49.249)
Neto	<u>442.523</u>	<u>468.014</u>

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2020.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo		
sampai dengan 1 bulan	558.763	527.711
1 bulan - 3 bulan	284.704	120.012
3 bulan - 6 bulan	262.846	148.089
6 bulan - 1 tahun	64.482	62.856
Lebih dari 1 tahun	201.330	103.576
Total	1.372.125	962.244
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(121.341)	(101.931)
Neto	<u>1.250.784</u>	<u>860.313</u>

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

Balance at beginning of year
Changes during the year:
Acquisition of new subsidiary
Foreign exchange translation
Provision for impairment losses
Reversal of provision
Balance at End of Year

b. Non-current assets

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Third party		
Piper Price & Company Limited	481.264	517.263
Unamortized discount	(38.741)	(49.249)
Net	<u>442.523</u>	<u>468.014</u>

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2020.

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

Not yet past due until up to 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
Over 1 year
Total
Less allowance for impairment losses
Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Rupiah	1.127.642	815.561	Rupiah
Dolar AS	123.142	44.752	US Dollar
Total	1.250.784	860.313	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup penurunan nilai kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

The management believed that allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pilar Agra Unggul	701.671	-	PT Pilar Agra Unggul
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	194.264	181.748	TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
CV Inti Mandiri Sadaya	196.457	237.457	CV Inti Mandiri Sadaya
PT Suplindo Sejahtera	14.345	15.035	PT Suplindo Sejahtera
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.024	37.682	Others (below Rp10 billion)
Total	1.363.761	711.922	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(78.835)	(72.675)	Less allowance for impairment losses
Neto	1.284.926	639.247	Net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	72.675	71.854	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan penurunan nilai	6.463	298	Provision for impairment losses
Selisih kurs	(303)	523	Foreign exchange translation
Saldo Akhir	78.835	72.675	Ending Balance

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Pada tanggal 23 Februari 2018, PT Barie Building Industries (BBI), entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli dengan PAU untuk penjualan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) yang dimiliki BBI seluas 135.495 m² yang berlokasi di Kalideres, Jakarta Barat, dengan total harga jual sebesar Rp880,7 miliar.

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Diva Perdana Pesona, Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan dimiliki oleh PT North Auto Mega dan PT Gemilang Indo Raya. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp194,3 miliar dan Rp181,7 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

On February 23, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary, entered into a sale and purchase agreement with PAU for the sale of BBI's building usage rights (HGB) covering total land area of 135,495 m² located at Kalideres, Jakarta Barat, with total selling price of Rp880.7 billion.

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan was secured by shares of PT Diva Perdana Pesona, a Company established under the law of the Republic of Indonesia domiciled in South Jakarta and owned by PT North Auto Mega and PT Gemilang Indo Raya. The loan will mature on November 15, 2019.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement to TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP TJA's advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp194.3 billion and Rp181.7 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

Details of other receivables based on currencies were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

<u>Mata uang</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Currencies</u>
Rupiah	1.157.668	520.186	Rupiah
Dolar AS	127.258	119.061	US Dollar
Total	1.284.926	639.247	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN

a. Tagihan bruto kepada pelanggan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	561.511	668.376	Accumulated costs up to reporting date
Estimasi rugi	(235.973)	(2.937)	Estimated losses
Total	325.538	665.439	Total
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(274.472)	(547.160)	Progress billings up to reporting date
Neto	51.066	118.279	Net

b. Utang bruto kepada pelanggan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	60.384	218.366	Accumulated costs up to reporting date
Estimasi laba (rugi)	(42.986)	26.580	Estimated earnings (loss)
Total	17.398	244.946	Total
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(25.933)	(279.581)	Progress billings up to reporting date
Neto	(8.535)	(34.635)	Net

Kontrak perjanjian konstruksi BCons yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Kontrak konstruksi dengan Husky-CNOOC Madura Limited – *Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI)* untuk Pengembangan Bidang MDA dan MBH dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu dua puluh enam (26) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi sebesar USD41,4 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD38,4 juta.

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM (TO) CUSTOMERS

a. Gross amounts due from customers

Significant construction contract agreements of BCons were as follows:

1. Construction contract with Husky-CNOOC Madura Limited - *Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI)* for the MDA and MBH Fields Development commenced in November 2015 for a period of twenty six (26) months. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD41.4 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD38.4 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN
(Lanjutan)**

- Kontrak konstruksi dengan Black & Veatch untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batu Bara Lontar, Baja Struktural dan Logam Lain-lain dimulai pada tanggal 15 Desember 2016 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember, total nilai kontrak asli dan variasi pesanan adalah sebesar USD10,0 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD4,2 juta.
- Kontrak konstruksi dengan PT Rekayasa Industri untuk Proyek Fabrication Package of Mooring Tower Offshore Pipeline Banyu Urip EPC - 3 dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu sepuluh (10) bulan. Total nilai kontrak asli dan variasi adalah sebesar USD17,8 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD14,7 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.
- Kontrak konstruksi dengan CNOOC untuk Yard Construction/Offshore platform dan instalasi pipa dari Mila Asti-Cnooc SES, LTD dimulai pada bulan Februari 2013 untuk jangka waktu tiga puluh lima (35) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi sebesar USD17,7 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD15,6 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.
- Kontrak konstruksi dengan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. untuk EPCI untuk Pengembangan Flowline 6" dan 8" Wasambo dimulai pada tanggal 16 November 2015 untuk jangka waktu seratus sepuluh (110) hari. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi pesanan adalah sebesar USD1,5 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD2,1 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.

Jaminan yang diberikan atas proyek ini adalah dalam bentuk bank garansi, *performance bond*, jaminan pemeliharaan (*warranty bond*) (Catatan 17).

10. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Barang jadi	497.046	302.733
Bahan baku	148.104	139.293
Bahan pembantu dan suku cadang	73.841	73.851
Barang dalam proses	120.125	64.491
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	6.855	103
Total	845.971	580.471
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(20.015)	(21.680)
Neto	<u>825.956</u>	<u>558.791</u>

**9. GROSS AMOUNTS DUE FROM (TO) CUSTOMERS
(Continued)**

- Construction contract with Black & Veatch for the Lontar Extension Coal Fired Steam Power Plant Project, Structural Steel and Miscellaneous Metals commenced on December 15, 2016 for a period of twelve (12) months. As of December 31, 2018, the total original contract price and variation orders amounted to USD10.2 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD4.2 million.
- Construction contract with PT Rekayasa Industri for Fabrication Package of Mooring Tower Offshore Pipeline Banyu Urip EPC - 3 Project commenced in November 2015 for a period of ten (10) months. The total original contract and variation amounted to USD17.8 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD14.7 million. As of December 31, 2018, the project was complete.
- Construction contract with CNOOC for the Yard Construction/Offshore platform and pipelines installation of Mila Asti-Cnooc SES, LTD was commenced in February 2013 for a period of thirty five (35) months. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD17.7 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD15.6 million. As of December 31, 2018, the project was complete.
- Construction contract with Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. for EPCI for the development of Wasambo flowline 6" and 8" commenced on November 16, 2015 for a period of one hundred ten (110) days. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD1.5 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD2.1 million. As of December 31, 2018, the project was complete.

Collateral given for several projects were in the form of bank guarantee, *performance bond* and *warranty bond* (Note 17).

10. INVENTORIES

Finished goods
Raw materials
Indirect materials and spare-parts
Work-in-process
Others (below Rp1 billion)
Total
Less allowance for inventory obsolescence
Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	21.680	7.378
Perubahan selama tahun berjalan		
Penyisihan penurunan nilai	5.423	21.636
Selisih kurs	149	26
Penghapusan atas cadangan	(7.237)	(7.360)
Saldo Akhir	<u>20.015</u>	<u>21.680</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp212,0 miliar dan Rp169,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BMI dan BA masing-masing sebesar Rp614,4 miliar dan Rp409,0 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Asuransi	676	1.947
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.427	2.602
Total	<u>3.103</u>	<u>4.549</u>

10. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	21.680	7.378
Perubahan selama tahun berjalan		
Penyisihan penurunan nilai	5.423	21.636
Selisih kurs	149	26
Penghapusan atas cadangan	(7.237)	(7.360)
Saldo Akhir	<u>20.015</u>	<u>21.680</u>

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp212.0 billion and Rp169.1 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 15). The management believed that the total sum insured was adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of December 31, 2018 and 2017, raw materials and finished goods owned by BMI and BA totaling Rp614.4 billion and Rp409.0 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

11. PREPAID EXPENSES

Asuransi	676	1.947	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.427	2.602	Others (below Rp1 billion)
Total	<u>3.103</u>	<u>4.549</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LANCAR LAINNYA**12. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian	95.747	174.593	<i>Purchases</i>
Investasi	51.700	50.000	<i>Investments</i>
Operasional	11.751	13.117	<i>Advances</i>
Proyek	7.664	2.545	<i>Projects</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	11.251	2.028	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114	-	<i>Restricted cash in banks</i>
Total	<u>192.227</u>	<u>242.283</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consisted of advances for the purchases of raw materials.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa yang masih menunggu pengalihan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Advances for investments consisted of advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of the completion date of the consolidated financial statements.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES**

Jumlah tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Carrying amounts and changes of investment in associates and jointly controlled entities were as follows:

	<u>2018</u>					
	<u>Jumlah Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amounts at the Beginning of the Year</u>	<u>Bagian atas Laba Rugi Neto/ Share in Net Profit (Loss)</u>	<u>Bagian atas Penghasilan Komprensensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		<u>Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amounts at the End of the Year</u>
<u>Asosiasi</u>					<u>Associates</u>	
Bakrie Petroleum International Pte Ltd	189.801	173.247	16.900	-	379.948	Bakrie Petroleum International Pte Ltd
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	(1.275)	-	PT Petro Storindo Energi
<u>Entitas Pengendalian Bersama</u>						<u>Jointly Controlled Entities</u>
PT Kalimantan Prima Power	-	-	-	-	-	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	-	-	-	-	-	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	111	(34)	85	(162)	-	PT Citra Prima Buana
Total	<u>201.187</u>	<u>173.213</u>	<u>16.985</u>	<u>(1.437)</u>	<u>389.948</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES (Continued)**

	2017				Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Tertecat Akhir Tahun/ Carrying Amounts at the End of the Year	
	Jumlah Tertecat Awal Tahun/ Carrying Amounts at the Beginning of the Year	Bagian atas Laba Rugi Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income				
Asosiasi							
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	5.972	158.084	25.745	-	189.801	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri	
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	-	1.275	PT Petro Storindo Energi	
Entitas Pengendalian Bersama							
PT Kalimantan Prima Power	17.720	(17.720)	-	-	-	PT Kalimantan Prima Power	
PT Guruh Agung	2.377	(2.377)	-	-	-	PT Guruh Agung	
PT Citra Prima Buana	224	(113)	-	-	111	PT Citra Prima Buana	
Total	37.568	137.874	25.745	-	201.187	Total	

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

	2018				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
Asosiasi					
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	2.610.520	997.376	-	423.890	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
Entitas Pengendalian Bersama					
PT Kalimantan Prima Power	2.789.413	1.421.354	287.866	(53.915)	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	22.442	-	-	(12)	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	3.293	-	-	(8)	PT Citra Prima Buana

	2017				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
Asosiasi					
Bakrie Petroleum In International Pte. Ltd.	1.124.948	925.983	-	385.572	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
Entitas Pengendalian Bersama					
PT Kalimantan Prima Power	2.823.746	1.502.495	312.692	(149.515)	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	1.304.708	-	-	(164.036)	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	16.057	-	-	(1.658)	PT Citra Prima Buana

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama sebesar Rp162 juta direklasifikasi kepada aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 49).

As of December 31, 2018, investment in jointly controlled entities (PT Kalimantan Prima Power, PT Guruh Agung and PT Citra Prima Buana) amounting to Rp162 million was reclassified to disposal group classified as held for sale (Note 49).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

14. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

2018			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		263.067	Total

2017			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	900	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		251.825	Total

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	2018	2017	
Jumlah tercatat awal tahun	251.825	154.201	Carrying amounts at beginning of year
Penambahan	9.442	97.624	Additions
Reklasifikasi	1.275	-	Reclassification
Akuisisi entitas anak baru	525	-	Acquisition of new subsidiary
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	263.067	251.825	Carrying Amounts at End of Year

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

14. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed that there was no impairment in value of other long-term investments.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	697.955	-	-	(26.093)	1.066	(246.355)	426.573	Land
Hak atas tanah	664.987	7.748	-	-	-	(628.296)	44.439	Landrights
Prasarana tanah	40.207	420	-	-	-	-	40.627	Land improvements
Bangunan dan prasarana	519.599	6.139	-	26.093	5.986	27.771	585.588	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.562.166	61.361	-	516	8.382	-	2.632.425	Machinery and equipment
								Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	118.581	118.581	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	42.140	4.996	(1.175)	2.357	414	4.537	53.269	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	163.876	2.439	-	-	3.706	20.499	190.520	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	4.690.930	83.103	(1.175)	2.873	19.554	(703.263)	4.092.022	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	-	295	-	-	-	-	295	Machinery and equipment
								Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	8.198	172	-	(2.357)	-	-	6.013	Telecommunication equipment
Subtotal	8.198	467	-	(2.357)	-	-	6.308	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	520	835	-	-	142	-	1.497	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.878	11.327	-	(516)	(559)	-	15.130	Machinery and equipment
								Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	788	788	Telecommunication equipment
Subtotal	5.398	12.162	-	(516)	(417)	788	17.415	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.704.526	95.732	(1.175)	-	19.137	(702.475)	4.115.745	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	23.965	-	-	-	-	2.700	26.665	Landrights
Prasarana tanah	12.206	13.790	-	(100)	1.990	-	27.886	Land improvements
Bangunan dan prasarana	324.975	6.902	-	100	4.118	11.568	347.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	991.712	43.395	-	(4.444)	7.870	-	1.038.533	Machinery and equipment
								Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	90.992	90.992	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	34.004	3.866	(1.175)	293	410	3.884	41.282	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	133.469	10.474	-	4.675	3.619	18.560	170.797	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.520.331	78.427	(1.175)	524	18.007	127.704	1.743.818	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat telekomunikasi	2.728	989	-	(524)	-	-	3.193	Telecommunication equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.523.059	79.416	(1.175)	-	18.007	127.704	1.747.011	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	23.118	-	-	-	40.285	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	3.164.300						2.328.449	Carrying Amounts

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)**15. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	707.464	-	(9.378)	(475)	344	-	697.955	Land
Hak atas tanah	664.987	-	-	-	-	-	664.987	Landrights
Prasarana tanah	41.643	218	-	(1.654)	-	-	40.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	509.745	977	-	8.375	502	-	519.599	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.498.495	64.066	(10.850)	9.436	1.019	-	2.562.166	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	39.458	4.732	(3.578)	1.479	49	-	42.140	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	149.321	2.311	(145)	12.025	364	-	163.876	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	4.611.113	72.304	(23.951)	29.186	2.278	-	4.690.930	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.548	1.003	-	(1.353)	-	-	8.198	Telecommunication and transportation equipment
<u>Asst dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	9.419	-	(197)	(8.702)	-	-	520	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	20.206	3.803	-	(19.131)	-	-	4.878	Machinery and equipment
Subtotal	29.625	3.803	(197)	(27.833)	-	-	5.398	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.649.286	77.110	(24.148)	-	2.278	-	4.704.526	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	24.052	367	-	(454)	-	-	23.965	Landrights
Prasarana tanah	9.995	1.857	(100)	454	-	-	12.206	Land improvements
Bangunan dan prasarana	313.298	11.182	-	-	495	-	324.975	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	994.663	45.919	(3.752)	7.013	(52.131)	-	991.712	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	34.883	2.441	(3.998)	629	49	-	34.004	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	129.458	10.676	-	(7.013)	348	-	133.469	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.506.349	72.442	(7.850)	629	(51.239)	-	1.520.331	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat telekomunikasi	2.723	634	-	(629)	-	-	2.728	Telecommunication equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.509.072	73.076	(7.850)	-	(51.239)	-	1.523.059	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	-	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	3.140.214						3.164.300	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	57.708	56.537	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	21.708	16.539	General and administrative expenses (Note 34)
Total	79.416	73.076	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)
2018		
Mesin dan peralatan	51-95	15.130
Bangunan dan prasarana	51-95	1.497
Alat telekomunikasi	35	788
Total		17.415
2017		
Bangunan dan prasarana	51-95	520
Mesin dan peralatan	51-95	4.878
Total		5.398

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp707,6 miliar dan Rp629,8 miliar.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2018 serta Rp2,0 triliun dan USD22,6 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

15. FIXED ASSETS (Continued)

Details of assets under construction were as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
2018	
Machinery and equipment	2019
Building and improvements	2019
Telecommunication equipment	2019
Total	
2017	
Building and improvements	2018
Machinery and equipment	2018
Total	

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounting to Rp707.6 billion and Rp629.8 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp2.0 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2018 and Rp2.0 trillion and USD22.6 million as of December 31, 2017. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 10).

The management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2018 and 2017, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp40,2 miliar dan Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	200.792
Lain-lain	122.068	105.021
Total	322.860	305.813
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(292.112)</u>	<u>(287.414)</u>
Neto	<u>30.748</u>	<u>18.399</u>

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak tanggal 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP.

Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 41b).

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp200,8 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

15. FIXED ASSETS (Continued)

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp40.2 billion and Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believed that allowance for impairment loss was adequate.

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

Pipe and steel - Kertapati
Others
Total
Less allowance for impairment losses
Net

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero).

Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 41b).

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp200.8 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) telah memutuskan perkara antara PT Bakrie Harper selaku "Pemohon" dan PT Pertamina (Persero) selaku "Termohon", adapun putusan tersebut berdasarkan adanya permohonan dari Pemohon untuk menyelesaikan pengakhiran perjanjian dan kewajiban Termohon terhadap Pemohon berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi No. SPB-1474A/C000/96 tertanggal 20 November 1996 ("Perjanjian"), dimana Pemohon telah melaksanakan proyek sesuai Perjanjian namun terhenti karena adanya permintaan dari Termohon untuk melakukan negosiasi dan menilai ulang nilai Perjanjian. Pada putusnya, BANI menetapkan antara lain bahwa Perjanjian dinyatakan berakhir dan Termohon wajib melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh Pemohon sesuai dengan permintaan dari Pemohon.

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

On February 21, 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) has decided that the lawsuit between PT Bakrie Harper as "Plaintiff" and PT Pertamina (Persero) as "Defendant", while the decision is based on appeal from the Plaintiff to complete termination of agreement and obligations of the Defendant against the Plaintiff based on Agreement of Development, Operation, Leasing and Maintenance of Kertapati-Jambi Pipeline No. SPB-1474 A/C000/96 dated November 20, 1996 ("Agreement"), whereby the Plaintiff has carried out the project under the Agreement but was suspended due to appeal from the Defendant to negotiate and reassess the Agreement. In its decision, BANI stipulates, among others, that the Agreement is expired and the Defendant should make payment for the work which has been done by the Plaintiff in accordance with appeal from the Plaintiff.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.702	60.810	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.973	2.224	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	371	1.313	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	788	864	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Subtotal	<u>41.834</u>	<u>65.211</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	484	15.937	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	8.253	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	-	362	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Subtotal	<u>484</u>	<u>24.552</u>	<i>Subtotal</i>
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	89.763	<i>Total restricted cash in banks</i>
Bank garansi	42.430	9.480	<i>Bank guarantee</i>
Biaya riset dan pengembangan	12.042	2.887	<i>Research and development costs</i>
Taksiran restitusi pajak	3.495	78.042	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Jaminan	1.273	1.328	<i>Security deposits</i>
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 39d)	216	273	<i>Receivable from commissioners, directors and employees (Note 39d)</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	22.599	3.883	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	<u>124.373</u>	<u>185.656</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi (Catatan 9) dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted cash in banks were used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts (Note 9) and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks were with third parties.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	2018	2017	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah			Bank and Non-Bank Loans Rupiah
Surat Sanggup Seri II, Indonesia PT Bank Artha Graha	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk, Indonesia	50.927	64.147	Internasional Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
Winn Metals Corporation, Indonesia	31.056	33.461	Winn Metals Corporation, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	25.057	-	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Indo Surya Inti Finance, Indonesia	25.000	-	PT Indo Surya Inti Finance, Indonesia
PT Timas Suplindo, Indonesia	13.989	20.190	PT Timas Suplindo, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	11.539	-	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	-	20.634	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	25.676	19.626	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	<u>371.781</u>	<u>346.595</u>	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	110.536	79.483	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Daley Capital Ltd, Kepulauan Cayman	28.947	118.202	Daley Capital Ltd, Cayman Island
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	-	60.840	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands	-	30.483	Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	13.298	8.226	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	<u>152.781</u>	<u>297.234</u>	Subtotal
Repo - Rupiah			Repo - Rupiah
PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia	27.000	27.000	PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia
Total	<u>551.562</u>	<u>670.829</u>	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	2018 dan/and 2017	
Rupiah	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3 % - 20 %	US Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Notes Series II		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2018	2017		
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 14, 15, 16 dan 17 pada tanggal 5 Juli 2018, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp148.9 billion.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated July 5, 2018, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD13,0 juta yang bersifat interchangeable dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
- ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp140,0 miliar untuk tambahan modal kerja;
- iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD16,0 juta; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 14, 15, 16 dan 17 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 5 Juli 2018, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2019.

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD13.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;*
- ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of pseudo Bank Account (R/K) in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp140.0 billion for additional working capital;*
- iii. *Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and*
- iv. *Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).*

The facilities were secured by:

- i. *Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.*
- ii. *Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.*

Based on Notarial Deed Nos 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated July 5, 2018, the facilities have been extended until June 10, 2019.

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. *Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- ii. *Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- iii. *Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*
- iv. *Sell the collateral assets to another party.*
- v. *Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bantala memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk R/K *Maximum Co. Fixed* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4,95 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tahun 2018, BPI telah membayar sebesar Rp256,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp110,5 miliar dan Rp79,5 miliar.

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 8 Mei 2018 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2019.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K *Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2019.*

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

*On December 28, 2018, Bantala obtained a Working Capital Loan with R/K *Maximum Co. Fixed* with maximum credit amounting to Rp4.95 billion. This facility will be due in twelve (12) months.*

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*

In 2018, BPI paid a total amount of Rp256.3 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loans amounted to Rp110.5 billion and Rp79.5 billion, respectively.

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with *plafond* amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on May 8, 2018 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijamin kepada BAG dan yang bisa mengakibatkan terganggunya operasional MKN.

2. Pada bulan April 2017, Bantala memperoleh fasilitas kredit SKBDN dari BAG dengan total pinjaman sebesar Rp7,5 miliar. Fasilitas SKBDN ini digunakan untuk membiayai pembelian barang material Bantala dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BAG telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo dengan mengubah fasilitas SKBDN menjadi fasilitas kredit.

3. Pada tanggal 23 April 2014, BBI memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan *sublimit* bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan batas atas kredit sebesar Rp60 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas milik BBI di Kalideres, Jakarta.

Fasilitas pinjaman promes berulang ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2017. Pada tahun 2018, BBI telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp59,7 miliar.

Pada tahun 2018, Bantala dan BBI telah membayar sebesar Rp64,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp50,9 miliar dan Rp64,1 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

2. On April 2017, Bantala has obtained SKBDN credit facility from BAG with total loan amounting to Rp7.5 billion. This SKBDN facility was used to finance the purchase of Bantala's raw material inventories and was due on August 2017.

As of completion date of the consolidated financial statements, BAG has agreed to extend the maturity date with changes in the SKBDN facility to become credit facility.

3. On April 23, 2014, BBI obtained an extension on the existing revolving loan facility with *sublimit* bank guarantee from BAG having maximum amount of Rp60 billion and matured on April 21, 2015. The loan is collateralized by BBI's land, building and facilities located at Kalideres, Jakarta.

This revolving loan facility has been extended several times, the latest being on April 27, 2016 and was due on February 21, 2017. In 2018, BBI fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp59.7 billion.

In 2018, Bantala and BBI paid a total amount of Rp64.1 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp50.9 billion and Rp64.1 billion, respectively.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2018	2017		
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

e. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 21 Maret 2016, BCons memperoleh fasilitas pinjaman dari Winn Metals Corporation dengan nilai maksimum sebesar USD2,0 juta. Pinjaman tersebut digunakan oleh BCons untuk membiayai progres pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp31,1 miliar dan Rp33,5 miliar (setara dengan USD2,5 juta).

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp39.7 million.

e. Winn Metals Corporation

On March 21, 2016, BCons obtained loan facility from Winn Metals Corporation with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCons to fund the performance of work progress under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing.

There were no covenants related to this loan agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of this loan amounted to Rp31.1 billion and Rp33.5 billion (equivalent to USD2.5 million), respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

f. PT Indo Surya Inti Finance

Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Indo Surya Inti Finance untuk pembiayaan modal kerja dan akan jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp25,0 miliar dan nihil.

g. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 12 April 2018, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (L/C UPAS) dengan jangka waktu maksimal tiga (3) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BA sebagai talangan pembayaran tagihan listrik PLN.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Dana dalam bentuk Giro di Bukopin sebesar 20% dari plafon.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m²

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha BA.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin dengan plafon maksimal sebesar Rp15,5 miliar dan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BUMM untuk keperluan modal kerja dan *take over*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

f. PT Indo Surya Inti Finance

On March 8, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Indo Surya Inti Finance for working capital financing and will mature within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25.0 billion and nil, respectively.

g. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 12, 2018, BA obtained a loan facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion in the form of *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (L/C UPAS) with maximum term of three (3) months. The loan was used by BA for electricity bill payments to PLN.

The facility was secured by:

- i. Funds in the form of Giro with Bukopin equivalent to 20% from plafond.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m².

Based on the loan agreement, BA was not permitted to provide loans to other related parties or to other parties which was not related to BA's business.

2. On December 11, 2017, BUMM obtained a loan facility from Bukopin with maximum plafond amounting to Rp15.5 billion and maximum term of twelve (12) months. The loan was used by BUMM for working capital purposes and *take over*.

The facility was secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as *cross collateral* with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

3. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25,1 miliar dan nihil.

h. PT Timas Suplindo

Pada tanggal 8 Maret 2017, BCons menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk *MDA and MBH Fields Development Project*. Pinjaman ini tanpa jaminan.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp14,0 miliar dan Rp20,2 miliar.

i. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 April 2013, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2017 dimana batas kredit ditingkatkan dari Rp5,0 miliar menjadi Rp25,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2018. Fasilitas kredit terbaru dijamin dengan setoran jaminan (*margin deposit*) setara hingga 25% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Mengalihkan aset yang digunakan sebagai jaminan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

3. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS)* from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in 12 months.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25.1 million and nil, respectively.

h. PT Timas Suplindo

On March 8, 2017, BCons entered into a loan agreement with PT Timas Suplindo to fund the *PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project*. This loan facility has no collateral.

There were no covenants related to this loan agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.0 billion and Rp20.2 billion, respectively.

i. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On April 22, 2013, BA obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion. This facility was secured with inventories, trade receivables, land, building and machinery and was due on December 31, 2014.

The credit facility has been extended several times, the latest being on March 22, 2017 whereby the credit limit was increased from Rp5.0 billion to Rp25.0 billion and was due on March 22, 2018. The latest credit facility was secured by cash collateral (*margin deposit*) equivalent to 25% of outstanding loan balance.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2018, BA telah melunasi pinjaman ini dan membayar sebesar Rp20,6 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp20,6 miliar.

j. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
- ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 3 April 2018, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo bulan Desember 2024. Pada tahun 2018, pinjaman ini direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC, Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In 2018, BA has fully paid this loan in total amount of Rp20.6 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp20.6 billion, respectively.

j. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah and US Dollar

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:

- i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
- ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
- iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities has been amended several times, the latest being on April 3, 2018, wherein the agreement was extended and will be due on December 2024. In 2018, this loan was reclassified as long-term loan (Note 23).

2. On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from Bank MNC amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of Bank MNC facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp11,5 miliar dan nihil. Saldo pinjaman dalam USD pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil dan USD4,5 juta (setara dengan Rp60,8 miliar).

k. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,0 juta (setara dengan Rp28,9 miliar) dan USD8,7 juta (setara dengan Rp118,2 miliar).

I. Fountain City Investment Ltd

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari Fountain City Investment Ltd (FCIL) sejumlah USD2,3 juta yang jatuh tempo dalam satu tahun.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The outstanding loan balance in Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp11.5 billion and nil, respectively. The outstanding loan balance in USD as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD4.5 million (equivalent to Rp60.8 billion), respectively.

k. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares.
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares.
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to USD2.0 million (equivalent to Rp28.9 billion) and USD8.7 million (equivalent to Rp118.2 billion), respectively.

I. Fountain City Investment Ltd

In August 2017, the Company obtained several loan facilities from Fountain City Investment Ltd (FCIL) totaling USD2.3 million that matured within one year.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan melalui Perjanjian Pengalihan Utang Perusahaan dari Mitsubishi Corporation RfM Japan Ltd (Mitsubishi) kepada FCIL sebesar USD218,1 juta. Penyelesaian pinjaman adalah dengan cara sebagai berikut:

- i. Penyerahan aset Perusahaan berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi.
- ii. Menerbitkan OWK kepada FCIL senilai Rp2,5 triliun.
- iii. Menerbitkan saham baru Perusahaan kepada FCIL senilai Rp420 miliar.

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan OWK dengan FCIL sebesar jumlah keseluruhan pinjaman Perusahaan yaitu sebesar Rp2,5 triliun. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan pemegang saham terlebih dahulu untuk penerbitan sertifikat OWK dengan jangka waktu lima (5) tahun. Sisa pinjaman sebesar Rp0,4 triliun diselesaikan dengan penerbitan saham Perusahaan. Perjanjian ini efektif setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD2,3 juta (setara dengan Rp30,5 miliar).

m. PT Recapital Aset Indonesia

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital) sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan menilai kembali fasilitas ini menggunakan harga pembelian kembali dalam perjanjian sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP (Catatan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo kepada Rekapital sebesar Rp9,9 miliar.

Pada tanggal 4 September 2017, Rekapital mengalihkan fasilitas repo Perusahaan kepada PT Recapital Aset Indonesia.

Fasilitas pinjaman ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas ini sebesar Rp27,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On April 26, 2018, the Company obtained additional loan facilities through Debt Transfer Agreement from Mitsubishi Corporation RfM Japan Ltd (Mitsubishi) to FCIL amounting to USD218.1 million. Settlement of the loan was done as follows:

- i. Transfer of the Company's assets in the form of shares in PT Bumi Resources Tbk previously used as collateral to the credit facility from Mitsubishi.
- ii. Issuance of MCB to FCIL amounting to Rp2.5 trillion.
- iii. Issuance of the Company's new shares to FCIL amounting to Rp420 billion.

On April 26, 2018, the Company signed MCB Issuance Agreement with FCIL amounting to the total loaned amount of Rp2.5 trillion. The issuance of MCB is subject to the shareholders' approval on Shareholders General Meeting and will be due within five (5) years. The remaining loan balance amounting to Rp0.4 trillion was settled through issuance of the Company's shares. This agreement became effective after the approval from shareholders.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to nil and USD2.3 million (equivalent to Rp30.5 billion), respectively.

m. PT Recapital Aset Indonesia

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital) amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares (Note 6) and has been extended until September 3, 2014.

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Rekapital amounting to Rp9.9 billion.

On September 4, 2017, Rekapital transferred the Company's repo facility to PT Recapital Aset Indonesia.

This loan facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being until December 5, 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27.0 billion.

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA**19. TRADE PAYABLES**

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Krakatau Steel	133.819	-	<i>PT Krakatau Steel</i>
PT Sentra Karya Mandiri	119.010	12.903	<i>PT Sentra Karya Mandiri</i>
PT Indal Steel	43.699	5.228	<i>PT Indal Steel</i>
Ural Chrysotile, JSC	35.337	19.235	<i>Ural Chrysotile, JSC</i>
Winn Metals Corporation	35.189	6.355	<i>Winn Metals Corporation</i>
PT Fedsin Rekayasa Pratama	33.059	27.343	<i>PT Fedsin Rekayasa Pratama</i>
PT Gunung Raja Paksi	14.960	-	<i>PT Gunung Raja Paksi</i>
PT Mammoet Indonesia	12.698	-	<i>PT Mammoet Indonesia</i>
PT Subur Buana Raya	12.338	14.194	<i>PT Subur Buana Raya</i>
PT Intisumber Bajasakti	12.118	14.475	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	11.975	19.088	<i>PT Bhakti Buana Makmur Distributor</i>
PT Raja Besi	10.721	-	<i>PT Raja Besi</i>
PT Java Pacific	10.534	-	<i>PT Java Pacific</i>
PT Graha Sarana Metal	10.369	6.041	<i>PT Graha Sarana Metal</i>
PT Krakatau Posco	10.146	-	<i>PT Krakatau Posco</i>
PT Semen Indonesia Logistik	8.259	12.331	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT BMP Mandiri Sejahtera	7.479	10.672	<i>PT BMP Mandiri Sejahtera</i>
PT Bumi Kaya Steel	41	51.586	<i>PT Bumi Kaya Steel</i>
Samsung C&T Corporation	-	34.832	<i>Samsung C&T Corporation</i>
SK Network Co Ltd	-	22.194	<i>SK Network Co Ltd</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	283.055	284.963	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	804.806	541.440	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 39d)	17.208	2.276	<i>Related parties (Note 39d)</i>
Total	822.014	543.716	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	2018	2017	
Sampai dengan 1 bulan	417.104	132.250	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	173.363	70.921	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	37.049	84.022	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	84.242	135.527	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	110.256	120.996	<i>Over 1 year</i>
Total	822.014	543.716	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies were as follows:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Rupiah	709.506	364.906	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	112.298	178.705	<i>US Dollar</i>
Dolar Australia	210	-	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	-	96	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	-	9	<i>Euro</i>
Total	822.014	543.716	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017	
Pihak ketiga	163.367	213.155	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 39e)			<i>Related parties (Note 39e)</i>
Dana Pensiun Bakrie	21.372	18.739	<i>Dana Pensiun Bakrie</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.762	2.729	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	27.134	21.468	<i>Subtotal</i>
Total	190.501	234.623	Total

Pada tanggal 7 Agustus 2017, BA menerima surat dari Kepala Kejaksaan Negeri Bekasi yang menginformasikan iuran BA yang belum dibayar kepada BPJS sebesar Rp7,94 miliar. Pada tahun 2017 dan 2018, BA membayar kepada BPJS sebesar Rp5,59 miliar. Iuran yang belum dibayarkan kepada BPJS sebesar Rp2,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. OTHER PAYABLES

On August 7, 2017, BA received a letter from Head of the State Prosecutor Bekasi to inform on the unpaid contribution of BA to BPJS amounting to Rp7.94 billion. In 2017 and 2018, BA paid to BPJS amounting to Rp5.59 billion. The unpaid contribution to BPJS amounting to Rp2.35 billion as of December 31, 2018 was presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated statements of financial position.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017	
Denda	550.120	678.629	<i>Penalty</i>
Biaya produksi	74.074	6.705	<i>Production costs</i>
Gaji, upah dan tunjangan	57.644	51.888	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Proyek	41.077	1.363	<i>Projects</i>
Bunga	15.601	704.220	<i>Interest</i>
Jasa <i>outsourcing</i>	6.973	4.441	<i>Outsourcing services</i>
Jasa profesional	5.106	3.262	<i>Professional fees</i>
Pesangon	4.927	-	<i>Severance payment</i>
Pengangkutan	2.461	2.044	<i>Transportation</i>
Listrik, air dan telepon	2.303	2.900	<i>Electricity, water and telephone</i>
Sewa	1.132	1.048	<i>Rental</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	38.311	27.843	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	799.729	1.484.343	Total

21. ACCRUED EXPENSES**22. UANG MUKA PELANGGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp173,7 miliar dan Rp128,9 miliar, semua dari pihak ketiga.

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2018 and 2017, customer deposits amounting to Rp173.7 billion and Rp128.9 billion, respectively, were all from third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG**23. LONG-TERM LOANS**

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	31.338	30.022	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia	24.196	-	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	18.338	19.238	PT Timur Properti Investindo, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	17.342	20.468	PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia	-	28.774	PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	-	13.452	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.881	-	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	<u>109.095</u>	<u>111.954</u>	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital			Eurofa Capital
Investment Inc, Singapura	1.491.543	1.395.444	Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	118.696	-	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Mitsubishi Corporation, Jepang	-	1.950.679	Mitsubishi Corporation, Japan
Subtotal	<u>1.610.239</u>	<u>3.346.123</u>	Subtotal
Total	1.719.334	3.458.077	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.534.015)</u>	<u>(3.412.438)</u>	Less current portion
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>185.319</u>	<u>45.639</u>	Non-current Portion at Amortized Cost

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	2018 dan/and 2017	
Rupiah	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	US Dollar

a. PT Bank MNC Internasional Tbk**a. PT Bank MNC Internasional Tbk**

- Fasilitas kredit Kelompok Usaha dengan Bank MNC telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 3 April 2018, dimana perjanjian diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2024. Pada tahun 2018, saldo pinjaman yang jatuh tempo dari BCONS direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).
- Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 329/CCBG-MKN/XI/12, tanggal 26 November 2012 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit (L/C)* yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.

- Existing credit facilities of the Group with Bank MNC has been amended several times, the latest being on April 3, 2018, wherein the agreement was extended and will be due on December 2024. In 2018, outstanding loan balances due from BCONS was reclassified as long-term loan (Note 18).

- Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 329/CCBG-MKN/XI/12 dated November 26, 2012, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:

- Special Transaction Loan (PTK) Facility with ceiling amounting to Rp18.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT1) dan/atau L/C Impor dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar dan dengan sublimit Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD2,5 juta atau setara dengan Rp22,5 miliar dengan rincian sebagai berikut:
- Pinjaman Tetap dapat digunakan oleh MKN untuk pembelian bahan baku/pelunasan Sight LC;
 - LC Impor digunakan untuk pembelian bahan baku; dan
 - Sublimit Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada pihak ketiga baik berupa *Tender/Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond* dan *Retention Bond*.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar.
- iv. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- v. Fasilitas *Forex Exchange* sebesar USD2,5 juta untuk transaksi jual beli valuta asing.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 27 November 2018 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PRK	27 Februari/February 27, 2019
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 Februari/February 27, 2019
PTK 2	23 April/April 23, 2022

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. Fixed Loan Facility (PT1) and/or Import LC with limit amounting to USD4.0 million or equivalent to Rp36.0 billion and with sublimit facility Bank Guarantee with plafond of USD2.5 million or Rp22.5 billion with details as follows:
- Fixed Loan can be used by MKN to purchase raw materials/to pay Sight LC
 - Import LC used to buy raw materials; and
 - Sublimit Facility used as guarantee for payments to third parties in the form of Tender/Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond and Retention Bond.
- iii. Fixed Loan Facility (PT 2) and/or Letter of Credit with Domestic Document (SKBDN) and or Bank Guarantee up to Rp4 billion.
- iv. Bank Loan (PRK) Facility with ceiling amounting to Rp1.0 billion to finance operational working capital.
- v. Forex Exchange Facility amounting to USD2.5 million for buying and selling foreign currency.

The facility was secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.
- iv. Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- v. Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- vi. Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 27, 2018 wherein the term of the facility was extended as follows:

Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facility
Rp1.000.000.000	PRK
USD3.955.953,45	PTK 1
Rp4.000.000.000	PT 2
Rp8.437.204.605	PTK 1

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp31,3 miliar untuk fasilitas dalam denominasi Rupiah dan USD3.955.953 (setara dengan Rp57,3 miliar) untuk fasilitas dalam denominasi USD.

b. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp4,5 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BBI tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, BA dan BUMM, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian dua (2) unit bangunan kantor. Pada bulan Agustus 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (take over) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
- ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp31.3 billion for Rupiah denominated facilities, and USD3,955,953 (equivalent to Rp57.3 billion) for USD denominated facilities.

b. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 26, 2013, the Company and PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and matured in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

In March 2018, the Company fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp4.5 billion.

Based on the loan agreement, BBI is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On July 26, 2013 and September 12, 2013, BA and BUMM, entered into a Credit Facility Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") amounting to Rp25.0 billion which will mature in five (5) years. This facility is used to acquire two (2) units of office building. In August 2018, this loan has been fully paid.

On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:

- i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
- ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

The facility was secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai cross collateral dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tahun 2018, Perusahaan, BBI, BA dan BUMM telah membayar sejumlah Rp22,6 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp31,3 miliar dan Rp30,0 miliar.

c. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

Pada tanggal 13 September 2017, MKN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan dua (2) unit bangunan kantor di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan serta tanah dan bangunan milik BA di Jl Raya Semanan No. 50B, Kalideres, Jakarta Barat. Jaminan tersebut akan diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan nilai perjaminan sebesar Rp52,5 miliar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp24,7 miliar dan nihil.

d. PT Timur Properti Investindo

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 November 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- i. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m².
ii. *Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

In 2018, the Company, BBI and BUMM paid a total amount of Rp22.6 billion for these loans.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loan amounted to Rp31.3 billion and Rp30.0 billion, respectively.

c. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

On September 13, 2017, MKN obtained loan facility from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) in the form of working capital credit facility with a credit limit of Rp25.0 billion. The loan will be due on October 31, 2020.

The loan is collateralized by 2 units of office building located at Rasuna Office Park, Jl H.R. Rasuna Said, Kuningan and BBI's land and building located at Jl. Raya Semanan No. 50B, Kalideres, West Jakarta. The guarantee will be binding in accordance with the applicable provisions with a guarantee value of Rp52.5 billion and is an integral part of this loan agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp24.7 billion and nil, respectively.

d. PT Timur Properti Investindo

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. The facility was due on November 6, 2018.

The loan was secured by:

- i. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m².
ii. *Sinking fund* comprised of three (3) months of principal and interest totaling Rp4.1 billion.

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still in process of settlement.

There were no covenants related to this loan agreement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2018, BA telah membayar sebesar Rp0,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp18,3 miliar dan Rp19,2 miliar.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2017 dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp15,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
- iii. Tanah dan bangunan pabrik serta sarana pelengkap di Jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2018, BA telah membayar sebesar Rp3,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp17,3 miliar dan Rp20,5 miliar.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 24 April 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 172, BBI memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp56,5 miliar dengan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh BBI di Kalideres, Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2018, BA has been paid in total amount of Rp0.9 billion for this loan facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance amounted to Rp18.3 billion and Rp19.2 billion, respectively.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility was secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

The credit facility has been extended several times, the latest being on March 22, 2017 whereby the credit limit was changed to become Rp15.0 billion and will be due on March 22, 2022.

The facility was secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Deposits amounting to Rp6.26 billion.
- iii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

In 2018, BA has been paid in total amount of Rp3.1 billion for this loan facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp17.3 billion and Rp20.5 billion, respectively.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 24, 2014, BBI obtained a fixed loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk based on Credit Agreement Deed No. 172, with credit ceiling of Rp56.5 billion with an interest rate of 15% per annum and matured on April 24, 2018. The loan was collateralized by land, building and facilities owned by BBI located in Kalideres, Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:

- Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- Mengubah bisnis usaha;
- Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah ditunjuk sebagai jaminan oleh BAG kepada pihak ketiga;
- Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain sehubungan dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Pada tahun 2018, BBI telah membayar penuh pinjaman ini sebesar Rp13,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp13,5 miliar.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 November 2007, BMI menandatangani perjanjian pinjaman dengan BRI untuk menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) dengan plafon sebesar Rp8,0 miliar, fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval* (KMK W/A / KMK SKBDN) dengan plafon sebesar Rp23,0 miliar dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp3,0 miliar.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan, mesin pabrik serta deposito milik BMI. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2018.

Berdasarkan perjanjian, BMI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Pada tahun 2018, BMI telah membayar penuh fasilitas pinjaman ini sebesar Rp28,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp28,8 miliar.

h. Eurofa Capital Investment Inc

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:

- Execute merger or consolidation with other entities;
- Change the core business;
- Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
- Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.

In 2018, BBI fully paid the loan amounting to Rp13.5 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp13.5 billion, respectively.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 15, 2007, BMI entered into a loan agreement with BRI to provide Working Capital Credit facility of Bank Account (KMK R/K) with plafond amounting to Rp8.0 billion, Working Capital *Withdrawal with Approval* Credit facility (KMK W/A) with plafond amounting to Rp23.0 billion and Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp3.0 billion.

The credit facilities were secured by trade receivables, inventories, land and building, machinery and time deposit owned by BMI. The facilities have been extended until November 14, 2018.

Based on the agreement, BMI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.

In 2018, BMI fully paid these loan facilities amounting to Rp28.8 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loans amounted to nil and Rp28.8 billion, respectively.

h. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6.0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,5 triliun dan Rp1,4 triliun).

i. Mitsubishi Corporation

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dengan jumlah maksimal sebesar USD150,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD149,9 juta dan digunakan untuk membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham BUMI (Catatan 6).

Pada 26 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang Perusahaan dari Mitsubishi kepada FCIL sebesar USD218,1 juta. Dengan demikian, utang Perusahaan kepada Mitsubishi telah diselesaikan (Catatan 18).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan USD144,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
- The Notes are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.5 trillion and Rp1.4 trillion, respectively).

i. Mitsubishi Corporation

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD150.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

The Company utilized the facility amounting to USD149.9 million and used it to purchase 548.6 million BUMI shares.

This loan facility was secured by the pledge of BUMI shares (Note 6).

On April 26, 2018, the Company obtained additional loan facilities through Debt Transfer Agreement from Mitsubishi to FCIL amounting to USD218.1 million. Therefore, the Company's loan from Mitsubishi has been settled (Note 18).

Outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD144.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion), respectively.

All long-term loans were obtained from third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

Perusahaan sewa pembiayaan	2018	2017	Lessors
PT Astra Credit Companies	782	857	PT Astra Credit Companies
PT Dipo Star Finance	632	300	PT Dipo Star Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	351	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
Lain-lain	968	-	Others
Total	2.733	1.157	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(935)	(334)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.798	823	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 15). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

The Group had finance lease payables as follows:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 15). Future minimum lease payments were as follows:

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	40.953	42.753	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	28.801	32.188	PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	12.330	14.168	PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia
Total	82.084	89.109	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(22.865)	(19.146)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	59.219	69.963	Non-Current Portion

25. MUSYARAKAH FINANCING

a. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 29 Desember 2017, BA memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRI Syariah ("BRIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp42,8 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu delapan empat (84) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali atas pembiayaan Murabahah BA sebelumnya (Catatan 26).

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Bangunan dan prasarana (Plant 5 Balaraja) yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.
- Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik (Plant 5 Balaraja dan Plant 1, 2 dan 3 Pondok Ungu) sesuai dengan akad Fidusia pada saat Restrukturisasi I.

a. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 29, 2017, BA obtained Musyarakah Facility from PT Bank BRI Syariah Tbk ("BRIS") with plafond of Rp42.8 billion and will mature in eighty four (84) months. This facility was used to refinance of its BA's previous Murabahah financing (Note 26).

This facility was secured by:

- Building and building improvement (Plant 5 in Balaraja) located at Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.
- Machineries located at the plant (Plant 5 in Balaraja; Plant 1, 2 and 3 in Pondok Ungu) in accordance with the Fiduciary Deed at the time of Restructuring I.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRIS, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% and 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

Saldo pembiayaan musyarakah ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp28,8 miliar dan nihil.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRIS, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

This facility was secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

Outstanding balances of these musyarakah financing as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp28.8 billion and nil, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 29 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Propinsi Banten;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar.

Saldo pembiayaan musyarakah ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp82,1 miliar dan Rp89,1 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7,4 miliar dan Rp5,6 miliar.

Pada tahun 2018, BA, BMC dan BUMM membayar sejumlah Rp7,0 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

26. PEMBIAYAAN MURABAHAH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	21.759	31.628
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(11.304)</u>	<u>(9.863)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>10.455</u></u>	<u><u>21.765</u></u>

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, *take over* pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp6,34 miliar dengan margin Rp1,63 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

On February 29, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNIS") with ceiling amounting to Rp5.0 billion. This facility will mature in thirty-six (36) months. This facility was used to working capital purchase raw material.

This facility was secured by:

- All of movable property and immovable property;
- land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion.

Outstanding balances of these musyarakah financing as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp82.1 billion, Rp89.1 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7.4 billion and Rp5.6 billion, respectively.

In 2018, BA, BMC and BUMM paid a total of Rp7.0 billion of this musyarakah financing.

26. MURABAHAH FINANCING

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	21.759	31.628
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(11.304)</u>	<u>(9.863)</u>
Long-Term Portion	<u><u>10.455</u></u>	<u><u>21.765</u></u>

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp6.34 billion and total margin of Rp1.63 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI Syariah, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp21,8 miliar dan Rp31,6 miliar.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5,6 miliar dan Rp7,7 miliar.

26. MURABAHAH FINANCING (Continued)

These facilities were secured by:

- a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp. 45.5 billion;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BNI Syariah, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp21.8 billion and Rp31.6 billion, respectively.

Murabahah expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp5.6 billion and Rp7.7 billion, respectively.

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura				Credit Suisse AG, Singapore Branch
S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,75%	2.308.671	S/A Bright Ventures Pte. Ltd.
PT Solusi Sarana Sejahtera	927.041.041	4,46%	463.521	PT Solusi Sarana Sejahtera
Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands	7.087.277.300	34,12%	453.586	Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands
PT Bakrie Investindo	2.623.029	0,01%	74.756	PT Bakrie Investindo
Daley Capital Ltd,	1.568.636.700	7,55%	70.590	Daley Capital Ltd,
Aburizal Bakrie	66.595	0,00%	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	16.799	0,00%	479	Armansyah Yamin
Indra Usmansyah Bakrie	55	0,00%	2	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	9.161.165.481	44,10%	10.815.961	Public
Total	20.771.977.000	100,00%	14.189.464	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)**27. SHARE CAPITAL (Continued)**

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura				Credit Suisse AG, Singapore Branch
S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	17,84%	2.308.671	S/A Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fd	7.670.000.000	6,76%	874.380	BNYM S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fd
PT Solusi Sarana Sejahtera	8.663.147.700	7,63%	433.157	PT Solusi Sarana Sejahtera
PT Bakrie Investindo	26.230.295	0,02%	74.756	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00%	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00%	479	Armansyah Yamin
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00%	2	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	76.923.851.824	67,75%	9.560.898	Public
Total	113.535.564.308	100,00%	13.254.241	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's share capital as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

2018				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.743.871.240	500	1.371.936	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	20.771.977.000		14.189.464	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	2017			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.773	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	Series B
Seri C	89.846.677.600	114	10.242.521	Series C
Seri D	712.852.827.952	50	35.642.641	Series D
Total	807.155.801.552		49.562.769	Total
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	193.752.000	2.850	552.193	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	Series B
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	Series C
Seri D	19.813.846.780	50	990.693	Series D
Total	113.535.564.308		13.254.241	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277.893.614.400 saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633.597.440.832 saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0617172 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277,893,614,400 Series C shares with par value of Rp114 per share into 633,597,440,832 Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-AH.01.03-0617172 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.094.820 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 29).

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 29).

Changes in Paid-up Capital

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 series D shares effective December 15, 2016, 16,458,94,820 series D shares effective March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective September 12, 2017 (Note 29).

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 7,624,865,069 series D shares effective April 3, 2018 (Note 29).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 17 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penyelesaian utang kepada Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd dan Levoca Enterprise Ltd dengan konversi utang menjadi OWK dan/atau saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan PHMTHMETD melalui penerbitan OWK dan/atau saham Seri E Perusahaan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan hingga selesainya proses konversi utang menjadi saham Perusahaan.

Penggabungan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui sebagai berikut

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yaitu:
 - i. PHMTHMETD sebanyak 72 saham seri C dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp114:
 - ii. PHMTHMETD sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50:
2. Menyetujui peningkatan nilai nominal saham Perusahaan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock*) yaitu:
 - i. Nilai nominal saham seri A yang sebelumnya Rp2.850 per saham menjadi nilai nominal baru Rp28.500 per saham.
 - ii. Nilai nominal saham seri B yang sebelumnya Rp399 per saham menjadi nilai nominal baru Rp3.990 per saham.
 - iii. Nilai nominal saham seri C yang sebelumnya Rp114 per saham menjadi nilai nominal baru Rp1.140 per saham.
 - iv. Nilai nominal saham seri D yang sebelumnya Rp50 per saham menjadi nilai nominal baru Rp500 per saham.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(2.621.572)</u>	<u>(2.621.572)</u>	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	<u>(1.395.308)</u>	<u>(1.395.308)</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 21, 2018, as stated in Notarial Deed No. 39 dated January 17, 2019 made before Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the debt settlement to Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd and Levoca Enterprise Ltd by converting debt into MCB and/or the Company's new shares conducted with PHMTHMETD through the issuance of MCB and/or the Company E Series shares and authorizing the Company's Board of Commissioners until the completion of the process of converting debt into shares of the Company.

Reverse Stock

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 27, 2018, as stated in the Notarial Deed No. 80 dated May 17, 2018 made before Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the following:

1. Approved the Company's additional paid-in capital through Non-Preemptive Rights (NPR) as follows:
 - i. NPR for 72 C series shares with nominal and exercise price of Rp114.
 - ii. NPR for 551 D series shares with nominal and exercise price of Rp50.
2. Approved the increase in the Company's nominal share price through decrease in the number of the Company's shares (*reverse stock*) as follows:
 - i. Nominal value of series A shares from Rp2,850 per share into new nominal value of Rp28,500 per share.
 - ii. Nominal value of series B shares from Rp399 per share into new nominal value of Rp3,990 per share.
 - iii. Nominal value of series C shares from Rp114 per share into new nominal value of Rp1,140 per share.
 - iv. Nominal value of series D shares from Rp50 per share into new nominal value of Rp500 per share.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 36f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44.6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 36f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek (Catatan 27).

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)		Creditors
	2018	2017	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	-	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	-	Fountain City Investment Ltd
Orchard Centar Master Ltd	142.635	223.670	Orchard Centar Master Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	161.382	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Abraham Capital Limited	30.486	70.333	Abraham Capital Limited
Daley Capital Limited	-	99.661	Daley Capital Limited
Merill Lynch International	-	64.330	Merill Lynch International
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	240.811	248.469	Others (below Rp50 billion)
Total	9.486.524	1.037.497	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.5 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights (Note 27).

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018 (Note 27).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. CADANGAN MODAL LAINNYA

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits</i>	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	350.057	125.078	(92.486)	382.649	Balance as of January 1, 2017
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.712	-	-	18.712	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(28.550)	(28.550)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(175)	-	(175)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2018	368.769	124.903	(121.036)	372.636	Balance as of December 31, 2017
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(3.161)	-	-	(3.161)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	54.470	54.470	Remeasurements on defined benefits pension plan
Pelepasan saham	-	(121.174)	-	(121.174)	Disposal of investments
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(1.604)	-	(1.604)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2018	365.608	2.125	(66.566)	301.167	Balance as of December 31, 2018

30. OTHER CAPITAL RESERVES

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Bakrie Metal Industries	63.164	-	PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie Harper	(68.834)	(68.348)	PT Bakrie Harper
PT Bakrie Autoparts	-	50.856	PT Bakrie Autoparts
Lain-lain	(1.216)	1.084	Others
Total	(6.886)	(16.408)	Total

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10,8 miliar dan Rp12,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp10.8 billion and Rp12.5 billion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp8,7 miliar dan Rp14,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-controlling interest in total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp8.7 billion and Rp14.4 billion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN NETO**32. NET REVENUES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Infrastruktur dan manufaktur	2.679.436	2.310.069	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi	538.349	141.974	<i>Fabrication and construction services</i>
Perdagangan, jasa, dan investasi	122.666	7.693	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	<u>3.340.451</u>	<u>2.459.736</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN**33. COST OF REVENUES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Infrastruktur dan manufaktur			<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Bahan baku yang digunakan	1.822.282	1.033.801	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	158.632	164.519	<i>Direct labor</i>
<i>Overhead</i>	413.187	578.060	<i>Overhead</i>
Total beban produksi	2.394.101	1.776.380	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal	64.491	89.205	<i>Beginning</i>
Akhir	(120.125)	(64.491)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	302.732	288.552	<i>Beginning</i>
Akhir	(497.046)	(302.732)	<i>Ending</i>
Total infrastruktur dan manufaktur	2.144.153	1.786.914	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi			<i>Fabrication and constructions services</i>
Bahan baku	312.272	119.172	<i>Raw materials</i>
Subkontraktor	90.873	49.213	<i>Subcontractors</i>
Tenaga kerja	48.639	56.229	<i>Direct labors</i>
Lain-lain	26.769	9.880	<i>Others</i>
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	478.553	234.494	<i>Total fabrication and construction service</i>
Perdagangan, jasa dan investasi			<i>Trading, services and investment</i>
Biaya pelayanan dan pemasangan	42.181	26.328	<i>Service and installation costs</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>2.664.887</u>	<u>2.047.736</u>	Total Cost of Revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA**34. OPERATING EXPENSES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	73.716	66.565	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.800	14.621	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	18.268	18.275	Others (below Rp10 billion)
Total	<u>107.784</u>	<u>99.461</u>	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	<u>262.837</u>	<u>253.125</u>	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Honorarium tenaga ahli	29.343	17.841	Professional fees
Perjalanan dinas	23.448	22.691	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 15)	21.708	16.539	Depreciation (Note 15)
Pajak dan asuransi	21.012	20.728	Taxes and insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	14.855	14.673	Repairs and maintenance
Utilitas	12.503	13.473	Utilities
Sumbangan, representasi dan jamuan	11.713	11.317	Donations, representation and entertainment
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	86.214	47.729	Others (below Rp10 billion)
Total	<u>220.796</u>	<u>164.991</u>	Total

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN SERTA LAIN-LAIN**35. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES AND OTHERS****a. Beban Bunga dan Keuangan****a. Interest and Financial Charges**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Denda keterlambatan bayar	165.678	297.837	Penalty from late payment
Biaya restrukturisasi	120.059	1.000	Restructuring fee
Amortisasi diskonto	38.741	49.249	Amortization of discount
Beban bunga pinjaman	9.318	66.209	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	16.199	6.515	Bank charges and others
Total	<u>349.995</u>	<u>420.810</u>	Total

b. Penghasilan (Beban) Lain-lain**b. Other Income (Expenses)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan material proyek	18.910	-	Sale of project materials
Penjualan barang scrap	16.539	9.612	Sale of scrap
Penghasilan bunga	4.564	3.568	Interest income
Penurunan nilai atas aset tetap	(23.118)	(17.167)	Impairment of fixed assets
Lain-lain	36.067	(15.435)	Others
Neto	<u>52.962</u>	<u>(19.422)</u>	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN**36. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid taxes**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	141.565	51.605	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	49	-	Article 22
Pasal 23	5.528	-	Article 23
Pasal 25	92	-	Article 25
Total	<u>147.234</u>	<u>51.605</u>	Total

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.593	1.291	Article 4 (2)
Pasal 21	31.526	23.856	Article 21
Pasal 23 dan 26	3.088	2.113	Article 23 and 26
Pasal 25	149	15	Article 25
Pasal 29	13.902	1.551	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	50.557	41.248	Value-Added Tax
SKPKB	-	113	SKPKB
Retribusi Pajak Daerah	-	3.345	Regional Tax
Total	<u>100.815</u>	<u>73.532</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.210.685)	(1.194.579)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	50.291	(10.854)	Profit (loss) of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Rugi komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	(1.260.976)	(1.205.433)	Commercial loss before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.287)	5.600	Retirement benefits
Penyusutan aset tetap	(1.423)	(1.888)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(271.915)	158.950	Equity in net loss of associates

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)**36. TAXATION (Continued)**

	2018	2017	
Beban imbalan pasca kerja	4.385	4.639	Post-employment benefits expense
Jamuan dan sumbangan	849	863	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	5.873	352	Interest and penalties for late payment of tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.104)	(1.104)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(1.526.598)	(1.038.021)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation
Rugi fiskal periode sebelumnya Tahun fiskal 2017	(1.534.721)	-	Fiscal loss of previous periods Fiscal year of 2017
Tahun fiskal 2016	(496.700)	(496.700)	Fiscal year of 2016
Akumulasi rugi fiskal	(3.558.019)	(1.534.721)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	Income tax expense - current Company
Entitas Anak	55.869	33.374	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	55.869	33.374	Total Income Tax Expense - Current
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan	-	-	Prepayment of income taxes Company
Entitas Anak	(41.967)	(31.823)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	(41.967)	(31.823)	Total prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	-	-	Income tax payable - Article 29 Company
Entitas Anak	13.902	1.551	Subsidiaries
Total	13.902	1.551	Total

d. Pajak tangguhan**d. Deferred tax**

	2018					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition of new subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	66.912	(1.359)	(10.253)	4.279	59.579	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	7.913	3.428	-	300	11.641	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.906	3.187	-	2.804	12.897	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	5.780	-	-	5.780	Allowance for impairment of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	298	(202)	-	-	96	Allowance for inventory obsolescence
Akrual pesangon	288	(223)	-	-	65	Accrued severance
Rugi fiskal	1.053	(1.053)	-	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	83.370	9.558	(10.253)	7.383	90.058	Deferred tax assets

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)**36. TAXATION (Continued)**

	2018					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak baru/ <i>Acquisition of new subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	16.649	997	(1.586)	-	16.060	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	9.441	(837)	-	-	8.604	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.573	(251)	-	-	4.322	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang tak tertagih	3.144	(1.942)	-	-	1.202	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(210.544)	8.816	-	-	(201.728)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(176.737)	6.783	(1.586)	-	(171.540)	Deferred tax liabilities
	2017					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak baru/ <i>Acquisition of new subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	53.513	7.330	6.069	-	66.912	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	6.551	1.362	-	-	7.913	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.064	2.842	-	-	6.906	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	10.536	(9.483)	-	-	1.053	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.840	(1.542)	-	-	298	Allowance for inventory obsolescence
Akrual pesangon	-	288	-	-	288	Accrued severance
Aset pajak tangguhan	76.504	797	6.069	-	83.370	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	14.646	335	1.668	-	16.649	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	-	9.441	-	-	9.441	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	4.573	-	-	4.573	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.023	1.121	-	-	3.144	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(214.574)	4.030	-	-	(210.544)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(197.905)	19.500	1.668	-	(176.737)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN dan BP memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2011	-	-	-	-	4	4	2011
2012	-	-	-	-	8	8	2012
2013	-	-	1	-	83	84	2013
2014	36	15	5.939	32	3	6.025	2014
2015	-	-	834	-	2.302	3.136	2015
2016	3.508	644	609	220	25.833	30.814	2016
2017	2.299	1.405	7.282	6	38.331	49.323	2017
2018	185	8	2	21	13.546	13.762	2018
Total	6.028	2.072	14.667	279	80.110	103.156	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BA, BBI, BP dan BCons (Entitas Anak) telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp18,3 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, BA, BBI, BP and BCons settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp18.3 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2018 and 2017, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1,13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2018	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	28 Februari/February 28, 2019 5 Februari/February 5, 2019 31 Januari/January 31, 2019	2018
2017	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	12 Februari/February 12, 2018 5 Februari/February 5, 2018 25 Januari/January 25, 2018	2017

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities were as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	426.701	514.373	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	(65.030)	(102.269)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	361.671	412.104	Post-employment Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability was as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	412.104	334.808	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	59.292	68.073	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(88.562)	37.665	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(11.498)	(19.792)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Kelompok Usaha	(21.993)	(8.650)	<i>Contribution of the Group</i>
Akuisisi Entitas Anak baru	12.328	-	<i>Acquisition of new Subsidiary</i>
Saldo Akhir Tahun	361.671	412.104	Balance at End of Year

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba rugi		
Biaya jasa kini	37.030	40.088
Biaya bunga	32.402	34.834
Biaya jasa lalu	1.608	497
Biaya pesangon	22.481	-
Penghasilan bunga dari aset program	5.122	(8.268)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(982)	922
Subtotal	97.661	68.073
Penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(27.019)	3.726
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(19.878)	(11.255)
Asumsi keuangan	(41.665)	43.749
Hasil yang diharapkan dari aset program	21.427	1.445
Subtotal	(67.135)	37.665
Total	30.526	105.738

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	514.373	443.887
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	92.539	76.341
Penghasilan komprehensif lain	(88.562)	36.221
Pembayaran manfaat	(91.649)	(42.076)
Saldo Akhir Tahun	426.701	514.373

Kontribusi yang diharapkan atas aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp22,5 miliar.

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liabilities were as follows:

Profit or loss
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Severance costs
Interest income from plan assets
Remeasurement of defined benefits liability - net
Subtotal
Other comprehensive income
Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net
Actuarial loss (gain) arising from:
Experience assumptions from liability program
Financial assumptions
Expected return on plan assets
Subtotal
Total

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

Beginning of the year
Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid
Balance at End of Year

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp22.5 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	102.269	108.710	<i>Beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	5.927	8.268	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	(21.427)	(1.445)	<i>Remeasurements for expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat luran pemberi kerja	(43.718)	(22.284)	<i>Benefits paid</i>
	21.979	9.020	<i>Employee's contribution</i>
Saldo Akhir Tahun	65.030	102.269	<i>Balance at End of Year</i>

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

(Continued)

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

	2018				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	10.940	-	10.940	17,88%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	30.242	-	30.242	49,43%	<i>Time Deposits</i>
Saham	2.413	-	2.413	3,94%	<i>Shares of Stocks</i>
Reksadana	14.729	-	14.729	24,07%	<i>Investment Funds</i>
Deposito On Call	2.858	-	2.858	4,67%	<i>On Call Deposits</i>
Total	61.182	-	61.182	100,00%	<i>Total</i>
	2017				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	36.438	-	36.438	59,56%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	29.397	-	29.397	48,05%	<i>Time Deposits</i>
Surat Berharga Negara	-	3.829	3.829	6,26%	<i>Government Bonds</i>
Reksadana	4.547	-	4.547	7,43%	<i>Investment Funds</i>
Saham	15.514	-	15.514	25,36%	<i>Shares of Stocks</i>
Deposito On Call	1.944	-	1.944	3,18%	<i>On Call Deposits</i>
Sukuk	1.749	-	1.749	2,86%	<i>Islamic Bonds</i>
Total	89.589	3.829	93.418	100,00%	<i>Total</i>

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	381.476	436.477	461.228	530.879	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	437.202	380.309	531.980	461.575	Decrease in interest rate in 100 basis point

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	-	30.878	70.663	305.240	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	23.670	59.065	733.963	<i>Post-employment benefits</i>
Total	-	54.548	129.728	1.039.203	Total

	2017				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	-	30.878	70.663	305.240	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	23.670	59.065	733.963	<i>Post-employment benefits</i>
Total	-	54.548	129.728	1.039.203	Total

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

(Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Kewajiban imbalan pasti	426.701	514.373	429.095	376.938	376.889	Defined benefit obligation
Aset program	(65.030)	(102.269)	(108.710)	(107.043)	(106.219)	Plan assets
Surplus (defisit)	361.671	412.104	320.385	269.895	270.670	Surplus (deficit)
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(61.543)	21.080	11.442	(13.231)	(31.627)	Plan liabilities
Aset program	21.427	(1.253)	5.797	(1.747)	(3.090)	Plan assets

38. RUGI PER SAHAM

a. Rugi Per Saham Dasar/Dilusian

	2018	2017	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.260.970)	(1.220.165)	Loss attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	1.907.515.910	1.135.355.643	Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation
Rugi Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	(661,05)	(1.074,70)	Basic/Diluted Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full Amount)

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait Equity Linked Notes dijelaskan dalam Catatan 23h.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 29.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, potensi konversi dari Equity Linked Notes dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

(Continued)

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

38. LOSS PER SHARE

a. Basic/Diluted Loss Per Share

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the Equity Linked Notes are disclosed in Note 23h.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 29.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the potential conversion of the Equity Linked Notes and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	2018	2017
PT Kaltim Prima Coal	11.939	-
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.982	305
Total	17.921	305
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(6.084)	-
Neto	11.837	305

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	2018	2017
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3.990	6.078
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1
PT Bumi Resources Tbk	-	148.119
Total	10.980	161.187

c. Piutang pihak berelasi

	2018	2017
PT Tanjung Jati Power Company	233.335	210.172
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724
PT Batuta Kimia Perdana	12.751	12.751
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	36.659	38.248
Total	304.469	282.895
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.666)	(23.628)
Neto	280.803	259.267

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
2018	2017
0,10%	0,00%
0,05%	0,00%
0,15%	0,00%
-0,05%	0,00%
0,10%	0,00%

PT Kaltim Prima Coal
Others (below Rp10 billion)

Total
Less allowance for
impairment losses

Net

The Group's management believed that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses was adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Short-term investments (Note 6)

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets	
2018	2017
0,03%	0,08%
0,03%	0,05%
0,02%	0,03%
0,01%	0,02%
0,00%	0,00%
0,00%	2,04%
0,08%	2,22%

PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk
PT Bumi Resources Tbk

Total

c. Due from related parties

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
2018	2017
1,63%	2,89%
0,15%	0,30%
0,09%	0,18%
0,26%	0,53%
2,12%	3,89%
-0,17%	-0,32%
1,96%	3,56%

PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah
Batu Alam Industry
PT Batuta Kimia Perdana
Others (below Rp10 billion)

Total
Less allowance for
impairment losses

Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

	2018	2017
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.208	2.276

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

	2018	2017
Dana Pensiun Bakrie	21.372	18.739
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.762	2.729
Total	27.134	21.468

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

f. Utang pihak berelasi

	2018	2017
PT Petromine Energy Trading	110.576	109.906
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697
PT Bakrie Capital Indonesia	10.000	10.000
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.222	9.509
Total	198.495	199.112

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Trade payables - related parties (Note 19)

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
2018	2017	
0,15%	0,02%	Others (below Rp10 billion)

e. Other payables - related parties (Note 20)

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
2018	2017	
0,18%	0,15%	Dana Pensiun Bakrie
0,05%	0,02%	Others (below Rp10 billion)
0,23%	0,17%	Total

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Due to related parties

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
2018	2017	
0,95%	0,87%	PT Petromine Energy Trading
0,60%	0,55%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
0,09%	0,08%	PT Bakrie Capital Indonesia
0,07%	0,08%	Others (below Rp10 billion)
1,70%	1,57%	Total

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 17)

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp0,3 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	2018				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	9.945	27.992	14.079	52.016	<i>Short-term employment benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	5.958	2.765	8.723	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	9.050	1.560	10.610	<i>Other long-term benefits</i>
Total	9.945	43.000	18.404	71.349	Total

	2017				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	11.411	23.651	12.793	47.855	<i>Short-term employment benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	6.419	2.833	9.252	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	6.819	2.202	9.021	<i>Other long-term benefits</i>
Total	11.411	36.889	17.828	66.128	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 17)

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2018 and 2017, were Rp0.2 billion and Rp0.3 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	2018				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>	
Short-term employment benefits	9.945	27.992	14.079	52.016	<i>Short-term employment benefits</i>
Post-employment benefits	-	5.958	2.765	8.723	<i>Post-employment benefits</i>
Other long-term benefits	-	9.050	1.560	10.610	<i>Other long-term benefits</i>
Total	9.945	43.000	18.404	71.349	Total

	2017				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>	
Short-term employment benefits	11.411	23.651	12.793	47.855	<i>Short-term employment benefits</i>
Post-employment benefits	-	6.419	2.833	9.252	<i>Post-employment benefits</i>
Other long-term benefits	-	6.819	2.202	9.021	<i>Other long-term benefits</i>
Total	11.411	36.889	17.828	66.128	Total

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

40. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Because of these relationships, it was possible that the terms and conditions of these transactions were not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

40. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments was as follows:

	2018					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.679.436	538.349	122.666	-	3.340.451	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.144.152	478.554	42.181	-	2.664.887	COST OF REVENUES
LABA USAHA	535.284	59.795	80.485	-	675.564	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	133.973	54.710	32.113	-	220.796	<i>General and administrative expenses</i>
Beban karyawan	175.848	26.067	60.922	-	262.837	<i>Personnel expenses</i>
Beban penjualan	105.271	2.291	222	-	107.784	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha	415.092	83.068	93.257	-	591.417	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	120.192	(23.273)	(12.772)	-	84.147	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	-	445.162	(271.949)	173.213	<i>Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities</i>
Keuntungan atas pelepasan saham	-	-	121.174	-	121.174	<i>Gain on sale of investment</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	8.805	6.776	(724.198)	-	(708.617)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	-	(524.027)	-	(524.027)	<i>Fair value changes of financial instruments - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(39.519)	(18.675)	(291.801)	-	(349.995)	<i>Interest and financial expenses</i>
Beban pajak	(23.235)	(2.465)	(5.872)	-	(31.572)	<i>Tax expenses</i>
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	(14.959)	-	-	-	(14.959)	<i>Write-off and provision for impairment of receivables</i>
Beban bagi hasil musyarakah	(7.403)	-	-	-	(7.403)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban murabahah	(5.608)	-	-	-	(5.608)	<i>Murabahah expense</i>
Lain-lain - neto	(5.998)	57.960	966	34	52.962	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(87.917)	43.596	(978.596)	(271.915)	(1.294.832)	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	32.275	20.323	(991.368)	(271.915)	(1.210.685)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(55.869)	-	-	-	(55.869)	<i>Current</i>
Tangguhan	16.612	(271)	-	-	16.341	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(39.257)	(271)	-	-	(39.528)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA (RUGI) NETO	(6.982)	20.052	(991.368)	(271.915)	(1.250.213)	NET PROFIT (LOSS)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**40. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	2018					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset tetap - neto	1.960.888	50.873	32.965	283.723	2.328.449	<i>Fixed assets - net</i>
Aset segmen lainnya	1.225.979	2.659.796	8.932.483	(1.201.547)	11.616.711	<i>Other assets per segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	-	3.622.848	-	(3.232.900)	389.948	<i>Investments in associated and jointly controlled entities - net</i>
TOTAL ASET	3.186.867	6.333.517	8.965.448	(4.150.724)	14.335.108	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.006.791	1.846.175	9.735.231	(932.128)	11.656.069	TOTAL LIABILITIES
	2017					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.310.069	141.974	7.693	-	2.459.736	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.786.912	234.496	26.328	-	2.047.736	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) USAHA	523.157	(92.522)	(18.635)	-	412.000	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	115.926	17.417	31.648	-	164.991	<i>General and administrative expenses</i>
Beban karyawan	144.000	25.813	83.312	-	253.125	<i>Personnel expenses</i>
Beban penjualan	97.456	1.884	121	-	99.461	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha	357.382	45.114	115.081	-	517.577	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	165.775	(137.636)	(133.716)	-	(105.577)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama			(11.513)	149.387	137.874	<i>Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities</i>
Keuntungan atas pelepasan saham	7.855	-	(11.937)	-	(4.082)	<i>Gain on sale of investment</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	15.165	(3.309)	(65.865)	-	(54.009)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	-	(594.970)	-	(594.970)	<i>Fair value changes of financial instruments - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(330.464)	(12.447)	(77.899)	-	(420.810)	<i>Interest and financial expenses</i>
Beban pajak	(48.393)	(12.019)	(352)	-	(60.764)	<i>Tax expenses</i>
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	(37)	(59.565)	-	-	(59.602)	<i>Write-off and provision for impairment of receivables</i>
Beban bagi hasil musyarakah	(5.554)	-	-	-	(5.554)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban murabahah	(7.663)	-	-	-	(7.663)	<i>Murabahah expense</i>
Lain-lain	455.415	(219.155)	(275.893)	20.211	(19.422)	<i>Others</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	86.324	(306.495)	(1.038.429)	169.598	(1.089.002)	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	252.099	(444.131)	(1.172.145)	169.598	(1.194.579)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(33.374)	-	-	-	(33.374)	<i>Current</i>
Tangguhan	22.962	(1.494)	(1.171)	-	20.297	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(10.412)	(1.494)	(1.171)	-	(13.077)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA (RUGI) NETO	241.687	(445.625)	(1.173.316)	169.598	(1.207.656)	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	2.723.098	68.153	37.906	335.143	3.164.300	<i>Fixed assets - net</i>
Aset segmen lainnya	379.929	2.133.827	2.464.754	(1.070.833)	3.907.677	<i>Other assets per segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	-	-	3.162.962	(2.961.775)	201.187	<i>Investments in associates and jointly controlled entities - net</i>
TOTAL ASET	3.103.027	2.201.980	5.665.622	(3.697.465)	7.273.164	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.880.276	563.956	11.143.349	(932.123)	12.655.458	TOTAL LIABILITIES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

Perusahaan, PLN dan PCM, menandatangani *Gas Transportation Agreement* (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 Billion Cubic Feet hingga tahun 2026.

b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa

Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek PIPANISASI Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.

c. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Penjualan Mesin dan Peralatan

Pada tanggal 17 November 2018, BBI dan PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") melakukan Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (PJBAB). Berdasarkan PJBAB, Tripilar bermaksud membeli aset milik BBI berupa mesin-mesin dengan jumlah harga pembelian aset tersebut sebesar Rp61 miliar BBI akan menyerahkan aset kepada Tripilar melalui beberapa tahap mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan Tripilar akan melakukan pembayaran melalui beberapa tahap.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group had outstanding significant agreements and commitments as follows:

a. Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant

The Company, PLN and PCM signed a *Gas Transportation Agreement* (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

b. Agreements Related to Pipeline Construction Projects

On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.

c. Agreements Related to Sale of Machinery and Equipment

On November 17, 2018, BBI and PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (PJBAB). In accordance with PJBAB, Tripilar intended to purchase assets owned by BBI with total consideration amounting to Rp61 billion. BBI agreed to deliver the assets to Tripilar through several stages starting from year 2020 to year 2022 and Tripilar agreed to make payments through several stages.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6,5 triliun dan Rp5,1 triliun.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi masing-masing sebesar Rp524,0 miliar dan Rp595,0 miliar pada tahun 2018 dan 2017.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency (Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>Original Currency (Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.403.276	20.321	1.403.430	19.013	US Dollar
Yen Jepang	1.526	200	454	55	Japanese Yen
Euro	5.423	90			Euro
Dolar Singapura	156	2	153	2	Singaporean Dollar
India Rupee	184.320	39	184.320	39	India Rupee
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	478.913.512	6.935.147	25.565.225	346.358	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	8.923.921	129.227	3.303.213	44.752	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.271.831	235.632	15.677.475	212.398	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.788.039	127.260	8.788.039	119.060	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar AS	653.968	9.470	1.809.201	24.511	US Dollar
Yen Jepang	3.230	424	334	40	Japanese Yen

42. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp6.5 trillion and Rp5.1 trillion, respectively.

Net changes in fair values of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss amounting to Rp524.0 and Rp595.0 billion in 2018 and 2017, respectively.

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)**

	2018		2017		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency (Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>Original Currency (Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Dolar AS	514.954.547	7.457.057	56.546.582	766.092	US Dollar
Yen Jepang	4.756	624	788	95	Japanese Yen
Euro	5.423	90	-	-	Euro
Dolar Singapura	156	2	153	2	Singaporean Dollar
India Rupee	184.320	39	184.320	39	India Rupee
Total Aset		7.457.812		766.228	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	7.761.042	112.598	13.251.801	179.535	US Dollar
Dolar Australia	20.608	210	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	-	9.485	96	Singapore Dollar
Euro	-	-	582	9	Euro
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	695.066	10.065	689.772	9.345	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	23.599.856	341.750	83.659.058	1.133.413	US Dollar
GBP	9.400	173	9.400	171	Pound Sterling
Dolar Singapura	3.858	41	1.785	18	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2.987	6	-	-	Hongkong Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	106.082.171	1.536.176	18.542.350	251.212	US Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar AS	445.518.403	6.451.552	377.690.803	5.116.955	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	103.000.000	1.610.239	246.982.821	3.346.123	US Dollar
Dolar AS	686.656.537	10.062.380	740.816.605	10.036.583	US Dollar
Dolar Australia	20.608	210	-	-	Australian Dollar
GBP	9.400	173	9.400	171	Pound Sterling
Dolar Singapura	3.858	41	11.270	114	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2.987	6	-	-	Hongkong Dollar
Euro	-	-	582	9	Euro
Total Liabilitas		10.062.810		10.036.877	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(2.604.998)		(9.270.649)	Net Liabilities

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	2018		2017		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Dana investasi	6.940.147	6.940.147	346.358	346.358	Investment funds
<u>Kas</u>	1.195	1.195	1.281	1.281	<u>Cash on hand</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	117.682	117.682	123.067	123.067	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	796.424	796.424	391.994	391.994	Third parties
Pihak berelasi	11.837	11.837	305	305	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.284.926	1.284.926	639.247	639.247	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.114	14.114	-	-	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	280.803	280.803	259.267	259.267	Due from related parties
Piutang usaha jangka panjang	442.523	442.523	468.014	468.014	Long-term trade receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	42.318	89.763	89.763	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris dan direktur	216	216	273	273	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	1.273	1.273	1.328	1.328	Security deposits
Subtotal	2.994.316	2.994.316	1.975.458	1.975.458	Subtotal
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	10.980	10.980	161.187	161.187	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	263.067	251.825	251.825	Unquoted equity securities
Subtotal	274.047	274.047	413.012	413.012	Subtotal
Total Aset Keuangan	10.209.705	10.209.705	2.736.109	2.736.109	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liability at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	6.451.552	6.451.552	5.116.955	5.116.955	Derivative liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	551.562	551.562	670.829	670.829	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	804.806	804.806	541.440	541.440	Third parties
Pihak berelasi	17.208	17.208	2.276	2.276	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	163.367	163.367	213.155	213.155	Third parties
Pihak berelasi	27.134	27.134	21.468	21.468	Related parties
Beban masih harus dibayar	799.729	799.729	1.484.343	1.484.343	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.719.334	1.719.334	3.458.077	3.458.077	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.733	2.733	1.157	1.157	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	21.759	21.759	31.628	31.628	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	82.084	82.084	89.109	89.109	Musyarakah financing
Utang pihak berelasi	198.495	198.495	199.112	199.112	Due to related parties
Subtotal	4.388.211	4.388.211	6.712.594	6.712.594	Subtotal
Total Liabilitas Keuangan	10.839.763	10.839.763	11.829.549	11.829.549	Total Financial Liabilities

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)*

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 150 basis poin dan 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 150 basis poin dan 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp22,0 miliar dan Rp31,9 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 150 basis points and 50 basis points, compared to the interest rate at December 31, 2018 and 2017, respectively.

If interest rate had been 150 basis points and 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2018 and 2017 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp22.0 billion and Rp31.9 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

(2) Risiko Mata Uang Asing

(2) Foreign Currency Risk

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,0% dan 5,0% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.0% and 5.0% compared to the exchange rate as of December 31, 2018 and 2017.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2% untuk tahun 2018 dan 5% untuk tahun 2017 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp60,0 miliar dan Rp46,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2% for 2018 and 5% for 2017 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp60.0 billion and Rp46.1 billion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

(3) Risiko Harga

(3) Price Risk

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 14% dan 30% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok Usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,26 miliar dan Rp15,3 miliar.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 14% and 30% for December 31, 2018 and 2017 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.26 billion and Rp15.3 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Akun	2018	2017	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Dana investasi	6.940.147	346.358	Investment funds
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas di bank dan setara kas	117.682	123.067	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	796.424	391.994	Third parties
Pihak berelasi	11.837	305	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.284.926	639.247	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114	-	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	280.803	259.267	Due from related parties
Piutang usaha jangka panjang	442.523	468.014	Long-term trade receivables
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	89.763	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris, dan direktur	216	273	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	1.273	1.328	Security deposits
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	10.980	161.187	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	251.825	Unquoted equity securities
Total	10.208.510	2.734.828	Total

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a *limit* of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

	2018							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss	
Dana investasi	6.940.147	-	-	-	-	6.940.147	Investment funds	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables	
Kas di bank dan setara kas	117.682	-	-	-	-	117.682	Cash in banks and cash equivalents	
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits	
Piutang usaha	116.240	284.704	262.846	64.482	79.989	808.261	Trade receivables	
Piutang lain-lain	240.000	-	-	-	1.044.926	1.284.926	Other receivables	
Aset lancar lainnya							Other current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114	-	-	-	-	14.114	Restricted cash in banks	
Piutang pihak berelasi	280.803	-	-	-	-	280.803	Due from related parties	
Piutang usaha jangka panjang	442.523	-	-	-	-	442.523	Long-term trade receivables	
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	-	-	-	-	42.318	Restricted cash in banks	
Piutang dari komisaris, dan direktur	216	-	-	-	-	216	Receivable from commissioners and directors	
Jaminan	1.273	-	-	-	-	1.273	Security deposits	
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial assets	
Efek ekuitas tercatat	10.980	-	-	-	-	10.980	Quoted equity securities	
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	-	-	-	-	263.067	Unquoted equity securities	
Total	8.471.563	284.704	262.846	64.482	1.124.915	10.208.510	Total	

	2017							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss	
Dana investasi	346.358	-	-	-	-	346.358	Investment funds	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables	
Kas di bank dan setara kas	123.067	-	-	-	-	123.067	Cash in banks and cash equivalents	
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits	
Piutang usaha	59.697	120.012	148.089	62.856	1.645	392.299	Trade receivables	
Piutang lain-lain	240.000	-	-	-	399.247	639.247	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	259.267	-	-	-	-	259.267	Due from related parties	

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2017					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Piutang usaha jangka panjang	468.014	-	-	-	-	468.014	Long-term trade receivables
Aset tidak lancar lainnya Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:	89.763	-	-	-	-	89.763	Other non-current assets Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris, dan direktur	273	-	-	-	-	273	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	1.328	-	-	-	-	1.328	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	161.187	-	-	-	-	161.187	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	251.825	-	-	-	-	251.825	Unquoted equity securities
Total	2.002.979	120.012	148.089	62.856	400.892	2.734.828	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp223,8 miliar dan Rp198,2 miliar terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of December 31, 2018 and 2017, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp223.8 billion and Rp198.2 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Pinjaman jangka pendek	551.562	551.562	-	-	Short-term loans
Utang usaha	822.014	822.014	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	190.501	190.501	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	799.729	799.729	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.719.334	1.534.015	185.319	-	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.733	935	1.798	-	Finance lease payable
Pembiayaan musyarakah	21.759	11.304	10.455	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	82.084	22.865	59.219	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	198.495	-	198.495	-	Due to related parties
Total	4.388.211	3.932.925	455.286	-	Total
Tanggal 31 Desember 2017					As of December 31, 2017
Pinjaman jangka pendek	670.829	670.829	-	-	Short-term loans
Utang usaha	543.716	543.716	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	234.623	234.623	-	-	Other payables

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

**Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/
Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts**

	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Beban masih harus dibayar	1.484.343	1.484.343	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.458.077	3.412.438	45.639	-	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	1.157	334	823	-	Finance lease payable
Pembiayaan musyarakah	31.628	9.863	21.765	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	89.109	19.146	69.963	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	199.112	-	199.112	-	Due to related parties
Total	6.712.594	6.375.292	337.302	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman berbunga			Interest-bearing borrowings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.826.291	9.366.598	Equity attributable to owners of the parent
	<u>2.685.925</u>	<u>(5.365.886)</u>	
Rasio Utang terhadap Modal	3,29	(1,75)	Debt-to-Equity Ratio

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2018 dan 2017.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in 2018 and 2017.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2011	
Defisit	(27.664.605)	Deficit
		<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	<i>Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	24.471.354	<i>Share premium from decline in par value of share</i>
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449	
Neto	-	Net

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

46. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

46. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

	30 Juni/June 30, 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Diatribusikan kepada:		<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	993.308	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	140.475	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.133.783	Total

47. KELANGSUNGAN USAHA

47. GOING CONCERN

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,9 triliun dan Rp18,6 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp282,43 miliar dan Rp9,1 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

The Group has incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.9 trillion and Rp18.6 trillion as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and the Group's total current liabilities exceeding its total current assets amounting to Rp282.43 billion and Rp9.1 trillion, as of December 31, 2018 and 2017, respectively. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of December 31, 2018, the Group has matured loans and undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

- a. *Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. *Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- c. *Reduction in investment in shares.*
- d. *Focus in growing the manufacturing business operations.*
- e. *Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

- a. Activities not affecting cash flows were as follows:

	2018	2017	
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan OWK	8.799.591	-	Settlement of long-term loans through MCB
Penambahan investasi jangka pendek melalui pinjaman jangka panjang	6.510.026	-	Additional short-term investment through long-term loan
Reklasifikasi bunga yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	713.776	73.793	Reclassification of accrued interest to long-term loans
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan penerbitan saham baru	453.586	-	Settlement of long-term loans through issuance of new share capital
Penerbitan saham dengan OWK	381.243	822.905	Issuance of shares through MCB
Reklasifikasi denda yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	318.346	-	Reclassification of accrued penalty to long-term loans
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan efek tersedia untuk dijual	148.119	-	Settlement of long-term loans through available-for-sale securities
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan penerbitan saham baru	100.394	-	Settlement of short-term loans through issuance of new share capital
Reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	65.690	-	Reclassification of short-term loans to long-term loans
Akuisisi entitas anak baru melalui pengalihan piutang lain-lain	36.000	-	Acquisition of new subsidiary through novation of other receivables
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan OWK	30.679	656.254	Settlement of short-term loans through MCB
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	559	25.337	Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi investasi pada entitas pengendalian bersama menjadi kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	162	-	Reclassification of investment in jointly controlled entities to disposal group held for sale
Reklasifikasi pembiayaan Musyarakah dari pembiayaan Murabahah	-	37.044	Reclassification of Murabahah financing from Murabahah financing
Utang pihak berelasi termasuk dalam keuntungan dari kelompok pelepasan	-	21.235	Due to related parties included as gain from disposal group
Reklasifikasi biaya pengembangan proyek menjadi piutang lain-lain	-	18.981	Reclassification of project development costs to other receivables
Pelepasan tanah melalui pengampunan pajak	-	9.378	Disposal of land through tax amnesty
Penyelesaian bunga dan denda masih harus dibayar dengan OWK	-	-	Settlement of accrued interest and penalty through MCB

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Arus kas - neto/ Cash flows net	Foreign exchange movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Pinjaman jangka pendek	670.829	(6.565)	12.555	(196.763)	71.506	551.562	Short-term loans
Utang pihak berelasi	199.112	(411)	(270)	-	64	198.495	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	3.458.077	(44.968)	149.486	(1.925.242)	81.981	1.719.334	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	1.157	(226)	-	-	1.802	2.733	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	31.628	(9.869)	-	-	-	21.759	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	89.109	(7.025)	-	-	-	82.084	Musyarakah financing
Total	4.449.912	(69.064)	161.771	(2.122.005)	155.353	2.575.967	Total

**48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

- b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

**49. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 13 September 2018, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) dimana BP akan menjual 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana dengan imbalan sebesar USD5.000.000 yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Para Pihak sepakat bahwa pengalihan hak dan kewajiban dari saham penjualan tunduk para pemenuhan atau pembebasan dari kondisi seperti yang disebutkan dalam PJBSB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BP masih membutuhkan pemenuhan persyaratan dalam PJBSB.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama sebesar Rp162 juta direklasifikasi ke aset lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

49. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On September 13, 2018, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and Willow Dene Ltd (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell 70% share in PT Kalimantan Prima Power (KPP), 7% share in PT Guruh Agung and 3% share in PT Citra Prima Buana for initial consideration of USD5,000,000 subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

The Parties agreed that the transfer of rights and obligations of the sale of shares are subject to the satisfaction or waiver of the conditions mentioned in the CSPA.

As of the completion date of the consolidated financial statements, BP is seeking fulfilling the conditions in the CSPA.

As of December 31, 2018, the carrying amount of investments in jointly controlled entities amounting to Rp162 million was reclassified to current assets as disposal group classified as held for sale.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI

50. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS

a. Reklasifikasi

a. Reclassifications

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2018. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2017 have been reclassified to conform to the 2018 consolidated financial statements presentation. These reclassifications were as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Direklasifikasi/ <i>As Reclassified</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	441.928	(49.934)	391.994	Third parties
Pihak berelasi	14.439	(14.134)	305	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	658.823	(19.576)	639.247	Other receivables - third parties
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	118.279	118.279	Gross amounts due from customers
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	256.538	2.729	259.267	Due from related parties
Biaya ditangguhkan - neto	509	(509)	-	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	187.876	(2.220)	185.656	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bruto kepada pelanggan	-	34.635	34.635	Gross amounts due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3.441.447	(29.009)	3.412.438	Long-term loans
Pembiayaan murabahah	-	9.863	9.863	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	-	19.146	19.146	Musyarakah financing
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	137.367	(91.728)	45.639	Long-term loans
Pembiayaan murabahah	-	21.765	21.765	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	-	69.963	69.963	Musyarakah financing
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Aktivitas operasi				Operating activities
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Beban bunga	(50.667)	13.217	(37.450)	Interest expense
Beban bagi hasil musyarakah	-	(5.554)	(5.554)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	-	(7.663)	(7.663)	Murabahah expense

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
(Lanjutan)

50. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
(Continued)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Aktivitas pendanaan				Financing activities
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Pinjaman jangka panjang	41.570	(17.810)	23.760	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	-	17.810	17.810	Musyarakah financing
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pinjaman jangka pendek	(478.153)	11.786	(466.367)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	(69.101)	18.108	(50.993)	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	-	(18.038)	(18.038)	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	-	(11.856)	(11.856)	Murabahah expense
	1 Januari/January 1, 2017			
	31 Desember/December 31, 2016			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	1.712.927	(4.786)	1.708.141	Short-term loans - third parties
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	-	4.786	4.786	Short-term musyarakah financing
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3.438.208	(76.642)	3.361.566	Long-term loans
Pembiayaan murabahah	-	65.849	65.849	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	-	10.793	10.793	Musyarakah financing
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	151.316	(51.393)	99.923	Long-term loans
Pembiayaan murabahah	-	51.393	51.393	Murabahah financing

b. Penyajian kembali

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan penyesuaian liabilitas imbalan pascakerja, aset pengampunan pajak dan kepentingan nonpengendali.

b. Restatements

The Group restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 due to the adjustments on post-employment benefits liability, assets under tax amnesty and noncontrolling interests.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
(Lanjutan)**

**50. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
(Continued)**

	31 Desember/December 31, 2017			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - neto	2.535.648	628.652	3.164.300	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	78.378	4.992	83.370	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang				Non-current liability
Liabilitas imbalan pascakerja	392.136	19.968	412.104	Post-employment benefits liability
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	(2.026.305)	630.997	(1.395.308)	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	375.198	(2.562)	372.636	Other capital reserves
Defisit	(18.611.142)	(23.810)	(18.634.952)	Deficit
Kepentingan nonpengendali	(25.459)	9.051	(16.408)	Non-controlling interest
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok penjualan	2.045.392	2.344	2.047.736	Cost of revenues
Beban usaha				Operating expenses
Karyawan	250.136	2.989	253.125	Personnel
Umum dan administrasi	164.732	259	164.991	General and administrative
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Tangguhan	19.548	749	20.297	Deferred
Rugi neto	(1.198.994)	(8.662)	(1.207.656)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	(20.919)	(16.746)	(37.665)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	5.081	2.656	7.737	Related income tax
Rugi yang dapat diatribusikan kepada				Net loss attributable to
Pemilik entitas induk	(1.205.434)	(14.731)	(1.220.165)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	6.440	6.069	12.509	Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to
Pemilik entitas induk	(1.214.624)	(15.554)	(1.230.178)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5.366	9.051	14.417	Non-controlling interest
	1 Januari/January 1, 2017/ 31 Desember/December 31, 2016			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset tidak lancar				Non-current asset
Aset pajak tangguhan - neto	72.898	3.606	76.504	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang				Non-current liability
Liabilitas imbalan pascakerja	320.385	14.424	334.809	Post-employment benefits liability
Ekuitas				Equity
Cadangan modal lainnya	384.388	(1.739)	382.649	Other capital reserves
Defisit	(17.405.708)	(9.079)	(17.414.787)	Deficit

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 91.076.480 saham seri D dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada OL Master Limited, sebagai pemegang OWK, yang diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 27, 2019, the Company issued new 91,076,480 series D shares with a nominal value of Rp500 per share to OL Master Limited, as a holder of MCB, issued by the Company through Non Pre-emptive Right mechanism.

52. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:

- *Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.*
- *Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- *PSAK No. 73, "Leases."*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



***Bakrie &
Brothers***

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower, 35 – 37th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Tel : (62 21) 2991 2222
Fax : (62 21) 2991 2333